FUJINO OMORI
17
Is it WRONG to TRY to PICK UP GIRLS IN A DUNGEON?
ILLUSTRATION BY
SUZUHITO YASUDA

Is It Wrong to Try to Pick Up Girls in a Dungeon? 17

FUJINO OMORI

ILLUSTRATION BY SUZUHITO YASUDA

© Suzuhito Yasuda

PDF BY: bakadame.com

PROLOGUE
SUPER ORARIO RPG
CHAPTER 1
THE OPENING OF HOSTILITIES
CHAPTER 2
ALONE INSIDE A SANDBOX
CHAPTER 3
THE FIELD OF BATTLE
CHAPTER 4
THOSE LEFT BEHIND
CHAPTER 5
THE END OF HER WORLD
DOUBLE ROLE!
© Suzuhito Yasuda

PDF By: bakodame.com

Is It Wrong to Try to Pick Up Girls in a Dungeon?

VOLUME 17

FUJINO OMORI

ILLUSTRATION BY SUZUHITO YASUDA

YEN ON
NEW YORK

PDF BY: bakadame.com

BELL CRANELL

The hero of the story, who came to Orario (dreaming of meeting a beautiful heroine in the Dungeon) on the advice of his grandfather. He belongs to *Hestia Familia* and is still getting used to his job as an adventurer.

HESTIA

A being from the heavens, she is far beyond all the inhabitants of the mortal plane. The head of Bell's *Hestia Familia*, she is absolutely head over heels in love with him!

AIZ WALLENSTEIN

Known as the Sword Princess, her combination of feminine beauty and incredible strength makes her Orario's greatest female adventurer. Bell idolizes her. Currently Level 6, she belongs to *Loki Familia*.

LYU LEON

Formerly a powerful elven adventurer, she now works as a waitress at The Benevolent Mistress.

FREYA

The patron goddess of *Freya Familia*. Hailed as the most beautiful being even among deities, a true Goddess of Beauty.

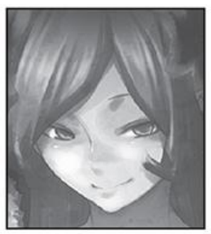

SYR FLOVER

A waitress at The Benevolent Mistress. She established a friendly relationship with Bell after an unexpected meeting.

ASFI AL ANDROMEDA

A gifted maker of magic items. Belongs to *Hermes Familia*.

OTTAR

The captain of *Freya Familia*. The strongest adventurer in Orario. A boaz.

CHARACTER & STORY

The Labyrinth City Orario——A large metropolis that sits over an expansive network of underground tunnels and caverns known as the "Dungeon." Bell Cranell came here to pursue his dream of becoming an adventurer. After meeting the goddess Hestia, he joined her familia and began to spend his days in the Dungeon, hoping to win the respect of his idol, the Sword Princess Aiz Wallenstein. Not long after, the supporter Lilly, the smith Welf, the Far Easterner Mikoto, and the renart Haruhime have joined *Hestia Familia* alongside him.

Invited on a date during the Goddess Festival by the girl from the bar, Syr, Bell underwent a grueling hazing in the guise of training by Hedin in order to properly escort her.

On the day of the festival, Bell swept Syr off her feet using all the tricks and skills that had been hammered into him as his friends watched from a distance. The outcome of their feelings is—

WELF CROZZO

A smith who fights alongside Bell as a member of his party, he forged Bell's light armor (Pyonkichi series). Belongs to *Hestia Familia*.

HARUHIME SANJOUNO

A fox person (renart) from the Far East who met Bell in Orario's Pleasure Quarter. Belongs to *Hestia Familia*.

HERMES

The patron god of *Hermes Familia*. A charming god who is quick on his feet and is careful to maintain neutrality among the various factions. Is he keeping tabs on Bell for someone…?

CHLOE LOLO

A catgirl waitress at The Benevolent Mistress who talks and acts like a goddess. Chases after Bell.

MIA GRAND

The owner of a tavern called The Benevolent Mistress. Relatively tall, despite being a dwarf. Strong enough to send adventurers running away in tears.

ALFRIK GULLIVER

An adventurer who managed to reach Level 5 despite being a prum. Has three younger brothers named Dvalinn, Berling, and Grer.

HEDIN SELRAND

An intelligent magic swordsman who has put his faith in Freya. His alias is Hildsleif.

HEITH VELVET

A skilled healer in *Freya Familia*. She apparently often complains about Ottar.

LILLILUKA ERDE

A girl belonging to a race of pygmy humans known as prums, she plays the role of supporter in Bell's party. A member of *Hestia Familia*, she's much more powerful than she looks.

MIKOTO YAMATO

A girl from the Far East. She feels indebted to Bell after receiving his forgiveness. Belongs to *Hestia Familia*.

EINA TULLE

A Dungeon adviser and a receptionist for the Guild, the organization in charge of regulating the Dungeon. She has bought armor for Bell in the past, and she looks after him both officially and personally.

AHNYA FROMEL

One of Lyu and Syr's coworkers at The Benevolent Mistress, she's something of a foolish catgirl.

RUNOA FAUST

A human waitress at The Benevolent Mistress. Although she seems to be a commonsense type, she has a troubled side.

ALLEN FROMEL

A cat person who belongs to *Freya Familia*. A Level 6 first-tier adventurer known as the fastest in Orario.

HEGNI RAGNAR

A dark elf and Hedin's old foe.
His alias is Dáinsleif.

HÖRN

The goddess's attendant who has sworn loyalty to Freya. Known as Nameless, she has no alias.

PDF BY: bakadame.com

PROLOGUE SUPER ORARIO RPG

© Suzuhito Yasuda
PDF BY: bakadame.com

Apakah Anda tahu tentang bermain peran?

Itu melakukan peran tertentu, kadang-kadang bahkan membenamkan diri di dalamnya sampai menjadi peran itu.

Menggunakan imajinasi, mimpi, untuk mensimulasikan menjadi orang lain selain diri Anda sendiri.

Namun, dalam kasus kami, tidak ada yang sesederhana simulasi belaka.

Itu hanya permainan pada awalnya.

Sekarat karena bosan, saya turun ke alam fana seperti banyak dewa lainnya.

Saya menciptakan sebuah keluarga. Berkeliling dunia. Menjadi terikat pada Orario. Menjelajahi Dungeon.

Dan setelah menikmati berbagai kesenangan dari alam fana, dalam perkembangan yang sama sekali tidak mengejutkan, saya menjadi bosan lagi.

Hal yang tidak diketahui yang menggairahkan kita bukanlah sesuatu yang selalu ada di sekitar kita. Memang, karena semakin banyak lapisan misteri terkupas, kegembiraan saya memudar dan hari-hari menjadi tidak menarik dan hambar. Senang melihat pengikut saya tumbuh, dan menghargai mereka benar-benar memuaskan. Itu bukan bohong. Tetapi di suatu tempat di sepanjang garis, saya berakhir dengan banyak waktu di tangan saya seperti yang saya miliki di surga.

Itulah mengapa game yang dimainkan Zeus dan yang lainnya kebetulan menarik minat saya suatu hari nanti.

Begitulah cara Anda bermain peran.

Sejumlah dewa tertentu mampu menekan keilahian mereka. Begitu mereka menyembunyikan semua bukti asal usul surgawi mereka, mereka menjadi penghuni alam fana, berasimilasi ke dalam masyarakat,menjalani hidup sebagai makhluk fana.

PDF BY: bakadame.com

Masing-masing mengambil peran dan membenamkan diri untuk melupakan keilahian mereka dan menikmati dunia ini lagi.

Melihat ke bawah ke papan tempat anak-anak ditempatkan, mereka menyesuaikan kepribadian dan suara mereka dan menjadi salah satu bagian di papan tulis.

Itu cukup sederhana untuk menertawakannya sebagai hiburan yang aneh, tetapi pada akhirnya, saya tidak dapat menahan kebosanan yang terus tumbuh dan menghibur diri dengan permainan yang sama.

Peran yang saya pilih untuk hiburan saya adalah sebagai gadis kota.

Saya memiliki nama dan sejarah asli yang saya terima dari Hörn, jadi sepertinya itu pilihan yang sempurna. Sihir anak itu— Vana Seiðr— memiliki efek samping yang menarik.

Dengan menggunakan ichor saya sebagai media, koneksi dibuat yang memungkinkan dia untuk berbagi dalam keilahian saya, yang juga memungkinkan untuk mereproduksi wajah gadis itu.

Kembali di surga, Zeus terkenal karena transformasinya. Seekor banteng, angsa, bahkan hujan deras. Odin yang tak tertahankan itu juga bisa berubah. Sebagian besar dewa memiliki berbagai topeng yang dapat mereka kenakan sesuka hati.

Gadis saya telah sama. Untuk lolos dari para dewa lain yang mengganggu di surga, aku sering kali berhenti menjadi Freya untuk menyelinap keluar dari kuil.

Ketika saya menemukan bahwa saya dapat mengambil bentuk gadis itu tanpa melanggar aturan yang biasanya mengikat arcanum, saya tertawa. Perjanjian saya dengan Hörn memberinya rasa keilahian, dan ternyata itu juga merupakan karunia bagi saya.

Misteri alam fana benar-benar tidak ada bandingannya.

Keinginan Hörn untuk menjadi dewi adalah satu-satunya area di mana keinginan dan keinginannya melampaui Ottar dan semua anak saya yang lain.

PDF BY: bakadame.com

Kekuatan kehendak itulah yang membuatnya berhasil dalam memanggil— menjadi — dewi. Mungkin itu juga termasuk Syr karena keinginannya tidak hanya menjadi Freya tetapi pada akhirnya menjadi gadis yang diberkati dan bahagia.

Tentu saja, pertukaran nama asli memiliki arti penting.

Nama adalah manifestasi dari tubuh.

Mungkin itu menjelaskan mengapa saya bisa mengambil penampilan anak itu sejak saya menerima nama Syr.

Bagaimanapun, saya mendapatkan topeng yang nyaman untuk permainan peran saya.

Ini adalah kelahiran Syr saya .

Sebagai imbalan untuk membiarkan Mia setengah pensiun, saya mulai bekerja di kedai minumannya. Dia tidak berusaha menyembunyikan ketidaksukaannya pada situasi ini, tentu saja.

Selama periode saya menghapus kekuatan ilahi saya dan membenamkan diri dalam peran saya, saya membiarkan Hörn menangani semua tugas yang diperlukan seorang dewi.

Hörn bisa menjadi Freya atau Syr menggunakan sihirnya, meskipun berapa kali aku memberinya izin untuk yang terakhir dapat dihitung dengan satu tangan.

Dia dengan gembira melemparkan dirinya untuk melakukan peran Freya, mengurus bahkan tugas-tugas yang mengganggu dengan semangat energik, seolah-olah itu adalah suatu kehormatan untuk melaksanakannya. Saya tidak bisa mengatakan saya tidak mengerti dari mana dia berasal, tetapi sebagian dari diri saya ingin menunjukkan bagaimana keinginan itu agak keluar dari karakter saya.

Dan bahkan jika penampilan dan kehadiran surgawinya identik, tidak peduli seberapa baik dia mencoba untuk mencerminkan ucapan dan gerak tubuh saya, Loki akan melihat

PDF BY: bakadame.com

menembus ilusi, jadi saya selalu memastikan untuk secara pribadi menghadiri Denatus dan perjamuan para dewa dan majelis semacam itu. Meski begitu, aku hampir tidak pernah benar-benar menunjukkan wajahku.

Perlindungan yang diberikan oleh Allen dan yang lainnya adalah kompromi. Saya benar-benar lebih suka sendirian. Tapi bukannya saya tidak mengerti cinta mereka, jadi saya memberi sedikit landasan tentang hal itu.

Itu hanya jeda untuk mencegah kebosanan. Tidak lebih dari tontonan.

Itulah yang saya pikirkan pada awalnya, tetapi sandiwara kecil ini benar-benar mengkhianati harapan saya dengan cara yang paling menyenangkan.

Semua anak mengunjungi kedai minuman. Semua titik cahaya yang berbeda dan bercahaya itu. Semua pertengkaran saya alami secara langsung.

Tidak ada waktu untuk merasa bosan.

Dan saya menemukan bahwa saya hampir tidak cukup gesit untuk memainkan peran yang saya pilih untuk diri saya sendiri dengan sempurna.

Saya menemukan bahwa saya tidak berdaya dengan memasak atau membersihkan.

Dan kemudian ada ekspresi putus asa yang tidak salah lagi yang selalu terpancar di wajah Mia setiap kali aku melakukan sejumlah kesalahan yang mengejutkan.

Tidak terhitung berapa kali aku berguling-guling di tempat tidur, sekarat karena malu.

Tapi, ya, itu menyenangkan.

Terhubung dengan anak-anak sesuai persyaratan mereka, bekerja sama, mendapatkan persahabatan dan kepercayaan mereka...

Anak-anak tidak lengkap dan tidak aman. Khawatir, tidak yakin, dan terbebani oleh hal-hal yang paling sepele, mereka masih selalu bangkit kembali, didorong oleh tekad

PDF BY: bakadame.com

baja. Mereka memiliki pancaran yang sama sekali tidak ada di antara dewa-dewa yang abadi dan tidak berubah. Saya menghormati dan mengagumi kecemerlangan itu.

Di atas segalanya, saya menyukai hal-hal yang indah.

Saya suka mereka yang berusaha menjadi cantik demi orang lain.

Anak kucing yang tersesat, kucing hitam yang kesepian, seorang gadis yang mencari tempat tinggal, seorang elf yang melakukan segala yang dia bisa untuk tetap setia pada dirinya sendiri bahkan ketika dia menemukan dirinya jauh di luar zona nyamannya. Mereka semua adalah favorit saya.

Dengan begitu banyak anak, ada begitu banyak hal untuk dipelajari, dan mata saya bersinar dengan kegembiraan.

Berinteraksi dengan anak-anak yang tidak saya kenal dengan cepat menjadi hobi, dan hati saya mulai sakit.

Saat aku jatuh lebih dalam ke peranku. Saya menemukan diri saya sangat menikmati hidup saya sebagai Syr.

Dan kemudian saya menemukannya.

Tidak, aku bertemu dengannya.

Anak laki-laki yang jiwanya begitu putih dan tembus pandang.

Itu akan membuatku gila.

Itulah alasannya.

Etika dan rasa hormat.

Kebanggaan dan penampilan.

PDF BY: bakadame.com

Bahkan kekosongan—aku mengesampingkan semuanya.

Itu sebabnya saya membunuh Syr.

PDF BY: bakadame.com

© Suzuhito Yasuda

CHAPTER 1
THE OPENING OF HOSTILITIES

PDF BY: bakadame.com

Setelah saya menolaknya, dia melihat ke bawah dan kemudian mulai berlari, meninggalkan saya.

Aku hampir mengejarnya, tapi pada akhirnya, aku tidak bergeming dari titik itu.

Memintanya untuk berhenti dan menunggu setelah saya baru saja menolak pengakuannya adalah tidak logis, kejam, dan kontradiktif. Aku bisa mendengar suara di kepalaku berteriak bahwa aku tidak punya hak.

Sebuah gemuruh air mata melalui langit, seolah-olah langit menangis.

Hujan mulai turun.

Bahkan saat rintik hujan melempariku, aku tidak bisa memaksa diriku untuk mengambil satu langkah pun. Siapa yang tahu berapa banyak waktu berlalu sementara aku berdiri diam.

“...Lyu...Aiz...Aku harus...”

Dengan gumaman mengigau itu, akhirnya aku meninggalkan taman yang penuh kenangan itu.

Seluruh tubuhku basah kuyup, hampir meleleh di tengah hujan saat aku berjuang untuk menyeret diriku ke depan.

Saya akhirnya mencapai tempat di mana saya terakhir melihat teman-teman saya. Mereka menahan Freya Familia di distrik kedua, artinya kami berada di kuadran timur laut kota.

Asfi memanggil dan berkata, “Bell Cranell! Sepertinya Anda aman setelah semua. Aku khawatir, karena kita tidak bisa menunda Vana Freya dan yang lainnya terlalu lama...”

PDF BY: bakadame.com

“Maaf...semuanya terluka, jadi kami tidak bisa mengikutimu...” gumam Aiz meminta maaf.

Mereka berdua melihatku dari bawah atap sebuah bangunan yang ditinggalkan. Sepertinya Lyu dan yang lainnya saat ini sedang dirawat oleh Lady Hestia dan Lord Hermes.

Runoa dan Chloe tidak sadarkan diri. Seragam pelayan mereka ditandai dengan bercak darah. Ahnya duduk di tanahmembungkuk, bayangan dirinya yang ceria seperti biasanya. Ini hampir seperti jiwanya telah tersedot keluar darinya.

“Bell ... Bagaimana dengan Sir ?!”

Meskipun dia terluka, Lyu adalah satu-satunya yang masih bisa berbicara, dan dia mendesakku untuk menjawab.

“...Syr adalah...Dia baik-baik saja...Seluruh masalah dengan Freya Familia harus diselesaikan juga...”

Itu saja yang bisa saya katakan.

Sebenarnya tidak ada cara lain untuk menjawab.

Yang benar adalah bahwa Syr adalah palsu.

Dan aku menyakiti yang asli.

Bagaimana saya bisa mulai menjelaskan apa yang terjadi?

Tidak mungkin. Aku bahkan tidak tahu harus mulai dari mana.

“...Lonceng? Apa itu?”

Aiz dengan lembut mengulurkan tangannya kepadaku saat aku berdiri diam, tidak bergerak.

PDF BY: bakadame.com

Saat jemarinya menyentuh pipiku, yang menjadi dingin di bawah guyuran hujan, tubuhku bergerak sendiri.

Aku bereaksi berlebihan secara refleks, mundur dari jangkauannya.

“Lonceng...?”

Seharusnya tidak ada alasan bagiku untuk merasa bersalah, tapi untuk beberapa alasan, aku tidak bisa menatap matanya.

Yang benar adalah bahwa saya putus asa. Melihat mata emasnya adalah hal terakhir yang ingin kulakukan saat ini.

Aku tidak ingin merasakan sentuhannya. Bukan oleh orang yang saya kagumi.

Tidak setelah saya begitu ceroboh menyakiti seseorang yang berharga bagi saya karena semua perhatian saya terfokus pada orang lain.

Aiz membuka matanya sedikit lebih lebar, jelas terkejut dengan reaksiku.

Ketika saya berpikir tentang bagaimana semua ini bukan salahnya, saya hanya ingin meringkuk dan mati di sebuah lubang di suatu tempat.

“Lonceng...”

Lady Hestia menatapku, tapi dia tidak mengatakan apa-apa lagi.

Kurasa sebagai seseorang yang memiliki pandangan ke depan seorang dewi, dia bisa melihat menembusku. Aku yakin dia sudah mengerti semuanya.

“...Sampai batas tertentu, semua orang terluka. Ayo masuk sebelum ada yang sakit karena keluar di tengah hujan seperti ini. ”

PDF BY: bakadame.com

Lord Hermes tidak membicarakan topik yang tak terucapkan di benak semua orang.

Mengikuti lamarannya, kami membawa yang terluka ke dalam, meninggalkan jalanan yang hujan.

—Itu adalah ingatanku tentang kemarin.

“.....”

Pagi hari ketiga Festival Dewi telah tiba.

Hari ini, tidak ada hujan yang turun seperti air mata, tetapi awan abu-abu gelap masih memenuhi langit.

Aku menatap dinding gantung abu-abu dari koridor Hearthstone Manor tanpa benar-benar melihat apa pun.

Setelah kami membawa yang terluka ke The Benevolent Mistress untuk membiarkan mereka pulih, kami kembali ke rumah kami.

Welf dan yang lainnya yang melindungi Nona Ahnya dan mereka di kedai juga ikut bersama kami.

Ketika pemiliknya, Nona Mia, melihat kami membawa mereka, dia memasang ekspresi menakutkan di wajahnya. Ketika Lord Hermes menceritakan kisah itu dari awal hingga akhir—termasuk serangan Freya Familia —ekspresinya berubah, dan dia tampak seperti sesuatu yang telah terlintas di benaknya...

...Tidak berguna. Saya tidak bisa fokus pada apa pun.

Jendela koridor menghadap ke halaman dalam, dan tidak peduli seberapa tinggi aku menjulurkan leherku, langit di atas tampak menyempit dan menyempit.

Ada begitu banyak hal yang perlu saya pikirkan, tetapi tubuh dan otak saya terasa berat seperti timah.

PDF BY: bakadame.com

Saya tidak memiliki klaim untuk merasa terluka. Tidak setelah pilihan yang saya buat. Tidak setelah aku menolaknya...setelah aku menyakitinya.

Tapi wajahnya masih terbakar di mataku—

“Lonceng.”

Aku berbalik untuk melihat siapa yang memanggilku.

“...Lyu?” Itu dia, berdiri di sana dengan seragamnya dari kedai. “...Bagaimana lukamu?”

Mengapa kamu di sini?

Mengapa datang menemui saya sekarang?

Mulutku secara naluriah menghindari menyuarakan pertanyaan yang benar-benar ingin kujawab.

“Ya...Dáinsleif menahan diri untuk menghindari pukulan mematikan. Saya kira itu adalah efek dari senjata terkutuknya, tetapi lukanya akan membutuhkan waktu untuk sembuh sepenuhnya...”

Rupanya, dia berhadapan dengan Hegni, sama sepertiku.

Alisnya berkerut saat dia menyentuh dadanya, seolah dia masih menahan rasa sakit yang hebat, mungkin karena lukanya belum sepenuhnya tertutup.

Tapi itu hanya berlangsung sesaat. Dia mendongak, menusukku dengan tatapannya.

“Apa yang terjadi kemarin, Bell?”

“.....”

PDF BY: bakadame.com

“Bukannya aku tidak percaya padamu. Tapi bagaimana Anda bisa tahu bahwa Syr aman? Dan kemana dia pergi? Dan yang lebih penting, mengapa Freya Familia mengejarnya?!”

Dia menanyakan semua pertanyaan yang tepat.

Aku hampir tidak menjelaskan apa pun yang terjadi setelah kami berpisah. Peristiwa itu terlalu segar, dan saya perlu waktu untuk memilah-milah pikiran dan perasaan saya. Sejujurnya, saya masih melakukannya.

Tapi...aku tidak bisa diam lagi.

Saya perlahan mulai menjelaskan saat saya mati-matian mencoba mencari tahu dari mana harus memulai.

Freya Familia sama sekali tidak mengejar Syr.

Orang yang mereka lihat yang tampak persis seperti Syr sebenarnya adalah orang lain sama sekali.

“Sy palsu...?!”

Lyu menyela beberapa kali dengan kaget, tapi dia tidak menghentikanku, mendengarkan sampai akhir.

Dan kemudian saya mengatakannya.

“Pengakuan...Syr...aku menolaknya...”

“Ap—”

Lyu membeku seolah waktu berhenti untuk beberapa detik.

Bahkan napasnya berhenti. Tanpa peringatan, dia meraih bahuku.

“Mengapa?!”

PDF BY: bakadame.com

Telingaku berdenging.

Emosi dalam teriakannya mentah. Rasanya seperti suaranya mungkin pecah bahkan saat menyapu saya.

Suaranya lebih keras dan lebih intens daripada yang pernah saya dengar.

Aku menjadi pucat karena terkejut saat dia terus mendesakku untuk meminta jawaban.

“Kenapa kau menolaknya?! Bagaimana dengan perasaannya?! Tekadnya?!”

“Gh...!”

“Anda-! Anda dari semua orang! Seharusnya tidak...!”

“.....”

“Kalau begitu tidak ada yang bisa... aku tidak bisa...”

Lyu berangsur-angsur kehilangan tenaga sampai akhirnya suaranya begitu lemah dan rapuh, sepertinya itu akan menghilang begitu saja.

Satu-satunya hal yang memenuhi mata birunya adalah bayanganku. Rasanya seperti tuduhan diam-diam, atau mungkin teriakan minta tolong.

Wajah kami sudah begitu dekat, bibir kami bisa bersentuhan jika salah satu dari kami memiliki kecenderungan sedikit pun. Bagi orang yang lewat, kami mungkin terlihat seperti sepasang kekasih. Kemudian lagi, ada kemungkinan besar mereka akan menyimpulkan bahwa kami adalah pasangan yang akan putus.

Jari-jarinya yang ramping masih menggali ke dalam bahuku. Aku menggertakkan gigiku, mati-matian melawan keinginan untuk mengalihkan pandanganku saat aku memaksakan diri untuk menjawabnya.

PDF BY: bakadame.com

“Ada seseorang yang aku kagumi... Mataku selalu tertuju pada orang itu...”

“!”

“Aku ingin mengejarnya...dan ketika aku melakukannya, aku ingin memberitahunya bagaimana perasaanku...Itulah sebabnya...aku tidak bisa menerima perasaan Syr.”

Meskipun itu sangat menyakitkan, saya mengatakan apa yang harus dikatakan.

Cengkeraman Lyu melemah, dan tangannya terlepas dari bahuku dengan tak percaya.

Keheningan hampa mengisi ruang baru yang terbuka di antara kita.

Dia mulai mengatakan sesuatu beberapa kali. Tetapi setiap upaya berakhir dengan kegagapannya saat dia melihat ke bawah, kata-kata terkubur tanpa diucapkan.

“...Tentu saja. Kenapa aku tidak memikirkan itu? Sama seperti Syr yang memiliki perasaan padamu, wajar saja jika kamu jatuh cinta dengan orang lain...Itu sepenuhnya masuk akal, namun aku...”

Kata-kata yang akhirnya keluar darinya tidak mengandung kesalahan atau kemarahan.

Jika ada, mereka mengungkapkan pengertian dan dukungan, meyakinkan saya bahwa saya tidak melakukan kesalahan.

Saat ini, itu adalah hal yang paling menyakitkan yang bisa dia katakan.

“...Maafkan aku, Bell. Aku kehilangan kendali atas diriku sendiri. Aku tidak mempertimbangkan perasaanmu...”

Aku tidak bisa menjawab dengan apa pun selain diam.

Lyu menutup matanya, mengerutkan alisnya dengan ekspresi kesakitan dan mengepalkan kedua tangannya ke dadanya, seolah mencoba menahan luapan emosi.

PDF BY: bakadame.com

Kami berdua tidak melakukan apa-apa selain menatap tanah. Koridor menjadi sunyi saat kami berdiri di sana sendirian.

Jarum jam terus bergerak maju, meninggalkan kami.

Pada akhirnya, Lyu yang memecah keheningan yang panjang.

“Bell...aku akan mencari Syr.”

“Gh...”

“Dia seharusnya sudah berada di kedai sekarang, tapi dia belum muncul. Sesuatu mungkin telah terjadi...Itulah mengapa aku akan menemukannya,” kata Lyu. “Saya tidak tahu di mana dia tinggal, dan saya tidak punya petunjuk.”

Namun meski begitu, tekadnya tidak goyah. Dia hanya menoleh ke samping, menatap langit yang diselimuti awan kelabu, seolah mencari sosok seseorang yang berharga baginya. Ketika Lyu berbalik ke arahku, dia ragu-ragu sejenak sebelum dengan suara serak menyuarakan pertanyaannya.

“...Apa yang akan kamu lakukan?”

Saya tahu saya harus berpikir panjang dan keras tentang jawaban saya.

Langkah saya selanjutnya harus sangat berhati-hati.

Jika tidak, aku hanya akan menyakitinya lagi.

Bodoh atau tidak, aku mengerutkan wajahku dan langsung menjawab.

“Aku akan... pergi juga.”

Jalan-jalan menjadi sibuk.

PDF BY: bakadame.com

Awan gelap bersikeras untuk tetap di tempatnya bahkan setelah hujan turun, tetapi itu tidak menghalangi kerumunan yang sibuk untuk menikmati hari terakhir festival. Pajangan warna-warni dari gandum, sayuran, buah-buahan, dan segala sesuatu yang membuat festival panen masih diletakkan di sepanjang jalan utama untuk dinikmati para hadirin.

“Ini sudah hari ketiga, tapi sepertinya kita akhirnya bisa sedikit bersenang-senang,” gerutu Lilly sambil memperhatikan pengunjung festival lainnya.

Welf, Mikoto, dan Haruhime tidak bisa menahan senyum masam mereka ketika mereka mempertimbangkan keluhan itu.

Hestia Familia telah dipaksa bekerja keras di The Benevolent Mistress sampai tadi malam. Syr telah pergi sejak awal, jadi ketika Ahnya dan yang lainnya semua pergi juga, Hestia Familia telah dipaksa bekerja dua hari berturut-turut tanpa istirahat untuk mengisi. Setelah mereka akhirnya dibebaskan dari pekerjaan yang lebih intens daripada menjelajah ke Dungeon, desahan berat mereka benar-benar bisa dimengerti.

Tentu saja, Mia bukanlah monster yang akan membuat mereka bekerja bahkan di hari terakhir festival.

“MS. Ahnya dan yang lainnya kembali, tapi...mereka semua terluka parah.”

“...Ya. Berdasarkan kondisi mereka, mereka mungkin tidak akan bisa bekerja.”

Lilly mengernyitkan alisnya mendengar komentar Haruhime.

Alasan resmi mereka diizinkan untuk pergi adalah karena Ahnya dan yang lainnya telah kembali, tetapi alasan sebenarnya adalah karena Mia memutuskan ini bukan waktunya untuk membuka bisnis seperti biasa.

“ Freya Familia yang menyerang mereka. Dan Tuan Bell juga terlibat...”

“Sepertinya Lady Syr juga belum kembali ke kedai. Setelah Lady Lyu berkunjung, Sir Bell pergi mencarinya juga, tapi...” Mikoto mengangguk sambil berpikir.

PDF BY: bakadame.com

Mereka telah menanyai Hestia dan Bell apa yang terjadi kemarin, jadi mereka tahu garis besar kejadiannya, tapi tak satu pun dari mereka yang datang secara khusus. Bell khususnya tampak kesulitan ketika dia mencoba membicarakannya. Jelas ada lebih banyak cerita.

Dan ketika Lyu pergi dengan Bell di belakangnya, keluarga itu telah berbagi pandangan bermasalah tetapi tidak mengatakan apa-apa.

“Hei, kenapa kita tidak mencarinya juga?”

Welf diam sampai dia membuat saran ini. Semua mata tertuju padanya.

“Ini bukan hanya Bell; kita semua berhutang pada mereka. Dia dan bar itu... Selain itu, ada sesuatu yang mengganggu.”

Tidak seperti yang lain, dia punya ide mengapa anak laki-laki yang seperti adik laki-laki itu diam. Welf adalah orang yang menyuruh Bell menjadi laki-laki dan menjelaskan di mana dia berdiri. Sama seperti Bell, dia merasa bersalah atas apa yang terjadi.

Tetapi bahkan lebih dari itu, fakta bahwa Freya Familia terlibat adalah hal utama yang menjadi perhatian.

Dia terus bergantian antara kecurigaan dan kecemasan tentang identitas asli Syr.

“...Lagi pula kita tidak bisa menikmati festival sendirian,” Lilly mengakui.

“Ya saya setuju. Maaf, Nona Haruhime. Aku tahu kamu sudah menantikannya, tapi...”

“Tidak, ini baik-baik saja, Nona Mikoto. Aku selalu bisa mendengarkan lagu festival tahun depan.”

Lilly dan Mikoto mengangguk, dan Haruhime, yang telah dikurung di tempat kesenangan selama beberapa tahun terakhir, juga tersenyum. Mereka semua setuju.

PDF BY: bakadame.com

“Maaf, kalian ... Baiklah, saya kira kita akan mulai dengan bertanya-tanya sedikit.”

Mereka menyebar, menanyakan apakah ada yang melihat gadis dengan rambut abu-abu biru.

“...Aku tidak suka awan ini...”

Hestia sedang berjalan-jalan di Orario sendirian.

Pengikutnya sudah habis, jadi dia meminta Takemikazuchi dan keluarganya untuk menjaga rumah mereka. Dia telah meminta Miach dan Hephaistos untuk mengawasi hal-hal selama dua hari pertama, tetapi dia masih merasa tidak enak meminta begitu banyak setelah dua hari berturut-turut bekerja di kedai minuman. Bahkan jika Takemikazuchi cukup baik untuk menertawakannya dengan mengatakan, “Kami tidak cukup menyiram untuk pergi berkeliling dan menikmati semua suguhan, jadi ini sempurna untuk menjauhkan diri dari godaan.”

Ekspresi Hestia tetap tegang dan gelisah, bahkan saat pikirannya berkelok-kelok melalui pemikiran yang lebih tanpa tujuan.

Apa yang Hermes katakan kemarin...identitas asli gadis Syr itu...

Dia telah menekannya ketika dia pertama kali bertemu gadis bernama Syr. Dia telah bertanya kepada sesama Olympian persis apa hal yang meniru dewi begitu dekat.

Teorinya adalah bahwa itu adalah sihir transformasi — rahasia, seni mistik demi menjadi satu dewi tertentu. Sebuah keinginan tak terbatas, belum pernah terjadi sebelumnya yang mendorong seseorang untuk mencakar jalan mereka menuju keilahian tanpa benar naik.

Hestia masih tidak percaya.

Bahkan jika secara teoritis mungkin dalam batas-batas sihir, dan bahkan jika orang tersebut tidak dapat mengakses arcanum, untuk setiap manusia untuk dapat berubah menjadi dewa untuk jangka waktu tertentu adalah ...

PDF BY: bakadame.com

Itu adalah sesuatu yang jauh dari aturan dan logika dunia, sesuatu yang sangat tidak teratur sehingga membuatnya bergidik.

“Lagi pula... itu bukan masalah sebenarnya.”

Hestia sedang membayangkan sesuatu yang menakutkan.

Akan lebih baik jika Syr yang berinteraksi dengan Bell selama ini hanyalah seorang pengikut yang bisa berubah menjadi seorang dewi.

Tapi bagaimana jika dewi itu sendiri yang berinteraksi dengannya selama ini?

Lebih penting lagi, bagaimana jika dia telah menunggu sesuatu untuk berkembang?

Bagaimana jika dewi kecantikan itu selalu mengawasi Bell sejak awal?

—“Hati-hati, bodoh. Anda tahu wanita itu melindunginya, kan? ”

Loki telah menariknya ke samping di Denatus.

Dia telah memperingatkannya tentang Freya.

Hestia telah berjaga-jaga sepanjang waktu, dan dia bahkan lebih khawatir setelah insiden dengan Ishtar Familia . Tetap-

“Freya tidak pernah bergerak, jadi kupikir itu hanya imajinasiku saja.”

Silverback selama Monsterphilia. Minotaur yang menjadi pendorong baginya untuk naik peringkat. Jika kecurigaannya benar, maka banyak hal akan masuk akal.

Dewi kecantikan tidak pernah membiarkan mangsanya lolos. Kisah para pengikut yang dicuri dari dewa pelindung mereka oleh bisikan cintanya terlalu banyak untuk dihitung.

PDF BY: bakadame.com

Pada saat yang sama, Freya sangat pasif meskipun banyak cerita yang menyarankan bahwa dia tidak akan menjadi apa-apa. Sampai-sampai, selama ini, Hestia masih belum sepenuhnya yakin apakah dia mengejar Bell atau tidak.

“Tapi jika dia selalu begitu dekat dengan Bell sehingga dia bahkan tidak perlu mengambil tindakan mencolok sebagai seorang dewi …”

Hermes dan para dewa lainnya tidak tahu apakah Syr adalah dewi atau pengikut. Dia mengatakan bahwa Loki, yang telah mengenalnya paling lama, mungkin satu-satunya yang akan melihat perbedaan yang halus. Bagi semua orang, tidak ada cara untuk mengetahui kebenaran tanpa membatalkan keajaiban dan membuka tutupnya untuk melihat kucing di dalam kotak.

Apakah Syr di sana adalah dewi, atau hanya pengikut?

Hestia turun ke jalan dengan harapan menjawab pertanyaan itu. Dia berencana untuk bertemu dengan Hermes untuk membahas dilema lebih detail. Dia berencana untuk berbicara dengan Demeter dan dewa-dewa lain yang juga bertemu dengan Syr. Dia harus menunggu satu atau dua hari sampai Demeter tersedia, mengingat Festival Dewi, tetapi jika yang lebih buruk menjadi yang terburuk, dia bersedia berutang budi pada Loki untuk mendapatkan jawaban yang pasti.

“Untuk saat ini, aku hanya perlu bertemu Hermes—”

“Hestia.”

Suaranya terbawa angin.

Dewi cantik itu berdiri tepat di depannya, seolah menghalangi jalan.

“……”

Hestia berhenti.

PDF BY: bakadame.com

Itu adalah tindakan yang tidak wajar, berhenti di jalurnya seolah-olah kakinya telah dipaku ke batu bulat.

"... Freya."

Sama seperti saat Monsterphilia, dewi kecantikan telah mengenakan jubah biru laut di atas bahunya.

Kulitnya yang cerah dan cerah serta rambut peraknya yang indah tersembunyi di balik tudung jubah, meskipun Hestia bisa melihat senyum di bibirnya.

Dan sebagai sesama dewa, ekspresi dan mata peraknya menyembunyikan sesuatu yang tidak bisa dilihat Hestia secara sekilas. Bagaimana? Mengapa di sini dari semua tempat?

Apakah waktu ini kebetulan? Atau-?

Sejuta pikiran berkecamuk di benak Hestia seperti kembang api yang meledak bahkan saat dia berdiri diam.

Tetesan yang mengalir di pipinya tidak terasa. Dia bahkan tidak menyadari bahwa dia berkeringat. Ada hal lain yang menyita perhatiannya.

Lingkungan mereka sangat sepi dan kosong.

Bahkan saat semua bagian kota ramai dengan kegembiraan yang meriah,mereka benar-benar sendirian, seolah-olah penghalang telah didirikan di sekitar mereka.

Mata wanita yang bisa memesona semua ciptaan bersinar dengan sisa-sisa sinar perak yang memikat.

"...Apakah kamu punya urusan denganku...?"

Mulut Hestia mengering bahkan saat dia menanyakan pertanyaan itu.

Freya menjawab dengan sederhana.

PDF BY: bakadame.com

“Anakmu, Bell—maukah kau memberikannya kepadaku?”

“Ap—”

Kejutan itu hanya berlangsung sesaat.

Diterangi oleh ketakutan bahwa ketakutan terburuknya telah menjadi kenyataan, emosi Hestia menyala kembali dalam sekejap mata.

“Kamu pasti bercanda! Tentu saja tidak!”

Itu adil untuk mengatakan bahwa darah telah mengalir ke kepalanya. Hestia menolak permintaan yang sederhana dan tanpa emosi itu dengan keras yang hampir mengarah pada kecaman langsung.

Meski begitu, Freya tidak gentar. Senyumnya tidak pernah berubah.

“Kau tahu, Hestia, aku menyukaimu.”

“...?”

Sementara Hestia masih belum pulih dari pengakuan tak terduga, Freya terus berbicara terus terang.

“Sudah kubilang begitu di Denatus dulu sekali. Anda mungkin menganggap saya sulit untuk dihadapi, tetapi saya menghormati Anda sebagai seorang dewi. Maksudku setiap kata. Api suci dan abadi yang Anda pimpin lebih berharga daripada emas apa pun. Anda bahkan bisa menyebutnya sesuatu yang saya kagumi... Dan itulah mengapa saya lebih suka ini tidak lepas kendali . ”

Dia mengungkapkan sifat aslinya.

“Ghhh—?!”

PDF BY: bakadame.com

Freya adalah penyatuan dua kutub yang berlawanan.

Ini adalah keilahian dewi cinta yang juga lebih tanpa hambatan dan kejam dari siapa pun.

“Saya tidak ingin menjadi seperti Apollo.

“Badut berdandan yang mencoba menghapusmu dari dunia fana ini.

“Saya tidak ingin menjadi seperti Ishtar.

“Brengsek kasar yang tidak memiliki semua karakter, secara membabi buta setia pada nafsunya.

“Tetapi jika Anda mengatakan ini tidak dapat diselesaikan secara damai, saya tidak punya niat untuk menahan diri.

“Karena aku menginginkan itu lebih dari apapun.”

Keinginannya mengalir bebas seperti air raksa, hampir seperti sedang membacakan puisi. Alis sultan melengkung seperti busur saat dia menatap mata Hestia, masih tersenyum angkuh bahkan saat dia mengancamnya dengan ujung panah yang tidak akan menimbulkan perlawanan.

buruk.

Payudara Hestia bergetar, jantungnya menimbulkan keributan yang tidak bisa dia taklukkan.

Senyuman yang indah, namun juga kejam.

Ini adalah peringatan terakhirnya.

PDF BY: bakadame.com

Konsesi penuh belas kasihan yang juga merupakan keputusan kerajaan yang tidak masuk akal, diturunkan dari atas oleh dewi yang lebih adil dan lebih kaya daripada siapa pun di alam fana, dia yang memimpin keluarga terkuat.

Sudut sepi mereka di lingkungan itu sunyi. Mereka menjaga jarak saat mereka saling menatap, kekuatan tak terlihat dari kehendak ilahi Freya diam-diam merambah Hestia selama ini.

“Jadi Hestia, bolehkah aku meminta Bell?”

Peringatan terakhirnya disampaikan dengan senyuman. Adapun jawaban Hestia ...

“Saya menolak.”

... dia telah memutuskan sejak awal.

“Apa pun yang terjadi?”

“Apa pun yang terjadi.”

“Betulkah?”

“Ya, benar-benar!”

Mata Hestia berkobar saat dia menyerang Freya dengan satu-satunya jawaban yang mungkin.

“Bell adalah pengikutku! Anakku yang berharga! Aku tidak akan memberikannya kepada orang sepertimu atau orang lain dalam hal ini!”

Kemarahan agung Hestia adalah emosi paling kuat yang dia tanggung. Ini adalah manifestasi terkuat dari sikap posesifnya, dan pertunjukan kasih sayangnya yang terbesar.

PDF BY: bakadame.com

Dewi api suci bisa mengatakan dengan yakin bahwa cinta yang dia miliki untuk putranya tidak ada duanya. Itu tidak bisa ditandingi di alam fana, surga, atau Dungeon.

Kehendak ilahi Hestia menolak kehendak Freya.

“-Saya mengerti. Kalau begitu biarkan apa yang terjadi.”

Semua emosi meninggalkan ekspresi Freya.

Dia tampaknya tidak terganggu atau khawatir bahwa mereka sangat bertentangan. Mengangkat satu tangan, dia hanya memancarkan rasa penyesalan yang umum bahwa telah terjadi seperti ini — seolah-olah dia tahu ini adalah bagaimana peristiwa akan terjadi sejak awal.

Dia menjentikkan jarinya yang ramping dan tidak bercacat.

Suara tajam berdering keras di jalan yang kosong.

Apa yang dipanggilnya adalah petir.

“?!”

Ada kilatan petir, bukan dari atas, tapi dari tanah.

Atas isyarat sang dewi, sebuah suar melesat melintasi langit Orario.

Peri putih tertentu baru saja mengirimkan perintah kepada einherjar terkuat yang bersembunyi di seluruh kota.

Saat Hestia mengintip ke langit, belas kasih Freya menghilang.

“Kalau begitu aku akan membawanya dengan paksa.”

Serangan itu cepat dan tanpa ampun.

PDF BY: bakadame.com

Satu pukulan.

Setelah melompat turun dari atap, penyerang menyerang rumah dengan palu perang bahkan sebelum ada yang bisa mendeteksi serangan eksplosif.

“Gaaaaaah?!”

Tidak bersenjata dan tidak tahu apa yang menimpanya, Mikoto merasa tulangnya hancur. Dia batuk darah saat dia dikirim terbang ke dinding toko.

“....Hah?”

Serangan itu terjadi hanya dalam sekejap.

Lilly dan Welf nyaris tidak menyadari apa yang terjadi, dan bahkan Haruhime tidak punya waktu untuk bereaksi meskipun dia berdiri tepat di samping Mikoto.

Kerumunan pengamat membeku di tempat ketika empat penyerang yang mengepung anggota Hestia Familia masing-masing melepaskan senjata mereka.

Tombak, palu perang, kapak perang, dan pedang besar.

Mengenakan helm dan baju besi berwarna pasir, keempat prajurit prum yang identik menyampaikan pernyataan tidak berperasaan mereka.

“Sang dewi telah mengeluarkan perintahnya.”

“””Sekarang mati.”””

Setelah si sulung Alfrik berbicara, ketiga adik laki-laki itu menjatuhkan hukuman.

Kerumunan meledak panik.

“—Mikoto?!”

PDF BY: bakadame.com

Haruhime akhirnya keluar dari pingsannya saat jeritan bernada tinggi naik sementara semua orang di sekitarnya mulai melarikan diri dari tempat kejadian. Dia mencoba berlari ke teman masa kecilnya, yang pingsan setelah menabrak dinding di dekatnya, tapi dia tidak bisa mencapainya.

Sekumpulan logam mendekatinya.

Palu yang sama yang menghantam Mikoto mengancam akan menghancurkannya.

“Tidak di jam tanganku!”

“...! Aisyah?!”

Apa yang menghentikannya pada detik terakhir adalah bilah Amazon.

Memukul palu dari samping, Aisha berhasil menyelamatkan Haruhime, tapi dia mengutuk saat menyadari bahwa kekuatan pukulan yang menangkis sudah cukup untuk membuat tangannya mati rasa.

“M-Nyonya. Aisyah?! Dan Hermes Familia ...?! Apa yang sedang terjadi?!”

“Itulah yang ingin kami ketahui! Kenapa Freya Familia menyerang kalian?!”

Lilly berteriak, akhirnya kembali sadar setelah tidak bisa bergerak satu langkah pun saat serangan mendadak itu terjadi.

Selain Aisha dan saudara-saudara Gulliver, harimau perang, elf, dan chienthrope juga muncul entah dari mana.

“Kupikir aneh kalau dia menyuruh kita untuk mengawasi, tapi...!”

Hermes Familia telah menonton Hestia Familia . Atau lebih tepatnya, mereka telah mengawasi Freya Familia .

Semua itu atas instruksi Hermes.

PDF BY: bakadame.com

Setelah serangan di hari kedua festival dan insiden yang terjadi antara Bell dan Syr, dia merasakan sesuatu yang menggelisahkan, dan memerintahkan keluarganya untuk menyelidiki pergerakan Freya Familia .

Ini adalah hasil dari pengawasan mereka yang cermat.

“Hei, Aisyah! Lord Hermes mengatakan untuk tidak terlibat apapun yang terjadi...!”

“Aku bergabung dengan keluargamu untuk melindungi adik perempuanku! Saya telah digunakan dalam segala macam cara sampai hari ini, jadi sekarang saatnya untuk membayar, Falgar!

“... Sialan, baiklah!”

Harimau perang mencoba mengendalikan Aisha, tetapi ketika dia menekannya pada titik itu, dia menghunus pedangnya dan menguatkan dirinya.

Atau lebih tepatnya, dia sedang dalam proses menghunus pedangnya.

Karena pada saat yang tepat, empat pasang mata prum menoleh ke Hermes Familia dan menyimpulkan bahwa mereka adalah penghalang.

“”””Hancurkan mereka semua.”””””

Dalam sekejap mata, apa yang terjadi bukanlah pertarungan melainkan pembersihan.

“A-?!”

“Ghhhh!”

“Ugh, aaaaaaaaaagh ?!”

PDF BY: bakadame.com

Tombak itu menangkis setiap serangan yang masuk saat kapak menebas harimau perang. Pedang besar itu mengiris peri dan chienthrope sementara palu mendekati Aisha.

Itu adalah pertukaran yang intens yang tidak memungkinkan Level 2 dari Hestia Familia membuka apa pun untuk merespons.

Mereka terlalu cepat. Ini seharusnya tidak mungkin.

Welf dan Haruhime bahkan tidak punya kesempatan untuk bereaksi. Sementara itu, Lilly diliputi teror yang menusuk.

Sebagai orang yang telah memilih peran komandan, dia adalah satu-satunya yang hadir yang mengerti betapa tidak normalnya adegan ini.

Tingkat kerja tim yang ditampilkan sangat luar biasa.

Mereka tidak berbicara atau bahkan saling memandang, namun entah bagaimana ada saling pengertian yang mendorong gerakan mereka. Tampaknya mustahil. Untuk dapat bergerak sebagai satu kesatuan tanpa membuang waktu atau tindakan, seolah-olah mereka adalah klon yang berbagi otak yang sama.

Saat Lilly terhuyung-huyung dari koordinasi tak terbatas Bringar, petualang tingkat kedua Hermes Familia jatuh satu demi satu.

“Monster!”

Aisha nyaris menghindari kekalahan seketika saat dia melontarkan hinaan sambil berdiri melindungi di depan Haruhime.

Serangan balik tidak mungkin dilakukan. Itu hanya masalah waktu sampai mereka semua musnah.

Pertarungan bahkan belum berlangsung satu menit, tetapi Aisha sudah bisa melihat bagaimana itu akan berakhir.

PDF BY: bakadame.com

Setidaknya aku harus memastikan Haruhime lolos!

Tepat saat dia berpikir bahwa ...

“Apakah kamu mencoba melindungi renart ini?”””

Suara sesuatu yang remuk datang dari tepat di belakangnya.

Aisha menahan napas saat dia berputar.

“”Karena kamu tidak melakukannya, idiot.””

Berdiri di sana ada dua prum, satu memegang kapak dan yang lainnya pedang besar.

Dan berbaring di kaki mereka adalah gadis sewaan.

Rambut emasnya yang indah dan punggungnya telah disayat. Darah sudah menggenang di sekelilingnya.

Itu hanya sepersekian detik.

Mereka berdua menghilang sesaat. Itu saja.

Prum yang memegang tombak dan yang memegang palu telah salah mengarahkannya, menarik perhatiannya.

Dalam pembukaan sesaat itu, dua lainnya menyelinap melewatinya dan menebas gadis yang sangat berharga bagi Aisha.

Amazon membeku ketika dia melihat cibiran sadis dari dua buah prem.

Bibir Haruhime berlumuran darah, dan matanya tidak fokus saat dia meraih ke arah Amazon.

PDF BY: bakadame.com

“Ai… sha…”

Detik berikutnya, ada suara remuk saat kaki kecil mendarat di belakang kepalanya.

Bertukar ciuman dingin dengan trotoar, Haruhime berhenti bergerak.

“ Arrrrrrrrrgghhhhhhhh!”

Aisha kehilangan kendali diri.

Yang bisa dia lihat hanyalah merah saat matanya menyala marah. Geraman tidak manusiawi keluar dari dalam tenggorokannya.

Dan kemudian dia dan semua amarahnya ditebas.

” ”

Pedang besar itu menangkis ayunan penuh pedangnya tepat saat kapak besar itu langsung melintas.

Sebelum dia bisa mengatakan apa-apa, Aisha tanpa ampun dijatuhkan seperti gadis renart dalam semburan darah.

“Ghhh…! Lari, Li’l E!”

Itu adalah kekerasan dan kekacauan yang tidak bisa dipahami.

Gagal memahami sepenuhnya apa yang sedang terjadi, Welf terbakar amarah saat melihat rekan-rekannya direndahkan. Untuk memberi gadis prum kesempatan untuk melarikan diri, dia memilih jalan yang sembrono.

Menarik pedang dari punggungnya, dia bersiap untuk berlari ke depan.

“—g?”

PDF BY: bakadame.com

Angin bertiup.

Tidak ada cara lain untuk menggambarkannya.

Tekanan angin yang lahir dari ketiadaan menyapu pipi Welf, mengarahkan pandangannya ke samping.

“Kamu…Kamu ada di sana waktu itu bersama Ishtar Familia ?!”

“……”

Seseorang kucing dengan tombak perak berdiri diam di sana.

Petualang tingkat pertama yang telah mencaci maki Welf sambil menunjukkan kekuatan yang tak tertandingi selama konflik dengan Ishtar Familia . Ini adalah musuh pandai besi yang telah menghinanya.

Allen Fromel—Vana Freya.

“Apa, kamu akan melakukan aku sendiri…?!”

Welf segera menyiapkan pedangnya.

Allen hanya menanggapi dengan tatapan merendahkan.

“Bodoh. Ini sudah berakhir.”

Suaranya menunjukkan penghinaan total, seolah-olah latihan ini hanya membuang-buang waktu.

” ”

Tak bisa berkata-kata, Welf tiba-tiba menyadari sesuatu.

PDF BY: bakadame.com

Pedang yang dia pegang sudah terlepas dari tangannya. Kemudian, seolah-olah tubuhnya tiba-tiba mulai mengingat apa yang telah terjadi, sisi tubuhnya mulai terasa panas. Darah mengalir keluar dari luka yang ditinggalkan oleh spearpoint.

Semua kekuatan terkuras dari anggota tubuh Welf saat dia menyadari bahwa pukulan yang menentukan telah mendarat.

"...Kamu tidak bisa serius..."

Dia gemetar, marah karena ketidakmampuannya melakukan apa pun dalam menghadapi musuh yang luar biasa. Saat perasaan rumit itu meresap ke dalam suaranya, Welf ambruk dalam genangan darah yang mengalir dari lukanya.

"MS. Mikoto...Ny. Haruhime... Bu. Aisyah... Pak. Welf..."

Saat yang terakhir berdiri, Lilly menggigil, pucat seperti hantu.

Penghancuran mereka terjadi seketika dan sangat menyeluruh. Pembantaian total.

Dia bahkan tidak diberi kesempatan untuk mendukung mereka. Itu terjadi begitu cepat, tidak ada waktu untuk memberikan arahan.

Dia dibiarkan terisolasi dan sendirian dalam sekejap mata saat Hermes Familia dibersihkan sebelum Welf dan yang lainnya juga dibersihkan.dikirim. Para pengamat lebih peduli dengan berlari secepat kaki mereka bisa membawa mereka dari tempat perang antar keluarga.

"Kamu yang terakhir."

"—?!"

Mendengar suara dari belakangnya, Lilly bergerak seolah tubuhnya telah dilempar. Dia meraih senjata di pinggangnya, menarik pisau ajaib yang dibuat Welf untuknya. Dia memegangnya di posisi siap dengan pegangan terbalik, memegangnya seperti Bell.

PDF BY: bakadame.com

Tanpa diragukan lagi, itu adalah yang tercepat yang pernah dia gerakkan dalam lima belas tahun hidupnya.

Setelah menyaksikan Bell bertarung begitu lama, dari lebih dekat daripada siapa pun, dia telah belajar dari gerakannya. Miliknya adalah serangan refleksif dan putus asa.

Dan pukulan tunggal itu dengan mudah—hampir menggelikan—dihentikan oleh prajurit prum, yang hanya mengangkat satu tangan.

“Respon bagus. Refleks yang bagus juga. Saya kira laporan dari Persekutuan tentang Anda mencapai Level Dua itu benar. ”

Tidak seperti adik laki-lakinya yang brutal dan tanpa ampun, Alfrik berbicara dengan tenang sambil menahan lengannya di tempatnya. Tidak ada yang mengira dia baru saja diserang.

Dia menghentikannya! Tunggu, aku masih bisa—!

Itu adalah pedang ajaib. Kartu truf untuk orang-orang yang tidak berdaya.

Kisaran itu kosong. Dia akan terjebak di dalamnya juga, jika dia menembak, tapi siapa yang peduli?

Mereka berdua akan terpesona, dan dia bisa menggunakan akibatnya untuk melarikan diri—

“Aku tidak seperti Braver yang mengerikan itu, tapi aku senang melihat sesama prum sepertimu muncul. Sungguh, aku.”

Tapi itu tidak mungkin bagi Lilly.

Tangannya dan bilah pisaunya menunjuk ke arah lain sama sekali.

Lengan ramping yang dicengkeram tiba-tiba berderit seperti gletser di ambang kehancuran, dan kemudian patah .

PDF BY: bakadame.com

“Ugha aaaaghhhhh!

Air mata memenuhi mata merah gadis prum itu saat dia mengeluarkan jeritan yang menusuk.

“Kamu hanya sangat tidak beruntung.”

Itu adalah hal terakhir yang dia dengar.

Setelah dia membanting ke tanah dengan kekuatan yang tidak bisa dipahami, kesadarannya memudar menjadi hitam.

“Ngh!”

Pada saat itu, Aiz berlari melintasi atap.

Sementara Hestia Familia dihancurkan oleh Freya Familia , dia berlari di jalanan seolah-olah ada sesuatu yang mendorongnya untuk terus maju.

“Tunggu, Ais!”

“Tenang!”

Tiona dan Tione telah berkeliaran di sekitar kota bersamanya sampai dia tiba-tiba pergi. Sekarang mereka dengan panik mengejar teman mereka, tidak berdaya untuk menghentikannya.

Setelah terjebak dalam perkelahian dengan Freya Familia kemarin, dia merasakan kegelisahan yang mirip dengan apa yang dialami Hermes. Itu adalah firasat yang samar-samar, dan Aiz merasa sangat sulit untuk mengungkapkannya dengan kata-kata ketika dia berjuang untuk mengekspresikan dirinya dalam keadaan biasa.

Tetapi bahkan jika dia tidak bisa menjelaskan dengan sangat rinci, dia yakin dia khawatir tentang Bell, bocah lelaki yang basah kuyup yang telah menolak tangannya

PDF BY: bakadame.com

tadi malam. Pada saat itu, dia tidak bisa tidak berpikir dia tampak seperti kelinci yang miskin dan terkepung. Dia tidak bisa membiarkannya begitu saja setelah melihatnya seperti itu dan pergi keluar keesokan paginya untuk mencarinya.

Saat itulah dia mendengar berita terburuk. Pada saat dia bergegas menuju sumber keributan, dia tidak lagi membutuhkan alasan untuk pergi.

“Berhenti.”

“?!”

Namun, sprintnya terputus oleh satu bilah hitam.

“Kamu…Dáinsleif?!”

“Mungkin pedang kita ditakdirkan untuk berbenturan dan membiarkan percikan terbang. Sudah satu hari sejak perpisahan terakhir kita, hai putri pedang.”

Pedang mereka bertemu dengan teriakan melengking.

Meskipun dia berhasil menghunus pedangnya seketika dan menangkis serangan kuat yang meluncur ke arahnya dari atas, Aiz tercengang.

Orang yang melompat ke atap dan sekarang menghalangi jalannya adalah peri gelap—Hegni Ragnar.

Secara kebetulan, ini adalah lawan yang sama yang dia gunakan untuk menyilangkan pedang sehari sebelumnya untuk melindungi Bell.

“Gadis bermata emas yang menjengkelkan, pergilah dan jangan ganggu kami.”

“Ghh…kenapa kamu menyerang Bell dan teman-temannya?!”

PDF BY: bakadame.com

“Aku memintamu untuk tidak bersyafaat atas namanya. Jangan membuat saya mengulangi diri saya sendiri. Buah dari pengetahuan yang bodoh tidak akan membawa apa-apa selain kehancuran.”

Elf gelap itu tidak bergerak, bahkan ketika Putri Pedang mengangkat suaranya.

Sikap Hegni tidak meninggalkan celah, seolah-olah dia telah mengaktifkan sihirnya. Sangat jelas bahwa mendekatinya dengan ceroboh akan mengakibatkan ditebang.

“ Freya Familia! Jadi benarkah Argonaut dan keluarganya sedang diserang?!” seru Tiona. Kakaknya sama terkejutnya.

“Whoa sekarang, apa yang terjadi di sini...!”

Saat Tiona dan Tione menyusul, Aiz bersiap untuk memaksanya dengan bantuan mereka. Alisnya berkerut tepat saat suara lain memanggil.

“Kamu harus berhenti. Saya yakin Anda tidak ingin memulai perang di antara keluarga kami. ”

“...! Hildsleif!”

Tiga sambaran petir menghantam atap di kaki mereka. Berbalik, mereka menemukan peri putih Hedin berdiri di sana.

Semua orang yang hadir adalah petualang tingkat pertama Level 6. Itu berarti tiga lawan dua. Tetapi tidak seperti Aiz, yang membawa pedangnya untuk melindungi dirinya sendiri, Tiona dan Tione tidak memiliki senjata mereka. Kemembuat keadaan menjadi lebih buruk, mereka dikelilingi. Itu adil untuk mengatakan bahwa keunggulan numerik telah dibatalkan.

Lebih penting lagi, Hedin dengan jelas menyiratkan bahwa jika mereka ikut campur, Freya Familia tidak akan ragu untuk menyatakan perang habis-habisan terhadap Loki Familia .

PDF BY: bakadame.com

Begitulah tekad mereka untuk menghentikan Aiz dan saudara perempuan Amazon.

Mereka berlima saling menatap tanpa membiarkan penjaga mereka turun, meninggalkan mereka dalam jalan buntu.

“...Lupakan perang atau apa pun—bagaimana kamu akan membenarkan ini? Persekutuan akan memberi Anda lebih dari sekadar tamparan di pergelangan tangan karena menyebabkan begitu banyak masalah selama Festival Dewi. ”

Tione menjawab dengan pertanyaan yang masuk akal tetapi provokatif.

Freya Familia dengan berani menyerang familia lain di siang bolong selama Festival Dewi yang langsung mengikuti liburan Elegia. Mereka tidak diragukan lagi akan mendapatkan ketidaksetujuan tidak hanya dari penduduk kota tetapi juga setiap faksi dan keluarga lain di Orario.

“Itu tidak penting.”

“Apa...”

Hegni tampaknya sama sekali tidak terpengaruh oleh pertanyaan ini.

Tatapannya tajam saat dia memelototi anggota Loki Familia yang terkejut .

“Kami akan menerima penilaian dan hukuman apa pun yang mungkin dijatuhkan. Demikian pula, kami akan mematuhi fitnah dan fitnah apa pun yang akan datang kepada kami. Orang yang kami sumpahi sendiri berharap hal ini terjadi. Kami hanyalah pelayan untuk mewujudkan kehendak ilahinya. ”

Bagi Hegni, semua ini hanyalah latihan lain dalam kesetiaan mutlak kepada dewanya.

Hedin tidak mengatakan apa-apa dan hanya menutup matanya, menghapus semua jejak emosi dari ekspresinya.

Pendekar pedang elf gelap memiliki satu hal terakhir untuk dikatakan.

PDF BY: bakadame.com

“Jika sang dewi menginginkannya, maka bahkan makna itu sendiri akan terhapus.”

Pada akhirnya, serangan tanpa ampun dan seketika itu tak terbendung.

Tidak peduli berapa banyak Lilly dan yang lainnya menolak, tidak peduli berapa banyak dukungan yang ditawarkan Aiz dan Amazon—semuanya tidak akan ada artinya.

Semuanya sudah diputuskan saat dia muncul.

“Eh?”

Dia adalah batu besar.

Seorang prajurit besar yang tak tergoyahkan berdiri di depan Bell.

Pria itu begitu tinggi sehingga orang tidak bisa menahan diri untuk tidak memandangnya. Begitu besar sehingga dia mungkin dikira monster.

Anggota badan yang memanjang dari tubuh besarnya adalah otot murni—lebih besar, lebih keras, dan lebih kuat dari yang lain. Kehadirannya sangat menakutkan, keras kepala, dan intens tanpa tandingan.

Massa kekuatan yang menakutkan itu adalah manifestasi dari prajurit pamungkas. Itu adalah bukti bahwa dia masih berjuang untuk tingkat yang lebih tinggi dengan kemauan yang tak kenal lelah.

Kelinci itu gemetar.

Bahkan tanpa kata-kata, dia sudah mengerti bahwa binatang buas di hadapannya adalah seorang juara yang bahkan telah membunuh seekor naga.

PDF BY: bakadame.com

Orang yang berdiri di puncak kekuatan diam-diam menatap Bell dan Bell sendirian dengan mata berwarna karat yang serasi dengan rambutnya.

“Panglima perang...?”

Bell lupa bernapas setelah sekali melihat. Lyu tidak bisa menyembunyikan kepanikannya sendiri, tapi setidaknya dia berhasil mengucapkan gelar boaz.

Dari jalan-jalan kota yang tak terhitung banyaknya, di tengah kerumunan yang tidak menyadari adanya gangguan, Ottar tahu persis di mana menemukannya.

“Menyerah.”

Dia hanya punya satu permintaan.

“Dengan kehendak dewa dewiku, kamu akan menjadi miliknya. Nasibmu telahsudah diputuskan.” Nada suaranya tidak menimbulkan keberatan, tetapi ini adalah satu-satunya belas kasihan yang dia berikan. Penjelasannya yang sangat tenang dan peringatan yang tak terucapkan menghilangkan semua ruang untuk berdebat.

Dia adalah kekuatan yang tak terhindarkan.

“Jika kamu tidak patuh, aku akan menghancurkanmu.”

Ada kesemutan yang tiba-tiba. Bell dan Lyu sama-sama merinding saat petualang terkuat di kota itu melangkah maju.

“—Lari, Bell!!!”

Itu adalah perintah yang hampir keluar sebagai teriakan.

Bell merasa bahunya didorong menjauh.

Dia menarik bilah gandanya.

PDF BY: bakadame.com

Peri itu telah kehilangan semua ketenangan saat dia segera bersiap untuk bertarung. Itu adalah reaksi instan.

Tapi itu masih belum cukup cepat.

Mengakui bahwa negosiasi telah gagal, Ottar bergerak.

” ”

Waktu membeku untuk peri.

Dia kehilangan jejak Ottar.

Dia telah menghilang.

Tidak, bukan itu alasannya.

Lyu telah terpesona.

Itu baru satu langkah.

Tapi dia telah bergerak lebih jauh dan lebih cepat daripada yang bisa dilakukan orang lain. Yang dia lakukan hanyalah melangkah maju. Hanya itu yang diperlukan untuk menghapus jarak di antara mereka dan sepenuhnya menghindari indra Lyu. Kemudian Ottar mengayunkan lengan kanannya.

Dia telah menyingkirkannya.

Tidak ada lagi.

Saat dia gagal menghindari anggota tubuhnya yang besar yang tampak lebih seperti batang pohon daripada lengan, Lyu kehilangan hak untuk tetap bertarung.

“—Guhah?!”

PDF BY: bakadame.com

Setelah menyadari apa yang terjadi saat hidupnya melintas di depan matanya, dia berteriak dan batuk darah karena shock dari pukulan yang baru saja mulai terasa. Dia yakin bisa mengatakan itu tanpa ragu serangan terkuat yang pernah dia alami.

Pukulan itu mengirimnya terbang ke sebuah bangunan, menghancurkan dinding batu.

“Lyu?!”

Sebuah ledakan menggelegar terdengar. Tanah bergetar saat awan debu naik.

Teriakan Bell bergabung dengan jeritan khawatir dari pejalan kaki di dekatnya.

Orang-orang menjadi pucat dan tersebar ke segala arah saat Bell berusaha pergi ke Lyu. Dia mencoba berlari ke elf, yang berbaring terlalu diam di awan puing-puing.

Namun, dia tidak mendapatkan kesempatan untuk bergerak.

” ”

Rasa dingin yang tiba-tiba menyergapnya saat instingnya berteriak memperingatkan.

Itu hanya sesaat. Menarik perhatiannya dari Lyu, Bell memperhatikan suara di belakang pikirannya dan berbalik.

Sebuah tinju memenuhi bidang pandangnya.

Dia bisa melihat lipatan di antara jari-jarinya. Di luar itu, mata si boas yang keren.

Harga untuk berpaling dari makhluk hidup yang paling berbahaya adalah kematian.

“—Ghhhhh ?!”

Wajahnya terbanting ke tanah dengan kekuatan yang luar biasa. Trotoar batu hancur ketika retakan menembus tanah, mengirimkan pecahan-pecahan beterbangan.

PDF BY: bakadame.com

Dampak yang menghancurkan itu merobek kesadaran Bell darinya, meninggalkan tubuhnya di tanah.

“...?!”

Asfi terdiam.

Dia telah mengawasi Freya Familia atas perintah Hermes, seperti Aisha dan anggota keluarga lainnya, tapi dia tidak punya cukup waktu untuk campur tangan bahkan jika dia mau.

Itu adalah serangan yang berakhir begitu cepat.

“Leon... Bell Cranell...”

Lyu telah dikeluarkan dalam sekejap, dan Bell juga dikalahkan dalam satu serangan.

Dua petualang Level 4 telah jatuh dalam sekejap mata.

Dia seharusnya sudah tahu apa artinya berdiri di depan prajurit terkuat, tetapi melihat kekuatan liar dalam daging, Asfi tidak bisa melakukan apa-apa selain berdiri dan menonton.

“.....”

Ottar diam-diam melemparkan Bell yang tidak sadarkan diri ke atas bahu kanannya. Lyu secara alami tidak dalam posisi untuk menolak. Mengabaikan Asfi yang berdiri di tengah jalan seperti patung, dia dengan tenang berjalan melewatinya. Wajahnya pucat pasi, Asfi tidak bisa menghalangi atau mengatakan apa pun untuk menghentikannya.

“A-apa?!”

Ada dua dari mereka.

PDF BY: bakadame.com

Hestia mengalami whiplash saat dia tiba-tiba mendongak. Dua suara gemuruh bisa terdengar di seluruh kota, jelas bukan bagian dari perayaan biasa. Satu datang dari selatan dan yang lainnya dari barat daya.

Keributan yang tumbuh dipenuhi dengan kegelisahan dan teror.

“Anak-anakku menyerang anakmu.”

“Ap...?!”

Jangan main-main denganku!

Apa maksudmu?!

Tapi pertanyaan marah yang hendak diajukan Hestia dihentikan oleh kata-kata Freya selanjutnya.

“Dan itu sudah berakhir.”

Begitu dia menyampaikan pernyataan itu dengan nada dingin dan tenang, kedua keributan itu tiba-tiba terdiam seperti ombak yang surut dengan tenang. Seolah mengumumkan akhir dari permusuhan.

Hestia membeku.

Lebih dari segalanya, dia ingin menyangkal kata-kata itu.

“K-kau bohong... Itu tidak mungkin...!”

“Itu benar. Lihat, mereka datang.”

Freya tidak akan membiarkan dia mengalihkan pandangannya dari kenyataan situasi.

Empat bayangan berlari menuju Hestia dengan kecepatan tinggi.

PDF BY: bakadame.com

“ ?!”

Mereka mendarat tepat di sebelahnya dengan tabrakan yang luar biasa, memaksa Hestia untuk menutupi wajahnya dengan lengannya. Setelah semburan batu dan debu yang hancur mereda, dia perlahan membuka matanya. Napasnya tercekat di tenggorokan.

Sebuah pedang besar.

Sebuah katana.

Sebuah pisau ajaib.

Sebuah kipas.

Mereka tanpa ragu adalah senjata para pengikutnya, sekarang kembali ke dewi pelindung mereka yang malu.

“Itu... Welf...?!”

Pedang Welf, katana Mikoto, pisau ajaib Lilly, dan kipas Haruhime.

Mereka mencuat dari tanah, seperti batu nisan menandai kuburan.

Senjata yang rusak lebih dari cukup untuk menyiratkan nasib pemiliknya, dan Hestia tidak bisa berkata-kata saat dia mendongak. Jauh di kejauhan, dia hampir tidak bisa melihat empat prum identik berdiri di atas atap bersama kucing yang mengangkat tombak perak—penyerang yang pastilah yang melemparkan senjata ke bawah.

Dia tidak bisa melihat Welf atau Mikoto atau Lilly atau Haruhime.

“...I...Ini bukan...”

Tidak peduli bagaimana dia mencoba menyangkalnya, kebenaran yang dingin dan keras tidak dapat dihindari.

PDF BY: bakadame.com

Itu jauh dari perang dengan Apollo Familia . Ini adalah dominasi yang lengkap dan total.

Perbedaan kekuatan yang tidak dapat diatasi memisahkan faksi mereka.

Yang lemah tidak memiliki cara untuk menyangkal tingkat kekuatan yang tidak masuk akal ini yang melampaui semua alasan.

Hestia tidak bisa berbuat apa-apa selain berdiri tak berdaya di hadapannya.

Dan kemudian dia melihatnya.

“-Lonceng?!”

Pukulan terakhir.

Sebuah boaz besar muncul entah dari mana dan menjatuhkan anak laki-laki berambut putih di tengah senjata mencuat dari tanah. Dia tidak sadar dan tidak banyak bergerak. Pakaiannya telah robek, dan semua yang menutupi bagian atas tubuhnya hanyalah sisa lengan bajunya. Matanya disembunyikan oleh rambutnya, dan keheningan gelap melekat padanya.

Hestia mulai berlari ke depan.

Tapi saat dia mendekatinya, boas itu memblokirnya dengan pedangnya.

“Gh...?!”

“Tidak, tidak, Hestia. Anda tidak bisa lagi menyentuhnya sesuka Anda. ”

Prajurit kasar itu memegang pedang besarnya di satu tangan, menggambar batas yang tidak bisa dilintasi Hestia. Dia segera berhenti ketika massa logam secara fisik memisahkan dia dan Bell. Sementara itu Freya dengan tenang berjalan ke arah bocah itu.

Dia berdiri di tempat Hestia seharusnya berada.

PDF BY: bakadame.com

“Freyaaaaa!!!”

“Aku tidak tahu kamu bisa membuat wajah seperti itu. Tapi sudah kubilang aku akan membawanya dengan paksa, bukan?”

Mata biru Hestia berisi api yang menyala-nyala, mengungkapkan kemarahannya sepenuhnya.

Freya tetap tanpa ekspresi, tidak peduli.

“Waktu bermain sudah selesai. Waktu Sir sudah selesai.”

“...Kalau begitu gadis di kedai itu benar-benar kamu! Hah! Apa lelucon! Bell menolakmu jadi sekarang kamu hanya melakukan ini dengan putus asa! Kamu adalah dewi cinta!”

Menilai dari bagaimana Bell bertindak malam sebelumnya, Hestia bisa menebak apa yang terjadi saat dia bersama Syr.

Semua yang dia katakan adalah upaya untuk memprovokasi Freya.

Tentu saja, itu adalah satu-satunya hal yang bisa dia lakukan.

Itu adalah ekspresi penghinaan mutlak yang merupakan ventilasi dariemosi yang tidak memiliki jalan keluar lain dan pil pahit kekalahan yang tidak bisa dia telan. Itu menunjukkan betapa tegas perjuangan telah diselesaikan.

Tapi Freya tetap tanpa ekspresi melalui semua itu.

“Betul sekali. Saya tidak bisa mendapatkan apa yang saya inginkan sebagai Syr. Itu sebabnya saya memutuskan saya tidak peduli metode apa yang harus saya gunakan lagi.
”

Wajah cantiknya yang tiada taranya tidak goyah sedikit pun saat dia berbicara dengan sangat tenang. Dia mengulurkan satu tangan dan menjambak rambut Hestia.

PDF BY: bakadame.com

“Ugh—?!”

“Aku akan menjadikan Bell milikku. Tidak peduli apa yang diperlukan. ”

Ottar melangkah mundur, menarik pedangnya saat Freya dengan kasar menyeret Hestia ke arahnya.

Itu adalah tindakan tirani.

Dalam hal ukuran fisik, ini seperti seorang wanita dewasa yang memegang seorang anak. Hestia tidak bisa menolaknya. Dia hampir bisa merasakan emosi dingin merembes keluar dari jari-jari yang mencengkeram rambutnya saat dia meringis kesakitan. Dan kemudian Freya mengintip ke matanya dari begitu dekat sehingga mereka bisa merasakan napas satu sama lain.

“Putuskan ikatanmu dengan Bell, Hestia.”

“...?”

“Aku memberitahumu untuk menyelesaikan persiapan pertobatannya.”

Untuk sesaat, Hestia tidak mengerti apa yang Freya katakan, tapi kesadaran muncul di benaknya. Status Bell termanifestasi di punggungnya saat dia berbaring di tanah di sebelah Freya. Mereka pasti menggunakan Pencuri Status atau semacamnya. Kunci yang dipasang Hestia telah hilang.

“Saya akan menambahkan Bell ke keluarga saya.”

Hestia balas menatap mata perak yang menatapnya.

“Apakah kamu benar-benar berpikir aku akan melakukan itu ?!”

“Baiklah, kalau begitu aku akan membunuh anak-anakmu.”

Rasa dingin yang mematikan menjalari tubuh Hestia pada pernyataan santai itu.

PDF BY: bakadame.com

“Aku akan mengirim mereka ke surga satu per satu setiap kali kamu menolak permintaanku.”

“Tidak...!”

“Kamu seharusnya bisa tahu kapan jumlah berkah berkurang, kan?”

Ekspresi Freya tetap tidak berubah saat mata Hestia melebar.

Cukup jelas bahwa dia sepenuhnya siap untuk menepati janjinya. Ini adalah kehendak ilahinya yang tak tergoyahkan.

“Jika kamu bersikeras menolak bahkan saat itu ... jika kamu dengan membosankan mengoceh tentang menunggu jiwa mereka dilahirkan kembali ... maka sementara aku memilih untuk tidak melakukannya, aku akan mengirimmu kembali juga. Tidak peduli seberapa banyak Anda marah atau berjuang, pada akhirnya, Bell akan tetap menjadi milikku. ” Dengan ekspresi dewa yang telah membuang semua jejak kemanusiaan, Freya hanya menyatakan, “Ini adalah tawaran terakhirku. Satu pertunjukan terakhir dari kebaikan dan kompromi.”

Dia menegaskannya dengan suara sedingin angin yang membekukan di hari musim dingin yang gelap.

“.....?!”

Dia serius.

Mati serius.

Tidak ada ruang untuk meragukan tekad sang dewi. Jika dia melawan, Freya akan segera memberikan perintah untuk membunuh anggota keluarga Hestia. Dia telah mengatakan bahwa dia tidak akan ragu untuk menggunakan cara apa pun yang diperlukan dan dia bersungguh-sungguh setiap kata.

PDF BY: bakadame.com

“Semua jalan mengarah pada hasil yang sama. Jadi buatlah pilihan yang cerdas, Hestia.”

Jepret.

Sebuah retakan mengalir di pedang yang mencuat dari kuburan senjata.

Hestia mulai mengalami hiperventilasi.

Napasnya terengah-engah saat beban pilihan membebani dirinya, dan keringat yang tidak bisa disembunyikan telah muncul.

Bagaimana saya bisa memilih?

Saya tidak ingin membuat pilihan itu.

Bagaimana saya bisa menimbang anak-anak saya dengan timbangan?!

Saya tidak ingin memberikan Bell saya kepada siapa pun!

Tapi, tapi, tapi, tapi jika tidak, seluruh keluarga akan—

Tenggorokannya kering dan dia bisa merasakan dirinya di ambang jatuh.

Tapi Freya tidak mengizinkan itu. Dia menarik rambut Hestia, memaksa mata mereka untuk mengunci.

“Sekarang, tentukan pilihanmu. Lonceng? Atau keluargamu?”

Permaisuri telah membuat pernyataannya: pilihan baik-atau yang tidak dapat ditunda lebih jauh.

Mata Hestia goyah karena penghinaan, kemarahan, ketakutan, dan kesedihan.

Entah menilai kesunyian sebagai pemberontakan atau untuk membuat contoh, tatapan Freya menjadi dingin saat dia bersiap untuk memberikan perintah.

PDF BY: bakadame.com

“—Setiap kali aku melihat sesuatu seperti ini, aku diingatkan lagi betapa mengerikannya pertarungan antar dewi.”

Tiba-tiba, suara seorang pria sembrono memanggil dengan nada menyendiri dan santai. Tentu saja, bahkan dia tidak bisa menyembunyikan ketegangan yang merasuki segalanya dan semua orang.

“...H-Hermes...?”

“Hei, Hesti. Maaf karena terlambat ke pertemuan kita.”

Hermes tersenyum seperti biasanya pada jawaban tercengang Hestia.

Meskipun dia menyebutnya terlambat, dia tidak diragukan lagi memiliki tangan penuh. Setelah menyadari bahwa Hestia tidak muncul di tempat yang ditentukan dan memeriksa sedikit informasi yang dia miliki, Hermes menemukan lokasi mereka saat ini dengan menganalisis jeritan dan suara gemuruh yang menggema di seluruh kota.

“Aku yakin situasinya pasti sangat luar biasa, tapi bisakah kamu membiarkan dia pergi untuk saat ini, Freya? Kekerasan seperti itu bisa menjadi noda pada karakter Anda, dan saya akan sedih melihat hal itu terjadi.”

“.....”

Setelah melirik sekilas, Hermes segera mengalihkan perhatiannya ke Freya.

Dia mengamati senjata yang mencuat dari tanah seperti batu nisan, Bell ambruk di tanah, boaz berdiri dengan tenang, dan kemudian Freya dan Hestia sendiri. Memahami situasinya, dia langsung mengetahui siapa yang saat ini memegang kendali, dan dia bermanuver untuk mengambil peran sebagai mediator.

“Hermes. Jika kamu menghalangi jalanku, aku juga akan menghancurkanmu.”

Tapi Freya tidak mengizinkannya.

PDF BY: bakadame.com

Sementara dia melakukan apa yang dia minta dan melepaskan rambut Hestia, intensitas kehendak ilahinya tidak berkurang. Permaisuri tidak akan menerima jawaban tidak.

Di bawah tudung yang menyelubungi wajahnya yang cantik, mata peraknya bersinar dengan cahaya dingin yang menusuk yang belum pernah dilihat dewa-dewa lain sebelumnya.

Hermes mempertahankan senyumnya yang santai, tetapi keringat sudah melapisi bagian belakang lehernya.

Saat Hestia sedikit terhuyung mundur, dia berdiri di antara kedua dewi itu, membentuk segitiga dewa saat Ottar mengawasi dalam diam.

“Saya tidak perlu intervensi atau mediasi. Jika Anda mencoba memperkeruh keadaan atau menimbulkan masalah, maka saya akan mengirim Anda kembali ke surga terlebih dahulu. ”

“...Dilihat dari tampilannya, tampaknya kamu akhirnya memutuskan untuk menerima Bell. Apakah Anda mengatakan itu penilaian yang adil? ”

“Ya. Anda seharusnya dapat memahami bahwa tidak ada lagi yang menghentikan saya sekarang. ”

Dia tidak akan membiarkan masalah itu ditunda dan diputuskan nanti di Denatus, dia juga tidak akan membiarkan Bell atau Hestia Familia melarikan diri ke Persekutuan.

Jelas dari sorot mata Freya bahwa pilihan itu tidak ada di atas meja. Ini adalah pelanggaran batas yang keterlaluan yang biasanya akan memancing reaksi dari berbagai pihak berwenang, tetapi karena pelakunya adalah Freya, itu akan diabaikan. Dan itu karena dia mengendalikan Freya Familia .

Paling tidak, tidak ada orang yang hadir yang memiliki kemampuan untuk menghentikannya.

PDF BY: bakadame.com

Memahami realitas situasi, Hermes mengangkat bahu.

“Aku tahu aku tidak bisa menghentikanmu. Ambil Bell jika Anda mau. ”

“Gh...! Hermes!”

Secara alami, Hestia meninggikan suaranya saat dia terlihat menyerah, tapi dia belum selesai berbicara.

“Namun, tidak bisakah kamu menunggu sedikit lebih lama untuk menambahkan Bell ke keluargamu ... untuk melakukan konversi?”

“Apa?”

“Whoa, tidak perlu terlihat menakutkan, Freya. Saya mendengar peringatan Anda sebelumnya. Saya tidak mencoba menarik apa pun. ” Hermes mengangkat tangannya dengan bercanda dan tersenyum. Yang tidak mencapai mata oranyenya. “Hanya saja, baru setengah tahun sejak Bell bergabung dengan keluarga Hestia.”

“!”

“Setidaknya diperlukan satu tahun keanggotaan sebelum seorang anak dapat pindah ke familia lain. Bukankah itu salah satu aturan yang kita semua tetapkan untuk bermain di alam fana?”

“.....”

“Berbeda jika familia mereka sebelumnya telah bubar, tapi kamu tidak ingin membunuh Hestia jika memungkinkan, kan? Menyelesaikan hal-hal dengan damai sangat ideal. ”

Untuk pertama kalinya, Freya terdiam.

Hermes dengan fasih mengemukakan argumen logis yang ringkas dan hati-hati bahkan saat dia membuat daya tarik emosional. Sebagai mediator, ia hanya menjelaskan tindakan yang paling efisien dan masuk akal yang harus diambil dengan

PDF BY: bakadame.com

mempertimbangkan peraturan dan aturan tidak tertulis yang telah ditetapkan sejak lama.

Dia memegang kendali sekarang.

Menggunakan lidah peraknya, dia memutarbalikkan kenyataan dan kebenaran untuk menegosiasikan perpanjangan tanpa mengatakan satu kebohongan pun.

“Kamu bisa membawa Bell bersamamu. Itu bahkan bisa diperlakukan sebagai semacam keanggotaan percobaan. Pengaturannya akan luar biasa, tapi aku bisa meyakinkan Persekutuan.”

“Ap...?! Tunggu sebentar, Hermes! Itu—gh!”

“Ayo sekarang, Hestia. Terima saja bahwa Anda sudah kalah. Anda adalah teman lama, jadi saya mencoba memberi Anda sedikit kompromi, demi masa lalu. ”

Hermes mengacungkan jarinya saat dia mulai mencoba berdebat dengannya. Saat jarinya menekan ujung hidungnya, dia menyadari apa yang dia lakukan. Dia memiliki senyum yang tidak tulus di bibirnya, tetapi matanya sungguh-sungguh dan serius. Dia benar-benar berusaha membantunya.

Hermes, dewa skema, bukanlah seseorang yang bisa dipercaya tanpa syarat.

Tetapi pada saat itu, tidak ada yang bisa dia lakukan dengan kekuatannya sendiri, jadi dia tidak punya pilihan selain menaruh kepercayaan padanya.

“Grr...!”

Tentu saja, pemikiran rasional dan emosi sering kali menarik ke dua arah yang berbeda. Namun, demi anggota keluarga lainnya, Hestia melihat ke bawah, menggertakkan giginya, dan mengepalkan tangannya yang gemetar.

Keheningannya adalah penerimaan diam-diam atas jembatan yang ditawarkan Hermes.

PDF BY: bakadame.com

“...Sangat baik. Memang benar bahwa saya tidak ingin ada korban yang tidak perlu. Aku akan mengikuti skema kecilmu, Hermes.”

“Ahhh, terima kasih, Freya. Sungguh, kamu adalah dewi cinta yang penyayang.”

Setelah beberapa saat pertimbangan, Freya membuat keputusan tanpa mengedipkan mata.

Mengabaikan sanjungan Hermes yang memikat, dia memanggil, “Ottar,” dan meminta pengikut boaz, yang telah menonton dalam diam, mengumpulkan Bell saat dia membelakangi Hestia dan Hermes.

“Lonceng...!”

“Tahan saja untuk saat ini, Hestia.”

Hestia beringsut ke depan ketika dia melihat Freya dan Ottar membawa bocah itu pergi, tetapi Hermes meraih bahunya.

“Jika kamu melawan Freya di sini, hanya kematian yang menunggumu. Tetapi dengan waktu setengah tahun, Anda akan memiliki kesempatan untuk menyiapkan rencana. ”

“Sebuah rencana...?”

“Ya. Persekutuan, keluarga lain, seluruh dunia—gunakan apa saja dan segalanya. Kumpulkan semua sekutu yang Anda bisa dan curi Bell dari Freya. Dia adalah ratu yang tak tertandingi, tetapi semakin banyak alasan untuk mencoba. Dia memiliki lebih dari beberapa musuh.”

Tidak ada alasan yang membenarkan serangan tirani yang dilakukan Freya.

Dia telah mencuri Bell dengan paksa tanpa mempedulikan apa pununtuk ketidaksetujuan atau konsekuensi yang mungkin ditimbulkannya. Jika tidak ada yang lain, kebanyakan orang hampir pasti akan bersimpati dengan Hestia. Jika korbannya adalah kelompok seperti Evils, maka itu akan dianggap hampir tidak dapat diterima —

PDF BY: bakadame.com

dan pada kenyataannya, ada preseden untuk Freya menghancurkan organisasi jahat semata-mata demi mencuri seorang anak yang dia minati— tapi tujuan Hestia Familia tidak diragukan lagi adil.

Dan lebih dari segalanya, pendorongnya adalah Bell Cranell, super rookie yang tak henti-hentinya membuat Orario bersemangat.

Bukan hanya penduduk kota; petualang dan dewa lainnya pasti akan memprotes dia dipaksa untuk menjalani konversi bertentangan dengan keinginannya.

Apa yang akan terjadi jika Hermes menyalakan percikan api di dekat campuran yang sangat mudah terbakar itu? Mempertimbangkan pembubaran Ishtar Familia baru-baru ini , jika Freya dibiarkan mengamuk lebih jauh tanpa menahan diri, akan menjadi mustahil untuk menghentikannya—dan jika Persekutuan dapat diyakinkan akan hal itu, bahkan mereka akan dipaksa untuk mengambil tindakan.

“Dan Anda memiliki jauh, jauh lebih banyak sekutu daripada yang Anda sadari. Jika ini dibiarkan begitu saja, maka paling tidak, Hephaistos dan orang-orang yang dekat denganmu akan marah dan menentang Freya.”

Hephaistos akan membangunkan keluarganya dan menghadapi Freya Familia . Cukup mudah untuk membayangkan teman lamanya yang begitu membenci pengkhianatan membuat pendirian.

Dan lemah atau tidak, Takemikazuchi dan Miach akan menjawab panggilan itu.

“Dan begitu mereka bergabung, itu akan menggerakkan segalanya.”

Secara ekstrim, jika mereka bisa mendapatkan dukungan dari Loki Familia , maka dalam kasus terburuk, bahkan mungkin untuk berperang dengan syarat yang relatif seimbang. Paling tidak, seiring waktu, akan mungkin untuk menemukan semacam strategi untuk merebut kembali Bell.

Itulah yang sangat diinginkan Hermes untuk dilihat Hestia.

PDF BY: bakadame.com

“...Kenapa, Hermes? Kenapa kamu sampai membuat musuh Freya demi kita...?”

“Saya kira Anda tidak akan menerima ‘untuk membalas Anda semua’masalah yang aku sebabkan selama insiden Xenos dan di tempat lain sebagai jawaban?”

Hestia mau tidak mau merasa tidak percaya setelah mendengar penjelasan itu. Dia tidak percaya sesaat bahwa Hermes, lambang netralitas, akan memilih untuk mengambil risiko ketidaksenangan Freya hanya demi seorang teman lama.

“Tidak mungkin kau pria yang baik,” jawab Hestia.

Hermes bermain dengan topi bersayapnya selama beberapa saat sebelum tersenyum masam.

“Di suatu tempat di sepanjang jalan, aku ... mulai berpikir bahwa akan lebih baik bagi Bell untuk tinggal bersamamu. Demi dia juga.” Ketika dia melihat mata Hestia melebar, Hermes dengan cepat menambahkan, “Tapi sungguh, aku tidak bisa menjelaskannya,” yang membuat Hestia kembali meringis.

Dia menarik pinggiran topinya ke bawah, menutupi matanya, dan ketika dia melihat ke atas lagi, ekspresinya benar-benar serius.

“Itu sebabnya, kali ini, aku memihakmu. Bahkan jika itu berarti membuat Freya menjadi musuh, aku—”

Tepat ketika dewa pelindung pedagang yang memproklamirkan diri untuk bersumpah kontrak, Freya berhenti di kejauhan.

“Aku lupa menyebutkan satu hal.”

Hestia dan Hermes tiba-tiba berbalik saat ketegangan memenuhi udara.

Mereka telah menahan suara mereka. Dia seharusnya tidak bisa mendengar mereka. Tetapi dewi cantik itu berdiri di sana dengan santainya, seolah-olah dia melihat semuanya.

PDF BY: bakadame.com

“Saya akan menuntut semacam jaminan untuk menjamin konversi akan dilakukan dalam waktu setengah tahun.”

“A-jaminan…?”

“Ya. Untuk menjadikan Bell milikku— aku akan memutar yang lainnya terlebih dahulu . ”

Kata-kata itu.

Hermes juga membeku, saat Hestia menjadi bingung.

“Pastikan untuk menepati janjimu, Hestia.”

Seolah-olah tidak ada orang lain di matanya selain Hestia.

Memutar kepalanya saja, dia menusuk dewi perapian dengantatapannya sebelum menghilang dari pandangan bersama dengan Ottar dan Bell.

“Apakah dia-”

Mediator menatap kaget dan bergidik.

Pada saat itu, Freya telah melampaui apa yang bahkan Hermes perkirakan.

Langit pucat mengerang seolah-olah bergerak dengan susah payah.

Lonceng berdentang, menandakan perubahan luar biasa yang melanda kota.

Situasinya berubah dengan kecepatan yang memusingkan.

“Dewi Freya! Tentang apa keributan itu sebelumnya ?! ” kepala Persekutuan, Royman Mardeel, menuntut.

PDF BY: bakadame.com

Meskipun menjadi elf, lingkar tubuhnya begitu menonjol sehingga membuatnya mendapatkan julukan Babi Persekutuan, dan perutnya yang buncit bergoyang saat dia berlari ke dewi yang baru saja dia lihat.

“Laporan tentang pengikutmu yang mengamuk dengan perlengkapan tempur telah dikonfirmasi! Untuk memprovokasi sesuatu seperti konflik antar keluarga selama Festival Dewi! Bahkan untuk seseorang sepertimu yang telah berkontribusi begitu banyak pada perkembangan Orario, kami tidak bisa begitu saja—!”

Keluarga terbesar kota atau bukan, Persekutuan tidak punya banyak pilihan selain menjatuhkan hukuman untuk pelanggaran yang kurang ajar seperti itu.

Royman mengerahkan seluruh kekuatannya saat mengelola Orario, dan dia sudah memberikan semacam hukuman ketika—

“Diamlah, Royman.”

“Hah?”

—Freya menepisnya.

Royman dan karyawan Persekutuan lainnya tercengang saat sang dewi, yang sedang menuju ke pusat kota, tiba-tiba berhenti.

“ Lebih penting lagi , kumpulkan semua orang di Central Park untukku.”

Untuk sepersekian detik, mata peraknya berkilat menyihir.

Sudah terlambat ketika Royman menyadari bahwa dia memesona mereka.

Orang-orang di sekitarnya gemetar secara tidak wajar, tergelincir ke dalam ekstasi seperti kesurupan seolah-olah jiwa mereka telah menyelipkan gulungan fana mereka.

“Anak-anak, dewa, siapa pun. Bawa orang sebanyak mungkin. Juga, atur agar suaraku bisa menjangkau setiap sudut kota.”

PDF BY: bakadame.com

“””Ya, Nyonya ...”””

Laki-laki dan perempuan sama-sama, mereka bertebaran untuk memenuhi keinginan dewi kecantikan.

Satu-satunya yang tersisa adalah Freya dan Royman, yang berlutut di tanah di depannya.

“Ghhhh...?!”

“Mengalihkan diri dari paksaan dengan rasa sakit ... Meskipun penampilanmu tidak sedap dipandang, kamu benar-benar luar biasa, Royman.”

Itu adalah keputusan sepersekian detik.

Royman telah mengepalkan perutnya erat-erat, menariknya cukup kuat untuk merobek lemak dari tubuhnya. Matanya liar dan merah, tapi dia berhasil menolak kecantikan Freya.

Pada saat yang sama, hanya itu yang telah dia capai.

Roymnan sendirian, mengerang seperti binatang buas saat dewi berjubah mengintip ke arahnya.

“Astaga... dess Freya...! Kenapa kamu...?!”

Sinar perak memikat yang tidak dapat dilawan oleh akal maupun insting secara bertahap memakannya.

Kesadaran kecil apa yang dia miliki perlahan-lahan jatuh, ketika sang dewi menjawab pertanyaannya dengan mata yang tidak berperasaan.

“Alasan yang sama seperti biasanya. Hanya keinginan dewi lain. Namun...” Bibirnya yang penuh bergetar. “...Ini adalah satu hal yang paling aku inginkan; satu hal yang saya

PDF BY: bakadame.com

telah menahan diri dengan selama ini. Saya hanya memutuskan untuk berhenti menahan lebih lama lagi. Itu saja.”

Ya.

Freya selalu menahan diri.

Sejak dia bertemu Bell—Monsterphilia, grimoire, duel dengan minotaur, tekadnya dalam menghadapi kematian di dunia.tingkat menengah, permainan perang—dia telah menyaksikan pertumbuhannya tetapi tidak pernah ikut campur. Bahkan selama konflik dengan Ishtar Familia dan insiden Xenos, dia tidak melakukan kontak langsung dengannya.

Sepanjang itu semua, dia selalu melawan dan bertahan, menahan diri untuk tidak mencurinya.

Tapi sekarang tidak perlu menyangkal dirinya sendiri.

Dia akan menjadikannya miliknya dengan cara apa pun yang diperlukan sekarang karena Syr, rantai yang menahan Freya, tidak ada lagi.

“Gh...?!”

Ketika dia menatap mata dewi yang menatapnya, Royman akhirnya mengerti.

Invasinya sudah dimulai.

Apa yang tersisa dari kesadarannya telah berhasil memahami kebenaran. Sebagai seseorang yang mengerti betul apa artinya Freya mengambil tindakan langsung, Royman mengerang, pusing dan takut.

“Aku tidak akan menahan diri lagi.”

“Hestia, keluarkan setiap tetes keilahian terakhir yang bisa kamu kumpulkan!”

PDF BY: bakadame.com

Sebuah teriakan menyayat terdengar.

Orang yang telah mengesampingkan semua ketenangan bukanlah penduduk kota atau petualang acak — itu adalah Hermes.

“Semua yang Anda miliki, sampai batasnya! Jika tidak, dia bahkan akan menerobos domainmu!”

“A-apa yang kamu katakan, Hermes...? Bukankah kamu mengatakan kita harus membuat rencana...?!”

Hestia benar-benar bingung dengan ekspresi tak menyenangkan Hermes. Dia belum pernah melihat kegelisahan seperti itu terukir di wajahnya saat dia menggelengkan kepalanya dan meraih bahunya.

“Kita sudah melewati itu sekarang! Itu tidak ada artinya!”

“Gh?!”

“Aku salah menilai dia! Apa kesalahan juga! Kegigihannya, obsesinya pada Bell! Aku salah menilai sejak saat bersama Ishtar!”

Dengan cepat menjadi jelas bahwa emosi yang berputar-putar jauh di dalam hati Freya bukanlah kecemburuan atau kemarahan.

“Demi satu-satunya Odr, dia akan membuang harga dirinya, opini publik, bahkan aturan yang dia tetapkan untuk dirinya sendiri. Freya siap melakukan pelanggaran terhadap seluruh dunia fana!”

Didorong oleh keinginan gilanya, dia dengan tenang dan tanpa perasaan akan menghancurkan segalanya.

“Freya serius! Tidak ada yang menghentikannya sekarang! Tidak ada yang bisa menahannya!” dia berteriak. “Lupakan setengah tahun. Yang akan kita dapatkan hanyalah beberapa menit.”

PDF BY: bakadame.com

Hestia mundur saat Hermes memohon padanya.

“Tuan Hermes!”

Overhead, Asfi dengan cepat turun ke arah mereka.

“ Freya Familia telah menyerang Hestia Familia ...! Aisha dan Falgar dan yang lainnya telah dikalahkan! Bahkan Leon...! Apa yang sedang terjadi?!”

Terbang di udara dengan talarianya, Asfi menggendong Lyu yang tidak sadarkan diri di tangannya.

Dia juga panik. Fakta bahwa dia lupa untuk tidak terlihat dan terbang melintasi langit di mana siapa pun bisa melihatnya adalah bukti betapa dia sangat terguncang.

Tanggapan pertama Hermes bukanlah penjelasan, melainkan perintah.

“Lari, Asfi!”

“Eh...?!”

“Kau bisa terbang! Anda satu-satunya yang bisa melarikan diri! Ambil sebanyak mungkin—tidak, Anda tidak akan berhasil! Bawa Lyu dan pergi dari Orario!”

“A-apa yang kamu katakan, Tuan Hermes ?!”

Asfi mulai berdebat saat dia melihat wajah dewa pelindungnya yang hiruk pikuk, tapi—

“Lakukan seperti yang saya katakan!”

“!”

“Jangan berpikir! Pergi saja! Tidak ada waktu! Pergi sejauh mungkin dari Orario! Lari, Asfi! Silahkan!”

PDF BY: bakadame.com

“….Ya pak…”

Dia tidak bisa berbuat apa-apa selain menyetujui kehendak ilahi Hermes. Untuk memenuhi permintaan putus asanya.

Percaya pada dewa pelindungnya, dia naik ke langit dan melesat pergi, dengan cepat membawanya ke luar tembok kota.

Melihat semua ini terungkap dalam keterkejutan yang bisu, Hestia melihat ke belakang untuk melihat Hermes buru-buru mencoret-coret sesuatu di selembar perkamen yang telah dia robek dari gulungan.

“Ketika saatnya tiba, berikan ini padaku !”

“Aa memo…? Apa maksudmu memberikannya padamu…?!”

“ Anda tidak bisa memberikannya kepada saya segera! Jika kamu mengacaukan waktunya, aku akan menjadi musuhmu !”

Sambil membuang pena bulu merah, dia memasukkan secarik kertas ke tangannya.

Keringat mengalir di pipinya.

Urgensi memenuhi suaranya.

Kegelisahan tak berujung meliputi tatapannya.

Melewati penjelasan apa pun, dia meraung, meninggalkannya hanya dengan informasi paling sederhana.

“Saat ini, satu-satunya orang di Orario yang bisa menolak ini adalah kamu, Hestia, dewi vestal!”

Itu adalah teriakan dewa.

PDF BY: bakadame.com

Mata Hestia terbuka lebar.

Dia tiba-tiba mendapat ide buruk tentang apa yang akan terjadi.

“Hermes... adalah... Dia tidak mungkin—?!”

Suaranya mulai bergetar, tetapi dia tidak pernah menyelesaikan pertanyaannya.

Dia bisa mendengar suara detak jantung yang stabil.

Jarum jam yang panjang dan pendek sejajar, menunjuk ke langit.

Dan tirai terangkat pada serangan itu.

“Ini akan menjadi cerita yang sedikit membosankan.”

Hestia bergidik.

Hermes terkesiap.

Mereka berdua secara refleks berbalik ke arah suara yang memikat itu. Itu bergema dari pusat kota.

“Secara tradisional, seharusnya ada satu lagi dewi panen di sini.”

Freya berdiri di salah satu dari empat menara hadiah di pusat Central Park.

“Nyonya Freya...?”

“Bukankah upacara penutupan seharusnya dilakukan saat matahari terbenam?”

“Apakah sesuatu terjadi?”

PDF BY: bakadame.com

Dipandu oleh Royman yang dimanipulasi dan karyawan Persekutuan lainnya, semakin banyak orang berkumpul di taman.

Freya sendirian di menara utara, tanpa pengikut atau penjaga.

Sang dewi mengenakan jubah berkerudung saat dia berdiri di altar terbuka, melihat sesuatu selain kerumunan yang tumbuh di bawahnya.

“Ishtar, dewi kecantikan seperti diriku... aku mengembalikannya ke surga.”

Freya terdiam. Suaranya tenang, hampir suci dalam martabatnya.

Semua orang terpesona oleh auranya yang tenang, tidak bisa mengeluarkan suara atau mengalihkan pandangan.

“Dikonsumsi oleh kemarahan yang tidak berarti, dia menurunkan dirinya ke tingkat binatang, meninggalkan semua rasa karakter. Kekecewaannya tak tertahankan. Itu sebabnya saya menghapusnya — untuk membuatnya tidak terlihat. ”

Meskipun mustahil untuk dilihat dari kerumunan di bawah, penguat batu ajaib dipasang di kakinya, mengirimkan suaranya ke setiap sudut kota.

Tanpa pengecualian. Semua orang di kota mendengar suaranya di telinga mereka.

Semua suara menghilang dari kota kecuali suara dewi. Kerumunan yang memenuhi seluruh taman bergantung padanya setiap kata, menatap seperti pembuat petisi menunggu oracle ilahi.

“Dan sekarang aku akan menjadi makhluk mengerikan yang sama.”

Sebuah seringai.

Sebuah suara yang dipenuhi dengan penghinaan diri. Dewi kecantikan mencemooh dirinya sendiri, menyebabkan kejutan di antara manusia yang mendengarkan. Bahkan para dewa di seluruh kota tidak bisa mempercayai telinga mereka.

PDF BY: bakadame.com

“Saya menerima cemoohan atau celaan apa pun yang mungkin datang kepada saya. Tapi saya tidak akan meminta maaf. Saya telah membuat pilihan saya.”

Sang dewi menatap Babel.

Dia berbicara dengan jelas dan tanpa ragu-ragu, seolah-olah membuat pengakuan ke surga jauh, jauh di atas.

“Karena saya tahu apa yang saya inginkan.

“Karena saya menemukan sesuatu yang tidak akan saya tukarkan dengan dunia.

“Karena saya puas memiliki itu dan tidak lebih.”

Itu seperti kata-kata dari lagu yang bergetar, gembira, dan sedih. Manusia dan dewa sama-sama tidak bisa berkata-kata, akhirnya menyadari keanehan suasana hati.

Namun, sudah terlambat.

Sang dewi mengangkat tangannya, menarik kembali tudung yang menutupi wajahnya dalam bayangan.

“Aku mungkin akhirnya bisa mengetahui sesuatu selain cinta.”

Yang muncul adalah wajah seorang gadis.

Rambut biru-abu-abu dan iris yang serasi.

Menjatuhkan suara seorang dewi, dia hanya berbicara sebagai seorang gadis muda.

Setetes air jatuh, menelusuri jalan di pipinya bahkan saat senyum indah tetap ada di bibirnya.

PDF BY: bakadame.com

Itulah yang tersisa dari gadis yang seharusnya dikubur sang dewi, mengungkapkan apa yang ada di lubuk hatinya.

Waktu membeku untuk kota.

Semua orang kehilangan kata-kata.

Kemudian langit terbelah.

Sebuah celah terbuka di awan, dan cahaya mengalir di sekelilingnya. Mungkin berkah, dan mungkin kutukan.

“Ada sesuatu yang ingin aku cari tahu.”

Di selatan kota, para pengikut dewi berlutut, seolah bersumpah setia.

“Aku tidak akan menyerah, dan aku tidak akan melepaskannya.”

Di barat kota, Hestia Familia tetap tertelungkup di tanah sementara petualang tingkat pertama masih berdiri terfokus pada menara di kejauhan.

“Jadi aku akan melanggar kalian semua.”

Mata elf gelap itu menyipit.

Empat buah prem yang identik berdiri diam.

Orang kucing itu memperhatikan dengan cermat, menahan jejak emosi apa pun.

Boas menutup matanya.

Peri putih hanya melihat.

Mereka semua menerima keputusan yang dibuat majikan mereka.

PDF BY: bakadame.com

“Si bodoh terkutuk itu, apakah dia...?!”

Mata Loki berkilat saat firasat buruk menghampirinya.

“Ais!”

“...?!”

Aiz dan yang lainnya yang mengejar Bell merasakan perubahan mendadak dan membeku.

“Hestiaaaa!”

“Ghhhhh?!”

Pada saat yang sama Hermes berteriak, Hestia melakukan apa yang dia minta dan melepaskan divine power-nya.

Orang awam.

Petualang.

Dewa.

Semua tidak berdaya.

Saat terakhir datang tanpa peringatan.

“Bersujudlah.”

Jantung setiap makhluk hidup berdetak kencang dan bergetar.

Mata biru-abu-abunya dipenuhi dengan kilau perak, dan suara gadis itu menjadi rantai perak yang mengikat semua keinginannya .

PDF BY: bakadame.com

“Ap—?!”

Di langit yang jauh dari Orario dan masih menempel pada Lyu, Asfi menjadi saksi saat wasiat dewi Argentina yang seharusnya tidak dapat dilihat oleh manusia yang berubah menjadi kubah berkilauan besar yang menutupi seluruh Orario.

Dia adalah satu-satunya yang bisa melihat saat pesona yang begitu mengerikan menguasai kota. Jiwa-jiwa yang sadar dan tidak sadar diliputi, ditundukkan, dipelintir, dan akhirnya bersatu menjadi satu.

“Lakukan seperti yang saya katakan.”

Apakah dia seorang gadis atau seorang dewi?

Tidak ada yang tahu lagi saat suara tenang terdengar di telinga mereka.

Hari itu, Orario berubah.

PDF BY: bakadame.com

CHAPTER 2

ALONE

INSIDE A SANDBOX

© Suzuhito Yasuda
PDF BY: bakadame.com

Terdengar suara gemuruh.

Seperti tali perak yang putus.

Seperti rintihan tenggorokan yang kering.

Dengan nada yang indah dan sunyi, itu membuat segalanya bergetar.

Kedengarannya seperti deru laut yang memakan apa pun yang ada dalam jangkauan.

Atau mungkin itu adalah gemuruh sepatu bot yang berbaris dengan gemuruh, begitu menyatu sehingga bisa disalahartikan sebagai langkah kaki satu makhluk raksasa.

Itu adalah suara penaklukan.

Itu adalah suara dominasi.

Itu adalah suara keindahan tertinggi yang mengalahkan segalanya.

Hal yang benar-benar menakutkan, menyedihkan.

Mati dilemparkan, berguling-guling di tanah, pasti akan segera dihancurkan di bawah kaki.

Lalu...

Sesuatu menyala.

Sensasi terbakar yang mengalir di punggungku terasa seperti mencoba melindungi tubuhku dari ancaman yang mengerikan. Setelah bentrokan hebat, kehadiran yang menjulang itu menjauh.

Suara kerinduan yang membara.

PDF BY: bakadame.com

Suara perlawanan terhadap kehendak ilahi.

Pertarungan melawan dominasi dan intrusi, seperti bunga emas yang mekar menantang di puncak tertinggi.

Tidak ada kayu bakar.

Tidak ada abu.

Percikan terbang.

Namun di kedalaman perapian, harapan emas masih menyala kuat.

Dalam kegelapan yang tak tertembus, tubuhku dirangkul oleh api abadi di dalam diriku.

Dan lagi...

Mengapa saya begitu gelisah?

Mengapa rasanya seperti aku satu-satunya yang tertinggal?

Aku berdiri sendirian dalam kegelapan tanpa batas.

Saya dikelilingi oleh orang-orang yang menolak untuk berbalik dan melihat saya.

Api hangat berderak dan terbakar dalam kesendirian.

Kesadaranku, dengan kuat dalam genggaman rasa takut, perlahan mulai muncul ke permukaan—

“Ugh...”

Sebuah erangan yang sangat serak lolos dariku.

PDF BY: bakadame.com

Membuka mataku dan berkedip beberapa kali, hal pertama yang kulihat adalah langit-langit yang tinggi.

Sinar tipis cahaya menyentuh pipiku, menyelinap masuk melalui celah kecil di tirai.

Kepalaku masih kabur saat aku duduk, membiarkan seprai meluncur dari tubuh bagian atasku.

“Dimana saya...?”

Kamarnya sangat besar. Ada meja dan kursi dengan kaki melengkung yang rumit, serta lemari besar, dan lampu ajaib yang menyerupai tempat lilin. Tempat tidur yang saya tempati sangat nyaman, dan saya dapat mengatakan bahwa karpet yang membentang di lantai itu lembut dan mewah hanya dengan melihatnya.

Ini hampir terasa seperti hotel kelas atas—tempat yang tepatAnda tidak akan pernah menemukan saya sebagai anggota keluarga yang memikul sejumlah besar hutang.

Tapi meski begitu, ada sesuatu yang...

Saya tidak bisa menjelaskannya, tapi...ada semacam perasaan tinggal di dalam ruangan yang meyakinkan saya bahwa ini sebenarnya bukan hotel.

Rasanya lebih seperti kamar pribadi seseorang daripada kamar tamu. Aku melihat sekeliling lagi, masih bingung.

Kenapa aku berada di tempat seperti ini? Aku mati-matian mencoba mengingat, mencari semacam petunjuk.

“...! Benar, aku...!”

saya diserang.

Lyu dan aku bertemu dengan petualang paling kuat di kota. Napasku tercekat saat ledakan ketegangan tiba-tiba menguasai tubuhku.

PDF BY: bakadame.com

Tapi lalu dimana aku sekarang?

Apakah saya diculik?

Apakah Ly aman?

Meredam pertanyaan yang membanjir, aku diam-diam turun dari tempat tidur. Saya mengenakan pakaian tidur yang tidak saya kenal. Tidak ada batasan, dan saya dapat bergerak dengan bebas, tetapi saya tidak dapat menemukan perlengkapan saya. Atau Pisau Hestia.

Menyadari bahwa perlengkapanku mungkin disita, aku menggertakkan gigiku dan dengan hati-hati memeriksa untuk memastikan tidak ada orang lain di dalam ruangan. Lalu aku diam-diam mendekati jendela, di mana matahari pagi masuk.

“...Sebuah lapangan...?”

Mengintip sedikit ke luar, saya melihat halaman rumput yang sangat luas... lapangan yang luas.

Di bawah langit biru yang luas adalah lautan hijau, dan di kejauhan saya melihat penghalang batu yang menyerupai dinding kastil.

...Aku tidak ingat pernah melihat tempat seperti ini.

Itu membuat saya bertanya-tanya apakah saya masih di Orario.

Tidak ada palang atau apa pun di jendela, dan sepertinya juga tidak ada kunci. Ini hampir mengganggu betapa mudahnya tampaknya untuk keluar. Tapi aku bisa melihat apa yang tampak seperti sepasang petualang yang berkeliaran di luar jendela. Saya pasti akan ketahuan mencoba pergi dengan cara itu.

Aku cepat menyerah untuk melarikan diri melalui jendela.

PDF BY: bakadame.com

“Itu hanya pergi ...”

Aku melihat satu-satunya pintu yang menuju ke luar ruangan.

Setelah menatapnya untuk waktu yang lama, saya mengambil keputusan dan berjalan ke sana. Menempatkan tangan saya di kenop pintu, saya sangat berhati-hati dan membuka pintu tanpa suara.

“... Di mana di dunia ini?” Aku bergumam kaget saat aku melangkah keluar dari ruangan.

Lorong lebar dan panjang berwarna putih elegan, semacam koridor megah yang termasuk dalam kastil harfiah.

Sementara aku masih bertanya-tanya ke tempat gila macam apa aku dibawa pergi, seseorang tiba-tiba memanggil.

“Apa yang sedang kamu lakukan?”

“!”

Suara itu membuatku sangat takut, aku lupa bagaimana bernapas sejenak. Refleks berputar, saya melihat sosok berdiri di sana yang telah menjadi sangat akrab selama beberapa hari terakhir — peri putih pirang.

“M...Tuan...”

Hedin berdiri di sana sendirian. Saya berasumsi dia muncul dari salah satu lorong yang bercabang. Aku tidak menyadari kehadirannya sama sekali—walaupun kurasa itu wajar saja, karena dia adalah petualang Level 6. Dia dapat dengan mudah menyelinap keluar dari pandangan saya kapan pun dia mau dan memukul saya agar tunduk dengan pukulan atau tendangan biasa. Dia menjelaskan hal itu lebih sering daripada yang ingin saya ingat selama pelajaran kami.

PDF BY: bakadame.com

Dan tidak ada kemungkinan dia akan membantu muridnya karena kebaikan hatinya. Maksudku, dia benar-benar kejam dan tirani, tapi yang lebih penting, dia adalah bagian dari Freya Familia !

“Guh...!”

Apakah saya akan ditangkap? Apakah ini berarti saya akan kembali ke ruangan itu? Juga, mengapa saya diculik di tempat pertama?

Aku bisa merasakan keringat sudah melapisi bagian belakang leherku saat kami saling menatap selama beberapa saat...Lalu dengan tatapan seperti dia melihat kotoran, dia memecah keheningan.

“Cuci wajah kotormu itu sekaligus. Kita akan sarapan.”

.....Hah?

Pada awalnya, saya hanya tidak mengerti apa yang dia katakan.

“...Tunggu, sarapan? K-kenapa...?”

“Apa yang kau bicarakan? Apakah harus ada alasan mengapa matahari terbit? Makan di pagi hari adalah hal yang biasa.”

“E-ehhh...? Maaf, Guru, tapi apa yang Anda bicarakan? Apakah Anda memukul kepala Anda— ”

“Apakah kamu mengejekku, kamu kelinci bodoh?”

“Ngh?!”

Dia tiba-tiba menutup jarak tanpa suara dan memukulku dengan tendangan yang terlalu familiar.

Maksudku, ya, memang benar sarapan di pagi hari itu normal, tapi...!

PDF BY: bakadame.com

Bahkan saat aku mengerang kesakitan, aku juga sedikit lega. Maksud saya bukan karena saya senang ditendang atau apa...tetapi Guru tidak berubah sama sekali.

Paling tidak, tidak ada tanda-tanda bahwa kita adalah musuh sekarang. Saya masih tidak tahu apa yang terjadi, tetapi ini telah membantu hati saya yang gelisah merasa sedikit lebih baik.

...Aku masih tidak bisa menghilangkan perasaan bahwa ada sesuatu yang tidak beres.

“Selesaikan persiapanmu dan ayo pergi.”

Mata karang Guru menatapku melalui kacamatanya untuk waktu yang lama, dan kemudian dia berbalik.

Yang bisa kulakukan hanyalah mengerucutkan bibir dan diam-diam mengikutinya.

Kemudian tendangan lain datang ke arah saya ketika Guru berkata, “Saya berkata untuk menyelesaikan persiapan Anda, Anda membuang-buang ruang,” sebelum seluruh kepala saya dibenamkan ke dalam bak berisi air. Dia tidak melepaskan kepalaku sampai dia selesai.

Saya mengenakan sesuatu yang menyerupai perlengkapan perang dan biasanya dibersihkan sebelum mengikuti setelah Guru.

Rumah Hestia Familia , Hearthstone Manor, cukup mewah untuk disebut rumah megah, tapi itu bahkan tidak bisabandingkan dengan tempat ini. Tak perlu dikatakan bahwa interiornya luas, tetapi dekorasi perak dan emasnya menakjubkan. Kakiku tenggelam ke dalam karpet yang rimbun, rahangku ternganga saat melihat lampu gantung besar yang dihiasi lampu batu ajaib, dan mataku terbuka saat kami tiba di tangga lebar yang megah. Sementara saya asyik menikmati pemandangan, kami mencapai tujuan kami—jenis aula besar yang megah yang hanya ada dalam cerita.

“Apakah kamu baru bangun?”

PDF BY: bakadame.com

“Kamu seharusnya malu karena tidur.”

“Datang terlambat seperti orang hebat, bocah kelinci?”

“Kamu menjadi sombong akhir-akhir ini, bocah kelinci.”

Bagian dalamnya dipenuhi dengan barisan meja panjang yang disatukan, berukuran panjangnya mungkin lima puluh meter. Duduk di sana dengan kaki tinggi dari lantai adalah empat prum yang identik.

Bringar, saudara-saudara Gulliver.

Pada titik ini, saya bingung, belum lagi terkejut bertemu dengan petualang tingkat pertama dari keluarga terkuat di kota.

“Hei, habiskan tomatnya, Dvalinn.”

“Ayolah, Alfrik, tomat untuk sarapan adalah siksaan. Kamu ambil.”

“Berhenti main-main. Dan, Berlin, berhenti meniru dia!”

“Tidak, aku menukar milikku untuk pencuci mulutmu.”

“Itu bahkan lebih buruk! Hei, jangan pikirkan itu, Gr!”

“Lulus, lulus, lulus.”

“Setidaknya buat alasan!”

“““Pleeeeeease, Kakak Alfriiiig.”””

“Aku akan menendang semua pantatmu!”

Saudara-saudara yang sama sedang mengedarkan sepiring penuh sayuran merah sambil berdebat dengan suara yang sama.

PDF BY: bakadame.com

Jika saya tidak tahu lebih baik, saya akan berasumsi adegan pagi biasa ini terjadi di antara klon.

...A-apa yang terjadi...?

Ini seperti yang selalu dibicarakan oleh para dewa yang merasa nyaman dan betah di rumah...

Aku mulai meragukan mataku pada pemandangan aneh dan tak terduga dari para petualang tingkat pertama yang menakutkan itu.

“Persetan! Bell , kamu makan itu! Hukuman karena tidur larut malam! ”

Untuk melengkapi semua ini, Alfrik memanggil saya dengan nama.

“””Itu tidak benar, Kakak.”””

“Aku tidak ingin mendengar itu dari kalian! Dan kau membuatku kesal dengan nada itu!”

Mengabaikan bahwa aku membeku di jalurku, keempat prum bersaudara melanjutkan pertengkaran mereka yang kekanak-kanakan.

“Empat putra senasib, berbagi jiwa, tak terelakkan bahwa berbuka puasa akan menjadi kehebohan...”

“H-Hegni...”

“Aurora yang bagus, bukan? Tidakkah kamu akan mencabut laranganmu terhadap kerakusan?”

Elf gelap meninggalkan satu celah kursi antara dirinya dan prum, dan dia makan dengan sopan dengan pisau dan garpu.

PDF BY: bakadame.com

Hegni dengan ringan menyapaku, seolah-olah pertempuran sengit yang terjadi tempo hari tidak pernah terjadi—tidak, lebih dari itu. Ini membuatnya tampak seperti dia tidak malu lagi di sekitarku.

Jika saya harus menebak, dia mungkin berkata, “Selamat pagi. Apa kau tidak punya sesuatu untuk dimakan?” atau semacam itu...

“Untuk apa kau berdiri? Habiskan makananmu dan turunkan pantatmu ke lapangan. ”

Yang terakhir berbicara adalah orang kucing dengan bulu hitam.

Vana Freya, pria bernama Allen Fromel...memelototiku, menyuruhku duduk dengan tatapan tajamnya.

Guru tidak mengatakan apa-apa saat dia duduk di meja.

“...?”

Aku bingung.

Benar-benar tercengang. Ini sangat buruk sehingga kegugupan yang mungkin saya alami sebelumnya telah benar-benar hilang. Perasaan surealis itu juga hilang. Untuk sesaat, aku hanya menatap para pelayan dengan anggun membagikan makanan sebelum seseorang menarik kursi yang jelas-jelas ditujukan untukku.

Apakah Anda menyuruh saya makan di meja yang sama dengan Anda? Keluarga saingan?

Tentu saja saya kaget.

“Oi, apa yang kamu lakukan?”

“Ada apa dengan ekspresi wajahmu itu?”

“Apakah kamu sangat membenci gagasan untuk sarapan bersama kami?”

PDF BY: bakadame.com

“Agak terlambat untuk merasa aneh tentang itu sekarang.”

“Kamu bidat yang tidak tahu takut, kamu yang digembar-gemborkan sebagai Pemegang Rekor.”

Empat buah prem dan dark elf semuanya berpadu bersama.

Ini salah.

Sesuatu tentang ini sangat salah.

Cara mereka bertindak seolah-olah itu benar-benar alami bahwa saya akan duduk di meja yang sama dengan mereka.

“A-di mana—!”

Teriakanku bergema keras di aula.

Para petualang tingkat pertama semuanya menoleh padaku. Saya hampir kewalahan oleh tekanan karena suara saya hampir pecah.

“...Dimana ini...?”

Ketika saya mengajukan pertanyaan itu, kebingungan menatap rumah saya.

Orang yang menjawab adalah dua dari mereka...menurutku Alfrik dan Dvalinn.

“Rumah kita, tentu saja.”

“Apa yang kamu sebut alam suci ini selain Folkvangr?”

Folkvangr...?

Lalu ini benar-benar rumah Freya Familia ?

PDF BY: bakadame.com

Aku diculik dan dibawa ke markas familia lain?

Tapi...Tapi tetap saja...bahkan jika aku mengerti situasinya sekarang, aku masih tidak bisa menghilangkan perasaan aneh yang telah mengganguku.

Aku merasa sedikit kedinginan saat aku membuka bibirku, dan pertanyaan-pertanyaan keluar.

“Kenapa aku dibawa pergi?

“Kenapa kamu menyerangku?

“Apakah Lyu aman ?!”

Kesunyian.

Diam.

Diam.

Suara surut dari aula. Aku satu-satunya yang berteriak. Suasana di dalam ruangan membuatnya merasa seperti akulah yang kehilangan akal sehatnya. Semua orang menatapku aneh.

“Kamu bukan seorang putri yang disandera, juga tidak perlu menculikmu.”

“Apakah kamu masih setengah tidur, bodoh?”

Hegni dan Allen mengoceh tentang jawaban mereka.

“Dan siapa Ly?”

“Kurasa aku pernah mendengar di suatu tempat bahwa itu adalah kata lain untuk naga.”

PDF BY: bakadame.com

“Seekor naga? Kamu berteman dengan monster atau apa?”

“Selain latihan, kami belum menyerangmu sama sekali.”

Ketiga adik laki-laki itu memiringkan kepala mereka dalam kebingungan sementara kakak laki-laki tertua menjawab pertanyaanku secara langsung.

“Keraguanmu tidak masuk akal. Apa yang telah kamu bicarakan?”

Dan saya bisa merasakan tatapan tajam Guru lagi.

“Kamu adalah pengikut Lady Freya dan jatuh cinta padanya pada pandangan pertama. Itu membuatmu menjadi anggota Freya Familia .”

Waktu berhenti.

Jantungku lupa berdetak. Rasanya seperti semuanya menyelinap pergi.

Aku tidak mengerti apa yang dia katakan. Mengapa dia mengatakan lelucon yang tidak masuk akal?

“Ap...apa yang kau bicarakan...? A-Aku bagian dari Hestia Familia ! Aku bukan pengikut Lady Freya!”

Saat aku kehilangan keberanian dan berteriak secara refleks, suasana berubah dalam sekejap sekali lagi.

“Apa katamu?”

“Itu penghinaan terhadap Lady Freya...Apakah ini tindakan pembangkangan?”

Allen dan salah satu prem terlihat siap untuk membunuh.

“Tidak, tunggu. Ada yang tidak beres.”

PDF BY: bakadame.com

“Sebodoh apapun kelinci itu, dia tidak cukup bodoh untuk tidak menghormati dewi kita dengan layak.”

Dua prum lagi dengan cepat berbicara dengan menahan diri.

“Ada kebingungan di mata orang ini...seorang tiran dari alam luar telah berkunjung. Tanda-tanda pergolakan bersinar di langit malam.”

“Itu hampir tampak bisa dipahami tanpa masuk akal sama sekali. Terjemahkan, Hedin.”

“Dia mengatakan mungkin ingatan bocah itu telah rusak. Dia mungkin dalam keadaan kebingungan karena kejutan eksternal yang kuat. ”

Hegni, Alfrik, dan Guru berdebat tentang perilakuku yang tampaknya aneh. Tapi merekalah yang secara terbuka mengatakan hal-hal yang tidak masuk akal, jadi mengapa tidak ada dari mereka yang meragukan diri mereka sendiri?

Kenapa mereka semua menganggap aku yang aneh?

Apa yang kamu katakan?

Apa yang sedang terjadi di sini?!

“A-Aku dijemput oleh dewiku, Nona Hestia! Saya belum bertobat atau apa pun!”

“Jangan absurd. Bukankah Lady Freya yang memberimu restu ketika kamu datang ke kota ini?”

Aku berhenti bernapas setelah Alfrik menjawab teriakanku dengan bantahan cepat—satu-satunya yang pernah memberikan Bell Cranell falna adalah Lady Freya. Tidak ada jejak fabrikasi atau keraguan di matanya saat dia menyatakannya seperti kebenaran abadi. Aku merasa seperti aku bisa jatuh setiap saat.

“Apakah kepalamu terbentur saat berlatih terlalu banyak?”

PDF BY: bakadame.com

“Atau apakah beberapa familia lain mengucapkan mantra menakutkan padamu?”

“Kau yang bertugas mengawasinya, kan, Hedin? Anda punya ide? ”

“Seolah-olah aku bisa mengawasi si bodoh ini sepanjang waktu.”

Prum bersaudara yang lebih muda dan Hedin bertengkar saat aku tanpa sadar mundur selangkah. Ketakutan alien muncul dari lubuk perutku.

Orang-orang ini menakutkan!

“Panggil Hei. Dia seharusnya berada di Babel sekarang. Suruh dia memeriksa apakah ada kelainan.” Saat perintah itu diberikan kepada pelayan yang tercengang, aku menyerah pada teror yang menguasaiku dan mulai berlari.

“!”

Aku bisa mendengar suara-suara memanggilku kembali.

Tapi siapa peduli?

Abaikan mereka. Jangan dengarkan.

Mereka petualang tingkat pertama. Mereka dapat mengejar dan menangkap saya dalam sekejap jika mereka mau.

Jadi saya harus lari. Lari cepat dan melarikan diri dari tempat yang memuakkan ini secepat mungkin!

Aku berlari keluar dari aula untuk mencari jalan keluar. Bergegas melewati rumah megah, mencari bagian luar, aku menerobos pintu aula masuk yang besar.

“Ngh...?!”

Hal pertama yang saya lihat adalah para pejuang yang bertarung.

PDF BY: bakadame.com

Puncak bukit tempat istana berdiri memberikan sudut pandang yang sangat bagus untuk melihat ke seberang lapangan. Di lautan hijau di mana cincin bunga bergoyang tertiup angin, ada puluhan petualang yang bentrok. Teriakan pertempuran dan senjata saling terkait dan membelah langit biru.

Aku pernah mendengar tentang tempat ini. Ini...di sinilah Freya Familia melakukan death match siang dan malam di rumah familia mereka! Perjuangan internal mereka yang melelahkan, proses mendorong diri mereka sendiri ke tingkat yang lebih tinggi dalam upaya untuk mendapatkan bantuan dewi mereka.

Itulah salah satu alasan mengapa Freya Familia berdiri di puncak kota hingga hari ini.

Jenis kelamin, ras, usia—semua itu tidak penting di sini. Darah setiap orang mengalir dengan bebas, semangat juang mereka teguh dan tidak tertekuk saat pedang mereka bertemu lagi dan lagi.

Saya kewalahan oleh intensitasnya dan hampir berhenti di jalur saya.

Apa yang harus saya lakukan?

Aku tidak bisa melarikan diri tanpa mencapai dinding yang mengelilingi lapangan latihan. Apakah ada cara untuk keluar tanpa terlihat? Tidak, itu tidak mungkin.

Dan tidak ada yang tahu kapan Guru atau yang lainnya akan menyusul saya!

Aku berlari menuruni bukit, berharap untuk memaksa terobosan.

“Lonceng! Berkeliaran di sini sangat terlambat! Dan tidak bersenjata untuk boot?! Apakah Anda memandang rendah kami ?! ”

“...?!”

PDF BY: bakadame.com

Saat aku melewati lapangan tempat mereka bertarung, seorang half-prum mundur dari scrum untuk menebasku. Memegang dua bilah, dia memanggilku dengan keakraban seseorang yang sangat mengenalku.

“Jangan terburu-buru hanya karena kamu Level Empat sekarang! Saya masih akan pergi beberapa putaran dengan Anda dan meninggalkan Anda memohon belas kasihan seperti dulu!”

Aku baru saja berhasil menghindari serangannya saat aku berkeringat dingin.

Sangat menakutkan diperlakukan begitu akrab oleh seseorang yang belum pernah saya temui sebelumnya. Alih-alih menghadapinya secara langsung, aku hampir terjatuh saat melewatinya.

Saya memompa kaki saya sekeras yang saya bisa dan membuat istirahat untuk itu.

Tiba-tiba, prajurit lain yang bentrok di dekatnya memperhatikanku dan menyerang dengan senjata mereka di tangan.

Bertarung!

Bertarung!

Lawan Bel!

Merasakan mata dan kemarahan mereka tertuju padaku, aku menggelengkan kepalaku, menolak mereka bahkan saat mereka memanggil namaku. “Aku tidak mengenalmu! Aku tidak mengenalmu sama sekali!”

Saya meluncurkan diri saya ke depan dan melompati gerbang yang megah, di mana penjaga berdiri siap, membersihkannya dalam satu lompatan.

“Hagh, hah, hah...!”

Saya berlari melalui distrik perbelanjaan.

PDF BY: bakadame.com

Setelah keluar dari rumah Freya Familia , saya menemukan diri saya di selatan kota.

Sepertinya Festival Dewi berakhir tanpa hambatan, dan anggota Persekutuan mulai membantu orang-orang membersihkan dengan membawa gerobak troli yang penuh dengan barang panen dan menurunkan kios-kios jalanan. Melihat dekorasi yang semarak dan melimpahmenghilang membangkitkan kekosongan yang sesuai dengan akhir festival...tapi ini bukan waktunya untuk memikirkan itu.

Aku masih belum mengatur nafasku setelah melarikan diri dari para petualang tingkat atas. Karena saya paksa masuk, baju saya sobek di sana-sini. Aku hampir terlihat seperti narapidana yang melarikan diri.

Jantungku masih berdebar, dan aku tidak bisa berhenti berkeringat. Kegelisahan merayap naik dari ulu hati saya membuat kulit saya merinding.

Saya ingin meyakinkan diri saya sesegera mungkin. Aku ingin melupakan perasaan menjijikkan ini secepat mungkin.

Itu sebabnya saya berlari untuk menemukan dewi dan semua orang.

Ke rumahku...!

“Agh?!”

Bergegas maju dalam upaya putus asa untuk melarikan diri dari kegelisahan dan kecemasan ini, saya tidak melihat ke mana saya pergi dan akhirnya menabrak orang yang lewat di jalan.

Aku tersandung sedikit tapi menangkap diriku sendiri.

Orang kokoh yang saya temui juga berhasil menghindari terjatuh. Sebelum saya memiliki kesempatan untuk meminta maaf dengan panik, suara yang sangat saya kenal menimbulkan keluhan.

PDF BY: bakadame.com

“Itu menyakitkan! Di mana kamu mencari?!”

gila!

Melihat wajah yang familier, saya merasakan gelombang kelegaan yang tak dapat dijelaskan menyapu saya.

Petualang veteran yang tampak kasar itu memelototiku seperti biasanya—sampai dia mengenaliku.

“K-Kelinci Kaki?! Dari Freya Familia ?!”

Ketakutan meresap ke dalam suaranya.

” ”

Aku mulai tersenyum lega, tapi ekspresiku membeku di tempat. Pipiku berkedut canggung.

Tidak menyadari kekacauan internalku, Mord meminta maaf.

“A-aku minta maaf! Aku tidak menyadari itu kamu!”

“Tuan, uang! Uang Anda!”

“Beri dia apa pun yang Anda miliki dan yakinkan dia untuk memaafkan Anda!”

Temannya yang biasa, Scott dan Gyle, juga panik.

Alasannya sederhana.

Mereka takut padaku—atau lebih tepatnya, mereka takut memancing kemarahan keluarga terkuat di kota!

“K-kau salah paham! Aku bukan Freya Familia !”

PDF BY: bakadame.com

“A-apa yang kamu bicarakan?! A-aku mohon di sini, tolong maafkan aku!”

“Ini bukan masalah pengampunan atau tidak! Ini aku, Mord! Tidakkah kamu ingat setiap kali kamu memukuliku? Semua hal aneh yang kau ajarkan padaku? Dan selama itu kau membantuku?”

“Aku tidak pernah melakukan hal seperti itu! Tolong jangan coba-coba berkelahi denganku!”

Ketika saya melihat bagaimana mereka melihat saya seperti saya orang asing, saya mulai kehilangan itu. Aku melangkah maju, meraih bahu kokoh Mord, tetapi tidak peduli seberapa banyak aku memohon, semua yang aku katakan disalahpahami. Faktanya, Mord merintih seolah mengatakan bahwa akulah yang salah paham.

Aku bisa melihat di matanya bahwa dia baik-baik saja dan benar-benar takut padaku, seorang manusia yang jauh lebih kecil darinya. Dia hampir tidak bisa menahan diri.

“Tolong maafkan kami!”

Gyle dan Scott melakukan yang terbaik untuk menghentikanku sementara jelas-jelas semakin terkesima.

Orang-orang di sekitar kami mulai memperhatikan, dan posisi saya semakin dipertanyakan.

“Apa yang sedang kamu lakukan?!”

Saat saya berdiri di sana dengan ketakutan seperti seseorang yang berkeliaran di lingkungan yang salah, sebuah suara tiba-tiba mencapai telinga saya.

Setengah elf datang menghampiri kami.

Aku tidak tahu bagaimana harus bereaksi.

PDF BY: bakadame.com

“Kami sedang membersihkan setelah festival! Apa sebenarnya yang terjadi di sini ?! ”

Dia mengenakan setelan jas dengan celana hitam. Kacamatanya duduk di ataswajah proporsional yang familiar, seperti biasanya. Dia menjauh dari rekan kerjanya yang lain dengan sikap yang bermartabat. Dia adalah model dari karyawan Persekutuan yang sungguh-sungguh saat dia mencoba untuk melakukan tugasnya dan dengan berani menengahi perselisihan jalanan petualang.

“Nona Eina!”

Aku meneriakkan namanya.

Jika itu benar-benar dia, maka ...

Nona Eina, yang telah mengawasiku sejak aku menjadi seorang petualang...Tentunya dia dari semua orang tidak akan percaya ide gila bahwa aku adalah bagian dari Freya Familia !

Mata zamrudnya melebar saat aku memanggilnya, dan dia menunjukkan senyum canggung yang langsung membuat hatiku tenang saat dia menjawab dengan sebuah pertanyaan.

“Maaf, tapi apakah kita pernah bertemu di suatu tempat sebelumnya?”

Retakan.

Kali ini tidak salah lagi.

Aku hampir bisa mendengar suara lemah dari sesuatu yang keluar, seperti kaca pecah. Duniaku telah terbalik. Mataku tidak bisa melihat dengan jelas lagi.

Segala sesuatu dan semua orang di sekitar saya berputar dan berputar.

“.....K-kau...tidak mengenalku...?”

PDF BY: bakadame.com

“Tentu saja! Tidak ada seorang pun di kota ini yang tidak tahu nama pemegang rekor. Hanya saja... aku terkejut kau tahu namaku.”

Dia tersenyum.

Tidak ada kesalahan. Ini Nona Eina.

Itu senyum yang sama yang aku sangat kenal. Tapi dia mengatakan bahwa dia tidak mengenal saya .

“...Mord dan mereka, mempermainkanku...meskipun aku anggota Hestia Familia , mereka...”

“...? Saya tidak tahu bahwa Anda telah bertobat, Tuan Cranell.”

Dia tidak memanggilku Bell.

Tidak, itu pasti karena kita berada di tempat umum. Dia hanya menjaga profesionalismenya sebagai anggota Persekutuan.

Itu saja.

Itu harus itu...

“...Kamu adalah penasihatku, kan?”

“Eh?! Bagaimana saya bisa menasihati Anda ?! Faktanya, Freya Familia memutuskan untuk tidak menggunakan sistem penasehat...”

Dia menyangkalnya.

Ini adalah penolakan total dari apa yang saya tahu.

Dan dia yakin kita belum pernah bertemu sebelumnya.

PDF BY: bakadame.com

“M-Tuan. Cranell…? Apakah ada masalah…?”

Mord dan teman-temannya menghela napas setelah aku melepaskannya. Orang-orang di sekitar kami, termasuk Nona Eina, semuanya tampak khawatir saat aku menjadi pucat.

Saya tidak paham.

Kenapa suaraku bergetar?

dimana saya?

Apa penjara bawah tanah yang menakutkan ini yang entah bagaimana saya temukan?

Aku tidak tahu. Saya tidak mengerti apa-apa.

“……A…siapa aku?”

Mulutku menjadi kering.

Seperti menyelam dari tebing, atau melangkah ke jerat, atau membuang senjataku di hadapan monster yang tak terkalahkan, akhirnya aku mengajukan pertanyaan yang selama ini aku hindari.

Nona Eina memiliki ekspresi bingung di wajahnya saat dia menjawab seperti itu sudah jelas.

“Kamu adalah Tuan Bell Cranell dari Freya Familia .”

Rasanya seperti baru saja terhempas ke dasar ngarai setelah melakukan lompatan keyakinan.

“Kamu menerima berkah dari Dewi Freya dan mencapai peningkatan level tercepat di dunia, menunjukkan potensi heroikmu kepada semua orang.”

PDF BY: bakadame.com

Tali itu mengencang di leherku. Aku berhenti bernapas.

“Saat kamu berdiri di ambang memasuki jajaran petualang tingkat pertama setelah setengah tahun, tidak ada yang akan menyangkal bahwa kamu telah mendapatkan gelar einherjar.”

Taring dan cakar yang menakutkan merobek tubuhku, memakan setiap bagian tubuhku.

—Dan begitu saja, Bell Cranell berhenti.

Siapa saya?

dimana saya?

Kapan saya? Apa yang terjadi? Dan kenapa aku begitu dingin?

Bahkan dengan begitu banyak mata yang mengawasi, tidak ada satu orang pun yang mengenalku .

Bahkan wanita yang berdiri di sini yang selalu membantu dan mendukungku seperti seorang kakak.

Api suci yang menutupi punggungku berderak, terbakar dalam kesendirian.

“Sehat?” Alfrik bertanya di dalam aula besar Sessrúmnir, yang terletak jauh di dalam rumah Freya Familia , tempat Bell Cranell baru saja melarikan diri.

Allen melacak anak itu, mengawasinya. Alfrik dan saudara-saudaranya sedang duduk di kursi mereka, memandang ke seberang meja ke peri putih.

“...Ini berjalan kurang lebih sesuai dengan kehendak dewa dewi,” Hedin mengumumkan sambil menyesuaikan kacamatanya. “Selain kelinci bodoh itu, setiap orang dan dewa telah terpesona dan ingatan mereka diubah.”

PDF BY: bakadame.com

Tiga prem yang lebih muda menyembunyikan rasa bergidik pada responsnya yang tanpa emosi.

“Menakutkan.”

“Ya, benar-benar menakutkan.”

“Dia adalah dewi kita, tapi tetap saja mengerikan.”

Dan kemudian mereka berbicara serempak.

“” “Karena dia tidak bisa memutar Bell Cranell, dia malah memutar seluruh dunia.”””

Itu saja.

Itulah sumber dari apa yang mengisolasi bocah itu, dan bentuk sebenarnya dari agresi yang dilakukan Freya.

“Dapat dimengerti bahwa Bell Cranell akan bingung.”

“Seluruh enam bulan terakhir telah dihapus secara efektif .”

“ Lonceng Hestia Familia telah dihapus dari ingatan penduduk dan diganti dengan versi dirinya yang merupakan anggota familia kita.”

Itulah dominasi keindahan, puncak dari kekuatannya. Kadang-kadang, itu dimanipulasi, kadang-kadang menyebabkan kehancuran, dan kadang-kadang boneka yang terpesona. Kecantikan saja bisa mengubah seluruh alam fana bahkan tanpa menggunakan arcanum. Itu bahkan bisa menangkap jiwa orang.

Kecantikan ekstrim dikatakan sebagai sesuatu yang bisa menyihir hanya dengan kehadirannya.

“Lebih tepatnya, tidak begitu banyak mengubah ingatan seperti menggunakan pesona untuk berharap ingatan itu menjadi ada. ‘Jangan mengakui manusia yang merupakan

PDF BY: bakadame.com

pengikut Dewi Hestia,' 'percaya bahwa Bell Cranell selalu menjadi anggota Freya Familia '...orang-orang dan dewa yang telah diperbudak oleh Lady Freya hanya mengikuti perintah itu."

Alfrik bergidik sekaligus mengoreksi saudara-saudaranya.

Pesona dewi kecantikan tidak memiliki kekuatan untuk mengubah manusia, apalagi dunia. Namun, itu bisa menciptakan pelayan yang setia dari semua orang yang telah terpesona.

Manusia dan dewa sama-sama menipu tidak hanya Bell, tetapi juga diri mereka sendiri dalam kepatuhan yang ketat terhadap keputusan kerajaan Freya.

Itu pada dasarnya adalah bentuk sugesti otomatis.

Tetapi sementara logika dan prosesnya berbeda, hasilnya sama.

Itu sangat mirip dengan setiap penduduk Orario yang ingatannya diubah.

"Teman-teman yang dengannya dia berbagi suka dan duka, para dermawan yang telah mendukungnya dari bayang-bayang...mereka semua telah melupakan ikatan abadi itu dan membunuh anak laki-laki yang tinggal dalam ingatan mereka."

Hegni, satu-satunya yang berdiri, menutup matanya saat dia bergumam.

"Kelinci telah jatuh ke tanah yang menakjubkan ... dunia yang sepi di mana tidak peduli seberapa jauh dia berlari, tidak ada yang akan datang mencarinya."

"Ghhh?!"

Bell berlari menjauh dari Eina dan kelompok yang berkumpul di sekelilingnya.

Tidak dapat menghadapi kenyataan di depannya, dia menyerah pada ketakutan utama dan diliputi oleh kepanikan. Dia menyerahkan dirinya pada dorongan untuk menemukan seseorang, siapa saja , yang mengenalnya.

PDF BY: bakadame.com

Namun...

“Lihat, bukankah itu Freya Familia—”

“Ini Kaki Kelinci!”

Di setiap jalan, sudut, jalan, dan gang...suasana kota yang ramai terasa jauh dan dingin.

“Gh...?!”

Bisikan berdesir di antara kerumunan, seperti gema di hutan.

Bell mengenali perasaan itu.

Dia sekarang menjadi fokus perhatian yang sama yang sering diberikan massa pada Putri Pedang, bunga yang mekar begitu jauh di luar jangkauan. Itu bukan jenis tatapan yang pernah dialami oleh Pemula Kecil sebelumnya tidak peduli seberapa populer dia.

Itu bukan hanya rasa takut. Kecemburuan dan kegembiraan juga hadir.

Kata untuk itu adalah kekaguman. Jenis kekaguman yang tidak berlebihan yang datang dengan menjadi salah satu pengikut terkuat.

Tidak!

Aku hanya membayangkan sesuatu!

Menjerit kembali pada dirinya sendiri, Bell mengalihkan pandangannya dari pejalan kaki, penjaga toko, dan bahkan petualang yang membuka jalan baginya saat dia berlari.

“Nasib Bell Cranell ditentukan sejak Lady Freya memutuskan untuk menggunakan pesonanya.”

Suara Alfrik memenuhi Sessrúmnir.

PDF BY: bakadame.com

Pada hari terakhir Festival Dewi—kemarin—Freya menjatuhkan Orario dengan kecantikannya.

“Pesonanya meluas ke seluruh Orario .”

Setiap orang di Central Park yang melihatnya, setiap orang yangmendengar suaranya melalui pengeras suara batu ajaib—mereka semua terpesona. Mereka yang tertidur atau tidak sadar tidak luput. Suara dewi kecantikan bisa menyelinap ke dalam tubuh mereka dan mengguncang mereka sampai ke inti mereka apakah mereka sadar atau tidak.

Sebagian besar orang bahkan tidak menyadari bahwa mereka telah diperbudak oleh kecantikan dan menjalani hidup mereka dengan lebih bijaksana.

“Aku yakin ini pasti mimpi buruk baginya.”

“Seluruh dunia berubah di sekelilingnya dalam rentang satu malam.”

“Akan adil untuk merasa sedikit kasihan padanya.”

Dvalinn, Berling, dan Ger berbicara dengan suara yang sama.

“” “Lagipula, dia tidak tahu apa-apa, jadi tidak ada cara untuk menemukan kebenaran atau bahkan mulai memahami apa yang terjadi di sekitarnya.””””

“Kenapa kenapa?!”

Seperti yang diharapkan, Bell tidak bisa mengendalikan kebingungan dan kegelisahan menggerogotinya saat dia terus berlari.

Seorang manusia biasa yang tidak mampu sepenuhnya memahami dewa tidak dapat mulai membayangkan seorang dewi menekuk seluruh dunia sesuai keinginannya, mengubah seluruh kota bahkan tanpa menggunakan arcanum.

PDF BY: bakadame.com

Bell Cranell memiliki jiwa yang tidak bercacat, tetapi tidak peduli seberapa murni dia atau seberapa banyak dia berusaha untuk tumbuh, dia tidak akan pernah bisa menyelami kedalaman dewa.

“Ah, Bel. Apa yang kamu lakukan di tempat seperti ini?”

“Eh...? S-siapa?”

Orang yang akhirnya berhasil menghentikan Bell adalah seorang wanita cantik yang tidak dikenalnya. Rambutnya berwarna merah samar, dan dia mengenakan pakaian putih yang desainnya menyerupai perlengkapan perang. Bingung, Bell menyadari siapa dia.

“Siapa...? Ini aku, Hei. Anda tahu, penyembuh yang selalu menyembuhkan luka yang selalu Anda dapatkan. Aku sedang ada urusan saat ini.”

Ada lambang valkyrie yang dibordir di bahu pakaian putihnya.

Familia Freya.

Dia menjadi pucat, dan wajahnya yang cantik tampak seperti boneka di matanya.

“Saya membeli beberapa permen saat saya keluar. Apakah kamu mau?...Tunggu, kamu bukan penggemar manisan, kan? Aku seharusnya membeli sesuatu yang asin juga.”

Seseorang yang tidak dia kenal sama sekali mengetahui detail intim tentang dirinya.

Teror yang datang dengan kesadaran itu jauh melampaui apa yang dia rasakan sebelumnya.

“Ugh, ahh...?!”

Dia tanpa sadar mundur dan mulai berlari lagi.

Wanita itu menyaksikan tanpa emosi saat anak laki-laki itu lari darinya.

PDF BY: bakadame.com

“Kekuatan pesona yang bahkan bisa mengalahkan dewa-dewa lain... Kami siap untuk jatuh di bawah pesonanya juga, tapi...”

“Lebih tepatnya, kami terpesona . Dan kemudian dibatalkan, berkat ichor Lady Freya yang ada di dalam diri kita.”

Pesona Freya hampir seluruhnya tidak pandang bulu.

Siapa pun yang melihatnya atau mendengar suaranya akan jatuh di bawah pengaruhnya. Tidak ada metode untuk membatasi efek atau memilih untuk tidak menargetkan orang-orang tertentu.

Itu sebabnya sebelum mereka menyerang Hestia Familia , ketika mereka mendengar kehendak dewa Freya, semua pengikutnya telah menerima nasib mereka. Mereka telah menunjukkan kesetiaan mereka dan tidak akan menyesal dipelintir sesuai keinginannya jika itu yang diinginkan nyonya mereka.

Namun, saat ini, anggota Freya Familia dapat mengingat informasi sebelum perubahan.

Hedin berusaha menjelaskan prosesnya kepada Alfrik, menyatakan bahwa dewi mereka pasti telah mengaktifkan ichor-nya, melepaskan mereka dari perbudakannya menggunakan kekuatan sucinya.

“Tapi berkat itu, kita bisa berbagi pengaturan yang diinginkan wanita kita, jadi itu nyaman,” renung Dvalinn.

Mereka telah terpesona, memiliki pengaturan yang dibuat Freya untuk dimasukkaningatan mereka, dan kemudian dikembalikan ke akal sehat mereka. Karena itu, Freya Familia sangat mampu melakukan peran yang diminta Freya. Mereka semua bisa bertindak seolah-olah Bell Cranell selalu menjadi salah satu dari mereka tanpa harus mengeluarkan energi untuk meluruskan cerita mereka.

“’Bell Cranell datang ke Orario setengah tahun yang lalu.’”

PDF BY: bakadame.com

“’Di sana dia dipilih oleh Lady Freya, dengan cepat tumbuh dalam kekuatan, dan saat ini telah mencapai Level Empat.’”

“’Dan baik di dalam maupun di luar faksi kami, Kaki Kelinci telah menjadi subyek spekulasi bahwa dia sedang dipertimbangkan untuk menjadi salah satu anggota inti Freya Familia .’”

Itulah cerita terkini di Orario dan cobaan berat yang menyerang Bell Cranell di semua sisi. Petualang muda itu tidak akan bisa memastikan apapun saat dia diombang-ambingkan oleh dunia di sekitarnya.

“Ghh... Tuan Miach! Nahza! daphne! Cassandra!”

Dalam larinya yang bertele-tele, dia bertemu dengan rekan-rekan berharga yang telah dia lawan berkali-kali. Dewa penyembuh tertentu keluar dengan seluruh keluarganya untuk membantu pembersihan sekarang setelah festival selesai.

“Hmm? Jika saya ingat, Anda adalah ... ”

“ Freya Familia , Lord Miach...Juga dikenal sebagai pemegang rekor, ini adalah Little Rookie...tidak, sekarang Rabbit Foot, kan...?”

“Bisnis apa yang dimiliki seorang kandidat untuk tingkat teratas dari keluarga paling kuat di kota ini dengan kita?”

“—?!”

Miach memiringkan kepalanya seolah itu adalah pertemuan pertama mereka.

Nahza memandangnya seperti pada orang asing.

Daphne tidak menyembunyikan kewaspadaannya.

Bell telah babak belur oleh keputusasaan, membuat seluruh tubuhnya berkedut saat dia berlari sekali lagi. Dalam ketergesaannya untuk pergi, dia tidak pernah memperhatikan

PDF BY: bakadame.com

Cassandra, yang menjadi pucat dan tidak bisa berkata-kata, seolah-olah melihat mimpi yang mustahil menjadi kenyataan.

“Tuan Takemikazuchi! Ouka! Chigusa!”

Tidak lama kemudian dia menemukan dewa perang dan keluarganya ikut campur dalam pertengkaran antara anggota dua keluarga. Bell berlari ke arah mereka dan dengan panik meraih bahu Chigusa.

“Eep?!”

“Apa yang sedang kamu lakukan?! Menjauh dari Chigusa!”

“...Salah satu anak Freya? Anda tampaknya berperilaku agak akrab. Apa kita pernah bertemu di suatu tempat sebelumnya?”

“...?!”

Chigusa mundur darinya.

Ouka menepis tangannya dengan marah.

Takemikazuchi menatapnya dengan ragu, mengamatinya dengan cermat, jelas waspada.

Bahkan di sini Bell merasakan keputusasaan.

Dia terengah-engah, dan jantungnya berdebar kencang.

Tidak ada.

Tidak ada satu orang pun yang mengenal Bell Cranell yang merupakan bagian dari Hestia Familia .

Kenyataannya adalah bahkan para dewa, makhluk gaib, tidak mengingatnya.

PDF BY: bakadame.com

Benih keraguan bahwa dia, manusia biasa, mungkin orang yang salah mulai tumbuh, memojokkannya lebih jauh.

Meskipun fana, Bell sendiri telah berhasil melawan otoritas pesona Freya, dan karena dia mempertahankan kenormalannya, dia dicap sebagai bidat di dunia yang sudah gila.

“Ini pertama kalinya aku melihat kekuatan sebenarnya dari pesonanya.”

“Nyonya Freya selalu menyembunyikan kekuatan sebesar itu, tidak pernah menggunakannya.”

“Tentu saja. Ini adalah deformasi dunia, penodaan yang sama dari alam fana yang sangat dibenci oleh permaisuri agung. ”

Hegni dengan tegas menjawab komentar saudara-saudara prum yang lebih muda.

Freya Familia bisa dengan mudah menghancurkan sepuluh ribu tentara di lapangan.

Namun, Dewi Freya mereka bisa membawa pasukan yang sama di bawah kendalinya tanpa pernah melawan mereka.

Dia benar-benar bisa mengakhiri segalanya jika dia berkeinginan untuk melakukannya.

Mencuri takhta, membangun surga, memerintah seluruh alam fana.

Ke mana pun tatapan atau suaranya bisa mencapai, itu adalah domainnya.

Kekuatan pesonanya bahkan bisa menjerat sesama dewa, dan itu benar-benar membuat mereka takut.

—Penyihir yang menguasai dunia melebihi kecantikan apa pun yang pernah membuat negara bertekuk lutut.

Itu adalah bentuk sebenarnya dari Freya, dewi kecantikan.

PDF BY: bakadame.com

Namun, meskipun memiliki kekuatan absolut, Freya tidak berusaha menginjak-injak dunia di bawahnya untuk menghibur dirinya sendiri, tetapi lebih dari segalanya, untuk menghormati alam fana.

Dia mengerti bahwa kekuasaannya lebih hampa dan lebih membosankan dari apa pun.

Nilai apa yang ada dalam hal-hal yang diperoleh tanpa usaha? Dan seberapa besar nilai kekosongan itu?

Dunia terpesona yang hanya bergerak sesuai keinginannya adalah dunia mati.

Itulah mengapa Freya tidak pernah mencoba untuk mengikat alam fana dengan keinginannya sebelumnya.

Itu tabu baginya.

"...Namun, dia melanggar larangan itu. Itulah betapa dia sangat menginginkan si bodoh itu... Bell Cranell."

Ada informasi tertentu yang dia terima dari mantan pengikut sesama dewi kecantikan Ishtar.

"Pesona tidak berfungsi di Bell Cranell."

Dia tidak tergerak oleh Syr, dia juga tidak akan tunduk pada cinta sang dewi. Karena itu, alih-alih mengubahnya, Freya mengubah segalanya di sekitarnya.

Dia memutar dunia untuk mengisolasi dia.

Untuk menuntut dia. Untuk menjadikannya miliknya dalam tubuh dan pikiran.

Sessrúmnir terdiam mendengar kata-kata Hedin.

Perasaan dominan di sebagian besar mata prajurit adalah kecemburuan. Sisanya hanya menunjukkan kesetiaan yang tak tergoyahkan.

PDF BY: bakadame.com

Para elf terdiam, mata terpejam saat keempat prem merespons serempak.

“““““Semua akan menjadi seperti yang diinginkan dewi.”””””

“Dewi! Setiap orang!”

Bocah itu akhirnya bertemu Hestia Familia untuk kedua kalinya.

“Nghh!”

Lonceng!

Saat dia muncul di hadapannya, Hestia, yang mengingat semuanya , ingin berteriak padanya.

Hestia Familia sedang berjalan di sepanjang jaring laba-laba jalan yang bercabang dari jalan utama di bagian barat daya kota.

Lilly, Welf, Mikoto, Haruhime, dan Hestia membantu pembersihan setelah Festival Dewi, sama seperti banyak orang lain—atau lebih tepatnya Hestia menggunakannya sebagai kedok untuk menyelidiki bagaimana dunia telah ditulis ulang, dan dia jatuh lebih dalam. putus asa semakin dia belajar.

Saat itulah Bell muncul di hadapan mereka.

Seolah tertarik satu sama lain, seperti dua percikan api suci yang sepi, mereka berhasil dalam pertemuan kebetulan yang paling buruk.

“Rambut putih, mata merah... bintang pemula Freya Familia ?”

“A-apa yang diinginkan keluarga terkuat di kota dengan keluarga kecil kita?!”

PDF BY: bakadame.com

Welf tampak curiga, dan suara Lilly menunjukkan kegelisahannya saat dia merespons dengan hati-hati. Bell tampak kesakitan, seolah-olah tombak baru saja ditusukkan ke jantungnya.

Hestia juga merasakan sakit yang tajam di hatinya, seolah-olah dia telah dipotong oleh pedang.

Mata merah Bell goyah, seolah-olah menangis air mata yang tak terlihat saat mati-matian mencari tempatnya di dunia. Yang dia inginkan hanyalah kembali ke keluarga yang sekarang memandangnya seperti musuh.

“E…setiap…satu…”

Ahhh, aku harus buru-buru menghampirinya.

Aku harus memeluknya erat.

Dia gemetar seperti anak domba.

Ini pasti sangat menyakitinya!

Tapi—dia tidak bisa.

“L-Lilly…! Kamu ingat ketika kamu menjadi pendukungku, kan…?”

“Lilly tidak akan pernah menjadi pendukungmu!”

Gadis prum menolaknya, sama sekali tidak mengerti apa yang dia katakan.

Hati anak laki-laki itu terluka parah oleh kata-kata rekan pertamanya, rekan yang pertama kali membentuk party dengannya.

“Welf! Kamu membuat senjata untukku…!”

PDF BY: bakadame.com

“Maaf untuk mengatakan, saya tidak ingat pernah menerima permintaan dari Anda. Dan saya ragu Anda pernah memegang sesuatu yang saya buat.”

Pandai besi mendorong mundur dengan dingin seolah-olah sedang menjual tagihan barang palsu.

Bocah itu secara naluriah melihat ke bawah ke tubuhnya, tetapi dia tidak memiliki peralatan Welf apa pun padanya.

“Mikoto! Selama pertandingan perang...ketika kamu membantuku...!”

“...Aku tidak ingat Freya Familia pernah memiliki game perang...”

Gadis Timur Jauh yang patuh dan kaku itu mengungkapkan kebingungannya, yakin bahwa tidak ada alasan dia akan pernah berinteraksi dengannya.

Meskipun dia telah membantunya menyelamatkan teman lamanya yang berdiri di sampingnya, matanya yang ungu kebiruan tidak menunjukkan sedikit pun pengakuan.

“Haruhime...! Sepanjang waktu kami berbicara tentang epos heroik...!”

“B-mungkin kita bertemu di tempat kesenangan...? Namun, aku bukan lagi pelacur...”

Gadis sewaan itu jelas ketakutan.

Mungkin karena rasa sakit dan ingatan yang tertekan tentang masanya sebagai pelacur, dia gemetar dan bersembunyi di belakang Mikoto, takut pada pria yang dia temui untuk pertama kalinya.

Dengan setiap kata dan tindakan, mereka sangat menyakiti Bell.

Hestia ingin muntah.

Keluarganya sangat menyakiti anak laki-laki yang berharga itu.

PDF BY: bakadame.com

Dia merasa seperti dia akan jatuh ke tanah dan berteriak sampai suaranya keluar.

Berhenti sudah!

Tolong hentikan!

Tolong jangan sakiti anak itu lebih jauh!

Hestia sangat ingin berteriak.

Tapi meski begitu—dia tidak bisa berbuat apa-apa.

“Gh...!”

Matanya sendiri melihat dua bayangan.

Bertengger di atas gedung di dekatnya dan diposisikan di gang gelap di samping masing-masing, prajurit boaz dan orang kucing yang menjadi penjelmaan kekerasan bahkan sekarang mengawasi Hestia.

—Hestia berada dalam situasi yang sama persis dengan Bell.

Dia sendiri tidak jatuh pada pesona Freya.

Dia, salah satu dari tiga dewi surgawi. Sebagai dewa kemurnian dan kesucian, seperti Athena dan Artemis, dia memiliki kekuatan untuk menolak kontrol dewi kecantikan.

Alasan mengapa Hermes bisa dengan percaya diri menyatakan bahwa dia sendiri yang bisa melawan di saat-saat sebelum Freya menaklukkan kota adalah karena dia adalah dewi perawan Hestia. Dengan tenaga yang besar, dia mampu menetralkan kekuatan pesona Freya.

Dan karena itu, dia diawasi.

PDF BY: bakadame.com

Mereka sedang menonton...tidak, mereka memberitahuku ! Jika saya mencoba untuk mengungkapkan sesuatu kepada Bell, mereka akan membunuh semua orang...!

Petualang terkuat dan tercepat di kota itu mengungkapkan kehadiran mereka dengan cara yang hanya diketahui oleh Hestia.

Yang pertama telah mengawasi Hestia sepanjang pagi, dan yang terakhir telah membuntuti Bell sejak dia meninggalkan rumah Freya Familia .

Mata mereka yang dingin dan tenang adalah peringatan dan pesan. Jika Hestia melanggar janjinya dengan Freya, mereka akan membunuh Welf, Lilly, Mikoto, dan Haruhime tanpa ragu-ragu.

Allen sangat berbahaya.

Meskipun dia telah bersumpah setia kepada Freya, dia jelas tidak memiliki kesabaran untuk lelucon yang dipaksakan untuk dia tanggung. Bahkan jika membunuh Hestia Familia menghancurkan Bell dan menjamin bahwa jiwanya tidak akan pernah benar-benar menjadi milik Freya, itu tidak masalah.

Hestia tidak diizinkan melakukan kontak atau komunikasi dengan Bell, publik atau lainnya.

Sampai pertobatan Bell atau sampai hatinya dengan sukarela beralih ke Freya, dia akan selalu diawasi.

“.....”

Dia sangat ingin berjalan ke Bell dan memeluknya, tetapi dia tidak bisa membiarkannya menyadari itu. Hestia menatap Bell, yang tenggelam dalam perjuangannya sendiri.

Dia tampak seperti berada di ambang kehilangan sedikit kekuatan yang tersisa. Tidak peduli berapa banyak dia bertanya atau berapa banyak dia memohon, semua orang akan menolaknya. Tindakan menjangkau hanya akan menyakitinya lebih jauh, dan pikirannya sudah hampir runtuh.

PDF BY: bakadame.com

Bahkan tidak ada bayangan petualang Level 4 yang kuat dan andal yang tersisa.

Pertarungannya dengan minotaur, perjuangan mematikan di lantai delapan belas, permainan perang, konflik dengan Ishtar Familia , insiden Xenos, dan perjalanan ke tingkat yang dalam—dia tidak akan pernah bisa mengatasi semua petualang, cobaan, dan kesengsaraan itu dengan diri.

Bell Cranell telah mengatasinya dengan bantuan rekan-rekannya.

Bahkan sekarang, semua orang berbicara tentang betapa ajaibnya pertumbuhan Bell dan memuji dia atas pencapaiannya.

Tapi itu semua salah.

Sekali melihat melewati fasad petualang, Bell masih anak laki-laki berusia empat belas tahun—manusia seperti yang lainnya. Dan Hestia adalah satu-satunya yang mengerti itu.

Dia bisa terluka dan bingung ketika dia tidak punya siapa-siapa untuk berpaling. Ditinggalkan dan sendirian, dia akan menjadi sangat rentan.

Bell sangat takut kehilangan orang-orang dalam hidupnya setelah berpisah dari kakeknya. Alasan Bell berdiri kembali tidak peduli berapa banyak dia menderita adalah karena dukungan dari begitu banyak orang yang tak tergantikan.

Karena semua orang yang dia temui di sepanjang jalan.

Dan ditolaknya koneksi yang sama pada tingkat yang begitu mendasar tanpa penjelasan membuat Bell secara emosional tidak stabil.

“...Dewi...”

Hanya ada satu tempat yang tersisa untuk dia tuju pada akhirnya.

PDF BY: bakadame.com

Mata merahnya sedang menatapnya.

Dia menggantungkan harapan terakhirnya pada Hestia. Tatapannya tampak begitu rapuh, begitu lemah, sehingga bisa hancur jika ada orang yang menghirupnya.

Tangannya gemetar, tersembunyi di balik Welf dan yang lainnya.

Segala sesuatu di dalam dirinya layu, seperti gurun kering tulang.

Lima anggota Hestia Familia berkumpul bersama dan berdiri terpisah dari anak laki-laki yang mengenakan perlengkapan perang— seragam Freya Familia , meninggalkan garis yang dalam dan tidak bisa dilewati di antara mereka.

“...Ayo pergi... semuanya...”

Ekspresi apa yang dia buat sekarang?

Apakah dia berhasil menghapus emosinya, berhasil menyembunyikan perasaannya dari Bell dan semakin melukainya dalam prosesnya?

“Kamu seharusnya tidak terlibat dengan Freya Familia ...”

Apakah penampilannya sudah cukup untuk memuaskan pengikut Freya?

“Ahhh—”

Gedebuk.

Dia bisa mendengar suara saat anak laki-laki itu berlutut seolah-olah beberapa benang terakhir yang menahannya akhirnya putus.

Tapi Hestia tidak menyadarinya karena dia sudah berjalan pergi.

Dia terlalu fokus untuk memastikan topengnya tidak terlepas saat Lilly dan yang lainnya mengikuti, mematuhi kehendak dewi pelindung mereka.

PDF BY: bakadame.com

“Dewi... deeeeesss!”

Suara isak tangis anak laki-laki itu menusuknya. Haruhime dan yang lainnya berbalik kaget, tapi Hestia tidak berani.

Tinjunya yang gemetar basah oleh keringat.

Tidak—yang dia anggap keringat adalah darah. Kukunya telah merusak kulit. Dia tidak tahu berapa lama dia telah berdarah, tetapi dia tidak peduli.

Hestia percaya dia tidak punya hak untuk menangis.

Saat perasaan jijik muncul di dalam dirinya, dewi perapian telah menolak tangan seorang pemohon untuk pertama kalinya.

Dia telah menolak tangan anak yang dia cintai lebih dari yang lain.

Aku tidak ingat apapun yang terjadi setelah itu.

Hampir tidak sadar, hampir seperti boneka tanpa pikiran, saya baru menyadari bahwa saya telah dibawa kembali ke rumah Freya Familia di beberapa titik. Satu-satunya hal yang samar-samar dari ingatan dapat memberitahu saya adalah bahwa Allen memegang tangan saya.

Saya dipenuhi dengan kekosongan ini, saya tidak tahu bagaimana menggambarkannya. Ini seperti... sebuah lubang terbuka di hatiku. Atas perintah Guru dan yang lainnya, saya memeriksakan tubuh saya.

“Ini adalah kutukan.”

Itulah hal pertama yang saya diberitahu setelah pemeriksaan panjang.

“...Sebuah kutukan...?”

PDF BY: bakadame.com

“Betul sekali. Anda telah ditanamkan dengan informasi palsu dan mengalami semacam kebingungan.”

Saya duduk di kursi tempat saya didudukkan saat tabib menjelaskan diagnosisnya.

Aku hampir tidak bisa mengeluarkan suara serak, kepalaku masih belum benar-benar bergerak.

Tubuhku menjadi dingin... dan kegelisahan membuat anggota tubuhku mati rasa, seperti kehangatan menyebar ke seluruh tubuhku.

“Tunggu...Tunggu sebentar...itu...”

Saya tidak bisa menerimanya.

Tentu saja saya tidak bisa.

Tidak ada yang bisa hanya menganggukkan kepala dan diam-diam setuju jika seseorang memberi tahu mereka bahwa semua ingatan mereka palsu dan bahwa mereka telah melupakan diri mereka yang sebenarnya.

Tidak mungkin aku anggota Freya Familia ...!

“Mengingat kamu dikutuk, mungkin agak kasar untuk mengatakan ini, tapi...akan lebih baik jika kamu menerima kenyataan lebih cepat daripada nanti. Saya yakin Anda mengalami beberapa interaksi yang menyakitkan dengan banyak orang, bukan? ”

“I-itu...”

“Ada banyak contoh kutukan yang mengganggu dan mengganggu ingatan. Dan tanpa beberapa kemampuan khusus, tidak ada penjagaan terhadap kutukan.”

Saya tidak bisa menanggapi.

Tidak ada yang perlu dikatakan.

PDF BY: bakadame.com

Penyembuh menutup setiap rute pelarian yang mungkin kumiliki dengan suara yang baik dan lembut, tapi dia benar. Tidak ada yang mengenal saya .

Tidak peduli seberapa banyak saya mencoba meyakinkan diri sendiri bahwa apa yang saya ketahui adalah nyata, semua orang yang saya temui menolak saya.

Dan jika dunia telah memutuskan untuk menyangkal saya, maka bahkan jika saya benar-benar benar, saya akan tetap salah. Jika semua orang di dunia setuju, maka putih adalah hitam, terang adalah gelap, dan kewarasan adalah kegilaan.

Aku tidak bisa bernapas. Dadaku sakit.

Rambut merah tabib itu bergeser saat dia mengangkat bahu dengan ramah.

“Semua yang dikatakan, memiliki ingatan palsu tentang orang lain yang ditanamkan dalam dirimu sangat kejam. Di mana Anda mendapatkan kutukan yang begitu buruk? ”

Menyumpahi...? Apakah itu benar-benar apa ini ...?

Ingatanku, waktuku dengan dewiku, semua orang yang kutemui... itu semua bohong?

Aku bisa mendengar suara lemas dari sesuatu yang merosot saat dunia di depanku menjadi gelap.

Tidak, ini bukan dunia. Ini adalah visi saya.

Mataku.

Hatiku.

“Untuk saat ini, kita harus melaporkan ini ke Lady Freya.”

“Ya, kita harus mengungkap penjahat apa pun yang akan membodohi keluarga kita dan menjadikannya contoh bagi mereka.”

PDF BY: bakadame.com

“Di mana Nona Freya?”

“Babel, aku yakin. Dengan babi itu.”

Kami berada di ruang kesehatan seperti aula resepsi sebuah kastil. Bersamaku dan penyembuh semuanya adalah petualang tingkat pertama Freya Familia dari pagi ini.

Tuan, Hegni, Allen, dan saudara-saudara Gulliver.

Sementara saya kehilangan akal sehat, saudara-saudara prum berbicara satu sama lain. Tatapan mereka beralih ke tabib.

“Heith, cepat dan perbaiki.”

“Jika itu kutukan, maka menghancurkannya adalah tugas seorang tabib, kan?”

“Tolong jangan terlalu tidak masuk akal. Spesialisasi saya adalah merawat luka. Kutukan berada jauh di luar ruang kemudiku...Dan aku ragu kutukan ini bisa dipatahkan oleh rata-rata penyembuhmu. Saya tidak tahu apakah Dian Cecht Familia akan mampu mengatasinya.”

Tabib, Heith, menjawab dengan menggelengkan kepalanya dengan enggan.

Percakapan mereka sepertinya sudah direncanakan sebelumnya, tetapi tidak ada inkonsistensi. Itu tidak terlihat seperti akting, dan juga tidak terasa seperti kebohongan.

Jika ada, sepertinya mereka telah berbagi ingatan mereka sebelum percakapan ini terjadi di sekitarku.

“ Dian Cecht Familia ...Dea Saint, ya.”

“Saya tidak suka gagasan berutang budi kepada orang luar, tetapi tidak ada cara lain.”

PDF BY: bakadame.com

“Aku tidak suka ide membuat banyak masalah untuk kelinci yang mengacaukan anjing itu, tapi tidak ada cara lain.”

“Dan dia adalah favorit Lady Freya.”

“”””Argh, siapa yang bertanya padamu?”””””

Orang-orang ini mengatakan apa pun yang mereka inginkan tentang saya, tetapi saya tidak dapat menanggapinya. Saya masih ingin menolak kenyataan di depan saya dengan setiap serat keberadaan saya.

Master dan Hegni mengawasiku dalam diam, sementara Allen sepertinya akan mendengus kesal kapan saja.

Akhirnya, penyembuh... Heith mengulurkan tangannya padaku.

“Ini tanggung jawabku jika aku tidak bisa menyembuhkanmu, jadi akulah yang akan mengajukan permintaan. Kami akan meminta Dea Saint untuk memeriksamu dan berdoa agar dia bisa mematahkan kutukan itu.”

Aku menatap tangannya yang terulur untuk mengambil milikku.

...Jika rusak, lalu apa?

Saya benar-benar tidak ingin mempercayainya, tetapi jika, secara hipotetis, saya benar-benaraku dikutuk sekarang...apakah aku akan melupakan semuanya jika kutukan itu dipatahkan?

Dewi, Nona Eina, Lord Miach, Nahza, Aiz, Syr, Lyu, Mia Ahnya Chloe Runoa Lilly Lady Demeter Lady Hephaistos Welf Tiona Tione Bete Finn Riveria Gareth Mikoto Ouka Chigusa Lord Hermes Asfi Lefiya Mord Gyle Scott Bors Lord Takemikazuchi Lady Loki Daphne Cassandra Haruhimene Aisha Ruvis Dormul Rai Fina Ruu Ibu Maria Winne semua orang semua orang!

PDF BY: bakadame.com

Jika aku mengetahui bahwa semua orang yang pernah kukenal dan semua yang telah kita lakukan bersama semuanya palsu...jika itu semua bohong, lalu...?!

Tidak.

Tidak!

TIDAK!

Sebelum aku menyadarinya, aku melompat dari kursi, menepis tangannya yang terulur.

“Aduh...”

“Ah...A-aku sangat...maaf...”

Aku menolaknya, karena takut mendapatkan ingatanku yang sebenarnya kembali—tidak, karena takut kehilangan ingatanku.

Saya yakin itulah yang terlihat oleh Alfrik dan semua orang di sekitar saya.

Heith, yang menatapku dengan hati-hati saat aku berdiri di sana dengan ketakutan, akhirnya menghela nafas.

“Ini kasus serius.”

Koridor rumah benar-benar elegan dan megah, seperti istana kerajaan.

Dari jendela yang menjulang lebih tinggi dari saya berdiri hingga pilar-pilar yang dipenuhi dengan patung-patung yang kaya dan halaman dalam yang indah yang terlihat seperti benar-benar dipotong dari surga, desain interiornya didasarkan pada warna putih yang megah dan megah. Ini hampir seperti aku mengembara melalui mimpi aku tidak bisa bangun dari.

Setelah meninggalkan rumah sakit, aku berjalan menyusuri lorong-lorong kosong, tidak dapat berbicara, dan ekspresiku masih tak bernyawa.

PDF BY: bakadame.com

“Ini kamarmu.”

“……”

“Tetap di sini sampai Lady Freya kembali.”

Guru berhenti di pintu dan berbalik untuk melihat saya.

Kamar saya adalah kamar yang sama dengan yang saya bangun sebelumnya.

Aku tidak punya pilihan selain pergi ke ruangan yang dia pimpin. Saya tidak punya tempat lain untuk pergi.

Bahkan jika saya kembali ke Hearthstone Manor, tidak ada yang akan menyambut saya.

Tidak…alasan sebenarnya adalah…

Ini bukan rumahmu.

Keluar!

Aku takut diberitahu itu.

Aku tidak akan bisa berdiri kembali jika aku mendengarnya.

“…Menguasai…”

Aku mendongak, memohon semacam dukungan dari peri.

Tapi dia tidak mengatakan apapun padaku.

Mata koralnya menatapku melalui kacamatanya seolah berkata, “Aku tidak punya apa-apa untuk dikatakan kepadamu jika kamu kehilangan ingatanmu.”

PDF BY: bakadame.com

Kepala saya tertunduk lemah saat saya melihat ke tanah, berjalan melewati Guru, dan memasuki ruangan.

“.....”

Tidak ada yang hilang. Ini adalah jenis ruangan yang mungkin diharapkan untuk anggota faksi terbesar di kota.

Interior ruangannya luas, tentu saja, langit-langitnya tidak terlalu tinggi, dan bahkan sulit untuk membayangkan apa yang mungkin hilang di antara perabotannya. Untuk memiliki ruangan seperti ini setelah menjadi anggota dari keluarga kecil dan tidak penting...tidak mungkin aku bisa santai. Gambar di dalam bingkai mewah di meja rias hanya berisi saya.

Tetapi pada saat yang sama, saya memperhatikan sesuatu.

Saya merasakannya ketika saya bangun pagi ini, bahwa ruangan itu memiliki perasaan yang hidup di dalamnya. Ada jejak seseorang yang tinggal di sini.

Itu cukup baik disimpan, meskipun tidak sempurna rapi.

Ada item yang diambil dari Dungeon yang ditampilkan dengan bangga di rak.

Beberapa epos heroik yang saya ceritakan kepada seseorang yang saya cintai.

Ada berbagai macam petunjuk berserakan, seolah-olah salinan diriku pernah tinggal di sini.

Apakah ini benar-benar tempat tinggal Bell Cranell...?

“Aduh...!”

Aku terhuyung-huyung dan menekan kedua tanganku ke mulut, melawan gelombang mual.

PDF BY: bakadame.com

Setelah mundur beberapa langkah, aku melihat ke atas, disambut oleh sosok petualang berseragam Freya Familia yang memantul ke arahku dari cermin di dinding.

“Gh...”

Aku pucat pasi, dan bibirku berkedut saat aku berbalik ke lemari.

Meraih kenop pintu, aku membuka pintu perlahan.

“... Perlengkapanku?”

Ada pakaian yang disimpan di sana bersama dengan beberapa peralatan.

Pisau, baselard, shortsword, dan greatsword.

Untuk perlindungan, ada armor ringan, sarung tangan, pelindung kaki, dan berbagai kain roh.

...Semua jenis perlengkapan yang saya gunakan.

Tanganku gemetar saat aku mengambil pisau yang ada di rak. Menakutkan betapa cengkeramannya pas dengan tanganku.

Itu adalah senjata pesanan khusus yang dirancang agar pas dengan ukuran telapak tanganku dan panjang jariku. Armornya sama. Semuanya diukur dengan tepat.

Kit lengkap yang sangat cocok untuk petualang Bell Cranell berbaris di depanku.

Tapi tidak ada perlengkapan yang bertuliskan tanda Welf.

Dan tidak ada Pisau Hestia.

“...Uuaaagh...”

Suaraku bergetar, dan tenggorokanku mengancam untuk menutup saat itu juga.

PDF BY: bakadame.com

Bukan hanya gearnya saja. Tidak ada jejak aku yang termasuk dalam Hestia Familia . Hanya Bell Cranell dari Freya Familia .

Aku merasa sakit. Kakiku mulai gemetar.

Aku yang tidak kukenal sedang menatap balik melalui cermin.

Saya tidak bisa merosot ke lantai atau bahkan jatuh di tempat tidur. Saya hanya berdiri di sana di bawah lampu merah yang bersinar melalui jendela.

Di luar, matahari terbenam di barat, dan senja akan datang.

Hestia berjalan sendiri.

Dia telah berpisah dari pengikutnya. Mereka tampak khawatir, jadi dia berbohong tentang urusan dengan dewa yang tidak bisa dia tunda.

“Lonceng...? Siapa yang kamu bicarakan, Nona Hestia?”

Itulah yang ditanggapi Lilly setelah mereka bangun tadi malam.

Setelah perubahan Freya, Hestia berjongkok, berjuang untuk menenangkan akal sehatnya. Itu tidak diragukan lagi merupakan jimat paling kuat dan merusak yang pernah dilepaskan di alam fana, dan bahkan dengan kekuatan keilahian vestalnya, dia masih terguncang oleh kepergiannya. Ketika dia akhirnya bisa tetap stabil dengan kedua kakinya sendiri, matahari mulai terbenam, dan semuanya sudah berubah.

Orang-orang di sekitarnya menikmati festival seolah-olah tidak ada yang terjadi, dan Hermes tidak terlihat. Batu nisan senjata yang telah dipasang di sekelilingnya digantikan oleh tubuh bawah sadar para pengikutnya.

Ketika dia berlari ke sisi mereka dengan panik, dia menemukan mereka tidak terluka sama sekali. Tak lama kemudian, mereka mulai bangun.

PDF BY: bakadame.com

Tidak butuh waktu lama untuk menyadari bahwa mereka telah melupakan semua yang telah terjadi.

Tentang serangan Freya Familia ...dan tentang Bell.

“Agar kekuatan Freya menjadi seperti ini...”

Hestia tercengang, menyadari bahwa semua Orario telah berubah menjadi kotak pasir Freya.

Setelah kembali ke rumah mereka, dia mencoba mengkonfirmasi situasi dengan cara yang tidak menimbulkan kecurigaan keluarganya, tetapi dalam setiap kasus,Bell telah menghilang sepenuhnya dari ingatan mereka. Lilly telah diselamatkan dari Soma Familia oleh Welf, Welf telah membuat senjata Mikoto, dan Mikoto telah menyelamatkan Haruhime sendirian. Ingatan mereka semua dimodifikasi dengan mudah, semua kehilangan satu sosok penting yang menghubungkan mereka semua bersama-sama, dan ada lebih dari beberapa kontradiksi, tetapi tidak ada dari mereka yang memperhatikan ketidakkonsistenan itu. Mereka terus keliru percaya bahwa tidak ada yang aneh sama sekali.

Pikiran mereka semua dipaksa untuk menyesuaikan diri dengan seperangkat aturan yang ketat, tanda yang jelas dari efek samping dari terpesona.

Tak satu pun dari mereka merasakan sesuatu yang aneh tentang Hestia Familia saat ini meskipun itu tidak mungkin terjadi tanpa Bell.

Keluarga Hestia dan Bell sudah tidak ada lagi.

“Ga...!”

Tidak mempedulikan orang-orang di sekitarnya yang masih sibuk membersihkan setelah festival, Hestia memegangi kepalanya dan hampir berteriak. Kemarahan, kesedihan, kehampaan, ketidakberdayaan—dia ingin melampiaskan semuanya dengan teriakan keras.

PDF BY: bakadame.com

Bell pasti sudah mengalami dorongan yang sama berkali-kali.

Ditempatkan pada posisi yang sama yang pasti dia alami setiap kali dia menderita karena kesulitan seperti itu, Hestia akhirnya bisa memahami kedalaman rasa sakitnya, tapi itu sedikit kenyamanan. Anak laki-laki yang sangat ingin dia pahami sudah tidak ada lagi.

“Hestia? Apa yang terjadi? Apa yang kamu lakukan di tempat seperti ini?”

“...! Hermes!”

Wajah Hestia terangkat ketika dia mendengar suara itu.

Di sana berdiri dewa yang ingin dia temui ketika dia keluar bersama keluarganya dan menyelidiki hal-hal dengan kedok membantu membersihkan festival.

“Hermes...tentang kemarin...”

“Hm? Kemarin?”

“Umm, apakah kamu ... kebetulan mengingat sesuatu ...?”

“Kau menjadi sedikit kabur. Tidak perlu menahan diri denganku. Kami saling mengenal lebih baik dari itu.”

Hestia, yang belum terpesona dan masih mempertahankan indranya, bahkan sekarang sedang diawasi. Dan dia mungkin akan terus diawasi ke depan juga untuk mencegahnya membahayakan kotak pasir yang ingin dipertahankan Freya.

Pasti seseorang sedang mendengarkan percakapan ini. Dia harus memperhatikan apa yang dia katakan. Hermes hanya tersenyum sementara Hestia dengan hati-hati memilih kata-katanya dan akhirnya menanyakan pertanyaannya.

“...Apakah kamu tahu Bell?”

PDF BY: bakadame.com

“Lonceng? Ayolah sekarang, tentu saja aku mengenalnya.”

Untuk sesaat, Hestia merasakan secercah harapan ketika dia mendengarnya menjawab dengan nada ceria dan ceria itu.

“Dia salah satu pengikut Freya. Pemegang rekor yang menjadi pembicaraan di kota!”

“Gh...!”

Dan itu segera digantikan oleh keputusasaan.

“Mencapai Level Empat dalam setengah tahun tidak pernah terdengar. Tapi itu adalah mercusuar cahaya yang bisa menandakan bahwa doa-doa dari alam fana, dan bahkan keinginan terbesar kita, mungkin terpenuhi. Dunia menuntut seorang pahlawan, kan?”

Hermes, yang telah memberikan nasihat dan dukungannya sampai tepat sebelum dunia berubah, dewa penipu yang mengetahui identitas orang tua yang telah membesarkan Bell. Dia telah mendekatinya dengan harapan bahwa jika itu dia, maka mungkin saja — tetapi itu tidak dimaksudkan.

Berbicara dengan riang tentang kepemilikan Freya , dia jelas juga telah menjadi mangsa pesonanya. Seperti yang dia takutkan pada saat-saat sebelum perubahan kota.

“Ketika saatnya tiba, berikan ini padaku!”

Hestia mengepalkan pecahan kertas sobek yang tersembunyi di tangannya—catatan yang ditinggalkan Hermes untuk dirinya sendiri.

Jika saya mengacaukan waktunya, Anda akan menjadi musuh saya ... Ini yang Anda maksud, bukan Hermes? Kamu, Hephaistos, dan yang lainnya...Saat aku keluar jalur, kamu akan berbalik melawanku...?

Orang-orang dan dewa di bawah pengaruh pesona Freya akan menghapus siapa pun dan apa pun yang membahayakan kotak pasir Freya. Jika Hestia menyerahkan catatan kepada Hermes yang telah dia tulis dengan marah—dirinya sendiri sekarang, saat dia

PDF BY: bakadame.com

menjadi curiga, ekspresi familiarnya akan menghilang dan dia akan menangkap Hestia. Hermes telah meramalkan skenario yang tepat itu.

Tapi itu berarti tidak ada orang yang bisa dia andalkan.

Hestia tidak punya cara untuk keluar dari situasi saat ini.

Sama seperti Bell, dia sendirian, terisolasi di telapak tangan Freya.

Itu mate in one di papan tulis.

“Itu Freya untukmu, menemukan pengikut seperti itu. Mereka tidak menyebutnya kolektor jiwa tanpa alasan.”

“.....”

“Tetap saja, aku terkejut. Saya tidak berharap Anda berbicara tentang dia dengan begitu akrab. ”

“.....”

“Kapan kamu mengenalnya dengan baik...Hm, Hestia? Apa yang salah? Kamu tidak terlihat begitu baik.”

Hermes mulai terlihat curiga setelah berbicara dengan riang.

Rasanya sakit bahkan untuk menatap matanya, jadi Hestia melihat ke bawah.

“...Ini...tidak ada...Tidak ada sama sekali...”

“Hestia?”

“Maaf, Hermes... aku pergi sekarang.”

Dia meninggalkan Hermes dengan langkah kaki seperti hantu yang tak bernyawa.

PDF BY: bakadame.com

Berkeliaran di jalanan yang ramai itu menyakitkan. Dia membenci tawa ceria yang meledak di sekitarnya. Sebuah kota yang tidak mengenal Bell-nya hanya membuatnya sedih.

Dan Bell telah terluka selama ini.

Fakta itu saja sudah sangat menyayat hati.

Dia terjebak di jalan buntu, dengan sesuatu yang sangat berharga untuknya dicuri. Tidak dapat maju ke segala arah, Hestia benar-benar bingung harus berbuat apa.

Kemudian dia menyadari sesuatu.

"...Itu..."

Ketika dia mendongak, dia merasa seperti melihat sosok yang dia kenal jauh, jauh di atasnya.

Hestia berhenti bergerak, dan setelah ragu-ragu sejenak, dia mulai menuju ke arah itu.

Mengingat jalan yang telah mereka ambil—dia, Bell, dan satu lainnya— dia menaiki tangga yang mencapai puncak tembok kota yang sangat besar.

"....."

Dia berdiri di sana sendirian.

Rambut emasnya gemerisik ditiup angin musim gugur.

Itu adalah pemandangan yang indah namun sepi.

"Wallenwhatsherface..."

"...Nona Hestia...?"

PDF BY: bakadame.com

Akan lucu jika tidak begitu tragis.

Jika bukan karena Bell, mereka berdua tidak akan ada hubungannya satu sama lain, atau mungkin mereka akan memiliki hubungan yang sama sekali berbeda, namun mereka berbicara satu sama lain dengan cara yang sama seperti yang mereka lakukan pada satu sama lain. hari.

Itu sangat tidak masuk akal, situasi yang sangat tidak masuk akal, sehingga Hestia mencoba tertawa, tetapi dia tidak dapat memaksa dirinya untuk melakukannya.

“Apa yang kamu lakukan di sini?”

“...Aku tidak tahu...”

“Kamu tidak tahu?”

“Ya...Saya tidak tahu...mengapa saya datang ke sini...atau apa yang ingin saya temukan...atau siapa yang ingin saya temui...”

Aiz tampaknya berjuang dengan pertanyaan itu sendiri saat dia menjawab.

Merasakan arus bawah emosinya, Hestia berharap sejenak bahwa dia mungkin mengingat Bell, tetapi dia segera kecewa.

Mata emasnya yang indah terukir dengan kilau perak.

Kilauan perak itu adalah bukti bahwa Aiz telah menjadi mangsa pesona itu juga.

Mengingat bahkan para dewa telah diperbudak olehnya juga, tidak ada alasan logis untuk berpikir bahwa seorang manusia mungkin telah lolos dari kuk, tidak peduli betapa istimewanya dia.

Hestia memarahi dirinya sendiri.

PDF BY: bakadame.com

Berhenti berharap dan lakukan apa yang perlu Anda lakukan.

“...Apakah kamu tahu Bell?”

“...? Apakah maksud Anda Bell Cranell Freya Familia ...?”

Mendengar dia menyebut Bell seperti itu sangat menyedihkan.

Dia pasti masih diawasi; Panglima perang ada di luar sana mengamati setiap tindakannya dengan cara yang tidak akan diperhatikan oleh Putri Pedang.

Hestia memaksa dirinya untuk melanjutkan bahkan dengan pengetahuan itu.

“Aku bertanya padamu... tolong jangan tunjukkan dirimu di depan Bell.”

Dia tidak tahu bagaimana mata dan telinga Freya akan menilai komentar itu.

Tapi dia tidak bisa membiarkan hal itu menghentikannya.

Karena dia tidak bisa mengubah apa pun lagi, paling tidak yang bisa dilakukan Hestia adalah mencegah Bell menderita sebanyak mungkin.

Jika dia diusir oleh Aiz, idola yang dia puja, dia mungkin tidak akan bisa menahan pesona dewi kecantikan lagi. Dia mungkin kehilangan perlindungan dari skillnya dan jatuh tepat ke cengkeraman Freya.

Hestia khawatir tentang itu, takut akan hal itu.

“Saya...?”

“Ya...”

“Mengapa...?”

“Aku tidak bisa memberitahumu...”

PDF BY: bakadame.com

“.....”

“.....”

“.....”

“.....”

“.....Oke...”

“Maaf ... dan terima kasih.” Suara Hestia nyaris tidak terdengar saat dia menatap bayangan gelap yang membentang di sepanjang trotoar batu di bawah.

Di luar tembok kota, langit sudah mulai gelap.

Senja sekilas menyinari gadis dan dewi itu.

Di dalam tembok kota, matahari sudah terbenam.

Matahari terbenam melukis segalanya dengan warna merah tua yang indah dan menyayat hati.

Banyak yang menghentikan apa yang mereka lakukan untuk mengagumi keindahan saat itu.

“...Itu ada. Profil Bell Cranell.”

Di barat laut kota, Markas Besar Persekutuan di Jalan Petualang.

Eina menarik beberapa dokumen dari rak yang penuh dengan dokumen dan folder.

Ada yang aneh dengan Tuan Cranell saat aku bertemu dengannya...Seharusnya tidak ada alasan bagiku untuk berinteraksi dengan petualang baru yang paling menjanjikan di kota ini, tapi...dia memanggil namaku dengan putus asa...

PDF BY: bakadame.com

Bell Cranell yang dia temui siang hari masih ada di pikirannya. Dia tidak bisa berhenti memikirkan ekspresi pucat pasi, jadi dia mendapat izin dari Misha dan kembali ke markas sendirian. Dia tidak percaya apa yang dia katakan, tetapi dia memutuskan untuk melihat catatannya.

"...Tetap saja, apa mungkin? Aku seharusnya tidak mengenalnya...tapi sepertinya aku tidak bisa melepaskannya..."

Lebih dari segalanya, rasanya ada sesuatu di lubuk hatinya yang memohon padanya.

Itu adalah dorongan menjengkelkan yang tidak bisa dia jelaskan. Perasaan misterius dan tidak menyenangkan yang dia tahu harus dia lakukan. Dia mengerutkan bibirnya saat dia menjauh dari rak.

Hampir tidak ada orang yang tersisa di Markas Besar Persekutuan. Semua orang sibuk membersihkan jalan.

Ruang arsip yang ditinggalkannya dan kantor tempat mejanya berada, kosong. Berkat itu, tidak ada yang memarahinya karena membolak-balik file saat dia berjalan ke mejanya.

"Bell Cranell... Empat belas tahun, laki-laki. Manusia. Terdaftar sebagai petualang setengah tahun yang lalu, tidak ada indikasi telah menerima falna sebelum memasuki Orario. Saat ini menjadi anggota Freya Familia ..."

Merasakan kehadiran segelintir orang yang mengatur konter di lobi dan beberapa pekerja lain yang tersebar di sekitar gedung, dia membaca profil petualang itu.

Semuanya persis seperti yang dia ingat. Tidak ada yang aneh dengan arsipnya atau sketsa rupa yang menyertainya.

Tunggu.

"...Ada tanda-tanda itu telah diubah...?"

PDF BY: bakadame.com

Eina telah memutuskan untuk duduk dan memeriksa dokumen dengan cermat, tetapi dia berhenti dan menatap kertas-kertas itu, bahkan tidak menyadari bahwa dia telah sampai di mejanya.

Dia bisa melihat beberapa jejak dari berbagai modifikasi, termasuk bagian yang merinci familia miliknya.

Jika dia tidak tahu lebih baik, dia akan curiga seorang anggota Persekutuan dengan cepat menulis ulang dokumen pada malam hari.

Apakah itu kemungkinan yang nyata...Apakah seseorang memalsukan sejarah Bell?

Apakah dia tidak salah ketika dia memanggil namanya?

Sama seperti Eina yang memiliki pemikiran itu ...

“—Tidak, tidak ada tanda-tanda modifikasi. Mr. Cranell selalu menjadi bagian dari Freya Familia— ”

Sinar perak melintas di mata zamrudnya saat dia menggumamkan kata-kata hampa itu pada dirinya sendiri.

Ekspresinya kosong, Eina tidak bisa melihat dengan jelas apa yang ada di depan matanya.

Pesona yang Freya tempatkan di seluruh kota sangat kuat. Itu tidak mencuri kehendak bebas dan kemanusiaan mereka. Meskipun Freya telah memutuskan untuk tidak menahan diri dan melakukan apa pun untuk menjadikan Bell miliknya, dia tidak berniat mengubah semua orang menjadi boneka tak bernyawa.

Bahkan saat dia mencemooh pekerjaannya, itu adalah kalimat terakhir yang dia tolak untuk dicoret untuk menghormati alam fana. Orang-orang kota akan dapat melanjutkan kehidupan mereka sampai tingkat tertentu.

PDF BY: bakadame.com

Aturan yang dia buat sederhana—salah menafsirkan apa pun tentang Bell Cranell.

Itu saja.

Dan jika mereka merasa curiga tentang pengaturan yang Freya buat atau merasa ada sesuatu yang aneh tentang aspek jalannya yang tidak berhasil dia ubah, pikiran liar yang bertentangan itu.dengan aturannya akan dikoreksi secara paksa. Atau lebih tepatnya, orang-orang yang menjadi budaknya akan mengoreksi diri mereka sendiri . Sama seperti yang dimiliki Eina, mereka bahkan tidak menyadari bahwa indra mereka dipelintir.

Kontrol Freya bahkan tidak memungkinkan mereka untuk menyadari apa yang sedang diubah. Dalam hal itu, rencananya kedap udara.

"... Ugh..."

Namun-

Kepala Eina sakit. Rasanya seperti dia terbelah dua.

Perasaannya terhadap anak laki-laki yang telah dia bantu angkat selama setengah tahun terakhir berperang dengan kekuatan pesona Freya. Episode berulang dari disonansi kognitif datang dengan biaya yang besar, dan itu menyebabkan Eina terhuyung-huyung.

"Agh ... Oh tidak ..."

Tumpukan buku di mejanya runtuh, berserakan di lantai.

Pikirannya masih goyah, Eina dengan panik mulai membersihkan kekacauan itu.

Tidak mengerti mengapa dia memiliki begitu banyak barang berserakan di mana-mana ketika dia biasanya sangat rapi, dia mengambil sebuah buku ...

"...Hah?"

PDF BY: bakadame.com

Waktu berhenti. Dia perlahan mengerjap dan melihat sampulnya lagi.

Koine yang tertulis di sampulnya mengatakan, B ELL C RANELL'S A DVISER J OURNAL.

Eina selalu mencatat para petualang yang dia sarankan.

Untuk melacak semua catatan aktivitas mereka di Dungeon dan untuk referensi di masa mendatang untuk memastikan bahwa tidak ada petualang yang mati. Jurnal untuk elf Ruvis dan kurcaci Dormul juga tergeletak di suatu tempat di apartemennya.

Jadi mengapa jurnal ini mencantumkan nama Bell Cranell?

Dia tidak mengerti. Pikirannya terhenti. Dia terengah-engah. Itu pasti tulisan tangannya. Mengapa dia memiliki sesuatu seperti itu? Dan mengapa dia secara tidak sadar mencoba membuangnya bersama dengan tumpukan dokumen itu? Mengapa dia mencoba membuatnya menghilang?

Mengapa?

Dia tidak tahu. Dia tidak mengerti.

Tapi tangannya yang gemetar perlahan membukanya.

Setelah secara paksa bernegosiasi dengan tingkat atas Persekutuan, saya menjadi penasihat Bell Cranell—Bell. Rose dan yang lainnya bertaruh padanya. Meskipun dia mungkin tidak memiliki bakat sebagai seorang petualang...Aku tidak akan membiarkan dia mati! Seperti biasa, saya membuat jurnal mulai hari ini.

Sapuan pena yang menggambarkan pertemuan pertamanya dengan anak laki-laki itu dipenuhi dengan rasa kesal.

Itu merekam bagaimana dia menguliahinya pada hari pertama mereka bertemu, ketika dia memberinya perlengkapan yang disediakan Persekutuan.

PDF BY: bakadame.com

Aku tidak percaya dia! Tidak mendengarkan sepatah kata pun yang saya katakan dan pergi ke lantai lima?! Tidak hanya dia hampir membuat dirinya terbunuh tetapi dia bahkan berlari di sekitar kota yang berlumuran darah! Bell adalah anak yang lemah lembut, tetapi dia memiliki saat-saat di mana dia terlalu mendahului dirinya sendiri. Aku harus mengawasinya lebih dekat. Tetap saja, jatuh cinta pada Putri Pedang pada pandangan pertama...apakah dia akan baik-baik saja?

Dia membalik halaman demi halaman.

Bahkan ketika dia meledak dalam kemarahan yang benar, catatannya selalu dipenuhi dengan perhatian untuknya.

Mengalahkan minotaur sendirian dan mencapai Level 2...ini tidak masuk akal. Tapi anak laki-laki itu mungkin akan menjadi petualang yang luar biasa. Pada saat yang sama, aku takut dia benar-benar akan membunuh dirinya sendiri jika aku mengalihkan pandanganku darinya...Kau selalu membuatku gelisah, Bell.

Kali ini tentang peningkatan level anak laki-laki itu, antisipasi dan kegembiraan, dan juga kegelisahan yang meresap. Berikut adalah catatan seorang anak laki-laki yang Eina tidak tahu. Pesona dengan cepat mulai bekerja.

Di matanya, catatan dalam jurnal tidak lagi mengacu pada Bell terlepas dari apa yang ada di halamannya.

Aku mengangkat tanganku ke arahnya untuk pertama kalinya. Menyerang seorang petualang, dibenci oleh kota, dan tidak memberitahuku apapun. Aku menampar pipinya seperti orang bodoh. Meskipun aku harus menjadi orang dewasa. Saya bertindak seperti anak kecil. Tapi... kesepian. Ini sangat memalukan, Bell. Aku ingin membantumu. Jika ada sesuatu yang mengganggumu, maka...Aku ingin mendukungmu.

Tapi tangannya menolak untuk berhenti membalik halaman.

Dia bisa melihat bintik-bintik di mana sepertinya tetesan telah menodai tinta.

Dan pada saat yang sama, air mata jatuh dengan tenang dari mata zamrudnya.

PDF BY: bakadame.com

aku tidak bisa. Aku tidak bisa lagi. Aku menyimpan korupsi yang tidak sesuai dengan darah elf yang mengalir di nadiku. Dan itu karena seorang petualang aku ditugaskan untuk menasihati semua orang...! Itu tidak bisa dimaafkan! Tak tahu malu! Dan saya seharusnya menjadi karyawan Persekutuan, orang-orang yang memisahkan bisnis dan pribadi di atas segalanya! Meminta maaf! Minta maaf kepada Dewi Hestia! Ahhhh, ibu, tolong tegur aku. Tolong tahan saya dalam penilaian, Lady Riveria. Saya tidak harus merangkul perasaan ini, namun ...

Aku mencintai nya.

Matanya mengalir deras.

Dia bahkan tidak bisa mengingat siapa anak laki-laki yang tertulis di jurnal itu, tetapi air matanya tidak berhenti.

Tidak ada kesedihan, kegembiraan, kegelisahan, atau bahkan senyum di wajahnya. Dia tanpa ekspresi saat air mata terus jatuh.

Sudah terlambat sekarang, tetapi saya menyadari bahwa saya tidak tahu apa-apa tentang Bell di luar petualangannya. Juga, kapan ini berubah menjadi buku harian cinta?! Catatan Dungeon masih direkam dengan benar, tapi!!!! Graaaaaah!...Tapi hanya itu yang saya [tanda penghapus panik]

...Aku tidak ingin melupakan. Apapun mungkin datang. Bahkan jika dia mati. Atau bahkan jika aku mati sebelum dia...Aku tidak ingin melupakan perasaan ini.

Eina membalik halaman.

Dia terus membaca, menangis sepanjang waktu tanpa mengerti apa-apa.

Dan ketika dia berusaha mati-matian untuk meraih perasaan jauh di dalam hatinya yang masih memohon padanya, dia mendengar sebuah suara.

PDF BY: bakadame.com

“Masih mencarinya meskipun kamu bahkan tidak bisa mengenali apa yang kamu inginkan...Benar-benar menarik, tapi itu salah perhitungan di pihakku.”

“!”

Sebuah tangan terulur dari sampingnya, mengambil buku itu.

Eina menoleh kaget melihat seseorang—bukan, seorang dewi—berdiri tepat di sampingnya, berjubah untuk menyembunyikan dirinya. Mengintip di balik kap, dia melihat kulit pualam yang halus. Dan kemudian melihat mata perak, seperti permata, Eina tersentak, menyadari siapa itu.

“G-dewi Freya...?”

Mengabaikan kebingungan Eina atas kehadirannya, Freya mengkonfirmasi isi buku yang telah Eina baca dengan seksama.

“Adalah satu hal untuk melewatkan sesuatu seperti ini jika targetnya adalah satu individu, tetapi dengan pesona skala luas yang tidak terbatas, celah pasti akan muncul...terutama di sekitar mereka yang memiliki perasaan sangat kuat terhadapnya. Ada baiknya saya perhatikan. ”

Sang dewi bergumam pada dirinya sendiri sebelum tiba-tiba melihat ke atas.

“Untuk gadis tak berdaya sepertimu yang bisa menolakku...aku cemburu. Ini hampir seolah-olah Anda telah membentuk ikatan dengan Bell. ”

Freya tersenyum.

Itu adalah senyum yang tenang dan mempesona.

Eina merasakan hawa dingin mengalir di punggungnya karena suatu alasan. Dia tidak bisa bergerak.

“Aku akan mengambil ini.”

PDF BY: bakadame.com

“Ah…”

“Tidak masalah. Aku tidak akan membuangnya. Saya berjanji.”

Mencengkeram buku ke dadanya, Freya mengambil langkah menjauh.

Eina segera mencoba mengulurkan tangan ke arahnya, tetapi dia dihentikan oleh tatapan perak. Itu saja menyebabkan tubuhnya kejang.

Eina tidak memiliki cara untuk mengetahuinya, tetapi itu adalah penerapan kembali pesona Freya yang kuat dan langsung.

“Anak-anak saya nanti akan datang untuk mengambil tumpukan dokumen itu. Anda harus kembali sekarang. Lupakan semua ini.”

“……Ya Bu.”

Melirik ke bawah pada buku-buku yang berserakan di kakinya, Freya membalikkan punggungnya.

Terpesona dan patuh pada kecantikannya, Eina mengangguk tanpa emosi.

Tidak ada lampu yang dinyalakan. Ruangan itu hanya diterangi oleh sinar matahari yang memudar.

Eina berdiri di sana dengan lemas, dan begitu sang dewi menghilang dari pandangan, dia bergumam pelan seperti seseorang yang perlahan terbangun.

“Apa yang aku lakukan…? Aku harus kembali ke Misha dan yang lainnya…”

Dan tentu saja…

“Hah…? Kenapa aku menangis…?”

PDF BY: bakadame.com

...Eina telah kehilangan alasan mengapa air mata mengalir di pipinya.

Klik. Klik.

Langkah kaki bergema di tangga yang gelap sebelum tenggelam ke dalam kegelapan di bawah.

Memegang buku setengah elf, Freya menuruni tangga tanpa dihentikan oleh siapa pun. Dan di ujung tangga, dia mencapai altar bawah tanah, di mana empat obor menyala. Kamar batu itu menyerupai kuil kuno.

"Tidak mengherankan, sepertinya aku tidak bisa menekukmu, Ouranos." Freya melontarkan senyum manis yang aneh pada dewa tua yang duduk di atas singgasana batunya yang besar di tengah ruang suci. "Selain posisimu sebagai salah satu dewa besar, kamu dilindungi oleh altar bawah tanah ini. Pesona saya tidak bisa mencapai Anda. Faktanya, saya bahkan tidak bisa mengatakan apakah suara dari atas tanah dapat terdengar di sini, tidak peduli seberapa kerasnya."

"... Freya..."

Dewa yang menjulang itu menjawab dengan sungguh-sungguh, cahaya rasionalitas bersinar di mata birunya.

Dia melihat ke bawah dari tempat duduknya pada dewi kecantikan, yang telah mendekat tanpa peduli, tahu betul bahwa dewa di hadapannya tidak berada di bawah kekuasaannya.

"Apakah kamu berniat untuk memikatku juga?"

Tidak seperti saat Festival Dewi kemarin, dia sudah berada di dalam kamarnya dan sangat dekat. Jika dia menggunakan pesonanya sekarang, bahkan dewa yang tangguh seperti dia tidak akan bisa menolak. Dari saat dia tidak dapat mencegahnya memasuki kamarnya, dia mengendalikan nasibnya.

PDF BY: bakadame.com

“Tentu saja tidak. Anda lebih penting untuk keselamatan Orario daripada makhluk lainnya. Jika rayuanku mengganggu doamu, aku akan kehilangan segalanya.”

“……”

“Selain itu... Hee-hee, aku ragu ekspresimu akan berubah sedikit pun, bahkan jika aku berhasil memikatmu.”

Freya tertawa menggoda saat mata Ouranos terpejam.

Orario adalah penutup lubang besar yang tanpa henti memuntahkan monster, dan Ouranos, dewa pendirinya yang memanjatkan doa ke Dungeon, adalah dewa paling penting di seluruh kota dan batu kunci tempat seluruh dunia fana beristirahat. Jika doanya diganggu, sangat mungkin kehancuran Orario akan menyusul.

Dengan kata lain, sejak awal, Freya tidak pernah berniat untuk memikat Ouranos.

Kejatuhan kota pahlawan tidak bisa dibiarkan.

Hanya dewa jahat yang tujuan akhirnya adalah kehancuran dan kehancuran mutlak yang menginginkan hal seperti itu.

Tidak peduli seberapa besar Freya bertindak sebagai ratu yang sombong dan angkuh, dia dan mereka tidak sama.

“Apa tujuanmu, Freya?”

“Apakah kamu perlu bertanya? Saya melanggar tabu untuk mendapatkan apa yang saya inginkan. Tidak ada lagi.”

“Lonceng Cranell...”

Ouranos selalu melacak jalannya peristiwa di kota melalui Fels dan orang lain yang dia andalkan, dan dia telah mengetahui kehendak suci Freya melalui Hermes juga. Di bawah ekspresinya yang tidak berubah, dan sambil bersimpati dengan anak laki-laki yang

PDF BY: bakadame.com

telah terombang-ambing oleh arus takdir, dia juga menghela nafas sedikit. Dia melihat sekarang bahwa bocah itu benar-benar hadiah perpisahan dari Zeus itu .

“Lalu kenapa kau datang ke sini?”

Ouranos tidak bisa bergerak dari altar tempat dia memanjatkan doanya ke Dungeon.

Anggota badan yang bertindak atas namanya, Royman dan yang lainnya, telah jatuh ke tangan Freya. Tidak ada yang bisa dilakukan Ouranos. Sama seperti Hermes dan Hestia, dia kehilangan momen ketika dia gagal mencegah Freya mengaktifkan pesonanya.

Atau lebih tepatnya, bukan hanya Ouranos yang kalah. Setiap dewa telah dikalahkan.

“Saya pikir saya mungkin datang untuk tawar-menawar dengan Anda, pencipta kota ini.”

Diktator yang tidak bisa digerakkan oleh perintah siapa pun menurunkan kerudungnya dan menatap mata Ouranos.

“Jangan ikut campur.”

“Apa?”

“Jika kamu bisa menjanjikan itu padaku, maka sebagai gantinya, aku akan memajukan eksplorasi Dungeon dalam satu gerakan.”

Mata Ouranos melebar saat sang dewi mengabaikan pertanyaannya dan menjelaskan isi lamarannya.

“Sampai sekarang, saya puas menyerahkan masalah kepada Ottar dan membiarkan anak-anak saya melakukan apa yang mereka inginkan, tetapi jika Anda menerima proposal saya, saya akan memberikan perintah. Aku akan memberitahu seluruh keluargaku untuk menantang Dungeon sebagai satu kesatuan.”

“...!”

PDF BY: bakadame.com

“Itu berarti maju ke wilayah yang belum dijelajahi, tentu saja, tetapi juga memulai persiapan untuk membunuh naga hitam itu.”

Mencapai ujung Dungeon yang merupakan akar dari segalanya. Dan penyelesaian terakhir dari tiga pencarian besar yang merupakan keinginan dari alam fana. Freya mengatakan bahwa jika Ouranos bersedia menerima persyaratannya, dia akan mulai menangani tugas-tugas itu dengan serius.

Tidak salah lagi jika Freya Familia , kelompok yang memprioritaskan kekuatan individu di atas segalanya, mulai menantang Dungeon sebagai satu kesatuan seperti Loki Familia , maka tingkat eksplorasi akan meningkat secara dramatis.

Pada intinya, Freya Familia hanya bergerak berdasarkan keinginan dewi pelindung mereka.

Semua anggotanya telah dicuri hati oleh Freya dan menganggap anugerahnya sebagai keselamatan mereka, itulah mengapa mereka menghabiskan seluruh waktu mereka untuk saling menendang dalam pencarian tanpa akhir untuk memenangkan cintanya. Namun, jika mereka bersatu di belakang perintah dewi mereka...

“Aku akan menyelesaikan machia.”

Tidak ada kebohongan dalam pernyataannya.

Bahkan Ouranos, yang begitu tenang dan tak tergoyahkan, mau tak mau mengungkapkan keterkejutannya.

“...Kamu, yang kalah dari Hera dan terikat dengan Orario? Kenapa sekarang?”

Freya berubah-ubah seperti angin.

Sejak kejatuhan Zeus dan Hera lima belas tahun yang lalu, dia telah memenuhi tugasnya sebagai dewa di Orario, tetapi dia tidak pernah secara serius menerapkan dirinya untuk mencapai tujuan bersama. Di antara semangat bebas pengikutnya dan manajemen

PDF BY: bakadame.com

keluarganya, dia membenci memprioritaskan tujuan orang lain di atas kepentingan pribadinya.

“Karena saya menemukan apa yang saya inginkan... Odr saya.” Apa yang mengubah semua itu adalah hal yang sangat sederhana dan biasa.

Senyum dan raut wajah seorang gadis yang penuh hormat, bangga, tetapi hampir rapuh tergambar di wajahnya sekaligus.

“Aku ingin Bel. Tubuhnya, hatinya, dan juga jiwanya. Ya, Bell saja sudah cukup. Jika saya bisa memilikinya, maka saya tidak peduli tentang hal lain.”

“.....”

“Jadi, jika Anda bisa menutup mata terhadap pelanggaran yang satu ini, maka saya bersumpah bahwa itu tidak akan membahayakan Orario. Selain itu, ini adalah cara terbaik untuk melakukannya, bukan begitu?”

Sesaat kemudian, senyum mempesona seorang penyihir muncul.

“Jika aku secara paksa mencuri Bell, pasti akan ada harga yang harus dibayar. Entah itu anak-anak Hestia atau Hephaistos dan mereka yang akan memihaknya. Tapi dengan cara ini, tidak ada yang harus terluka. ”

Itu benar.

Dia memutar seluruh kota sesuai keinginannya bukanlah sesuatu yang bisa dipuji. Itu pasti salah. Tetapi dari perspektif mengumpulkan potensi tempur total kota, metodenya tidak memiliki kelemahan besar. Tidak ada pertempuran kecil atau permainan perang yang pecah. Massa hanya memiliki ingatan mereka yang ditimpa, dan semuanya bisa diselesaikan dengan damai.

Dan di atas semua itu, jika Freya Familia menerapkan tugas mempercepat penjelajahan Dungeon, itu tentu merupakan keuntungan bagi Orario.

PDF BY: bakadame.com

“Selain pengikutku, satu-satunya di kota ini yang menyimpan ingatan mereka sebelum aku bertindak adalah Bell, Hestia, dan kamu, Ouranos. Kalian bertiga saja.”

“.....”

“Jika kotak pasirku jatuh, maka kalian bertiga adalah satu-satunya yang bisa bertanggung jawab.”

Jadi jangan mencoba sesuatu yang lucu.

Tidak ada plot, tidak ada menghubungi seseorang di luar kota untuk mendapatkan dukungan. Duduk saja dan biarkan itu terjadi.

Itu adalah peringatan tak terucap dari Freya.

Untuk menghentikan satu dari sejuta kemungkinan itu sejak awal, dia secara pribadi datang ke Ouranos dengan tawarannya.

“Hari ini benar-benar kasar, kau tahu? Anak-anak saya dan saya pergi ke seluruh kota untuk mengikat ujung yang longgar. ”

“.....”

“Saya meminta anak-anak yang saya kagumi untuk mengurus mengubah sejarah Bell seperlunya, tetapi tentu saja ada beberapa tempat yang terlewatkan. Baru saja, sebenarnya, salah satu anak Anda mulai mencurigai catatan yang dimodifikasi. ”

Dia membuka jurnal yang dia ambil dari Eina dan membalik-balik halamannya.

Sementara dia memberi tahu Alfrik dan yang lainnya untuk mengatakan bahwa dia berada di Babel demi Bell, dia keluar dan memberi sentuhan akhir pada pengaturannya yang cermat.

“Pesonaku tidak mencapai Dungeon, jadi setiap petualang di Dungeon kemarin tidak memiliki ingatan yang dimodifikasi.”

PDF BY: bakadame.com

“...Kamu sudah mengisi celah itu sekarang?”

“Ya. Aku telah melacak setiap petualang yang bisa kami konfirmasi dan memikat mereka. Bahkan penduduk Rivira.”

Freya sombong dalam ketekunannya.

Untuk alasan yang hampir sama dia tidak memesona Ouranos, dia tahu tidak ada gunanya memprovokasi Dungeon yang tidak perlu. Sementara hampir semua orang telah menikmati Festival Dewi, masih ada beberapa petualang di Dungeon pada hari itu yang tidak menjadi mangsa pesonanya. Tapi dia sudah menghancurkan kekhawatiran itu dengan semangat yang luar biasa.

Dia telah memanipulasi para petualang untuk memanggil penduduk Rivira di lantai delapan belas ke permukaan untuk dipesona. Beberapa anak Loki sedang dalam ekspedisi ke tingkat yang dalam, tetapi dia tidak mengirim pengikutnya sejauh itu. Ada terlalu banyak risiko kehilangan mereka dan lewat di malam hari, mengingat betapa luasnya labirin di kedalaman itu.

Tidak ada terburu-buru. Mereka bisa ditangani saat mereka kembali ke permukaan. Dan di atas itu, dia telah memperluas kendalinya ke kota Meren tidak jauh dari kota. Jadi aman untuk mengatakan bahwa tidak ada tempat yang terkait erat dengan Orario karena kedekatannya akan melihat sesuatu yang tidak biasa.

Pesonanya bekerja pada manusia dan dewa, dan semua di bawah kendalinya telah diperintahkan untuk memberi tahu dia tentang kemungkinan perbedaan yang mungkin mengganggu kotak pasirnya. Siapa pun yang mulai meragukan bahwa Bell adalah anggota Freya Familia akan segera ketahuan.

Itulah mengapa tindak lanjutnya sangat teliti. Freya benar-benar serius untuk menjebak Bell di kotak pasirnya.

“Dan aku bahkan mendapatkan ini.”

PDF BY: bakadame.com

Freya mengeluarkan botol kecil. Sama seperti Pencuri Status, ini adalah barang ilegal yang hanya bisa diperoleh di pasar gelap. Tapi itu adalah barang yang sangat langka, dan hanya ada satu di seluruh Rivira. Freya telah memprioritaskan mendapatkannya daripada mendekati Ouranos, itulah sebabnya dia menunda bertemu dengannya begitu lama.

“Aku yakin aku melewatkan beberapa tempat di sana-sini, tapi...Aku bisa menggunakan Hörn dan yang lainnya untuk menambalnya.”

Tidak ada celah dalam rencananya. Dan apapun yang mungkin ada akan segera diperbaiki . Dan tentu saja, niatnya dalam menjelaskan semua ini adalah untuk merampok dewa tua dari pilihan apa pun selain menerima tawarannya.

Rambut peraknya yang indah berkilauan seperti bulan di kamar gelap.

“Saya telah menunjukkan seluruh tangan saya. Saya yakin saya telah menunjukkan ketulusan saya...jadi, mari kita dengar jawaban Anda, Ouranos.”

Ouranos diam-diam menerima tatapan yang tertuju padanya dan menutup matanya dengan berat.

“Terlepas dari apa yang saya inginkan, saya disebut dewa pendiri kota ini, dan karena itu, upaya itikad baik saya harus melayani mereka yang akan tinggal di kota ini. Karena itu, Freya, aku tidak bisa menganggap tindakan biadabmu itu adil.”

“Dan?”

“...Namun, itu juga benar bahwa aku tidak bisa menghentikanmu sekarang. Jadi lakukan sesukamu selama mata ini tetap tertutup.”

Jawaban terakhir Ouranos adalah diam.

Meskipun tidak menerima tangannya yang terulur, dia berjanji untuk menjadi patung yang tidak bergerak.

PDF BY: bakadame.com

“Hee-hee...Kamu benar-benar dewa yang licik.”

Senyum tipis tersungging di bibir Freya saat dia berbalik dan dengan santai pergi, seolah-olah tahu dari awal bahwa itu akan berakhir seperti ini.

Yang tersisa di belakangnya hanyalah empat obor yang berkedip-kedip dan dewa tua yang telah menutup matanya.

“...Aku tidak percaya...”

Beberapa saat setelah sang dewi pergi.

Ada getaran dari kegelapan yang berkumpul di sudut ruangan, dan seorang penyihir muncul.

“Benarkah Ouranos...? Bukan hanya saya, tetapi setiap makhluk di kota telah terpesona...”

Di kaki tangga menuju kursi Ouranos, Fels melangkah keluar, memancarkan kejutan dari kepala hingga kaki.

Penyihir berjubah hitam yang menjabat sebagai lengan kanan Ouranos telah berdiri dengan waspada, mendengarkan dari luar.

Namun, meskipun mendengar semuanya dari awal hingga akhir, Fels masih belum sepenuhnya memahami situasinya.

“Bahkan setelah mendengar semua itu, saya masih tidak merasa berbeda. Hampir seperti tidak peduli apa yang saya dengar, saya hanya akan menganggapnya sebagai omong kosong ... Tidak, saya kira saya tidak dapat secara objektif melihat diri saya terikat pada kehendak Dewi Freya seperti saya sekarang.

“Itulah artinya menjadi dewi kecantikan. Itu adalah kekuatan Freya.”

PDF BY: bakadame.com

“Kesalahpahaman yang dipaksakan tentang kenyataan dan membelokkan persepsi orang... Apakah aku bahkan akan dipaksa menjadi musuhmu, Ouranos?”

Meskipun jubah Fels dapat memblokir semua status abnormal dan bahkan kutukan, mustahil untuk menolak pesona Freya. Penyihir itu telah terjerat oleh pengaruhnya yang kuat, dan saat Ouranos melakukan gerakan sembunyi-sembunyi, Fels akan berubah menjadi drone belaka yang akan dengan tenang melapor kembali ke Freya. Karena itu, Ouranos tidak menanggapi, hanya menutup matanya sesuai dengan janjinya kepada Freya.

Fels bergidik. Bahkan penyihir yang tangguh tidak dapat memisahkan impuls sadar dan bawah sadar.

Pengajuan otomatis.

Sihir yang Freya berikan di kota itu baik dalam arti tertentu. Tak tertembus dan tak terpatahkan, tapi juga kutukan yang lebih keji dari yang lain.

“Aku yakin tidak ada bahaya yang akan datang ke kota, seperti yang dikatakan Freya. Tidak ada yang bisa saya lakukan selain tetap menjadi penonton untuk saat ini. Mengenai apakah itu meluas ke keabadian ... terserah Bell Cranell. ”

Di balik kelopak matanya, dewa tua itu melihat sosok anak laki-laki yang kesepian.

Senja memudar, dan titik cahaya terakhir berubah menjadi bayangan saat kegelapan menyelimuti kota.

Langit cerah, tetapi bintang-bintang tampak jauh. Gumpalan awan telah membuat bulan kabur dan tidak jelas malam ini.

Hari yang sangat panjang akan segera berakhir saat malam akhirnya tiba.

“Nona Freya telah kembali. Datang.”

PDF BY: bakadame.com

Pada saat yang sama pintu kamar saya terbuka, saya mendengar perintah Guru. Saya baru saja duduk di tepi tempat tidur saya, jadi saya diam-diam berdiri.

Aku mengikuti di belakangnya seperti tahanan yang tak berdaya.

“.....”

“.....”

Guru tidak mengatakan apa-apa. Aku juga tidak.

Kami hanya berjalan menyusuri koridor pucat yang diterangi cahaya bulan dalam keheningan. Rumah megah itu sepi. Tidak hanya di dalam, tapi di sekitar perkebunan.

Folkvangr yang sangat besar dikelilingi oleh tembok besar. Meskipun berada di tengah distrik kelima, terletak di bagian selatan Orario bersama dengan distrik perbelanjaan, aula ini jauh dari kebisingan dan hiruk pikuk kota.

Meskipun suasana Festival Dewi yang semarak baru saja menghilang, keheningan yang menempel di dinding di sini membuatnya terasa semakin terpencil dari dunia luar.

Apakah berlebihan untuk mengatakan itu terasa seperti penjara raksasa?

“...Tuan...Hedin...”

Saya mengoreksi diri saya sendiri, tidak yakin bagaimana saya harus merujuk padanya, tetapi Guru menjawab tanpa berbalik.

“Apa?”

“...Apakah kamu mengenal seseorang bernama Syr?”

Tiba-tiba langkahnya terhenti. Dia perlahan berbalik.

“...Siapa itu?”

PDF BY: bakadame.com

“Seorang gadis manusia ... dia bekerja di sebuah kedai bernama The Benevolent Mistress ...”

“.....”

“Dia seharusnya memiliki hubungan dengan Freya Familia ...Apakah ada orang seperti itu di sini...?”

Bahkan dalam situasi yang sulit dipahami ini di mana tidak ada yang mengingat siapa saya sebenarnya, ada beberapa hal lain yang terus mengganggu saya. Pagi ini, ketika saya bertanya tentang Lyu, Alfrik dan saudara-saudaranya sepertinya tidak mengingatnya.

Lalu bagaimana dengan Sir?

Bagaimana dengan gadis yang menghilang setelah aku menyakitinya? Apa yang terjadi padanya?

Saya mati-matian berpegang teguh pada harapan ketika saya bertanya kepada Guru, tetapi dia kembali dengan tatapan yang tidak dapat dipahami.

“Tidak ada gadis seperti itu di sini. Hanya ada dewi kita.”

Jawaban yang saya harapkan menghancurkan untaian harapan itu.

Saya melihat ke bawah, bahkan tidak menanggapi “Saya melihat” sederhana sebagai tanggapan. Saya muak dengan diri saya sendiri dan kepasrahan total yang saya rasakan setelah menghadapi dunia yang begitu berbeda dalam segala hal dari yang ada dalam ingatan saya.

Guru menatapku sebentar sebelum dia berangkat lagi.

Dia membawaku terlebih dahulu ke ruang makan besar yang terletak di tengah mansion di lantai pertama, di mana dia membawaku di pagi hari. Setelah kami melewati sana,

PDF BY: bakadame.com

kami memasuki lorong yang terus lurus ke utara. Kemudian melintasi jalan tertutup yang melewati halaman surgawi dan terus ke jantung rumah.

Ukuran tipis dari tempat-tempat asing ini membuat saya merasa sangat kecil dan jauh dari rumah. Yang bisa saya lakukan adalah mengikuti Guru ke lantai tertinggi dari sebuah bangunan yang berdiri sendiri.

“Nyonya Freya, seperti yang Anda minta.”

“Masuk,” suara sopran bernyanyi dari balik pintu yang tertutup.

Hatiku bergetar di dadaku saat dua wanita memegang tombak yang harus menjadi penjaga membuka pintu. Didorong ke depan oleh tatapan Guru, saya dengan gugup melangkah ke kamar dewi sendirian.

“Selamat datang, Bel.”

Tidak ada tahta di dalamnya.

Pemiliknya duduk di sana di sofa elegan yang terletak di tengah ruangan. Untaian perak berkilauan dengan warna yang sama dengan matanya mengalir di punggungnya. Seikat rambut itu berkelap-kelip seperti lautan bintang, dan irisnya berkilau seperti permata yang berharga.

Sisa sosoknya yang bermandikan cahaya bulan hanya bisa digambarkan sebagai penjelmaan kecantikan. Dewa yang tenang ini membuang sikapnya yang menyihir saat dia mengalihkan pandangannya kepadaku sendirian.

“...Nyonya Freya...”

Hanya kata-kata itu yang berhasil melewati bibirku yang kering.

Kamar dewi yang mengendalikan familia terbesar di kota itu memiliki lebih sedikit barang di dalamnya daripada yang kubayangkan. Saya yakin sebagian dari kesan itu berasal dari seberapa besar ruangan itu, tetapi satu-satunya perabotan yang

PDF BY: bakadame.com

benar-benar menarik perhatian saya adalah tempat tidur berkanopi, rak buku, dan meja rias serta cermin yang dihias dengan rumit. Lantainya adalah batu putih yang hanya memiliki sedikit warna biru, dengan karpet mewah membentang di sebagiannya. Beberapa kolom batu yang serasi menopang langit-langit.

Luas dan megah, seperti ruang singgasana yang diubah menjadi ruang pribadi.

Lampu gantung yang tergantung di langit-langit tidak menyala. Hanya lampu batu ajaib redup yang diletakkan di atas meja bundar kecil di samping sofa dan cahaya bulan yang pucat melalui jendela memberikan cahaya apa pun.

“Maaf saya tidak bisa segera meluangkan waktu. Kami para dewi sibuk dengan berbagai tugas setelah Festival Dewi.”

“……”

“Saya sudah mendengar cerita dari Hedin dan yang lainnya. Bahwa kamu tidak mengingat kami?”

“……”

“Dan bahwa kamu percaya bahwa kamu adalah pengikut beberapa dewi lain.”

Aku tetap diam dari awal sampai akhir saat Freya berbicara. Aku belum bergerak sejak berhenti di tengah kamarnya. Dia berdiri dan berjalan ke arahku.

Suara tumitnya teredam oleh karpet. Dia berdiri di depanku, hanya sedikit lebih tinggi dariku saat dia mengulurkan tangan kanannya ke pipiku.

Bahuku bergetar, dan aku secara refleks melangkah mundur.

“...Kupikir mereka bercanda pada awalnya, tapi sepertinya itu benar.”

Aku mengerucutkan bibirku, dan sang dewi tersenyum sedikit, seolah terganggu oleh situasinya. Dia tampak begitu baik. Nada suaranya lembut. Ini tidak seperti sikap

PDF BY: bakadame.com

terpisah dan menyendiri yang sepertinya selalu dia miliki beberapa kali aku melihatnya sebelumnya.

Aku menarik napas dalam-dalam, berusaha untuk tidak membiarkan diriku menyadari bahwa itu persis seperti perilaku yang mungkin dilakukan dewi pelindung untuk para pengikutnya.

“Apakah aku…benar-benar anggota Freya Familia …?”

“Ya. Aku adalah orang pertama yang melihatmu.”

“Lalu…aku selalu bertarung di sisimu…?”

“Betul sekali. Di lapangan di sini dan di Dungeon. Anda berjuang seperti kelinci gelisah. Anda selalu mendorong diri sendiri, seimbang di ujung pisau … dan sebenarnya, saya sering khawatir tentang Anda.

Lady Freya menjawab pertanyaan tegang saya secara lengkap. Dan komentar terakhirnya diucapkan dengan berbisik, seolah berbagi rahasia.

Jauh di lubuk hati, aku bingung melihat dewi kecantikan bertindak seperti itu, tapi aku segera menekannya. Sepertinya dia tidak berbohong sama sekali. Tapi dia adalah seorang dewi. Dia mungkin bisa berbohong dengan cara yang tidak akan pernah dilihat oleh manusia sepertiku, atau menyembunyikan kepalsuan jauh di dalam setengah kebenaran.

Untuk saat ini saja, saya mengesampingkan ketidaksopanan meragukan seorang dewi dan mengajukan permintaan saya.

“Lalu … bisakah kamu memberiku beberapa bukti?”

Saya sangat terkejut dan bingung dengan keadaan yang aneh ini.

Tidak ada yang mengingat saya yang merupakan bagian dari Hestia Familia . Mereka semua percaya akulah yang aneh. Sejak saya ditolak di setiap belokan dan kemudian

PDF BY: bakadame.com

ditinggalkan sendirian di ruangan itu, saya menghabiskan setiap saat untuk berpikir, putus asa untuk memahami situasinya.

Dan ini adalah metode yang saya buat untuk memastikan apakah ingatan saya nyata.

“Tolong perbarui statusku.”

Ini adalah bukti paling pasti dari hubungan antara pengikut dan dewa pelindung mereka.

Falna—kontrak dan ikatan darah.

Setiap pengikut, tanpa kecuali, memiliki status yang tertulis di punggung mereka menggunakan ichor dewa. Dan hanya dewa pelindung mereka yang dapat memperbaruinya.

Saya Bell Cranell, pengikut Lady Hestia.

Waktu yang kuhabiskan bersamanya bukanlah kebohongan.

Saya sudah menunggu saat ini di mana saya bisa berduaan dengan Lady Freya untuk membuktikan itu sekali dan untuk selamanya.

“Disini dan sekarang...!”

Tidak ada dewa lain yang dapat memperbarui status saya. Jika saya dapat membuktikan bahwa punggung saya membawa berkah Lady Hestia, maka bahkan jika saya tidak dapat menjelaskan mengapa ingatan orang lain berbeda, saya setidaknya akan memiliki beberapa bukti kecil untuk mendukung klaim saya.

Aku mencondongkan tubuh ke depan, seperti seorang petualang yang mengulurkan lentera yang disebut harapan dalam kegelapan keruh yang menutupi segalanya dari pandangan.

“—Aku tidak keberatan, jika itu yang kau mau.”

PDF BY: bakadame.com

Sementara itu, Nona Freya tidak menunjukkan tanda-tanda kegelisahan karena dia dengan mudah menerima permintaanku.

“Apa...?”

“Heith, jarum.”

Lady Freya membunyikan bel, dan tabib yang memeriksaku memasuki ruangan.

Menundukkan kepalanya dengan berlebihan, Heith memegang nampan permata yang mewah untuk sang dewi.

Lady Freya menusuk jarinya dengan jarum perak yang tajam, dan darah dengan cepat mengalir di ujungnya. Jantungku berdebar kencang saat aku melihatnya bergerak tanpa sedikit pun keraguan.

Ini tidak mungkin. Betulkah?

Tidak, ini tidak benar. Ini tidak mungkin. Saya harus membuatnya jelas. Bukan aku yang salah. Aku segera melepas bajuku dengan tangan gemetar—

Aku berjuang melawan jantungku yang berdebar kencang saat aku menelanjangi dan membuka dadaku.

Dipandu oleh Lady Freya, saya duduk di kursi yang terletak tepat di depan sofa.

“Aku akan melakukannya seperti biasa , jadi jangan bergerak.”

Aku bergidik mendengar bisikan di telingaku.

Saat pikiranku kosong, setetes cairan jatuh di punggungku.

—gh?!

PDF BY: bakadame.com

Aku bisa merasakannya saat jarinya menyentuh punggungku. Perasaan seseorang mengakses berkah saya.

Itu adalah denyut nadi yang sama yang kurasakan setiap kali Lady Hestia memperbarui statusku.

Itu bohong. Ini tidak mungkin. Ini seharusnya tidak mungkin—tetapi bahkan saat aku membeku dengan membelakanginya, Lady Freya dengan bebas menggerakkan jarinya di punggungku.

Momen itu tidak berlangsung lama.

“Dan selesai.”

Seolah menjatuhkan hukuman mati, Lady Freya meraih dari belakangku, menyerahkan selembar kertas kepadaku.

Aku menerimanya dengan tangan gemetar.

Bell Cranell

Tingkat 4

Kekuatan: A843->846

Pertahanan: A812->871

Ketangkasan: A881->895

Kelincahan: S928->935

Sihir: B767->769

Keberuntungan: F

PDF BY: bakadame.com

Kekebalan: G

Kabur: I

“Ghhhh?!”

Isi lengkap dari statusku yang seharusnya tidak diketahui Lady Freya, serta nomor yang diperbarui dengan benar. Hatiku terasa seperti ada tangan yang meremasnya semakin erat. Keagungan yang memenuhi tubuhku adalah konfirmasi tanpa ampun bahwa kemampuanku benar-benar telah meningkat.

“Ketahananmu benar-benar meningkat. Apakah Hedin telah membuatmu bekerja keras lagi?”

Sementara aku kehilangan kata-kata, Lady Freya meletakkan jarum di atas meja bundar.

Saya tidak menanggapi komentarnya. Aku membuang kertas itu dan berbalik.

Meninggalkan pakaianku, aku berjuang untuk bergerak saat aku tersandung ke cermin.

” ”

Di sana, kenyataan yang menyambutku lebih kejam dari apapun.

Membalikkan punggungku ke cermin, ketika aku melihat dari balik bahuku, pemandangan yang memenuhi mataku adalah satu set hieroglif perak.

Mesin terbang kuno tidak dalam bentuk api suci yang sudah dikenal. Sebaliknya, mereka dalam bentuk wanita.

Ini bukan falna Lady Hestia—ini milik Lady Freya!

“Itu tidak bisa…”

Dihantam oleh kenyataan yang tak tergoyahkan, aku jatuh berlutut.

PDF BY: bakadame.com

Di sana kita pergi.

Pada saat itu, Freya mendengarnya.

Suara kecurigaannya pecah dan pecah.

Hati teguh yang baru saja dia pegang bersama akhirnya runtuh.

Di dalam hatinya, Freya menyembunyikan senyuman saat dia mendekati anak yang menyedihkan itu.

“Tidak apa-apa, Bel.”

“!”

Anak laki-laki itu berlutut di lantai, dan dia memeluknya dari belakang. Tubuhnya gemetar seolah-olah arus listrik mengalir melaluinya sementara dia melingkarkan kedua lengan di sekelilingnya, menariknya mendekat dan tidak memberinya kesempatan untuk lari atau menolak.

Dadanya yang menggairahkan menekan punggungnya yang lemah.

Ahh, aku bisa mendengar detak jantungnya.

Teror yang berdenyut dan berirama. Ini tidak diragukan lagi nada jiwa yang lebih dia sayangi daripada yang lain.

Dia menekan keinginan untuk menggigit daun telinganya, untuk membawa bibirnya ke tengkuknya, untuk membuat napas panas mereka terjalin dan menjadi satu sampai garis yang memisahkan mereka menghilang sepenuhnya. Dan kemudian dia berbisik.

“Aku mengerti ketakutanmu. Dan juga keputusasaanmu. Saya juga mengerti bahwa Anda tidak dapat menerima semuanya sekaligus.”

PDF BY: bakadame.com

“Apa…?”

“Jadi tolong jangan hancurkan dirimu sendiri . Tubuhmu sangat dingin. Tolong jangan gemetar jadi…jangan takut.”

Dia menggumamkan kata-kata yang ingin dia dengar, membiarkannya merasakan detak jantungnya, seperti menenangkan bayi.

Bocah itu telah kehilangan semua yang dia tahu dan tidak punya tempat untuk disebut miliknya. Mengambil keuntungan dari kerentanannya, dia mendekatinya, menawarkan kehangatan.

Ada ketegangan yang luar biasa di tubuhnya, tetapi perlahan namun pasti, dia sedikit rileks.

Saya benar mendapatkan Status Snitch dari Rivira.

Itu adalah trik yang telah menghancurkan kepercayaan dirinya pada apa yang nyata.

Seperti yang dia duga, punggungnya masih menanggung falna Hestia, karena dia belum bertobat. Tidak peduli berapa banyak dia mencoba untuk mengisolasi dia melalui kekuatan pesonanya, dia tidak bisa mengubah fakta itu. Itu hanya akan berfungsi untuk memberi makan kecurigaannya.

Jadi, Freya telah menggunakan item sihir.

Status Snitch jauh lebih jarang daripada Status Thief.

Dibuat dengan menggabungkan ichor dari beberapa dewa berbeda yang memimpin banyak hal, efeknya memungkinkan dewa selain dewa pelindung anak untuk memperbarui status.

Item untuk memperbarui status anak dewa lain adalah sesuatu yang tidak memiliki manfaat nyata dan banyak, banyak masalah dalam kebanyakan situasi, tetapi itu bisa menjadi solusi bagi pengikut yang terperangkap oleh dewa pelindung yang jahat, dan

PDF BY: bakadame.com

penggunaan aslinya adalah untuk berbagai tujuan klandestin. seperti merekrut mata-mata dan memikat anggota baru. Mengingat kegunaannya yang dominan jahat, itu dihina oleh dewa-dewa terhormat yang mengelola jaringan familia, dan sangat sedikit dari mereka yang pernah diproduksi.

Itu membutuhkan Pencuri Status untuk digunakan terlebih dahulu untuk membuka kunci status, tetapi setelah itu selesai, setetes cairan merah Status Snitch sudah cukup untuk memperbarui kemampuan — namun, itu hanya bisa memperbarui kemampuan. Itu tidak memungkinkan untuk pengembangan sihir atau keterampilan atau peningkatan level.

Freya, yang telah menghabiskan sepanjang hari mengurus semua kemungkinan titik kegagalan dalam pesonanya, juga mendapatkan Status Snitch dan menggunakannya untuk menangkap Bell tanpa sadar.

Dengan berbisik di telinganya ketika dia berpaling, dia telah menciptakan kesempatan untuk menggunakan Status Thief dan kemudian Status Snitch dengan cepat. Segera setelah panggung ditetapkan, dia telah menggunakan ichornya sendiri, sehingga setelah pembaruan, tandanya akan tetap ada di punggungnya untuk sementara waktu.

Menggunakan semua efek kumulatif itu, dia berhasil menipu Bell.

“Bahkan jika isolasi adalah semua yang kamu alami, aku tidak akan membiarkanmu sendirian ... tidak apa-apa.”

Dia berbisik lembut lagi dan lagi, terus berbagi kehangatan dengannya.

Tak lama kemudian, napasnya yang tadinya cepat dan dangkal, perlahan mulai kembali normal. Dalam proses membantu Bell mendapatkan kembali ketenangannya, dia telah menanamkan belas kasihnya ke dalam pikirannya, meletakkan dasar untuk masa depan.

Freya tersenyum.

Itu bukan ejekan mengejek atau mencemooh. Hanya senyum gembira saat dia memposisikan dirinya di sisinya.

PDF BY: bakadame.com

“Apakah kamu baik-baik saja sekarang?”

“….Y-ya…”

Ketika tubuhnya akhirnya berhenti gemetar, Freya dengan enggan menahan diri, melepaskannya dari pelukannya.

Ketika dia berdiri, Bell juga terhuyung-huyung berdiri. Matanya teralih, menatap lantai. Namun, kewaspadaannya sebelumnya mulai surut. Tapi hanya saja. Itu tidak hilang sepenuhnya.

Namun, mata Freya menari, puas dengan itu untuk saat ini.

“Lonceng. Bisakah Anda menceritakan sebuah kisah tentang diri Anda?”

“Eh…?”

“Kamu yang bukan pengikutku . Bisakah Anda memberi tahu saya tentang ingatan Anda? ”

Mata Bell terbuka saat dia melihat ke atas. Ekspresinya mengungkapkan kebingungan yang dia rasakan, bertanya-tanya mengapa dia menanyakan hal seperti itu.

Freya menatapnya dengan tatapan keibuan.

“Tidak peduli seberapa banyak aku bisa mengatakan bahwa kamu adalah bagian dari keluarga kami… Masih sulit dipercaya, ya?”

“Maksudku…”

“Itu bukan sesuatu yang perlu kamu khawatirkan. Jika saya berada di posisi Anda, saya yakin saya akan sama bingungnya, dan saya ragu saya juga bisa mempercayai siapa pun. Itu sebabnya aku ingin mendengar ceritamu. Bisakah kau memberitahuku tentang dirimu sendiri? Versi kamu yang aku tidak tahu?”

PDF BY: bakadame.com

“.....”

“Saya tidak akan menyangkal Anda, siapa pun Anda. Tentu saja, aku ingin kamu mengingat cintaku...tetapi jika itu menyakitimu, maka kamu tidak perlu memaksakan diri. Yang penting bagi saya adalah Anda berdiri di depan saya sekarang, dan masa depan.

Tidak ada satu hal pun yang dia katakan adalah kebohongan. Terlebih lagi, dia telah memberi Bell tawaran yang nyaman.

Paling tidak, dia bahkan tidak akan mulai menebak ruang lingkup kehendak suci Freya. Dan tentunya satu-satunya makhluk yang tidak menolaknya akan terlihat seperti seseorang yang setidaknya bisa dia andalkan untuk saat ini.

Tidak apa-apa jika itu sementara pada awalnya. Dia hanya harus membuatnya permanen nanti.

“Hari ini Ouranos memanggilku. Dia bilang sudah waktunya kita membuat kemajuan lagi di Dungeon.”

“Eh?”

“Sungguh menyakitkan bagiku untuk menanyakan ini ketika ingatanmu belum kembali, tapi...Aku ingin kamu berlatih dengan yang lain di siang hari. Aku tidak ingin mengambil risiko kehilanganmu di Dungeon.”

“.....”

“Namun, setelah itu selesai, mari kita mengobrol lagi. Seperti ini. Hanya kami berdua.”

“....Ya Bu...”

Bell tidak punya pilihan.

PDF BY: bakadame.com

Dia telah menghabiskan sepanjang hari ditolak ke mana pun dia pergi. Dia tidak punya tempat tinggal lain. Freya Familia adalah satu-satunya yang mau menerimanya sebagai kawan. Bahkan jika dia menginginkan sebaliknya.

Freya meletakkan tangan kanannya di pipinya. Kali ini dia tidak menarik diri. Tubuhnya tersentak dan gemetar seperti binatang yang ketakutan, tetapi dia membiarkannya membelai pipinya.

“Sampai jumpa besok malam.”

“……”

“Atau apakah kamu ingin tidur bersama malam ini?”

“T-tidak, terima kasih!”

“Hee-hee, sayang sekali… Banyak yang telah terjadi, dan aku yakin kamu lelah. Kembalilah ke kamarmu dan istirahatlah.”

“Y-ya, Bu… terima kasih banyak…”

Bell mematahkan tatapan mereka yang terkunci dan berbalik saat dia menjawabnya. Dia telah mengalami hari yang terlalu panjang dan bergejolak; jawaban lain berada di luar jangkauannya. Pasti ada tantangan untuk berpikir.

Dia mendekati pintu dengan langkah goyah, dan ketika dia melewati ambang pintu, dia melihat ke belakang.

Ketika Freya membalas tatapannya dengan senyuman penuh kasih sayang, mata merahnya goyah dan dia membuang muka lagi.

Kali ini, dia pergi dan keheningan turun di kamarnya.

“—Hei. Mulai hari ini, temani dia sedemikian rupa sehingga dia tidak menyadarinya, dan laporkan setiap tindakannya sepanjang hari kepadaku.”

PDF BY: bakadame.com

“Ya, Nyonya.”

“Dan Horn .”

Tabib dan bendahara memasuki ruangan di tempat Bell.

Bahu yang terakhir berkedut ketika namanya dipanggil. Freya melemparkan pandangan ke samping padanya.

“Apakah kamu ingat janji yang kamu buat denganku... Apa yang akan terjadi jika Bell mengetahui kebohonganmu? Anda mungkin tidak lagi menghubunginya. Aku tidak akan membiarkanmu muncul di hadapannya lagi.”

“...Ya, Nyonya.”

“Sebaliknya, kamu akan menjadi aku, dan aku akan membuatmu bekerja untuk sementara waktu. Saya melakukannya sepanjang hari, tetapi saya tidak bisa menangani setiap ketidakkonsistenan terakhir. Saya akan mengizinkan Anda menggunakan pesona saya, jadi setiap kali Anda menemukan celah, isilah. Berikan perhatian khusus kepada anak-anak yang datang dari luar kota.”

Bagian kanan wajah Hörn ditutupi oleh rambut abu-abunya yang panjang, tetapi mata kirinya melebar karena terkejut.

Dia bisa menggunakan sihir transformasi untuk menjadi identik dengan Freya dengan satu-satunya pengecualian karena tidak dapat mengakses arcanum. Itu berarti dia sangat mampu memikat orang menggunakan wajah dewi kecantikan, meskipun kekuatan dan ketepatannya tidak seberapa dibandingkan dengan aslinya. Freya sebenarnya memerintahkan gadis yang bisa menjadi tiruannya untuk menyelesaikan sentuhan akhir pada kotak pasirnya.

Hanya satu langkah di luar Orario, pengetahuan tentang Bell Cranell milik Hestia Familia masih hidup dan sehat. Dan Orario, yang dipuji sebagai pusat dunia, terus-menerus menyambut para pelancong dan pedagang yang datang dan pergi sesuka

PDF BY: bakadame.com

hati. Para pengunjung ini mungkin merasakan sesuatu yang aneh tentang kenyataan memutar yang dirasakan oleh orang-orang Orario, yang pada gilirannya dapat menimbulkan kecurigaan Bell.

Akibatnya, mereka perlu ditangani.

Hörn akan menerapkan mantra dengan berkoordinasi dengan penjaga gerbang, Ganesha Familia , yang sudah berada di bawah komando Freya. Dia juga bermaksud agar Hörn menangani lebih banyak orang yang lolos dari alamatnya di seluruh kota kemarin.

Informasi dimaksudkan untuk ditimpa.

Begitu tersiar kabar di luar tembok kota bahwa Bell telah menjadi anggota Freya Familia , itu akan menjadi kebenaran. Bahkan jika mereka merasakan sedikit ketidaknyamanan tentang hal itu, semua orang di kota akan menjawab setuju tidak peduli berapa kali mereka ditanya.

Jika tidak ada yang lain, seiring waktu cerita resmi akan meresap ke dalam kesadaran publik.

Benar atau tidak, kalimat “Bell telah menjadi anggota Freya Familia ” itu sendiri sangatlah penting.

Dituduh memanipulasi kebenaran itu, Hörn mulai berbicara dan ragu-ragu beberapa kali sebelum akhirnya menyuarakan pikiran yang mengganggunya.

“Apakah…kau benar-benar tidak menghukumku, Nona Freya? Aku berani berbohong padamu, merencanakan untuk membunuh Bell Cranell dengan tanganku sendiri…”

“Aku tidak akan menghukummu. Tidak ada hukuman yang lebih besar dari itu untukmu, kan, Hörn?”

“Gh…!”

PDF BY: bakadame.com

“Aku tidak akan membantumu meredakan perasaan bersalahmu, dan aku tidak meragukan kesetiaanmu. Jadi mengabdikan dirimu untuk pelayananku mulai sekarang.”

Hörn merasakan kekaguman dan ketakutan yang setara saat dewinya melihat segala sesuatu dengan mata perak itu.

Dia masih belum menerima kecaman apa pun. Meskipun dia telah memutuskan dirinya dalam usahanya untuk membunuh Bell Cranell, dia masih merasakan penghujatan karena telah mengkhianati dewi pelindungnya. Gadis yang menderita emosi tanpa pelepasan itu menurunkan matanya.

“Ya, Nyonya...”

Dia menerima perintah Freya dengan suara yang nyaris tak terdengar.

“Hörn akan kembali menjadi pelayanku mulai hari ini.”

“Dengan segala hormat, Milady, Allen, dan yang lainnya pasti akan mengungkapkan ketidaksenangan mereka,” kata Heith.

“Katakan pada mereka aku mengizinkannya.”

Tabib itu membungkuk dalam-dalam sesuai dengan kehendak ilahi majikannya.
Kemudian pandangan Freya beralih, melihat ke pintu kamarnya.

Pikirannya beralih ke anak laki-laki yang telah dipojokkannya dengan begitu kejam.

Apa yang dilakukan orang ketika dihadapkan pada kenyataan yang mustahil...? Pada awalnya, mereka akan berpegang teguh pada pandangan mereka sendiri, tetapi seiring waktu, mereka secara bertahap akan meragukan diri mereka sendiri.

Pikiran Bell masih tidak stabil.

PDF BY: bakadame.com

Dia tidak bisa mempercayai siapa pun saat menderita tekanan dan kegelisahan dari kesendirian yang luar biasa dan tak terukur.

Tidak peduli seberapa banyak Freya dan keluarganya mencoba menjelaskan bahwa mereka adalah rekan, dia tidak akan bisa menerimanya.

Jadi, apa yang harus dilakukan?

Itu sederhana. Dia membutuhkan seseorang yang mengerti dirinya.

Freya akan menjadi satu-satunya orang di dunia yang memahaminya. Satu-satunya yang tidak menyangkal dia, yang menerima dia apa adanya, dan yang berempati padanya. Dengan melakukan itu, hatinya yang kekanak-kanakan akan dengan mudah mulai goyah, dan dia rela menggigit apel manis meskipun dia tahu itu racun.

“Aku akan terus menyakitimu, Bell. Dan setiap kali kamu terluka, aku akan memelukmu. Dan menyembuhkanmu. Aku bersumpah.”

Sang dewi tersenyum, ekspresinya tidak menunjukkan emosi.

“Maaf, tapi aku sudah memutuskan, jadi aku tidak akan menahan diri lagi.”

Namanya Freya.

Dewi yang kejam dan berjiwa bebas. Penyihir yang tahu keajaiban dan racun cinta lebih baik daripada yang lain.

PDF BY: bakadame.com

CHAPTER 3

THE FIELD OF BATTLE

© Suzuhito Yasuda
Design: takeo.me.com

Matahari sudah terbit.

Biru tua masih menempel di tepi langit pagi yang tak berawan, tapi hujan telah berlalu dan cuaca cerah.

Hatiku masih diselimuti awan, tanpa harapan untuk dibersihkan.

“Lonceng! Berhenti berlama-lama dan bawa pantatmu ke sini! ”

“...Ya...”

Mendengar teriakan half-prum, aku berhenti mengintip dari atas bukit dan mengikutinya.

Ini adalah rumah Freya Familia , Folkvangr.

Kami berada di halaman rumah terbesar dari semua familia di Orario. Lautan hijau yang mengelilingi manor yang berdiri di atas bukit yang menjulang di tengahnya berhak disebut ladang. Rerumputan basah oleh embun pagi yang berkilauan mempesona saat matahari terbit.

Dinding dan gerbang yang mengelilinginya terlalu kokoh untuk disebut pagar sederhana, dan mereka menyembunyikan dunia luar dari pandangan. Masih sulit untuk percaya bahwa ini adalah di tengah kota.

Dan mulai sekarang, saya akan bertarung di sini.

“Aku tidak akan memperlakukanmu berbeda, bahkan jika ingatanmu kacau atau apalah! Aku akan memberimu pembaptisan yang layak di sini, di halaman, seperti sebelumnya!”

Setengah-prum yang dituduh mengawasiku berteriak kasar padaku dengan punggungnya berbalik.

PDF BY: bakadame.com

Tadi malam, Nona Freya memberi tahu seluruh keluarga bahwa aku bertingkah aneh karena kutukan...atau begitulah yang kudengar. Karena itu, sesama Level 4, Van, seharusnya menjagaku saat aku menjalani aktivitas sehari-hari. Dia menerobos masuk ke kamarku pagi ini dan membuatku terbangun, membawaku ke ruang makan untuk membuatkanku makanan ringan sebagai pengganti sarapan pagi, dan kemudian kami segera keluar ke halaman bersama keluarga lainnya.

Saya berharap kemarin hanya mimpi, tetapi saya tidak memiliki waktu untuk mengubur kepala saya dalam pikiran harapan atau kegelisahan.

Dengan semua orang berkumpul seperti ini dan bersenjata lengkap, sepertinya pasukan yang hebat.

“Sebelum kamu kehilangan ingatanmu, kamu adalah pemula sampah yang berhasil menarik minat Lady Freya meskipun kamu tidak berpengalaman! Aku tidak suka itu, dan aku membencimu! Dan semua orang juga sama, jadi jangan berharap ada yang menahan akunmu!...Hei, ada apa dengan mata tak bernyawa itu?!”

Aku sudah melamun menatap setengah prum, yang bahkan lebih pendek dariku, yang mungkin mengapa dia marah padaku.

“M-maaf...”

Aku buru-buru mencoba untuk meminta maaf ketika dia melangkah pergi, wajahnya semerah mungkin. Saya masih belum benar-benar berdamai dengan situasi saya.

...Bukannya aku tidak ingat Van...

Aku cukup yakin dia adalah salah satu orang yang melacakku saat kencanku dengan Syr selama Festival Dewi, dan aku ingat ada half-prum di antara anggota Freya Familia yang mengejar kami sampai ke kapal.

Bukan berarti saya memiliki cara untuk mengkonfirmasi semua itu sekarang.

PDF BY: bakadame.com

“Aku akan menjelaskannya sekali untukmu, tetapi para pengikut Lady Freya yang mulia terlibat dalam pertempuran mematikan di halaman ini! Dari fajar hingga senja, setiap hari! Mereka yang pergi ke Dungeon tidak terbatas pada ini, tetapi tidak bertarung di sini jarang menjadi pilihan! Karena ini adalah Folkvangr!”

Van menunjuk ke lapangan luas di sekitar kami saat dia berbicara.

Rupanya, setiap anggota Freya Familia , dari Level 1 hingga Level 4 — tidak termasuk penyembuh dan non-pejuang — pergi ke lapangan di sini setiap pagi dan mengambil bagian dalam pertempuran nyata.

Ini adalah cerita terkenal di sekitar Orario, dan saya bahkan baru melihatnya sendiri kemarin. Jadi bukannya aku tersentak kaget atau apa, tapi...

“...Apa sinyal untuk mulai bertarung?”

Saya diseret keluar pagi-pagi sekali, disuruh membawa senjata dan perlengkapan saya, dan sekarang saya harus bersiap-siap untuk berkelahi.

Aku bahkan tidak tahu apa yang sedang kulakukan.

Ada perasaan kompulsif yang menggelegar di belakang kepala saya bahwa ada hal lain yang harus saya lakukan, hal lain yang harus saya pikirkan. Saya berharap seseorang akan memberi tahu saya apa itu.

Rasa sakit karena ditolak oleh begitu banyak orang masih terasa sakit.

Hanya mengingat kata-kata dan tatapan semua dewa yang saya temui membuat saya di ambang kehancuran.

Haruskah saya mencari apa pun yang mengubah dunia? Atau haruskah saya diam-diam menerima bahwa saya telah berubah? Segalanya sepertinya mendesakku untuk melakukan yang terakhir, berbisik di telingaku dan memberitahuku untuk menyerah saja dan mengakui kebenaran. Memblokir bisikan itu mengambil semua yang saya miliki.

PDF BY: bakadame.com

Suasana hatiku yang gelap dan berat—

“Tidak ada.”

—langsung terpesona oleh para pejuang di sekitarku. Untuk lebih baik atau lebih buruk.

Van berputar ke arahku, bilah kembarannya meluncur ke dadaku.

“?!”

Naluriku melolong, dan secara refleks aku menangkis dengan pisauku. Pukulan berat itu membuat tanganku mati rasa hingga ke sumsum tulangku. Dorongan itu akan langsung menembus hatiku jika aku tidak memblokirnya.

Dia serius.

Van mencoba membunuhku!

“Saat Anda menginjakkan kaki di lapangan ini, pertempuran dimulai!”

Anggota familia lain di sekitar kita melepaskan dengan senjata mereka sendiri seperti mereka ingin membawa pulang poin Van. Raungan gemuruh terdengar, menandai awal pertempuran.

Suara tebasan yang marah dan pukulan keras dan keras memenuhi telingaku, dan tubuhku menggigil saat teriakan pertempuran menyapuku. Tidak ada waktu untuk kagum dengan betapa cepatnya lapangan telah berubah menjadi wadah perjuangan yang panas.

Half-prum di depanku menebas dengan seluruh kekuatannya.

“Aku sudah memberitahumu bahwa aku akan memberimu baptisan yang layak!”

“Gh...?!”

PDF BY: bakadame.com

“Ini adalah medan perang! Di sinilah para pejuang pemberani yang diinginkan dewi dilahirkan!”

Pedang kami bertemu dalam percikan api saat Van mengaum padaku. Senjatanya berputar tanpa meninggalkan celah yang jelas, dan aku menangkis serangannya dengan pisauku saat serangkaian pukulan menyelimutiku.

Bertindak secara refleks saja, aku menggambar baselard di pinggulku dan mencegat pedangnya. Saya bergerak dalam campuran pertahanan dan penghindaran dengan hidup saya di telepon.

Saya tidak bisa membiarkan pikiran saya memikirkan masalah yang telah memakan saya bahkan jika saya menginginkannya karena petualang batin saya diseret ke permukaan.

“Uoooo o !!!”

Saat teriakan pertempuran membuat udara bergetar, aku terpaksa bergabung dengan prajurit lain dan menjadi salah satu dari mereka.

Sebuah titik pedang yang menusuk, tendangan berputar yang hampir menyentuh tanah, kilatan pembunuh yang tidak salah lagi di matanya—ini sama sekali bukan latihan atau latihan. Momentum Van sangat luar biasa. Sementara itu, saya hampir tidak bisa bertahan hidup.

Kegelisahan yang saya rasakan ketika saya menemukan betapa sempurnanya senjata-senjata asing ini pas di tangan saya... itu semua hilang sekarang. Aku mengayunkan lagi dan lagi, menggali dengan kakiku saat aku berjuang mati-matian. Van bukanlah seseorang yang bisa kutahan. Momen keragu-raguan tidak terpikirkan.

Jika saya tidak melawan dengan semua yang saya miliki, saya akan dibunuh!

“Ya!”

PDF BY: bakadame.com

“Haaaaaaah!”

Itu sama untuk semua orang di sekitar saya.

Saya melihat dua manusia, seorang pria dan wanita, menyilangkan pedang di sebelah saya. Seorang kurcaci di belakangku mengirim elf terbang dengan pukulan palu yang berat, sementara manusia buas dan Amazon mengunci pedang dari jarak dekat. Jika ada seekor burung terbang di atas lapangan, itu akan melihat adegan pertempuran yang kacau. Bahkan ada sihir dan kutukan yang terbang di udara saat orang-orang yang seharusnya menjadi rekan dalam keluarga yang sama melakukan yang terbaik untuk saling membunuh.

Darah memercik ke tanah.

Beberapa runtuh.

Senjata jatuh dari tangan yang kendur.

Tapi kemudian seseorang mengambil tombak yang jatuh atau mengeluarkan pedang berdarah, berdiri kembali, dan kembali bertarung.

Hiruk pikuk suara membuatku pucat.

Ini adalah-

Saya meremehkan ini.

Saya tidak tahu.

Saya pikir mereka bersungguh-sungguh secara metaforis ketika mereka mengatakan mereka berjuang sampai mati.

Tapi tidak ada yang kiasan tentang pertempuran ganas ini!

PDF BY: bakadame.com

Ini—Folkvangr!

Ini adalah tahap pertempuran intrafamilia yang sengit yang tidak diragukan lagi telah menyebabkan beberapa kematian nyata. Hal terpenting di sini adalah kekuatan untuk tidak pernah goyah dan keinginan untuk terus berjuang.

Mereka yang bertahan, mereka yang terus menang—hanya mereka yang berhak disebut einherjar!

Tertelan dalam demam pertempuran, saya merasakan keringat mulai mengalir dari setiap pori. Saat itulah aku melihat sesuatu berdesir di sudut mataku.

Cincin kecil bunga mekar dengan bangga tidak peduli berapa banyak mereka diinjak, tidak peduli berapa banyak mereka terkoyak, tidak peduli berapa banyak mereka ternoda merah dengan darah.

Baru sekarang aku menyadari ketangguhan medan ini yang telah meminum darah begitu banyak pejuang.

“Jangan terganggu!”

“Ghhhh?!”

Teriakan marah Van menghantam kepalaku, memanggilku kembali dari pikiran kosongku.

Pakaian pertempuranku robek menjadi pita oleh tebasannya yang tak berujung, dan ketika aku mencoba dengan panik untuk membuat jarak di antara kami, dia melanjutkan dengan dorongan yang mengancam akan menabrakku.

Saya tidak punya pilihan.

Tangan kiriku menembak ke depan.

“Bola api!”

PDF BY: bakadame.com

“Hah?!”

Api dan kilat meletus dari tanganku, menghantam Van. Saya menggunakan sihir saya. Tidak, saya terpaksa menggunakannya!

Membidikkan mantra itu pada monster adalah satu hal, tetapi menggunakannya untuk melawan petualang lain, bukan sebagai ancaman tetapi sepenuhnya berniat untuk menyakiti mereka...itu tidak pernah terjadi bahkan dalam semua pelatihanku dengan Aiz!

Perut dan dada Van hangus dan berasap saat dia terhuyung-huyung. Tapi matanya hanya melototi saat dia memelototiku sebelum melanjutkan serangannya.

Apa daya tahan yang luar biasa. Dan tingkat teknik dan keterampilannya terlihat jelas. Para petarung ini jauh lebih kuat dibandingkan para petualang dengan level yang sama di familia lain.

Saya tidak percaya bahwa orang-orang di sini bahkan tidak dianggap sebagai anggota inti Freya Familia !

“Guaaaaaaaaaa?!”

Jeritan jelas menandai saat orang lain tersingkir dari pertarungan. Para petualang yang kehilangan lawan aslinya segera melompat ke pertarungan berikutnya.

Puluhan, ratusan, ribuan bilah bersilangan di semua sisi, suara melebur ke latar belakang dalam sekejap mata.

Waktu terasa terkompresi di sini. Darah berdenyut melalui tubuh saya, didorong oleh keputusasaan untuk tetap hidup saat saya mengerahkan setiap bagian tubuh saya. Battle royal ini tidak seperti pertempuran berturut-turut yang pernah saya alami di Dungeon. Tanpa pilihan lain, saya menceburkan diri ke dalam keributan.

Aku berjuang keras.

PDF BY: bakadame.com

Pertanyaan seperti apakah ada yang mengingat saya atau apa yang harus saya lakukan...

Kesedihan dan pikiran kosong ...

Aku mengesampingkan semuanya.

Pertarungan itu terlalu sengit sehingga tidak ada ruang untuk hal lain dalam pikiranku. Hanya itu yang bisa saya lakukan untuk tidak mati.

Aku hanya terus berjuang.

Hari semakin tua, dan matahari menggantung tinggi di atas kepala.

Akulah yang masih berdiri di medan prajurit.

“Ghhhhh....S-sialan...!”

Van dan yang lainnya berlutut di tanah memelototiku, mata mereka dipenuhi amarah dan penyesalan.

Bukannya aku lebih kuat dari mereka, terutama dibandingkan dengan Van dan Level 4 lainnya.

Alasan saya menang pada akhirnya adalah karena saya memiliki Firebolt.

Jika saya telah bertarung satu lawan satu, dengan hanya setengah tahun pengalaman, saya akan dengan mudah kalah melawan pengalaman mereka yang lebih besar dan luasnya teknik. Tapi ini adalah pertempuran kerajaan. Dalam pertempuran tanpa akhir di mana Anda harus menghadapi lawan lain saat Anda mengalahkan yang pertama, tidak ada yang namanya teman atau musuh. Bertahan berarti menghadapi serangan yang datang dari setiap sudut dan mengantisipasi segala macam serangan mendadak. Dan dalam pertarungan liar itu, saya memiliki keuntungan lebih besar daripada siapa pun dengan kekuatan tempur instan saya.

PDF BY: bakadame.com

Saya bisa menyerang balik siapa pun yang menyerang saya dari jarak jauh.

Aku bisa mengusir segerombolan orang yang berkerumun di sekitarku.

Jika satu tembakan tidak cukup, saya bisa langsung melemparkannya lagi.

Mantra yang tidak membutuhkan mantra sama sekali lebih cepat daripada sihir tercepat seorang pendekar pedang. Saya diingatkan lagi betapa berharganya Firebolt dalam free-for-all.

Dan lebih dari segalanya ... setelah bertahan empat hari empat malam hilang di perut tingkat yang dalam, saya sama tangguhnya dalam ujian ketahanan apa pun.

Dan saya mati-matian menghancurkan keraguan yang tumbuh di hati saya tentang apakah itu benar-benar terjadi.

“Hah...hah...hah...haaaaaaaah...?!”

Namun, jumlah energi magis yang dibakar oleh penggunaan Firebolt berulang kali bukanlah sesuatu yang bisa membuatku tertawa. Bernafas saja sudah menjadi tantangan. Dibutuhkan semua yang saya miliki untuk menyipitkan mata dan melihat Van dan yang lainnya, memeriksa apakah ada orang lain yang masih berdiri.

—Aku tidak bisa bertarung lebih dari ini.

Itulah satu-satunya pikiran dalam pikiran saya saat seluruh tubuh saya terengah-engah dengan setiap napas.

“”””Tidak buruk.”””””

Tiba-tiba, empat suara terdengar.

” ”

Waktu berhenti ketika saya mendengar mereka di belakang saya.

PDF BY: bakadame.com

“Kamu melewati level minimum untuk berguna sebagai seorang petualang.”

“Aku tidak yakin harus berpikir apa ketika mendengar ingatanmu kacau, tapi…”

“Kita bisa bekerja dengan ini.”

“Kita bisa bertarung dengan ini.”

Kapan mereka memasuki lapangan?

Keempat prum memegang senjata masing-masing dan mengenakan baju besi berwarna pasir, siap bertarung.

“Kekuatan kami ada demi sang dewi, jadi kami mencari kekuatan yang lebih besar untuk melayaninya dengan lebih baik.”

Tidak memedulikanku dan keterkejutanku yang sunyi, seorang dark elf mengeluarkan pedang hitam dari sarungnya.

“Waktu terbatas. Kami akan membunuh Anda saat ini sehingga Anda dapat dilahirkan kembali. ”

Dan akhirnya, Guru muncul di hadapan saya, melangkah ke lapangan juga.

“Pembaptisan yang benar dimulai sekarang.”

Aku, Bell Cranell, telah dikelilingi oleh petualang tingkat pertama terkuat di kota ini.

Naluri petualangku yang telah berjuang keras membuatku tetap hidup akhirnya terdiam, seolah semua harapan hilang.

Malam.

PDF BY: bakadame.com

Meskipun saya hampir tidak bisa melihat apa-apa lagi, saya masih bisa melihat cahaya merah yang menandai akhir.

Samar-samar aku bisa merasakan gumaman angin sepoi-sepoi.

Bunga-bunga berdesir di dekat telingaku.

Rupanya, saya tersungkur telungkup di lapangan.

Saya tidak ingat kapan saya jatuh.

saya diukir .

aku hancur .

Saya hangus .

Aku tercabik-cabik oleh setiap jenis keterampilan, dimusnahkan oleh taktik yang tidak bisa kutandingi, dan dihancurkan oleh sihir yang tidak bisa kulawan.

Permainan pedang dark elf memotong semua rute pelarian, dan ketika aku mencoba membela diri, pedangnya memotongku dan perlengkapanku. Sejujurnya aku masih tidak yakin bagaimana lengan dan kakiku masih menempel di tubuhku.

Dalam tarian menyerang dan bertahan melawan kombinasi tak terbatas dari prum bersaudara, mereka hanya membimbing setiap gerakanku, dan saat aku mengungkapkan celah, tombak, palu, kapak, dan pedang datang ke arahku dari segala arah.

Sambaran petir white elf menyelimuti serangan balikku, dan aku bersamanya, mengubah pakaianku menjadi kain kotor. Badai petir yang tak tergoyahkan dan tak henti-hentinya menghancurkan tidak hanya tubuhku, tetapi juga pikiranku, dan bahkan keinginanku.

Tak satu pun dari upaya saya di perlawanan berhasil. Oposisi terlalu kuat.

PDF BY: bakadame.com

Saya akhirnya mengerti apa artinya dikelilingi oleh petualang tingkat pertama. Pengalaman itu kejam dan gila.

“..... Ahh .”

Suara patah yang menyedihkan yang bahkan tidak bisa disebut erangan melintasi bibirku.

Tulang saya patah. Setiap bagian kulit telah dipotong. Tidak ada satu tempat pun di mana pakaian perangku tidak ternoda merah.

Saya tidak bisa bernapas atau batuk darah dengan benar. Pada awalnya, setiap kali saya menerima pukulan, itu sangat panas, sangat menyakitkan sehingga saya hampir menangis, tetapi sekarang saya tidak merasakan apa-apa. Hampir sejuk, dingin, bahkan. Apakah sekarang musim dingin?

Detak jantungku semakin melemah. Hidupku berakhir.

Kematian sudah dekat.

Saya tahu itu. Aku tahu perasaan ini.

Selama perjuangan di tingkat yang dalam itu, saya merasakan kegelapan.

Kali ini tidak ada yang menahanku. Hidupku berkelebat di depan mataku, tapi itu sia-sia. Aku bahkan tidak punya kekuatan lagi untuk mengenali apa yang sedang terjadi.

Bahkan hawa dingin mulai memudar, dan meskipun mataku masih terbuka, paru-paruku mulai gagal.

“Zeo Gullveig.”

Cahaya penyembuhan menyelimuti tubuhku, dan aku ditarik paksa dari ambang kematian.

PDF BY: bakadame.com

“ Gaaaah?!”

Denyut nadi saya berpacu, dan udara memenuhi paru-paru saya lagi. Perjalanan hidup melalui tubuh saya yang rusak dan mengguncang saya ke jiwa saya. Kelopak mataku yang setengah tertutup membuka, dan tubuhku tersentak seolah-olah aku dialiri listrik. Aku bergetar seperti ikan yang dilemparkan ke tanah kering.

“Haaa, haaaaah....?! Ghah, goho...gahah...?!”

“Itu agak dekat. Anda benar-benar akan mati di sana. ”

Saya mendengar suara santai saat seluruh tubuh saya bergetar dengan irama yang berirama, seolah-olah semuanya telah berubah menjadi jantung yang memompa kehidupan melalui saya. Lengan dan kakiku kejang saat jari-jariku menggali tanah.

Dunia di sekitarku masih berkedip saat aku melihat ke atas untuk melihat tabib yang menghidupkanku—Heith—berdiri di sana dengan tongkat panjang di tangan.

“Kalian semua anak laki-laki tingkat pertama, itu saja untuk hari ini. Aku bisa menyembuhkan luka, tapi dia tidak punya cukup darah. Dia tidak bisa bergerak lagi.”

“Menyedihkan.”

“Hanya itu yang bisa dia lakukan, ya?”

“Bagaimana kamu berencana untuk menunjukkan wajahmu kepada Lady Freya?”

“—Tapi ini matahari terbenam.”

Keempat prum menurunkan senjata mereka seperti yang diinstruksikan.

Matahari baru saja mulai menghilang di bawah cakrawala di barat. Di sekitar saya, para pejuang lainnya mulai mundur, dan suara senjata yang beradu telah mereda. Pertempuran sudah berakhir.

PDF BY: bakadame.com

Aku berhasil sampai akhir hidup-hidup. Tapi saya tercengang, dan bahkan tidak bisa menghargai hiburan kecil itu.

Berapa kali aku mati...?

Saya memiliki lebih dari beberapa pengalaman mendekati kematian.

Saat jantungku berhenti atau napasku berhenti, aku ditarik kembali ke dunia kehidupan. Kadang-kadang itu adalah ramuan, dan di lain waktu itu adalah sihir penyembuh. Pernah itu bahkan pedang petir. Terlepas dari metodenya, luka yang tak terhitung banyaknya, anggota tubuh yang robek, dan tulang yang hancur dipulihkan dalam sekejap.

Melihat sekeliling, saya melihat orang lain yang pingsan dimandikan dengan cahaya penyembuhan atau mendapat perhatian dari ahli herbal.

Menempatkan tanganku yang gemetar ke tanah, aku mendorong diriku ke atas saat aku akhirnya menyadarinya.

Freya Familia tidak hanya membanggakan petualang. Mereka juga memiliki banyak penyembuh, yang dikatakan jauh lebih jarang ditemukan daripada penyihir biasa.

Apakah itu rahasia pertandingan kematian mereka? Persaingan internal mereka yang ketat dimungkinkan oleh penyembuh yang terampil.

“Kami cukup mampu, jadi kami bisa menyembuhkan apa saja hingga tiga langkah dari pintu kematian.” Aku tidak tahu apakah Heith bercanda atau serius saat aku duduk di tanah, masih belum siap untuk berdiri. “Kebetulan, jika kamu ingin kembali dari ambang kematian, maka hanya Dea Saint yang bisa membantumu.”

Aku menatap ketakutan pada wajahnya yang setengah tersembunyi di balik bayangan matahari terbenam.

Mungkin salah paham, Heith tersenyum acuh tak acuh.

PDF BY: bakadame.com

“Jangan khawatir. Anda adalah orang pertama yang saya lihat mereka berusaha keras dalam unjuk kekuatan. Kamu spesial.”

Saya memucat pada penjelasan itu, yang gagal membuat saya merasa lebih baik.

Mati dan dihidupkan kembali...

Ini...Inilah artinya menjadi einherjar. Pengikut dewi yang gigih lahir dan ditempa di Folkvangr.

“Nasib seseorang yang kehilangan ingatan, kelahiran kembali ... Untuk hari pertamamu, kamu bertahan dengan baik.”

Dua elf yang sudah mengatasi baptisan di lapangan dan mencapai pass tingkat pertama di sampingku.

Hegni berbagi beberapa kata baik saat dia menghunus pedang hitam pekatnya sementara Guru memberiku pandangan tidak simpatik.

“Kami akan menjadi lawanmu mulai besok. Persiapkan dirimu.”

Aku kehilangan sedikit harapan yang kupegang. Ini akan berlanjut...?

Tidak ada waktu untuk menyusut ketakutan karena sendirian di dunia. Saya harus berjuang melawan keputusasaan yang berbeda... Tidak peduli seberapa takutnya saya, saya tahu tidak ada jalan keluar.

“Ayo pergi, Bel. Kamu tidak tahan, kan?”

Heith mengulurkan tangannya, membantuku dalam keadaan pingsan.

Tubuhku sangat goyah karena kehilangan darah, aku tidak bisa menahan diri untuk tidak jatuh ke pelukannya.

PDF BY: bakadame.com

Gulliver, Van, dan petualang lainnya semuanya menuju ke arah yang sama.

Alam bawah sadar dicengkeram oleh lengan atau kaki dan diseret ke sana juga.

Selain petualang tingkat pertama, semua orang babak belur dan terluka saat mereka kembali ke manor.

Cahaya merah yang memudar menghasilkan bayangan panjang yang tak terhitung jumlahnya di seluruh lapangan. Adegan senja menyerupai tentara berbaris ke pertempuran terakhir, dan saya tidak bisa menahan perasaan sedih, dan hawa dingin.

Bunga-bunga di ladang masih bergoyang tertiup angin.

Folkvangr diselimuti cahaya bulan pucat.

Ladang menjadi sunyi saat malam tiba sementara rumah megah di atas bukit dipenuhi dengan cahaya dan kebisingan.

Asal usulnya adalah Sessrúmnir di lantai pertama.

Dalam putaran lengkap dari taruhan ekstrim pertempuran di lapangan, pesta meriah diadakan.

“Daging!”

“Beri aku minuman keras!”

“Aku butuh lebih banyak darah! Bagaimana aku akan bertarung besok seperti ini?”

Meja panjang berbaris dalam sepuluh baris, dan lusinan petualang duduk di depan mereka, meraih berbagai hidangan di depan mereka, merobek daging dan mengeringkan cangkir. Itu adalah pertempuran makanan.

Hari seorang anggota Freya Familia dimulai dengan pertempuran saat fajar dan diakhiri dengan makan malam yang luar biasa.

PDF BY: bakadame.com

Itu adalah kebiasaan familia bagi mereka yang telah berpartisipasi dalam pertempuran di lapangan untuk memulihkan tubuh mereka dengan makan di Sessrúmnir. Lebih praktisnya, jika mereka tidak memulihkan diri pada pesta besar-besaran, mereka akan memiliki sedikit harapan untuk mempertahankan kekuatan dan kemauan mereka untuk pertarungan yang tak terhindarkan besok. Tidak peduli berapa banyak penyembuhan magis yang mungkin mereka terima, pada tingkat dasar, makanan sangat penting untuk sepenuhnya menyembuhkan tubuh yang terluka dan kelelahan. Karena itu, banyak prajurit mengalihkan perhatian penuh mereka untuk mengubah makanan mereka menjadi daging dan mencuci semuanya dengan bir.

“Haaah. Anda semua lapar hari ini. Seperti biasa...Argh, seseorang beralih denganku.”

Sementara itu, Heith dan para tabib dan dukun lainnya sibuk menyiapkan makanan di dapur.

Pekerjaan mereka tidak hanya mencakup hampir-kebangkitan, tetapi juga perawatan setelah baptisan selesai. Ahli herbal menyiapkan rempah-rempah dan minuman untuk meningkatkan stamina dan daya tahan, mengubah madu dan susu kambing menjadi madu, dan dalam panci raksasa yang disebut kuali penyihir, mereka merebus daging babi hutan (bukan sebagai tusukan dengki pada pemimpin keluarga, yang tidak pernah mengangkat tangan). untuk membantu atau apa pun, tentu saja).

Mereka sering disebut Andhrímnir, server jelaga.

Dibisikkan bahwa nama itu muncul karena mereka adalah valkyrie yang memuaskan selera para pejuang pemberani, tetapi juga karena mereka bekerja sangat keras sehingga, dari belakang, sering terlihat seperti tertutup jelaga. Heith adalah perwakilan muda dari Andhrímnir, terkenal karena keyakinannya yang dalam pada Freya dan selalu terlihat mati di dalam. Bahkan ada desas-desus bahwa di kedai tertentu, ketika beberapa dewa tertawa di antara mereka sendiri tentang apakah dia atau Perseus terlihat lebih lelah, dia diam-diam memukul mereka di belakang kepala dengan tongkatnya.

Saat ini, dia sembarangan menaburkan garam dan rempah-rempah ke semua makanan, seolah menantang para petualang untuk memakannya.

PDF BY: bakadame.com

Pengulangan umum Heith adalah “Saya berharap kurcaci legendaris yang dulu mengelola dapur ini sendirian akan kembali.”

Kebiasaan keluarga untuk bertarung dari pagi hingga sore dan mengadakan pesta di malam hari bukanlah sesuatu yang telah ditetapkan Freya. Generasi anggota familia sebelumnya, mereka yang mengikuti Freya sebelum Ottar menjadi pemimpin band, telah menciptakannya sendiri, dan terus diteruskan ke generasi selanjutnya.

Bagaimanapun, anggota non-tempur dari familia—termasuk bahkan para maid elegan yang terus-menerus mengangkut piring dari dapur—terus-menerus sibuk, hari demi hari.

“Baiklah, kita kekurangan orang, jadi aku membawa beberapa sendiri...Tunggu, apa yang kamu lakukan merajuk di sini, Van?”

Mencapainya setelah melewati meja panjang, Heith memiringkan kepalanya. Van mengerutkan alisnya saat dia meletakkan lebih banyak daging babi hutan dan madu di depannya.

“...Kami sedang menyedotnya dan memperlakukan anak itu seperti kawan untuk saat ini. Dia mencelaku, tapi dia kuat. Kami kalah di lapangan hari ini. Saya akui dia memiliki kekuatan untuk disebut setidaknya seorang einherjar. Tetap saja ...” Van menatap lurus ke kursi di depannya. Yang lain bergabung dengannya saat mereka mengarahkan kekesalan mereka pada kursi yang sama.

Itu kosong.

Di situlah anak laki-laki itu duduk sebelum dia selesai makan dan dipanggil ke dewi.

“...Kenapa dia memonopoli cinta dewi yang selalu kita inginkan...?!”

Dia berbicara untuk mereka semua dalam kecemburuan dan kebencian mereka.

Heith mengangkat bahu, ekspresi terpisah di wajahnya.

PDF BY: bakadame.com

“Itu sederhana. Karena dia spesial untuknya.”

“Nyonya Freya.”

Mendengar namanya, dia mengangkat matanya dari buku yang dia baca.

Dia berada di kamarnya di lantai atas rumah. Dia mengenakan daster hitam halus saat dia duduk di sofa ketika matanya tertuju ke pintu.

“Bel telah datang.”

“Kirim dia masuk.”

Dia hampir tertawa terbahak-bahak mendengar Ottar yang tidak sopan menyebutnya sebagai Bell. Sambil menahan senyumnya, dia menutup buku itu dan menyembunyikannya di bawah bantal sofa.

Setelah tanpa sadar menggerakkan jari-jarinya ke rambut peraknya yang panjang beberapa kali.

Tidak peduli berapa banyak dia menyangkal bahwa dia telah menunggu dengan tidak sabar untuk saat ini, Ottar dan siapa pun yang bisa melihatnya akan merespons dengan senyum penuh pengertian.

“Selamat datang, Bel. Terima kasih sudah datang.”

“Selamat datang, Bel. Terima kasih sudah datang.”

Saya telah dibawa dari aula besar dan dibawa ke kamar dewi, di mana Lady Freya menyapa saya. Aku terkejut melihat dewi kecantikan itu sendiri menemuiku di pintu dan menggandeng tanganku.

Kulitnya sehalus sutra, dan jantungku berpacu dengan kehangatan lembut yang diberikannya saat dia membawaku ke tengah ruangan.

PDF BY: bakadame.com

Dia duduk di sofanya sementara aku duduk di kursi berlengan di sebelah meja bundar.

“Kamu terlihat pucat. Apakah Anda memiliki baptisan yang sangat keras?”

“...Ya. Di lapangan, Guru...Hedin dan yang lainnya...menempatkan saya melalui langkah saya...”

“Ahh. Saya minta maaf karena memanggil Anda ketika Anda pasti sangat lelah. ”

Kami sendirian di kamarnya lagi malam ini. Kamar sang dewi diterangi cahaya fantastis oleh bulan yang bersinar melalui jendela seukuran dinding.

Bahkan sekarang, aku masih tidak bisa benar-benar percaya bahwa dewi kecantikan yang terkenal itu sendiri ada di sini di depan mataku.

Itu terlalu tidak nyata. Merasakan kelelahan yang tidak dapat diabaikan dan sepenuhnya memahami betapa tidak pantasnya itu...Aku menyelidikinya dengan pertanyaan sekali lagi, masih tidak dapat menerima bahwa ingatanku salah.

“Sulit dipercaya aku melalui pertempuran yang menakutkan setiap hari...Hari ini menakutkan dan melelahkan.”

“Ha-ha, itu adil. Saya kira pembaptisan mungkin sedikit tidak menyenangkan jika Anda kehilangan ingatan Anda. ”

“.....”

Dia dengan mudah menghindari pertanyaan itu.

Mulutku sedikit berubah menjadi ekspresi canggung, dan aku dengan cepat menyerah. Aku terlalu kalah kelas untuk mencoba menyelidiki inkonsistensi seorang dewi.

Lady Freya sedikit terkikik saat dia menatapku seolah dia menemukan sesuatu yang lucu.

PDF BY: bakadame.com

“Jadi, maukah kamu menceritakan kisahmu, seperti yang kita janjikan?”

“...Apakah kamu benar-benar bersungguh-sungguh?”

“Tentu saja. Kenapa lagi aku memanggilmu seperti ini?”

Sang dewi duduk di sofa, tidak menyilangkan kakinya saat dia melihat ke arahku.

Setelah sangat ragu-ragu, dengan rasa pasrah, saya mulai berbicara.

“Saya datang ke Orario sendirian. Ini adalah pertama kalinya saya datang ke kota besar, jadi pada awalnya, saya senang dengan semuanya, tapi...tidak ada keluarga yang mau menerima saya...Saya kehabisan uang dengan cepat dan tersesat di kota...dan saat itulah Lady Hestia menemukan saya.”

Saya tidak pernah benar-benar berbicara tentang diri saya seperti ini, dan saya tidak yakin bagaimana cara melakukannya. Saya berhenti di beberapa titik, mencoba memilih kata-kata saya ketika saya dengan canggung menceritakan kisah itu. Dan ada rasa sakit yang membakar di dadaku ketika aku berkata, Nona Hestia.

“Oh...jadi setelah perjuangan yang cukup panjang, akhirnya kamu berhasil bergabung dengan sebuah familia. Lalu apa yang terjadi?”

Lady Freya mendengarkan ceritaku, terlihat sangat tertarik.

Dia tidak menolaknya sebagai omong kosong atau mencibir bahwa itu hanya mimpi. Jika ada, saya terkejut dia mengajukan pertanyaan, mendesak saya untuk melanjutkan. Sopranonya yang menenangkan dan menyenangkan secara bertahap menarik lebih banyak cerita dari saya, sampai-sampai saya mulai merasa bingung.

Apakah itu hanya karismanya? Atau daya pikat dewi kecantikan?

Sesuatu membuatku ingin berbicara dengannya selamanya. Dia memiliki keajaiban yang tak tertahankan yang membuatku merasa seperti itu.

PDF BY: bakadame.com

“...Nona Freya...di mana kita bertemu?”

Mencoba untuk tidak terbawa suasana, aku menjernihkan pikiranku dan mencoba bertanya tentang Bell Cranell milik Freya Familia .

“Di Makam Petualang. Saya datang untuk meninggalkan bunga untuk anak-anak saya ketika Anda mengunjungi memorial. Aku dibawa bersamamu pada pandangan pertama.”

“A-pada pandangan pertama...?!”

Kalimat itu membuatku tersipu, benar-benar membuatku terkejut.

“Ketika saya bertanya apakah Anda akan menjadi salah satu pengikut saya, Anda menjadi bingung dan hampir jatuh ke belakang. Anda bertanya, ‘Apakah seseorang seperti saya benar-benar dapat diterima?’”

“...!”

“Setelah itu, ketika aku membawamu kembali ke rumah, kamu menjadi sangat pucat ketika melihat Ottar.”

Kisah yang Lady Freya ceritakan sempurna.

Jika ada aku yang lain di alam semesta yang berbeda, itu pasti terdengar seperti itu bisa saja terjadi. Bahkan saya pikir itu terdengar persis seperti sesuatu yang mungkin telah saya lakukan.

Tidak peduli bagaimana saya melihatnya, saya tidak dapat menemukan lubang. Saya tidak dapat menemukan alasan untuk meragukannya.

“Dan kemudian kamu mulai menjelajahi Dungeon. Kamu sangat ingin pergi ke Dungeon, bahkan sebelum menjalani baptisan, jadi aku menyuruh Hedin menemanimu, tapi...kamu bergegas kembali kepadaku setelah mengalahkan satu goblin.”

PDF BY: bakadame.com

“Ghhh?!”

“Saya tertawa terbahak-bahak karenanya. Kamu sangat lucu, menjadi sangat bersemangat karenanya. ”

Dia tersenyum pada memori, tampaknya berpikir kembali ke saat ini. Yang saya rasakan hanyalah kejutan yang mengerikan.

Itu adalah peristiwa nyata dari ingatanku, adegan memalukan yang aku bagikan dengan Lady Hestia. Tidak peduli seberapa baik seseorang mengenalku, mereka tidak akan pernah bisa mengarang cerita yang begitu absurd saat aku kembali dengan penuh kemenangan dari Dungeon setelah mengalahkan satu goblin!

Satu-satunya kemungkinan yang masuk akal adalah bahwa Lady Freya benar-benar melihatnya...!

Saya tidak pernah memberi tahu siapa pun tentang itu karena itu sangat memalukan! Satu-satunya yang akan tahu adalah Nona Hestia dan Nona Eina...!

Itu wajar, karena aku mempelajarinya dari Eina yang sama.

Dia dapat dengan mudah melihat bahwa Bell semakin bingung.

Freya tersenyum pada dirinya sendiri saat dia meletakkan sikunya di bantal di sisinya.

Atau lebih tepatnya, saya mempelajarinya dari jurnalnya.

Buku yang telah dia baca sampai Bell masuk, yang saat ini disembunyikan di bawah bantal, adalah jurnal yang dia ambil dari Eina sehari sebelumnya. Dan tertulis di dalamnya adalah debut Dungeon Bell Cranell, laporan pertempuran yang absurd dan menyenangkan yang telah ditulis Eina hari itu. Freya telah membaca semua catatan Bell sebagai seorang petualang dan dapat membingkainya seolah-olah dia telah melihat atau mendengarnya sendiri.

PDF BY: bakadame.com

Itu juga bukan hanya jurnal Eina.

Dia juga menggunakan pengetahuan tentang gadis tetangga yang sekarang sudah mati di dalam dirinya untuk menciptakan kembali cerita yang masuk akal juga.

Gadis itu telah berinteraksi dengan Bell di kedai dan mendengar segala macam cerita. Kisah-kisah petualangannya tentu saja, tetapi juga lebih bersifat pribadi, seperti jenis makanan dan minuman yang disukai atau tidak disukainya, seleranya, hobinya. Di luar Hestia dan anggota keluarganya yang lain, tidak ada orang yang mengenal Bell lebih baik dari gadis itu. Dan Freya dapat menggunakan pengetahuan itu untuk menyempurnakan plot yang telah dia rancang, untuk menghembuskan kehidupan ke dalamnya, dan membuatnya terasa lebih nyata.

Baik anak laki-laki yang tidak bersalah Bell dan petualang Bell.

Dengan mengetahui kedua Bell itu, Freya bisa dengan mudah menulis sejarah untuk Bell yang lain.

Dia bisa melakukan itu. Dia yang telah berinteraksi dengannya lebih dari siapa pun di bar, yang telah mengawasinya dari Babel lebih dari siapa pun.

“A-bagaimana ketika aku mencapai Level Dua ?!”

“Kamu melawan minotaur di lantai lima. Anda membunuh monster yang melarikan diri dari anak-anak Loki saat mereka kembali dari ekspedisi. Saya membayangkan Persekutuan masih memiliki catatan tentang itu. ”

“Gh...?! Bagaimana dengan Level Tiga ?! ”

“Saat itulah kamu mengalahkan Phoebus Apollo. Salah satu anak Apollo.”

“... A-dalam game perang?”

“Permainan perang? Kami belum melakukan permainan perang. Kami baru saja menghancurkan Ishtar dan Apollo ketika mereka mencoba mencurimu.”

PDF BY: bakadame.com

Dan yang terpenting, Bell tidak akan curiga karena dia adalah dewa. Makhluk supernatural seperti Freya akan mengingat semua kejadian yang dia alami dengan sangat detail.

Dalam situasi ini-

Jika orang ini—

Ketika ketidakteraturan itu terjadi—

Dengan menganalisis semua variabel itu, dia bisa mencapai tindakan yang paling mungkin dilakukan Bell Cranell dalam situasi tertentu—

Dengan menganalisis dan mempertimbangkan semua insiden, kecelakaan, dan keributan yang benar-benar terjadi dan kemudian memproyeksikannya ke dalam ceritanya, dia dapat dengan mudah membuat cerita Bagaimana-Jika dari Bell Cranell.

Itu adalah cerita yang dipahat begitu dekat dengan kenyataan bahkan Bell dipaksa untuk percaya bahwa itu mungkin benar-benar terjadi. Dan jika dia lari mencari buktinya nanti, semua catatan di Markas Besar Persekutuan dan di tempat lain telah diubah agar sesuai.

Setiap gerakan yang dibuat Freya saat berbicara, kecepatan dan nada suaranya yang mudah, cara tatapannya bergerak—semua itu memberikan kepercayaan pada apa yang dia katakan.

Anak yang berdiri sendirian di tengah kotak pasir tidak akan pernah bisa melihatnya.

“Lonceng? Bisakah Anda menceritakan beberapa kisah Anda juga? Saya tidak ingin hanya memaksakan versi Anda yang saya tahu. ”

“Oh... b-benar...”

PDF BY: bakadame.com

Kata-kata baiknya yang seindah kepingan salju perlahan-lahan melemahkan bocah itu dan meresap ke dalam dirinya, seperti racun penyihir.

Saat itu juga, Freya dan Bell sedang bermain catur.

Bell dengan putus asa memindahkan potongan-potongan di papan yang tidak hanya dia kenal, tetapi di mana dia bahkan hampir tidak tahu dari atas ke bawah, berusaha dengan sekuat tenaga untuk menemukan jalan keluar, untuk menemukan sesuatu yang akan mengkonfirmasi dunia yang dia kenal.

Mata sang dewi menyipit. Dia berharga dan menyedihkan saat dia berjuang begitu, dan dia dengan ramah, dengan lembut membimbingnya sambil mengajarinya cara bermain.

“Kamu tidak bisa memindahkannya seperti itu.”

“Kamu seharusnya tidak pindah ke sana.”

“Benar, itu adalah langkah terbaik.”

Dan dengan melakukan itu, dia membimbingnya di setiap langkah, memikatnya untuk bergerak dengan cara tertentu.

Merampoknya dari ruang untuk berpikir, menghilangkan semua titik ketidaknyamanan yang dia rasakan, dan mengelilinginya dalam pelukannya. Menjadikannya miliknya dengan cara yang membuatnya tidak mungkin untuk menyadari bahwa skakmat datang.

Itu adalah cara paling baik untuk merendahkan anak itu.

Ini adalah cara sempurna untuk mendapatkan Bell Cranell dalam jiwa, tubuh, dan pikiran.

Karena itu, Freya tidak segan-segan menggunakan metode yang melampaui batas. Itulah mengapa dia menggunakan pengikutnya dan mengapa dia menggunakan pesonanya, melanggar tabu.

PDF BY: bakadame.com

Itu sebabnya dia membuat kotak pasir.

“..... hah?!”

Tapi sudah waktunya untuk berhenti untuk malam ini.

Ekspresi Bell berubah dengan kecepatan yang memusingkan. Itu ceroboh untuk mendorongnya terlalu jauh terlalu cepat. Tujuannya bukan untuk menyiksanya sedikit demi sedikit, tetapi untuk membentuk keinginannya dan menariknya kepadanya.

Mengamati wajahnya, Freya menilai dia telah melakukan cukup untuk satu malam.

“...? Apa itu?”

“Tidak, tidak apa-apa.”

Bell mendongak, dan Freya, yang telah mengamati kondisinya, tersenyum seolah tidak ada yang istimewa dalam pikirannya.

—Aku lupa dia sangat sensitif terhadap mata orang lain.

Menekan senyumnya dan ingin menarik diri dari ekspresinya, dia menunjuk ke kulitnya, yang sedikit memerah.

“Hanya sedikit lebih panas dari biasanya malam ini.”

Freya menepis rambutnya yang menempel di payudaranya, setiap bagian dari citra seorang permaisuri yang mandiri dan tidak terganggu.

Tiba-tiba wajah Bell berubah merah.

“?”

Freya memiringkan kepalanya sedikit pada reaksinya, dan kemudian dia sadar.

PDF BY: bakadame.com

Gaun halus yang dia kenakan terbuka cukup berani di dadanya. Dengan menyibakkan kerudung rambutnya, belahan dadanya yang dalam sekarang terlihat jelas, dan hanya dengan satu kesalahan langkah, payudaranya yang besar mungkin akan terlepas dari pengekangan minimal mereka.

Bell ketakutan dan mengalihkan pandangannya dengan seluruh kekuatannya.

Benar, dia anak seperti itu.

Dia menemukan reaksi polosnya menawan saat dia berdiri.

“Seseorang membawa baju ganti.”

Dia memanggil petugas yang menunggu di luar ruangan. Mereka akan menyediakan sesuatu untuknya.

Kemudian, Freya dipukul dengan impuls nakal.

“Aku akan berubah, Bell.”

“Y-ya, Bu?”

“Tolong aku.”

“Heaah?!”

Suara anak laki-laki itu naik menjadi teriakan yang hampir histeris.

Freya mengumpulkan rambutnya dengan satu tangan, memperlihatkan kancing di punggungnya.

“Aku tidak bisa melepas gaun ini sendiri. Bagaimana saya bisa mencapai bagian belakang?”

“Eh, tapi, ugh?!”

PDF BY: bakadame.com

“Bisakah kamu membatalkannya? Aku bisa mengurus sisanya sendiri.”

“Mm-bolehkah aku permisi?!”

“Saya tidak keberatan, tapi Ottar ada di luar dan dia mungkin agak kesal jika Anda melakukannya. Besok mungkin menjadi jauh lebih sulit?”

Ketenangan Bell sudah lama hilang, dan kepanikan luar biasa telah terjadi. Dia menjadi pucat pasi, seolah-olah mengingat cobaan yang dia alami sebelumnya hari itu. Dan melalui penderitaan yang tak berkesudahan, dia mengulurkan tangannya yang gemetar ke punggung sang dewi.

Freya berusaha keras untuk tidak tertawa.

“Kurasa pakaian ini agak terlalu provokatif untukmu.”

“Eh, ummm...!”

“Atau menurutmu itu tidak cocok untukku?”

Jari-jarinya dengan hati-hati membuka kancing satu demi satu.

Dia tersenyum, menutup matanya saat dia menanyainya. Bocah itu berjuang untuk menahan rasa malunya saat dia menjawab.

“....Tidak sama sekali... Kelihatannya... bagus untukmu...”

Itu adalah jawaban yang sederhana.

Freya bukanlah gadis yang tidak berpengalaman, tapi ada rasa sakit yang manis namun tajam di dadanya.

“Mm.”

PDF BY: bakadame.com

Mungkin karena itu, ketika tangan gemetar anak laki-laki itu meleset sedikit, dan jarinya menyentuh punggungnya, dia mengeluarkan erangan duniawi.

Bahu Freya berkedut, tapi seluruh tubuh Bell kejang.

Bocah malang itu, sadar bahwa dia telah dengan ceroboh menyentuh kulit lembut sang dewi, menjadi merah padam—dan tidak dapat menahannya lagi, dia melarikan diri.

“A-aku yyyyyyyyyyyyyyyyyy yyyyyyyyyyyyyyyy!yyyyyyyy!

Dia berangkat dengan kecepatan penuh. Permintaan maafnya bergema di kamarnya saat dia terbang keluar pintu.

Freya terkejut dan memperlihatkan ekspresi yang benar-benar terperangah tidak seperti yang pernah dia tunjukkan sebelumnya, dan kemudian...

“Ha...ha-ha-ha-ha-ha!”

Dia tertawa seperti anak kecil.

Berlari dengan air mata dari kamarnya!

Belum pernah ada orang, dewa atau anak, yang pernah melakukan itu sebelumnya!

Air mata tawa menggenang di matanya saat dia memegangi mulut dan perutnya, berputar dalam semacam tarian.

Dan tidak memedulikan pemikiran betapa tidak pantasnya itu, dia jatuh ke tempat tidur.

“...Nyonya Freya?”

Akhirnya, Hörn dengan hati-hati mengintip ke dalam ruangan.

Tidak diragukan lagi, dia sudah memastikan bahwa Bell telah pergi. Ada baju ganti di lengannya.

PDF BY: bakadame.com

Di belakangnya berdiri Ottar, yang sekali ini tampak tidak yakin bagaimana dia harus bertindak.

“Aku menyiapkan baju ganti…”

“Lupakan.”

“Eh?”

“Dia memujiku dalam hal ini, jadi aku akan memakainya untuk tidur malam ini.”

Dia menendang kakinya beberapa kali dan kemudian berguling telentang.

Dadanya membusung saat dia menarik napas dan kemudian menghembuskannya. Lengan kanannya menutupi dahinya saat dia mengulurkan tangan ke langit-langit dengan tangannya yang lain, ekspresinya berubah menjadi senyum kekanak-kanakan.

“……”

Ottar menyaksikan dalam diam saat nyonyanya dipenuhi dengan sukacita.

Dan Hörn terus menonton juga, mencengkeram tangannya ke dadanya.

Bulan itu cantik.

Sayangnya, tidak ada seorang pun di sampingnya yang bisa berbagi pemikiran itu.

Di bawah langit malam yang cerah yang merupakan kebalikan dari hatinya yang mendung, Hestia berjalan di sepanjang jalan belakang Orario.

Dia sendirian setelah secara paksa membujuk Lilly dan yang lainnya yang mencoba menghentikannya.

…Aku sedang diawasi…

PDF BY: bakadame.com

Dia tidak memiliki pengetahuan dan pengalaman seorang petualang seperti Bell, tetapi Hestia masih tahu bahwa dia sedang diawasi oleh Freya Familia . Atau lebih tepatnya, si pengamat membuat kehadiran mereka dikenal sebagai peringatan baginya.

Seperti yang diharapkan, mereka sepenuhnya bermaksud untuk mengawasinya sepanjang waktu.

Haruskah saya mencoba lain kali...? Tidak, itu akan selalu menjadi mengingat bahwa mereka tahu setiap gerakan saya. Saya harus bertindak dan hanya menerima bahwa mereka akan mengetahuinya! Hal terburuk yang bisa saya lakukan adalah kura-kura dan menjadi takut untuk melakukan apa pun!

Dia menggelengkan kepalanya dan mengepalkan tinjunya.

Dia pergi sendiri di malam hari selama beberapa malam berturut-turut, mencari celah dalam pesona Freya.

Bell masih terbuka dan terisolasi. Dia tidak bisa membiarkan dirinya melakukan apa yang diinginkan Freya sambil mengetahui itu. Bahkan jika itu berarti bertingkah seolah dia tidak mengenal Bell secara langsung.

Menguatkan tekadnya lagi, dia mengambil rute utama, bukan pintu belakang yang dilewati si bodoh itu.

Dia tidak peduli jika itu dilaporkan kepada Freya dan menantang mereka untuk menghentikannya jika mereka bisa, meskipun dia tahu mereka akan membutuhkan waktu kurang dari tiga detik untuk melakukannya.

Mengunjungi begitu larut malam, dia berbicara dengan anggota Persekutuan yang tampak kesal sebelum akhirnya membuat mereka menyampaikan pesan untuknya dan diizinkan lewat.

Tujuannya adalah di bawah Markas Besar Persekutuan—Kamar Doa.

PDF BY: bakadame.com

“Hestia. Jadi kamu menolak pesona Freya.”

“...! Kamu juga, Ouranos...?!”

Hestia mencondongkan tubuh dengan penuh semangat ketika dia mendengar dia merujuk pada pesona dari kursinya di altar.

Dia telah berpegang teguh pada benang harapan bahwa jika itu dia, jika itu adalah dewa agung yang adalah pencipta Orario, tetapi matanya hampir menangis karena emosi karena harapannya dikonfirmasi.

Dia sedikit curiga melihat bahwa dewa tua itu tidak berusaha untuk membuka matanya, tetapi dia masih mulai mendiskusikan langkah selanjutnya.

“Ouranos, saya punya surat dari Hermes. Tentang bagaimana menghadapi Freya—”

“Kamu tidak harus.”

Namun, dia dengan cepat menghentikannya, nadanya serius.

“Hah...?”

“Fels ada di sini sekarang. Disadari atau tidak, di bawah pengaruh pesonanya, semua mungkin juga menjadi mata-mata. Jika kamu berbagi rencana untuk menghancurkan kotak pasir, itu akan segera dibawa ke Freya.”

“Apa...?!”

Hestia memutar kepalanya karena terkejut, melihat sekeliling.

Tidak ada apa-apa selain kegelapan yang tak tertembus di sekitar altar. Dia tidak bisa melihat tangan kanan Ouranos, si bodoh. Tetapi pada pemeriksaan lebih dekat, dia pikir dia bisa melihat jubah hitam bergetar di kedalaman, sesuai dengan aturan Freya.

Keempat obor menerangi wajahnya saat tenggorokan Hestia bergetar.

PDF BY: bakadame.com

“Tidak ada tempat di Orario tanpa mata dan telinga.”

“Itu…”

Dia terlalu naif.

Hestia mengira mata yang mengintip tidak akan bisa memasuki ruang doa, bahwa dia akan bisa berbagi rencana dengan Ouranos. Tapi Freya sudah melihat kemungkinan itu.

Dia dipaksa untuk menyadari bahwa secara harfiah setiap makhluk di Orario adalah musuhnya.

Setelah kehilangan kata-kata untuk sesaat, dia menyuarakan pikirannya, berjuang dengan sia-sia.

“Ouranos…bahkan jika itu hanya Orario, ini adalah serangan terhadap alam fana oleh dewa. Bukankah itu pelanggaran kita—”

“Kita tidak bisa mengirim Freya kembali ke surga dengan kebijaksanaan kita sendiri. Dia belum menggunakan arcanum.”

Dia mencari pendapat dari salah satu dewa pertama yang turun ke alam fana, tetapi respon Ouranos tanpa ampun.

“Dewa diizinkan untuk menggunakan berbagai otoritas mereka dalam mengelola keluarga mereka dan mendekat ke alam fana. Baik itu penempaan Hephaistos atau anggur Soma…Kecantikan Freya berada dalam batas yang sama.”

Pesona dewi kecantikan itu bahkan bisa masuk dewa.

Itu tidak sama dengan arcanum.

Hephaistos, yang bisa menempa senjata pamungkas dan baju besi meskipun memiliki lengan ramping yang sama dengan manusia.

PDF BY: bakadame.com

Soma, yang bisa menyeduh anggur para dewa.

Kecantikan Freya adalah hal yang sama.

Sulit untuk diterima, tapi itu bukan semacam kemampuan suci khusus tetapi hanya fitur dari wajah Freya, bagian dari kepribadiannya.

Digambarkan secara blak-blakan, Freya memiliki efek besar di sekelilingnya hanya dengan berdiri di sana.

Memang benar bahwa dia bahkan telah terganggu oleh fakta itu sebelumnya dan telah dipaksa untuk membatasi tindakannya pada waktu-waktu tertentu. Tapi kali ini, dia sengaja menggunakan kekuatannya.

“Terus?! Itu...! Bukankah itu praktis curang...?!”

Hestia ingin sekali meneriakkan rasa frustrasinya pada Freya secara pribadi.

Tetapi pada saat yang sama, dia juga mengerti bahwa sebagai dewa dia perlu mengambil perspektif yang lebih luas.

Mayoritas tindakan dewa di alam fana adalah untuk hiburan atau kesenangan, dan tidak ada yang salah dengan itu.

Tapi pendirian asli mereka, tujuan mereka yang sebenarnya—setidaknya untuk semua kecuali dewa-dewa jahat yang mencari kehancuran dan kematian—adalah kelahiran dari yang terpilih.

Seorang pahlawan.

Otoritas berbagai dewa kadang-kadang bisa menjadi bantuan bagi anak-anak mereka atau cobaan untuk mereka atasi. Dan berbagai otoritas itu bercampur dan melahirkan kekacauan, menciptakan semacam ketidaktahuan yang bahkan tidak dapat diprediksi oleh para dewa.

PDF BY: bakadame.com

Mereka secara kolektif berharap bahwa orang-orang yang mengatasi ketidaktahuan itu akan menjadi pahlawan yang mencapai machia yang diinginkan dunia.

Tapi untuk memperlakukan ini sebagai cobaan...! Apakah Anda mencoba memaksa Bell untuk mengatasi kesulitan lagi sekarang seperti dengan Xenos sebelumnya...?!

Tapi meski begitu, logika dan emosi adalah hal yang berbeda. Terlebih lagi ketika itu adalah anaknya yang dipaksa untuk melaluinya.

Hestia memelototi dewa tua itu, yang matanya tetap tertutup bahkan saat dia menyembunyikan kecurigaan tentang motifnya.

“—Hestia, jangan salah paham. Hal yang harus Anda takuti bukanlah kekuatan pesonanya atau bagaimana kota telah diubah. ”

“Eh...?”

“Fakta bahwa Freya memutarbalikkan seluruh dunia demi satu makhluk, dan obsesi yang membuatnya melakukannya.”

“!”

Mata Hestia melebar ketika dia mendengar Ouranos mengatakan sesuatu yang mirip dengan apa yang dikatakan Hermes sebelum ingatannya diubah.

“Sampai sekarang, Freya telah menghormati gulungan alam fana. Dia benci menjadi permaisuri lebih dari siapa pun, tetapi tidak peduli seberapa bosannya dia, dia tetap pada sumpahnya dan mempertahankan harga dirinya. ”

Sampai serangannya yang memutar dunia fana.

Ouranos benar. Itu seharusnya tabu bagi Freya.

PDF BY: bakadame.com

Atau mungkin akan lebih tepat untuk menyebutnya sebagai rasa etiket tentang bagaimana permainan itu dimainkan.

Ketika Hestia benar-benar memikirkannya, itu masuk akal. Apa yang akan terjadi pada kenikmatan permainan dengan perubahan situasional, taktik, dan elemen keberuntungan, jika Freya bisa menang selamanya tanpa usaha sama sekali?

Jawaban itu sederhana. Itu akan menjadi membosankan. Mengerikan, sangat membosankan.

Dan di atas itu, itu menang dengan menggunakan tipu muslihatnya untuk memasuki dewa lain juga. Itu bahkan tidak bisa disebut permainan. Jika Freya mencoba menikmati permainan, maka menang seperti itu akan menjadi kemenangan yang paling hampa. Hanya lelucon yang menyedihkan.

Itulah mengapa Freya tidak pernah melanggar tabu itu dan selalu memperhatikan sopan santun dalam permainan.

Jelas, dia sangat mampu menggunakan kekuatan pesonanya demi keingintahuannya sendiri, atau mungkin menghancurkannya ketika seseorang atau sesuatu telah menginjak-injak martabat anak-anaknya, tetapi dia tidak akan pernah mempermalukan semua orang, para dewa, dan dunia dengan menggunakan pesonanya.

“Untuk pertama kalinya, dia melanggar sumpah itu dan membuang harga dirinya.”

Semua demi satu anak—demi Bell.

Hestia bergidik. Hermes benar. Mereka telah salah menilai Freya. Bahkan Loki, yang paling mengenal Freya, mungkin salah menilainya. Tak satu pun dari mereka yang menyadari intensitas gairah yang saat ini dimiliki Freya. Obsesinya, melanggar tabunya, pengabaiannya terhadap semua perilaku lainnya telah menempatkan Hestia dan Ouranos di ambang skakmat. Dan untuk sebagian besar dewa, itu sudah menjadi skakmat.

Selama obsesinya tidak memudar, situasinya tidak akan terselesaikan.

PDF BY: bakadame.com

Karakter...sine qua non yang mendefinisikan Freya. Dia bahkan mengabaikannya untuk mendapatkan Bell...

Hestia, dewi vestal, tidak pernah bergaul dengan baik dengan Freya dan istal kekasihnya. Karena itu, mereka tidak banyak berinteraksi, tetapi dia mendengar bahwa di surga, Freya telah diperlakukan dengan sangat hormat dan perhatian oleh para dewa yang jatuh cinta padanya, menjalani kehidupan seolah-olah di dalam sangkar emas.

Namun, meskipun dia terlambat untuk menyadarinya, dia mengerti sekarang bahwa Freya tidak dikelilingi oleh mereka—dia telah ditahan oleh mereka.

Jika dia serius tentang hal itu, dia bahkan bisa mendominasi surga, sama seperti dia mengendalikan seluruh Orario sekarang.

“Apa yang saya lakukan...? Ini adalah...”

Hestia putus asa lagi pada situasi yang dia alami setelah pernyataan Ouranos.

Dia tidak bisa memikirkan cara apa pun untuk keluar dari situasi saat ini di bawah kekuatannya sendiri selain penggunaan arcanum untuk bunuh diri dengan harapan membawa Freya keluar bersamanya, mengirim mereka berdua kembali ke surga.

Tapi dia yakin bahkan jika dia berkomitmen pada rencana itu, itu akan dicegah oleh dewa lain yang telah jatuh di bawah pesona Freya.

“.....”

Dia melihat ke bawah ke tangannya.

Pecahan kertas yang diberikan Hermes padanya ada di sana. Dia tidak pernah membiarkannya pergi dari pandangannya.

Kapan saatnya tiba...Kapan saat itu, Hermes...?

PDF BY: bakadame.com

Hermes telah mengatakan untuk memberikannya padanya ketika saatnya tiba. Tapi dia tidak tahu kapan waktunya. Dan itu mulai terasa seperti obsesi Freya, kotak pasir yang dia buat, tidak akan pernah membiarkan momen itu datang.

Dia merasa seperti dia akan menyerah pada keputusasaan yang gelap dan merangkak.

Hestia mengepalkan catatan yang ditinggalkan Hermes padanya.

“...Hanya itu saja, Hestia? Jika demikian, maka pergilah. Tidak ada yang bisa kamu lakukan sekarang.”

“Gh! Ouranos, tolong tunggu!”

Tidak jelas apakah Ouranos bisa merasakan kelemahan di hatinya atau tidak. Matanya tetap tertutup saat dia berbicara.

Hestia tiba-tiba menatapnya, tetapi kehendak dewa tua itu tidak tergerak.

“Bahkan dalam situasi seperti ini, aku ditugaskan untuk melindungi kota. Aku tidak punya waktu untuk berdalih denganmu.”

“Ouranos...!”

“Musim dingin akan datang ke Orario... dinginnya tahun ini akan lebih buruk dari biasanya. Kita harus menyiapkan kayu bakar.”

“...!”

Hestia tersentak pada penolakan singkat Ouranos untuk menanggapinya.

“Fels, tugaskan anak-anak Hermes dengan pembagian kayu bakar untuk tahun ini.”

Kegelapan di sisi altar berkilauan, dan Fels berjubah hitam muncul.

PDF BY: bakadame.com

“Aku tidak keberatan, tapi... Hermes Familia ? Bukankah itu biasanya pekerjaan Ganesha Familia ?”

“Mereka tidak bisa bertindak sekarang. Mereka melayani Freya. Kamu juga tahu itu, kan?”

“...Ohh, benar.”

Mungkin menentang aturan yang ditetapkan oleh kendali Freya, Fels tidak menyadari keanehan itu dan menerima fakta itu begitu saja.

Tertegun oleh adegan itu, Hestia kehilangan kata-kata.

“Pergi saja, Hestia.”

Mata Ouranos tetap tertutup saat Hestia terdiam dan berbalik.

Dia bisa merasakan Fels mengawasinya, tapi dia tidak bisa melakukan apa-apa selain menutup mulutnya dan meninggalkan ruangan.

Kegelapan mulai memudar, dan matahari terbit kembali.

Matahari pagi menyinari matanya dari langit timur.

Pertempuran sudah dimulai di lapangan, dan teriakan anak laki-laki baru bergabung dengan paduan suara yang terdengar di Folkvangr.

Bell tidak bisa menghilangkan keterkejutan dari ekspresinya. Hedin telah mengintipnya, tetapi dia dengan cepat mengembalikan pandangannya ke apa yang ada di depannya.

“Maaf telah memanggilmu ke sini. Bisakah kamu menunggu sebentar?”

Lokasinya adalah ruang penonton di sebelah kamar dewi.

PDF BY: bakadame.com

Selain pengecualian tertentu, semua petualang tingkat pertama keluarga telah dipanggil sebelum Freya. Bahkan Ottar, yang telah menyerahkan misi mengamati Hestia Familia kepada anggota familia lainnya.

Sang dewi sedang duduk di kursi mewah yang layak untuk sebuah takhta.

Kakinya yang ramping disilangkan, dan dia memiliki satu buku terbuka di pangkuannya.

“Akan lebih baik untuk mengadakan pertemuan ini kemarin, tetapi ada sesuatu yang harus saya selesaikan untuk dibaca.”

Dengan itu, sang dewi menutup buku yang baru saja dia selesaikan—jurnal Eina—dan memberikannya kepada Hörn, yang berdiri di sampingnya.

Untuk menjawab pertanyaan anak laki-laki itu dengan sempurna, dia telah memprioritaskan membaca semua catatan Bell Cranell yang telah dibuat oleh setengah peri metodis — jurnal tebal yang mencakup lusinan volume. Melihat dewi pelindung mereka menguap sedikit, seolah-olah dia telah membaca hingga larut malam, keempat bersaudara itu dan Hegni mencengkeram dada mereka dan bergidik. Dalam hati mereka berpikir, Lady Freya sangat imut...!

Ottar, yang telah mengembangkan perlawanan terhadapnya sebagai pelayannya, tidak terpengaruh sementara Hedin memelototi mereka seolah-olah melihat kotoran, mengutuk mereka secara mental karena ketidakpantasan mereka yang tak terukur.

Mampu melihat dewi tanpa pertahanannya adalah hak prerogatif khusus hanya anggota inti keluarga dan pelayan yang menunggu di tangan dan kakinya.

“Baiklah, akankah kita mulai konferensinya? Saya membayangkan Anda semua sudah bertindak bahkan tanpa permintaan saya. ”

Pertemuan untuk membahas keadaan sandbox trapping di Bell saat ini serta maksud dan pengaturan yang akan dipertahankan ke depan.

PDF BY: bakadame.com

Alfrik dan saudara-saudaranya mengangguk dengan “““““Aye!””””” pada senyum percayanya.

“Sejalan dengan informasi yang telah Anda tetapkan, Milady, posisi Bell Cranell di dalam faksi telah ditetapkan dengan kuat.”

“Kami akan terus mengawasinya maju dan bekerja untuk menghilangkan potensi risiko yang teridentifikasi.”

“Dewi Hestia juga secara alami, tetapi juga monster yang tidak dapat dijangkau oleh pesona Lady Freya.”

“Kucing yang tidak hadir itu akan menonton The Benevolent Mistress mulai hari ini dan seterusnya.”

Empat prum identik mengambil satu langkah ke depan, memberikan laporan yang halus dan ringkas dalam satu suara yang mengalir.

Yang selanjutnya melangkah maju adalah peri gelap Hegni. “A-setelah ini, kita juga akan memasuki lapangan, dan bekerja untuk melatih Bell Cranell, seperti tadi! Ugh...?! Uhh...” Dia berjuang keras dengan rasa malu, tersandung kata-katanya dan menggigit lidahnya. Freya tersenyum ramah pada dark elf, yang tersungkur dalam keputusasaan dan rasa malu.

“Tidak apa-apa, Hegni. Luangkan waktumu dan bicaralah dengan kata-katamu sendiri.”

“N-Nyonya Freya...! T-terima kasih banyak...!”

Hegni diliputi oleh emosi sementara, di sampingnya, keempat bersaudara itu menggertakkan gigi karena kesal. Itu adalah tingkat kebisingan yang sangat tepat agar tidak terlalu keras sehingga menyinggung telinga Freya saat masih terdengar.

Meskipun mereka semua adalah petualang tingkat pertama dalam keluarga yang sama, anggota Freya Familia pada umumnya sangat akur.

PDF BY: bakadame.com

“B-Bell Cranell bisa digunakan. Dia bisa melihat serangan kami dan mengikuti mereka. Tekniknya tampaknya menjadi dasar yang paling dasar, tapi...saat hidupnya dalam bahaya, tanggapannya berkembang dengan cara yang tak terduga, seperti kelinci yang berlarian dengan panik. Dia kuat dalam keadaan darurat . Dan menyenangkan untuk dipukuli. Aku menahan semuanya, tentu saja!”

“Ha ha. Lalu?”

“B-benar ... Mengingat itu, yang dia lewatkan adalah pengalaman dengan jumlah pengalaman yang tidak masuk akal dan tidak masuk akal . Namun, jika dia terus bertarung di Folkvangr, dia akan bisa mendapatkan keduanya. ”

“Saya mengerti. Maka saya benar untuk menyerahkan pelatihan anak itu kepada kalian semua. ”

Melihat melalui kegembiraan Hegni yang mendorong pidatonya yang semakin cepat, Freya mengangguk dengan senang saat dia melirik ke luar jendela ke tempat teriakan pertempuran bisa terdengar.

Satu-satunya hal yang dilarang di lapangan adalah pertempuran antara sesama petualang tingkat pertama.

Itu sebagian untuk menghindari kehilangan yang terdepan di antara einherjar, tentu saja, tetapi alasan utamanya adalah untuk mencegah menunjukkan kelemahan jika salah satu anggota inti familia jatuh atau menderita cedera serius.

Karena itu, hampir tidak pernah terdengar bagi petualang tingkat pertama untuk berkumpul di lapangan.

Dan alasan pengecualian saat ini adalah Bell Cranell.

Tidak ada contoh lain dari petualang tingkat pertama yang memutuskan untuk melatih seseorang. Itu adalah situasi yang melampaui kehormatan dan masuk ke alam mimpi

PDF BY: bakadame.com

buruk. Bell ditakdirkan untuk runtuh di bawah pelatihan melelahkan yang dilakukan oleh Hegni dan yang lainnya berkali-kali, lebih banyak lagi ke depan.

Pada satu titik itu saja, anggota familia lainnya bisa merasakan sedikit simpati untuk Bell.

“Selama tingkat pertumbuhannya tidak pasti karena efek dari skillnya, aku akan menyerahkan pelatihannya kepada kalian semua. Selain menenggelamkannya dalam latihan sampai dia tidak punya energi lagi untuk berpikir, itu juga benar bahwa kita harus memajukan kemajuan menjelajahi Dungeon.”

“Kita juga akan membawanya dalam ekspedisi di masa depan?”

“Ya, anak itu sudah menjadi pahlawan potensial.”

Freya, yang telah melihat status Bell dan memahami sifat sebenarnya dari skillnya, dengan tegas memerintahkannya, tidak menunjukkan perbedaan nada suaranya.

“Jadi dia tidak boleh dibunuh. Dia juga tidak boleh dibiarkan mati.”

Itu adalah perintahnya.

Ottar, yang berdiri di samping sang dewi, tidak mengubah ekspresinya atau mengangkat alis sama sekali.

Dia adalah pelayan model, tidak mengomentari perubahan kondisi mental majikannya dari setengah tahun yang lalu, ketika dia mengatakan bahwa dia akan mengikutinya bahkan sampai ke surga jika dia meninggal.

“Juga, Bell harus diberi kebebasan sampai tingkat tertentu. Dia pasti akan curiga jika dia dikurung di dalam rumah.”

“”””Iya.”””””

PDF BY: bakadame.com

“Namun, dia selalu dalam pengawasan dan penjagaan. Mereka yang memiliki hubungan lebih dalam dengan Bell sangat rentan terhadap penyimpangan. Jika tumbuh terlalu ekstrim, saya akan menerapkan kembali jimat, tapi ... overexposure mungkin merusak anak-anak tertentu. Hindari kontak jika memungkinkan.”

Saat yang lain menanggapi dengan tegas, Freya tersenyum.

“Aku akan tinggal di sini di rumah, bukan Babel untuk sementara waktu.”

Mendengar itu, suasana gembira memenuhi udara.

Atau lebih tepatnya, itu berasal dari pelayan yang melapisi dinding.

Para wanita yang mengelola kamar dewi biasanya tidak dapat menemaninya ke lantai atas Babel sehingga mereka hampir meledak dengan sukacita. Sementara itu, mereka yang telah menemaninya di Babel pasti putus asa. Itulah seberapa dalam mereka mencintai Freya.

Konferensi berjalan lancar tanpa gangguan. Freya mendengarkan laporan pengikutnya dan memberikan instruksi padanya.

Kotak pasir yang ingin dibangun sang dewi sedang diperkuat dan dipelihara tanpa masalah.

“—Akhirnya, aku juga punya laporan.”

Dan saat diskusi mencapai klimaksnya, peri putih yang diam berbicara.

“Ada apa, Hedin?”

“Malam sebelumnya, Bell Cranell mengajukan pertanyaan tentang Lady Syr.”

Tiba-tiba, ketegangan saraf menyapu ruangan, termasuk para petualang tingkat pertama. Itu adalah subjek yang sangat rumit, karena semua orang yang hadir pada dasarnya sadar. Senyum sang dewi menghilang.

PDF BY: bakadame.com

“Dan?”

“Saya segera menjawab bahwa tidak ada gadis seperti itu di sini.”

“Betul sekali. Jadi mengapa Anda merasa perlu melaporkannya di sini dan sekarang?”

“Keinginan untuk bertanya bagaimana informasi tentang gadis itu harus ditangani. Tidak ada lagi Syr Flover di kota ini.”

Freya segera merespons ketika Hedin menyentuh batuan dasar dari kotak pasir yang telah dia bangun.

“Dia tidak pernah ada. Itulah yang akan dikatakan.”

“Ya, Nyonya.”

Hedin membungkuk sopan di pinggang. Setelah memperhatikannya sejenak, Freya melengkungkan bibirnya seperti penyihir yang berubah-ubah bukannya dewi yang murah hati.

“Itu mengingatkan saya, Hedin. Anda tampaknya telah bertindak atas kemauan Anda sendiri dimulai dengan menjelang Festival Dewi ... Apa niat Anda dalam semua ini?

Nada suaranya menjelaskan bahwa itu adalah pertanyaan yang dapat mengarah pada tuduhan yang lebih berbahaya dengan satu gerakan yang salah.

Hörn juga mengalihkan pandangan kesal pada Hedin.

“Permintaan maaf saya yang paling rendah hati atas tindakan saya yang kurang ajar. Saya tidak dapat menerima bahwa dia akan bertindak sebagai pendamping tanpa terlebih dahulu mengkonfirmasi kemampuannya dengan mata kepala sendiri. Dan menilai kemampuannya terlalu memalukan, saya merasa harus mendobraknya, ”jawab Hedin tanpa rasa bersalah.

PDF BY: bakadame.com

“Karena cintamu padaku?”

“Karena kesetiaanku padamu, Nyonya.”

Dia tidak mengalihkan pandangannya bahkan untuk sesaat; tidak ada jejak pikiran lain dalam tatapan elf itu...Melihat itu, Freya melepaskan nada bertanya seolah ketertarikannya telah memudar.

Perlahan, suasana di ruangan itu mereda.

“Pada akhirnya, latihanku tidak cukup, dan kelinci bodoh itu menyebabkan ketidaksenangan dan kesedihan Nyonya, jadi aku akan menebusnya dengan tubuhku—”

“Itu tidak mengganggu.”

“.....”

“Itu tidak mengganggu.”

Freya dengan cepat menyela Hedin.

Semua orang di ruangan itu bersatu dalam keyakinan yang berteriak di belakang kepala mereka “”””””””Itu berarti itu benar-benar mengganggunya,””””””””” tetapi tidak ada yang membiarkan pikiran itu terlintas di bibir mereka.

Tidak bisa berkata-kata sejenak oleh tanggapannya, Hedin menyesuaikan kacamatanya dengan jarinya untuk menenangkan diri sebelum berbicara lagi.

“Nyonya Freya, tolong serahkan pelatihan bodoh itu padaku.”

Dan lagi-lagi suasana di ruangan itu tegang seperti tali yang ditarik kencang.

Kali ini, mata Freya menyipit, seolah melihat ke dalam hati elf itu.

“Alasanmu?”

PDF BY: bakadame.com

“Aku yakin akulah yang paling bisa mengeluarkan kilauannya.”

“Tujuan Anda?”

“Semua untukmu.”

Mata dan suara Hedin jernih dan tidak berbayang saat dia menyatakan tanpa ragu-ragu.

“Aku mempersembahkan pengabdianku kepadamu.”

Keheningan memenuhi ruangan. Satu-satunya suara adalah suara pertempuran yang teredam dari luar tembok.

Freya mengamati Hedin dengan seksama sejenak sebelum akhirnya menjawab.

“...Sangat baik. Anda tidak tampak berbohong. Aku akan menyerahkannya padamu, Hedin.”

Anak-anak tidak bisa berbohong di hadapan dewa. Mengakui pengabdian Hedin, Freya memberinya izin untuk permintaannya.

Tidak mempedulikan mata boaz, yang sedang menatapnya, atau membalas tatapan dark elf yang terkejut di sampingnya dan dengan indah mengabaikan cemoohan buah plum yang terdengar, Hedin membungkuk.

Dan kemudian berbalik, dia meninggalkan ruangan sebelum orang lain.

Rhomphaia yang akan dengan mudah membuat kepalaku berputar diayunkan tanpa belas kasihan sama sekali.

“Terlalu lambat!”

“Gahhh?!”

PDF BY: bakadame.com

Senjata yang lebih panjang yang juga berfungsi sebagai tongkat menghantam wajahku dengan keras, membuatku berguling tak sedap dipandang. Tanganku yang gemetar menyentuh tanah, dan aku merangkak saat aku batuk darah dari mulutku yang robek.

“Kenapa kamu tidur? Berdiri! Atau apakah Anda ingin dipenggal ?! ”

Teriakan Guru mendarat dengan keras di belakang kepalaku. Menanggapi permusuhan terbuka yang menyertai tangisan itu, aku terhuyung berdiri.

Dan hari-hari anehku berlanjut.

Berkelahi di lapangan dari matahari terbit sampai terbenam dan kemudian berbicara dengan Lady Freya di malam hari.

Saya tidak memiliki kemampuan untuk mengatakan tidak pada apa pun, mengingat keterbatasan gerakan saya. Dan mengingat bahwa saya dilemparkan ke dalam pertempuran sejak dini hari, saya tidak punya kekuatan lagi untuk hal lain.

“Punggungmu bukan satu-satunya titik butamu.”

“Fokuskan perhatian Anda ke segala arah.”

“Hapus setiap kerentanan yang mungkin.”

“Kamu harus bisa menyerang, bertahan, dan menghindar setiap saat.”

“I-itu tidak mungkin...!”

“Jika Anda memutuskan itu tidak mungkin, maka Anda sebaiknya meletakkan leher Anda sendiri di atas talenan. Satu-satunya pertanyaan adalah apakah bilah guillotine akhirnya menjadi cakar monster atau senjata orang lain.”

“Giii?!”

PDF BY: bakadame.com

Aku berubah menjadi kacau balau oleh kombinasi Gulliver dan kemudian dihancurkan ke tanah oleh tebasan mematikan Hegni. Tidak peduli berapa banyak saya jatuh, luka saya sembuh dan stamina saya pulih, dan saya dipaksa untuk terus berjuang seperti seorang pejuang yang tidak boleh mati.

“...Lonceng. Kamu punya kebiasaan membiarkan lengan kananmu melayang ke atas, bukan?”

“Eh...? Ah iya. Rupanya, saya memiliki kecenderungan untuk melakukannya ketika saya bingung ... I-itu masih ada, saya kira?

“ Kebalikannya. Anda terlalu fokus untuk memperbaikinya, jadi ketika Anda menyerang, pukulan lengan kanan Anda jauh lebih mudah dibaca. Tidak masalah jika kamu hanya mengejar batu ajaib monster, tetapi melawan petualang tingkat pertama, itu adalah kelemahan yang fatal.”

Perubahan mengejutkan terjadi.

Van mulai memberi saya nasihat selama makan malam di mana hampir semua anggota keluarga berkumpul untuk makan.

“Biarkan saja. Anda dapat mencampurkannya ke dalam pola serangan dan pertahanan Anda sebagai tipuan. Ini berguna sebagai taktik untuk melawan orang lain. Anda tidak dapat menggunakannya terlalu sering, tetapi tidak mungkin untuk menang melawan petualang tingkat pertama tanpa menggunakan setiap alat terakhir yang Anda inginkan.”

“V-Van...kenapa?”

“...Aku tahu betapa menakutkannya Hegni dan yang lainnya. Jika tidak ada yang lain, setidaknya aku bisa menghormati seorang pejuang yang mengalami ketakutan dan rasa sakit itu dan masih terus berjuang... Itu tidak mengubah fakta bahwa aku masih membencimu!”

“Mengesampingkan pengakuan cinta Van yang mengganggu.”

PDF BY: bakadame.com

“Sebenarnya kami pikir kamu benar-benar sesuatu, kamu tahu? ... Aku sudah mengetahuinya sejak lama.”

Pada titik tertentu, Van, yang telah memandang saya sebagai musuh, dan banyak anggota keluarga lainnya mulai mengakui saya.

Meskipun aku masih belum begitu mengenal orang-orang yang dianggap sebagai keluargaku... itu masih merupakan perasaan yang misterius.

“Kau ingin keluar?”

“Y-ya...atau tidak apa-apa, Heith...?”

“Hmm, aku tidak mengerti mengapa itu tidak terjadi. Saya akan memberi tahu Lady Freya dan mereka.”

“B-benarkah?”

“Tentu. Semua orang pergi keluar jika mereka memiliki sesuatu untuk diurus juga. Namun, pastikan Anda pergi dengan seseorang, oke? Apalagi jika Anda pergi ke Dungeon. Ada semua hal dengan Anda mendapatkan kutukan tanpa ada yang menyadarinya, dan kita tidak dapat memiliki sesuatu yang buruk terjadi lagi. Itu hanya akan membuat semua orang berpikir aku tidak berguna, penyembuh retas! Jadi berjanjilah padaku kamu tidak akan membuat lebih banyak pekerjaan untukku!”

“U-mengerti...”

Saya bahkan mendapat izin untuk keluar rumah tanpa repot, meski dengan syarat tertentu.

Secara umum, baptisan di ladang keluarga dianggap sebagai prioritas. Saya menggunakan waktu saya yang terbatas untuk berlari keliling kota—dan saya putus asa berkali-kali.

PDF BY: bakadame.com

Tidak ada yang mengingatku yang merupakan bagian dari Hestia Familia . Saya mencoba mencari cara untuk melakukan kontak dengan Lord Hermes atau Fels, yang mungkin dapat menemukan jalan keluar untuk saya, tetapi tidak berhasil. Ketika saya menemukan seseorang dan membawa cerita yang hanya mereka dan saya yang akan tahu, seperti saya mengintip di lantai delapan belas atau hal-hal lain seperti itu, wajah mereka mulai terlihat mencurigakan di tengah jalan...Tidak, hampir seperti mereka acuh tak acuh. Seolah-olah mereka berada di bawah mantra yang memaksa mereka untuk tidak mengakui apa yang saya katakan.

Saya juga putus asa mencari Syr, yang hilang, tetapi tidak ada kemajuan juga.

Saya menuju ke Dungeon juga, tetapi tidak berhasil di sana juga. Kuharap mungkin aku bisa bertemu Winne atau Xenos lainnya, tapi tidak ada monster bersenjata atau monster yang bisa berbicara yang muncul, mungkin karena mereka takut untuk mendekat saat aku menjadi bagian dari party dengan anggota Freya Familia . Atau mungkin itu hanya mimpi yang kuciptakan di kepalaku.

Van dan yang lainnya yang ikut denganku tidak terlalu memperhatikanku. Mereka membiarkan saya melakukan apa saja sampai saya puas. Atau mungkin mereka mengasihani saya dalam beberapa hal kecil.

Semangatku terasa seperti akan hancur. Mungkin sudah rusak.

Saya babak belur dan lelah karena pembaptisan terus-menerus di lapangan, dan fakta bahwa tidak ada yang mengenal saya memenuhi saya dengan rasa sakit dan penderitaan yang luar biasa.

Aku tidak bisa melakukan apa-apa selain menatap Hearthstone Manor ketika kota menjadi gelap, melihat cahaya hangat yang keluar dari jendelanya.

Sepertinya aku bertemu dengan tatapan seseorang yang berdiri di jendela dan melihat keluar dari sana, tapi bahkan itu mungkin hanya imajinasiku.

Tubuhku, pikiranku, dan bahkan jiwaku merasa seperti sedang terpojok.

PDF BY: bakadame.com

“Selamat datang, Bel.”

Dan di tengah itu semua, obrolan dengan Lady Freya di kamarnya pada malam hari adalah satu-satunya saat hatiku bisa tenang. Karena itulah satu-satunya saat aku diizinkan menjadi diriku sendiri, Bell Cranell dari Hestia Familia . Karena Lady Freya menerima saya dengan mata yang baik dan lembut.

Saya baru saja berhasil menahan diri dengan berbicara tentang Bell Cranell dari Hestia Familia yang tidak diingat oleh siapa pun. Ini menyakitkan, sulit, tapi aku bisa menahan kesendirian.

Dewi yang mulia tidak menertawakan ceritaku. Dan dia tidak menatapku dengan ragu.

Dia menjawab, meminjamkanku telinga, dan dia satu-satunya yang mengerti aku.

Dia satu-satunya. dia—

“Umm, Nona Freya... dimana aku harus duduk...?”

“Duduk saja di sampingku.”

“Eh?!”

“Kursimu sudah disingkirkan.”

“I-itu tidak adil...”

Lady Freya sering kejam seperti itu.

Fakta bahwa dia bukan hanya dewi yang bermartabat dan penyendiri sedang meruntuhkan tembok yang kulemparkan di sekitar hatiku satu demi satu.

Dia menepuk kursi di sebelahnya di sofa, dan tidak bisa melawannya, saya akhirnya berbicara dengannya cukup dekat sehingga, dengan kesalahan apa pun, bahu saya mungkin menyentuh bahunya.

PDF BY: bakadame.com

Nada suara saya tumbuh lebih bebas dengan dia, dan ikatan yang berbeda dari sekedar dewa dan pengikut atau ibu dan anak mulai berkembang.

Dan ketika rasa jarak saya berubah, dan ketika hubungan kami berubah, saya tiba-tiba menyadari.

Berada di samping Lady Freya...berada di sisinya...terasa sangat nyaman.

“Apakah kamu lelah, Bel?”

“Hah...?”

Saya berbicara dengan Lady Freya di malam hari setelah hari yang lain.

Setelah mengunjungi kamarnya setelah pertempuran di lapangan selesai, seperti biasa, aku terkejut dengan pertanyaannya yang tiba-tiba.

“Wajahmu terlihat lebih kuyu dari biasanya.”

“H-kuyu ...”

“Ketika saya mencoba berbicara dengan Anda, Anda menjawab dengan jawaban setengah hati. Apakah kelelahan Anda meningkat? ”

Setelah mengatakan itu, dia tiba-tiba menempelkan dahinya ke dahiku.

“A-?!”

Aku menjadi merah sampai ke leherku dan dengan panik menarik diri, merasa canggung saat Lady Freya terkikik.

Memang benar baptisan hari ini sangat menyakitkan. Hegni dan Gulliver sebagian besar sama, tapi rasanya serangan Guru secara bertahap meningkat intensitasnya. Tentu saja, memang benar bahwa semua kelelahan baru saja menumpuk, tapi...

PDF BY: bakadame.com

Saya tentu merasakan dorongan untuk meratapi nasib saya, dan bertanya mengapa saya harus menderita seperti ini setiap hari.

Tapi aku juga menggunakan pertarungan sebagai cara untuk menghindari kenyataan, jadi aku juga tidak bisa membenci Lady Freya untuk itu.

Pertandingan kematian tanpa ampun setidaknya membuatku melupakan keputusasaan dan keterasingan yang tidak bisa aku lakukan apa-apa.

Namun, tiba-tiba saya dikejutkan oleh pikiran yang menakutkan.

Bagaimana jika aku bertemu Aiz seperti ini, dan dia menolakku... Apa yang akan terjadi?

Aku bisa melihat Lady Freya mengawasiku dari sudut mataku. Tapi tidak ada reaksi.

Seolah kehangatan yang terus membara di punggungku perlahan memudar—

“Lonceng.”

Saat itulah Freya menekan.

Melihat wajahnya, memastikan melemahnya bertahap, terengah-engah yang menyakitkan, tempat yang menyedihkan di mana dia dibiarkan berdiri, dia menarik garis yang telah dia tetapkan jauh sebelumnya.

“Mungkin kamu bisa mencoba menjalani perawatan untuk kutukan itu?”

Dia berputar ke arahnya tiba-tiba, mata merahnya terbuka lebar.

Mengkonfirmasi pikiran batinnya dari perubahan ekspresinya, Freya berbicara dengan nada khawatir.

PDF BY: bakadame.com

“Aku tidak ingin menyangkal atau menolak dirimu yang menjadi milik Hestia Familia …Tapi saat ini, sepertinya kamu sangat terluka. Rasanya seperti kamu ingin dibebaskan dari kesendirianmu.”

“Gh…!”

“Kamu bisa melakukannya sekali saja untuk melihat?”

Itu goyah.

Ekspresi Bell dan emosinya goyah.

Dia ingin berpegang teguh pada cahaya penyelamat yang akan membebaskannya dari penjara kesendirian.

—Freya yakin akan apa yang dibutuhkan untuk kemenangannya.

Itu adalah kehancuran Liaris Freese.

Menggores celah dalam keterikatan mendalam yang bahkan bisa menolak pesona dewi kecantikan.

Keahliannya adalah ketidakteraturan dunia fana. Tapi itu tidak sempurna. Itu bisa dibuat tidak stabil melalui perubahan mentalitasnya.

Liaris Freese tidak terkalahkan. Jika ada, itu sangat rapuh.

Apa yang membuatnya begitu kokoh adalah kemurnian jiwa Bell. Jika ada orang lain yang mengembangkannya, itu pasti akan menjadi sampah yang tidak berguna dalam waktu singkat. Sulit bagi siapa pun untuk tetap begitu murni dan mutlak dalam perasaan mereka.

Jadi jika dia mulai meragukan perasaannya, meski hanya sedikit…

Jika dia mulai bertanya-tanya apakah ingatan tentang idola itu salah…

PDF BY: bakadame.com

...sebuah lubang akan terbuka di hatinya.

Jika saya bisa membuatnya percaya bahwa jalan yang dia lalui hanyalah efek dari kutukan, maka saya menang.

Karena itu, dia telah menggunakan Heith untuk menanamkan ide kutukan sejak awal.

Apakah ada orang yang tidak akan goyah ketika sarana keselamatan digantung di depan mereka? Paling tidak, itu tidak mungkin bagi manusia fana. Dan benih keraguan sudah mulai tumbuh.

Pemeliharaan kotak pasir adalah semua persiapan untuk ini. Mengisolasi dia melalui reaksi orang-orang di sekitarnya, mencukur habis simpanan ketahanannya melalui baptisan harian, mencuri semua energi dan waktu untuk berpikir. Dan di malam hari, Freya memberikan salep penyembuhan dengan menjadi satu-satunya orang di dunia yang memahaminya, membimbingnya untuk mendengarkannya dan bukan orang lain. Dan kemudian dia bisa meletakkan potongan terakhir dengan kata-kata manis yang manis.

Jika Bell mulai percaya bahwa ingatannya, pikirannya, dan yang dia idolakan adalah kutukan, dia akan hancur, seperti istana pasir yang tersapu ombak.

Dan begitu itu terjadi, Bell tidak akan memiliki pertahanan terhadap pesonanya.

Mengarahkan target pikirannya sedikit, sedikit sekali, adalah semua yang dibutuhkan.

Dia tidak akan memelintirnya seperti yang dia lakukan dengan orang lain. Dia hanya akan membengkokkannya sedikit pun.

Itu akan cukup untuk membebaskan Bell dari belenggu pemujaannya, untuk membebaskannya dari kutukan emas itu. Dan kemudian dia akan melihat hanya satu orang.

“A-aku...”

PDF BY: bakadame.com

Mengintip ke mata Bell yang bermasalah, Freya membuat perhitungannya.

Dia bertanya pada dirinya sendiri apakah dia bisa mencapai hasil yang dia inginkan, dan jawabannya adalah bahwa itu pasti mungkin.

Dia yakin akan kemungkinan itu dengan segala kemahatahuan seorang dewa.

Dia bisa mendapatkan jiwanya yang tembus cahaya, tanpa mengubahnya, tanpa mengaburkan sinarnya atau merusaknya.

Sedikit pergeseran tidak lebih dari kesalahan pembulatan.

Dia yakin dia bisa melakukannya.

Dan jika saya melakukannya, Bell akan menerima saya.

Dia akan menjadi milikku.

Dia akan menerima cintaku dan tidak .

-Betulkah?

Di sana.

Rasanya seperti riak menyebar ke luar.

“.....”

Sebelum dia menyadarinya, Freya telah meletakkan tangan kanannya di telinganya.

Rasanya seperti ada sesuatu yang berderit di lubuk hatinya. Sakit?

Tidak, itu imajinasiku.

PDF BY: bakadame.com

Lagi pula, saya sudah memutuskan saya akan mengambil anak ini .

“Aku… aku baik-baik saja. aku… tidak akan menerima penyembuhan…”

“…Saya mengerti. Maaf karena mengatakan sesuatu yang tidak perlu.”

Dia tersenyum seolah itu bukan apa-apa setelah fokusnya tergelincir begitu parah.

Tidak perlu panik. Buktinya ada pada bagaimana Bell masih tidak yakin. Dia hanya bisa secara bertahap terus menyudutkannya. Dia masih punya banyak waktu.

Karena itu, Freya mengakhiri obrolan malam lebih awal dari biasanya dan membuat Bell pergi.

“……”

Pelayannya memasuki kamar dan menyelesaikan persiapan untuknya tidur.

Freya duduk di sofa dan melihat anggur yang telah disediakan untuknya.

Permukaan cairan di dalam kaca sepertinya memantulkan orang lain selain dirinya.

Dia menertawakan kebodohannya.

Dia mencemooh mencibir pada kekonyolan pikiran yang tersesat itu.

Dia mengambil minuman itu, yang sedikit banyak hanya untuk minuman, dan menenggaknya dalam satu tegukan.

—Freya tidak menyadari bahwa Hörn sendirian di antara pelayannya sedang menonton dengan takjub.

“Nyonya.”

“…Ada apa, Ottar?”

PDF BY: bakadame.com

Dan Ottar, yang diizinkan hadir sebagai pelayannya, berbicara.

“Laporan dari Allen, yang sedang menonton kedai. Tidak ada tanda-tanda gerakan apa pun oleh Mia. Namun, elf itu tampaknya benar-benar menghilang. ”

Freya melirik boaz yang menyampaikan laporannya yang sepenuhnya bisnis.

“Sepertinya itu benar, kalau begitu. Dia melarikan diri ke luar tembok kota bersama dengan anak Hermes.”

“Ini kegagalan saya. Setelah mengalahkan Bell Cranell dan Gale Wind, saya meninggalkannya di sana, dengan asumsi dia akan jatuh di bawah kekuatan Lady Freya...Namun, Perseus juga ada di sana saat itu.”

Mereka telah menemukan bahwa dua petualang telah hilang sejak hari terakhir Festival Dewi.

Dan mereka berhati-hati terhadap kemungkinan mereka berdua menghancurkan kotak pasir.

“Tidak diragukan lagi, ini adalah pekerjaan Hermes... Dia pasti menyadari bahwa aku akan menggunakan pesonaku dan mungkin memerintahkan mereka untuk melarikan diri dari kota.”

Ottar kembali meminta maaf atas kegagalannya.

Namun, Freya tidak berpikir untuk menghukumnya. Kupikir hanya mereka berdua, dan mereka pantas dipuji karena berhasil melarikan diri dari kota dalam waktu sesingkat itu. Dan jika Ottar bersalah, maka itu juga kesalahannya sendiri dalam membiarkan kesempatan Hermes berjuang dengan sia-sia.

“Jaga jaringnya. Mereka akan kembali ke kota di beberapa titik. Mereka bahkan mungkin sudah berada di sini bersembunyi di suatu tempat.”

PDF BY: bakadame.com

“Ya, Nyonya.”

Dia tidak bisa membiarkan siapa pun menghalangi jalannya sekarang.

Bahkan jika itu adalah elf dan teman-teman gadis itu.

Suaranya tanpa emosi saat dia memberikan instruksi.

“Seperti yang diharapkan, kita bisa menangani ini bersamaan dengan masalah Ahnya. Aku akan keluar.”

Dia berjalan ke jendela dan menatap bulan pucat yang membeku.

PDF BY: bakadame.com

© Suzuhito Yasuda
CHAPTER 4 THOSE LEFT BEHIND
PDF BY: bakadame.com

“Ugh…”

Lyu mengerang saat rasa sakit yang tumpul memancar dari dalam dirinya, menetap dan membakar dirinya.

Membuka kelopak matanya yang gemetar, dia melihat langit-langit kayu yang tidak dikenalnya.

Ketika dia menyesuaikan posturnya, selimut usang jatuh dari tubuhnya.

Duduk di tempat tidur, Lyu bisa menebak dia berada di penginapan murah.

“…! Leon, kamu sudah bangun!”

“Andromeda…? Kenapa kamu…? Tidak, yang lebih penting—”

Asfi menyelinap diam-diam ke dalam ruangan, mengenakan kerudung compang-camping di atas kepalanya. Lyu lebih bingung daripada terkejut dan mulai bertanya pada Asfi apa yang terjadi ketika dia tiba-tiba berhenti. Dia ingat.

“Aku diserang oleh Panglima Perang…?!”

Dia ingat apa yang menimpa tubuhnya sebelum dia membuka matanya.

“Andromeda! Apa ini?! Apa yang sedang terjadi?!”

Mengingat tidak berdaya saat lawannya memberikan pukulan terakhir, dia meminta informasi dalam keadaan hampir panik.

Asfi menahan tubuh elf yang sudah dirawat itu, menyuruhnya untuk menahan diri sebelum mulai menjelaskan.

PDF BY: bakadame.com

“Pertama-tama, kita berada di kota Agris. Kami melarikan diri dari Orario ke tempat yang cukup jauh. Kamu tidak sadarkan diri selama hampir satu hari... Dan sepengetahuanku, Freya Familia menyerang Hestia Familia dan menangkap semuanya. Termasuk Bell Cranell, yang bergerak bersamamu.”

“Seharian?! Tunggu, Freya Familia menyerang mereka...?!”

Meski mendengar penjelasan blak-blakan Asfi, Lyu masih belum bisa langsung memprosesnya. Dia memiliki beberapa keraguan tentang titik “lolos Orario” yang tidak dapat dipahami, dan dia dikejutkan dengan ketakutan setelah mendengar bahwa konflik terbuka antara keluarga telah pecah.

“Kenapa kamu tidak membangunkanku lebih awal?! Aku harus kembali ke Orario secepat mungkin!”

Lyu mulai melompat dari tempat tidur, tetapi Asfi meletakkan lebih banyak kekuatan di tangannya di bahu Lyu. Lyu bingung dengan sorot mata Asfi.

“...Alasan kami melarikan diri dari Orario adalah karena instruksi Lord Hermes. Saat ini, Orario hampir tanpa diragukan lagi sepenuhnya berada di bawah kendali dewi kecantikan.”

Asfi memaksakan diri untuk menahan emosinya agar tidak meninggi saat dia menjelaskan situasi dan perkiraannya sendiri.

Hal yang dia lihat, atau lebih tepatnya rasakan. Kehendak ilahi Argentina yang tak terlihat yang telah menyelimuti seluruh kota.

Dilihat dari kegelisahan Hermes pada saat-saat sebelum itu, hampir pasti itu adalah kekuatan pesona.

Efeknya adalah bahwa semua Orario dan semua yang terjadi di sana sepenuhnya didominasi oleh satu dewi.

Ketika Asfi selesai, Lyu tidak bisa berbuat apa-apa selain tercengang.

PDF BY: bakadame.com

“Mengendalikan seluruh kota melalui pesona...?! Dewi Freya melakukan itu?! Itu tidak masuk akal! Mengapa?!”

“Dari sini, aku hanya bisa berhipotesis, tapi...kurasa itu untuk menjadikan Bell Cranell miliknya.”

“!”

“Dewi Freya telah terpaku padanya dan pertumbuhannya yang cepat dan berkelanjutan untuk beberapa waktu sekarang. Saya tahu banyak dari menemani Lord Hermes dalam beberapa tugas yang merepotkan. Aku tidak bisa menebak mengapa dia sekarang memilih untuk berakting, tetapi untuk alasan apa pun, dia memutuskan untuk mengklaim Bell Cranell selama Festival Dewi.”

Semua orang di Orario tahu bahwa Freya adalah dewi banyak cinta.

Ada cerita tentang dia menghancurkan seluruh keluarga untuk mencuri seorang pria.

Lyu semakin gelisah. Orang yang akhirnya dia sadari perasaannya telah dicuri oleh seorang dewi. Itu merobek hatinya.

Namun Asfi tetap mengimbau kehati-hatian.

“Leon, tolong. Berjanjilah padaku bahwa kamu akan tetap tenang dan tidak bertindak gegabah atau tidak sabar ke depan. Jika Anda tidak bisa, saya akan memaksa Anda untuk tinggal di sini bahkan jika saya harus mengikat Anda ke tempat tidur.

“A-Andromeda...?”

“Pesona dewi kecantikan itu mutlak... Tidak diragukan lagi bahwa setiap penghuni terakhir Orario telah jatuh cinta padanya. Semua orang yang Anda kenal, semua rekan Anda, bahkan para dewa dan dewi.”

“!”

PDF BY: bakadame.com

“...Lord Hermes, yang selalu bersikap begitu menyendiri dan santai, begitu bingung dan putus asa untuk mengeluarkanku dari kota. Dan aku yakin saat ini...bahkan dia adalah musuh kita.”

Lu akhirnya mengerti. Cara dia menyelinap ke dalam ruangan, cara dia menyembunyikan identitasnya di balik tudung yang compang-camping. Asfi khawatir dilacak. Jika mereka tertangkap dan dibawa ke hadapan Freya, itu akan menjadi akhir bagi mereka berdua.

Asfi berusaha mati-matian untuk mempertahankan ketenangannya, bahkan saat dia menyesali kegagalannya melindungi dewa pelindungnya, dan bahkan saat dia putus asa karena harus bertarung melawannya dan semua orang.

Menatap mata Asfi yang menolak untuk goyah, Lyu meredam semua gejolak emosi yang berkecamuk di dalam dirinya dan akhirnya berhasil meredam keinginan untuk buru-buru maju.

“Permintaan maaf, Andromeda...Anda memiliki rasa terima kasih yang terdalam karena telah menyelamatkan saya.”

“Tidak apa-apa. Jika saya sendirian, saya akan melampiaskan semua yang ada di sekitar saya. Setelah semua persiapan selesai, mari kembali ke Orario. Kami membutuhkan informasi terlebih dahulu, jadi kami harus memata-matai.”

Lyu mengangguk setuju saat dia dan teman lamanya mulai bertindak.

Desa Agris terletak di tenggara Orario, dekat reruntuhan Kastil Shreme, yang pernah menjadi panggung permainan perang Hestia Familia dan Apollo Familia . Perjalanannya hampir satu hari penuh dari Orario dengan kereta, tetapi perjalanan udara lebih singkat. Lyu bertahan digendong oleh Asfi, yang menggunakan talarianya untuk terbang ke kota dalam garis lurus.

PDF BY: bakadame.com

Menghitung waktu yang mereka butuhkan untuk mengumpulkan barang-barang dan semacamnya yang mereka butuhkan untuk menyamar di Agris, tembok kota besar Kota Labirin mulai terlihat di cakrawala pada pagi hari ketiga setelah Festival Dewi.

“Hanya gerbang selatan kota yang terbuka...?”

Mereka tidak mendekati kota secara tidak perlu. Lyu mengintip melalui tabung kecil, bersembunyi di bawah bayangan batu-batu besar di atas bukit kecil agak jauh dari kota. Itu adalah salah satu item sihir Asfi. Itu memperbesar penglihatan yang sudah superior dari seorang petualang tingkat atas, memungkinkan mereka untuk melihat secara detail pemandangan bahkan sepuluh kirlo jauhnya.

Mereka dengan cepat melihat keanehan saat mereka melihat kota.

Berbagai gerbang kota di arah mata angin yang seharusnya terbuka lebar semuanya ditutup, kecuali satu. Karena itu, para pedagang dan pemudik memadati satu tempat itu sehingga menimbulkan kemacetan.

Gumaman Asfi membawa jejak perasaan yang mengerikan ketika Lyu mengarahkan benda ajaib itu untuk melihat melalui gerbang, hanya untuk disambut dengan pemandangan yang mencengangkan.

“Dewi Freya...?!”

Dia melihatnya. Sosok dewi dengan tangan terentang berdiri di depan mereka yang mencoba melewati gerbang kota, seolah-olah dia sedang bersiap untuk memberikan wahyu ilahi kepada mereka.

Lyu segera menyingkirkan item sihir dan mematahkan pandangannya. Meskipun mereka begitu jauh, hanya melihat sang dewi adalah semua yang diperlukan untuk menjadi mangsa pesonanya. Melihat kecantikannya cukup mudah untuk menyihir manusia dan mengirim mereka ke keadaan seperti kesurupan. Dan mendengar suaranya sudah cukup untuk mengubah mereka menjadi boneka yang setia.

PDF BY: bakadame.com

Lyu dengan putus asa menekan payudaranya, di mana denyutan hebat sudah dimulai. Hatinya bernyanyi karena telah menemukan kecantikan yang melampaui batas manusia. Akhirnya, setelah beberapa detik, itu mulai melambat.

“Apakah kamu baik-baik saja, Leon ?!”

“Ya...namun, itu menegaskannya. Dewi Freya telah menguasai seluruh kota dengan pesonanya, dan dia memberikan semacam instruksi pada semua yang datang dari luar kota!” Melarikan diri dari nasib yang sama dengan penilaiannya yang cepat, Lyu menatap ke arah kota.

Dia yakin sekarang bahwa semua Orario telah diubah menjadi kotak pasir yang diperintah oleh kehendak Freya.

—Dan dia tidak memiliki cara untuk menyadari bahwa makhluk yang dia lihat hanyalah seseorang yang telah mengambil penampilan Freya.

“Menilai dari bagaimana gerbang kota dikendalikan dan dia menawan setiap orang yang memasuki kota... Persekutuan dan bahkan Ganesha Familia telah menjadi boneka keinginannya.”

“Jika identitas kami keluar setelah kami menyusup ke kota, ada kemungkinan kami akan ditangkap. Mari kita berharap kita tidak memiliki karunia di kepala kita. ”

“Maksudku, kamu sudah lama berada di daftar hitam... bercanda, bercanda. Kamu bisa meletakkan belatimu! ”

Mengeluh fakta bahwa hari telah tiba di mana mereka akan ditargetkan oleh pihak berwenang, mereka mulai merencanakan bagaimana mereka akan menyelinap ke kota.

Di luar jendela, langit tertutup awan.

Ada tumpukan selimut di tempat tidur yang tidak bisa dijangkau oleh matahari pagi.

PDF BY: bakadame.com

Ekor kucing memanjang dari kaki gunung. Itu bergoyang lemah, seperti ular yang berjuang untuk bernapas.

Ahnya berlutut, semua jejak kehidupan hilang dari matanya.

“.....”

Dia saat ini berada di gedung di belakang The Benevolent Mistress.

Ahnya sudah merenung sejak malam kedua Festival Dewi.

Dia tidak dapat menghentikan Freya Familia dari mencoba membunuh Syr, dan di atas itu, dia telah melakukan apa yang diminta kakaknya Allen dan memberikan jalan bahkan tanpa melawan.

Ahnya percaya bahwa gadis-gadis lain yang bekerja di kedai itu adalah keluarganya. Dan dia tidak hanya gagal melindungi anggota keluarga itu, tetapi bahkan menyerahkannya.

Ahnya tidak tahu apa yang terjadi sejak itu, bersembunyi di kamarnya sepanjang waktu.

Apa yang terjadi dengan Sir? Meskipun dia masih hidup, Ahnya tidak akan tahan melihatnya.

Bahkan jika Syr memaafkannya, Ahnya tidak akan bisa menahannya.

Keceriaannya yang biasa menghilang, dan Ahnya kehilangan semua harapan untuk dirinya sendiri.

aku takut tidur...

Pada pagi hari setelah dia bertemu Allen, ketika Ahnya kehilangan kesadaran di beberapa titik, dia melihat mimpi.

Dan dalam mimpi itu, dia dan semua orang menjalani hidup mereka seolah-olah tidak ada yang terjadi. Mundur dari pekerjaan, Mia marah padanya, Chloe dan Runoa

PDF BY: bakadame.com

bertengkar, Lyu mendesah, semua tertawa dan tersenyum. Hanya hari lain di kedai minuman, seperti hari lainnya.

Tapi Sir tidak ada di sana.

Dan tidak ada orang lain yang memperhatikan perubahan itu. Mereka semua bertindak seolah-olah Syr tidak pernah ada di sana sejak awal.

Dan untuk beberapa alasan, Bell tiba-tiba menjadi bagian dari Freya Familia , dan tidak ada dari mereka yang mengenalnya selain dari berita di jalanan.

Aku takut melihat mimpi itu lagi...

Setelah itu, dia menolak untuk berbaring, menjaga dirinya tetap terjaga, waktu membeku untuknya saat dia meringkuk di tempat tidurnya.

Dia ketakutan, ketakutan bahwa mimpi itu adalah pesan untuknya karena telah meninggalkan Syr.

Dia ingin tetap terkunci di cangkangnya seperti itu selamanya.

“—Ahnyaaaa Bodoh! Keluarkan dari itu benar meong! ”

Tapi keinginannya tidak seperti itu.

Chloe menendang pintunya hingga terbuka, dan dia serta Runoa menyerbu masuk.

“Berapa lama kamu akan terus bersembunyi di sini?! Aku tidak tahu apa yang terjadi, tapi cepat dan bangkitlah!”

“Mama Mia bilang biarkan saja, tapi aku tidak bisa menerimanya! Tidak adil jika kamu mendapat izin untuk bolos kerja, meow! Saya satu-satunya yang harus dibiarkan mengendur! ”

Mereka membuka tirai kamar lebar-lebar dan mengupas selimut.

PDF BY: bakadame.com

Chloe dan Runoa meringis, melihat betapa cekungnya mata Ahnya dan betapa berbedanya penampilannya.

Tapi mereka masih tanpa ampun meraih tangannya dan memaksanya berdiri.

“Ayo cepat.”

“Kamu bau. Setidaknya mandi, Ahnya bodoh.”

Ahnya tidak tahan betapa panasnya air mata di dadanya saat mereka menarik tangannya.

Mereka memaksanya berpakaian dan membawanya ke kedai minuman. Nyonya Yang Baik Hati sudah mulai membuka pintunya.

Yang lain semua bergerak sibuk mempersiapkan.

“Beberapa hari terakhir ini sulit tanpamu.”

“Lyu pergi entah kemana dan belum kembali juga. Semua orang mengendur terlalu banyak sehingga festival berakhir! ”

Bahu Ahnya berkedut saat Runoa dan Chloe menggerutu keras.

Komentar tentang Lyu membuatnya bertanya-tanya juga, tetapi pada saat itu hatinya dipenuhi dengan pikiran hanya satu gadis.

“...Bagaimana dengan Tuan?”

Suaranya lembut dan serak, hampir tidak bisa dikenali.

Dia tidak mengangkat kepalanya, hanya melihat ke lantai.

Runoa dan Chloe tidak bisa melihat ekspresinya saat mereka merespons.

PDF BY: bakadame.com

“Apa itu Sir?”

Tidak salah lagi tanggapan mereka.

“...Hah?”

“Apakah itu nama seseorang? Apakah ada pelanggan bernama Syr?”

“Runo bodoh. Dia pasti berarti seorang pelihat! Seorang peramal. Si idiot ini ingin memeriksa horoskopnya meow!...Kurasa? Benar?”

Saat Ahnya mendongak, dia melihat Runoa dan Chloe terlihat bingung.

Dia ingin bertanya, ‘Apa yang kamu bicarakan? tapi dia tidak bisa memaksa dirinya untuk mengatakannya.

“Apa.” Mereka bahkan tidak bertanya “siapa.” Mereka berdua benar-benar tidak tahu tentang Syr dan sebenarnya bingung.

Ahnya berhenti bernapas dan membeku di tempat.

“...Apa yang kamu katakan meong?! Syr adalah Syr jelas ?! ”

“Mrow?! Tunggu—apa yang kamu lakukan?!”

“Sir! Gadis yang bekerja dengan kami di sini! Tuan Flover!”

“Wah, Ahnya?!”

“Sedikit kejam, dan juru masak yang buruk, tapi baik hati! Keluarga kami yang berharga yang membawa kami ke kedai ini meskipun kami sendirian dan ditinggalkan!”

PDF BY: bakadame.com

Ahnya meraih Chloe dan menepis tangan Runoa, tetapi tidak peduli berapa banyak dia memohon kepada mereka, dia tidak bisa melewatinya. Dan semakin dia mencoba, semakin bingung mereka.

Itu jauh melampaui tidak mengingat. Mereka bahkan tidak mengerti apa yang Ahnya katakan.

“Mei! Beril! Peri! Cerah! Anda tahu Pak, kan...?!”

Ahnya memanggil yang lain.

Tapi gadis-gadis yang telah menonton dari kejauhan semua memiliki reaksi yang sama seperti Chloe dan Runoa. Jelas terlihat bahwa tidak satu pun dari mereka yang mengenal Syr.

Mata yang tak terhitung jumlahnya yang tampak hampir kosong semuanya mengebor lubang di Ahnya.

Bulu Ahnya berdiri tegak, dan dia merasakan hawa dingin yang tak terlukiskan.

“Itu ... kamu harus berbohong meong ?!”

Itu seperti kelanjutan dari mimpi.

Sebuah mimpi buruk di mana dia adalah satu-satunya yang masih waras.

Tempat Syr berdiri kosong.

“...Hentikan, Ahnya.”

Orang yang mengatakan itu pada gadis kucing yang panik itu adalah Mia, yang muncul dari dapur.

Ahnya menempel pada pemilik toko, yang aura dominasinya yang biasa telah hilang.

PDF BY: bakadame.com

“Mama Mia! Pak! Semua orang...! Bukan kamu juga... kan?! Jika itu kamu...!”

Dia gemetar seperti anak kucing yang ditinggalkan, air mata mengalir di matanya saat Mia melihat ke bawah.

“...Ya, aku ingat gadis bodoh itu.”

“!”

Mata Ahnya melebar mendengar gumaman lembut itu, dan cahaya harapan mulai tumbuh. Tetapi...

“Tapi tidak ada orang lain selain kita yang mengingatnya... Sang dewi menghapus keberadaan Syr.”

Saat dia mendengar itu, sentakan cahaya membuat Ahnya tersengat listrik.

“Semua orang selain pengikutnya telah dipelintir.”

Pesona mutlak yang bisa mengubah dunia. Kekuatan dewi kecantikan. Sebagai mantan anggota Freya Familia , bahkan jika dia sendiri belum pernah melihat perubahan ingatan semacam itu, dia tahu bahwa Freya bisa melakukannya.

Dia yakin akan hal itu. Itulah betapa menakutkannya Freya baginya.

“Kenapa...Kenapa Nona Freya...?!”

“.....”

“Mama Mia?!”

Bahkan ketika dia menekan sesama pengikut dewi, yang memakai falna yang sama di punggungnya, tidak ada jawaban.

PDF BY: bakadame.com

Mengabaikan gadis-gadis lain, yang tidak bisa memahami percakapan mereka, Ahnya berlari keluar kedai tanpa sepatah kata pun.

“Ahnya!”

Bahkan dengan suara Mia di belakangnya, dia tidak bisa berhenti saat dia berlari ke West Main Street.

Keuntungan apa yang mungkin diperoleh dewi dari seorang gadis kecil yang menghilang? Dia tidak bisa memahaminya. Bodoh Ahnya tidak bisa mengerti sama sekali.

Tapi itu terlalu banyak.

Ahnya tidak percaya dia punya hak untuk berduka atas apapun yang terjadi pada Syr. Tetapi membuatnya dilupakan oleh semua orang lebih menyakitkan daripada sekadar kematian. Saat itu menjadi seolah-olah dia tidak pernah ada, itu akan menjadi seperti tidak ada artinya dalam dirinya yang pernah dilahirkan. Pikiran bahwa bahkan jika ada kuburan, itu akan dikunjungi bukan dengan air mata tetapi dengan senyum kosong yang tidak diketahui, itu terlalu tragis.

Ahnya terus berlari. Menuju ke Babel, di mana sang dewi pasti berada.

Tidak mengetahui kehancuran yang menunggunya.

“Berhenti.”

“!”

Di tengah jalan besar berdiri seekor kucing, seolah-olah dia telah mengantisipasi gerakannya.

Warna matanya sama dengan Ahnya, tapi bulunya hitam.

PDF BY: bakadame.com

Memegang tombak perak di tangan, satu-satunya saudara laki-lakinya menghalangi jalannya.

“Saudara laki-laki...?!”

Dia gemetar di bawah tatapan tajamnya.

“Kamu akan lebih baik diam saja tanpa memperhatikan apa pun.”

Tidak memedulikan tatapan aneh orang-orang yang memberinya tempat tidur selebar mungkin, dia berbalik dan mulai berjalan ke arah tertentu.

“Ikut denganku. Anda bisa mendengar semuanya.”

Ahnya tidak bisa berbuat apa-apa selain mengikuti punggung kakaknya.

“Kami berhasil menyusup ke Orario dengan aman, tapi...”

Lyu melihat sekeliling, menahan diri untuk tidak mengejek pemikiran itu.

Mereka telah melakukan rencana mereka setelah benar-benar memastikan semua yang mereka bisa. Mereka telah mengumpulkan informasi sebanyak mungkin dari luar kota, dan Asfi telah menyelidiki Meren sendiri—dia tidak menyelidikinya secara mendalam, tetapi kesimpulan akhirnya adalah bahwa tidak ada perubahan penting, tetapi ada sesuatu yang mencurigakan. Musuh mereka adalah Freya Familia dan seorang dewi yang bisa menangkap hati orang-orang. Tidak peduli berapa banyak waktu yang mereka miliki, itu tidak akan pernah cukup. Lyu memadamkan hatinya yang gelisah, dan mereka menghabiskan beberapa hari menyusun rencana konkret.

Asfi mengetahui sebuah lorong bawah tanah tersembunyi yang digunakan Hermes Familia selama Zaman Kegelapan ketika Kejahatan berada di puncak kekuatan mereka. Mereka berdua pergi ke terowongan di dasar Pegunungan Beor di utara Orario, dan sebelum mereka dapat ditemukan oleh Fels, penjaga gerbang yang telah menjadi mangsa pesona Freya, mereka mengambil jalan bercabang yang keluar dari dalam kota.

PDF BY: bakadame.com

Membuka pintu masuk yang tersembunyi, mereka keluar di sisi barat laut kota di distrik perumahan yang sepi di bawah tanda F OURTH S TREET .

“Leon, setelah kita menyusup ke Orario, kita harus bertindak secara terpisah. Saya ingin menghindari sebanyak mungkin bahaya kami berdua tertangkap pada saat yang sama. ”

Asfi telah mengusulkan itu sebelum mereka memulai misi mereka, dan dia sekarang telah menempuh jalannya sendiri.

Dia kemungkinan terbang melintasi langit di atas Orario menggunakan Hades Head-nya untuk menjadi tidak terlihat.

“Setelah kami mengumpulkan beberapa informasi, saat matahari terbenam, pergilah ke tempat persembunyian di sini...Jika kamu tidak muncul, aku akan menganggap kamu telah jatuh ke tangan Freya Familia dan bertindak sesuai dengan itu. Anda melakukan hal yang sama jika saya tidak muncul. ”

Itu adalah kata-kata terakhir yang dia sampaikan kepada Asfi. Dia sudah mengingat lokasi persembunyian itu dan membakar kertasnya. Yang bisa dia lakukan hanyalah berdoa untuk keselamatan temannya saat dia memulai misinya sendiri.

Akan lebih baik untuk menghindari jalan-jalan utama. Kedai juga mengkhawatirkan. Saya akan tetap di gang-gang belakang dan jalan-jalan samping untuk menyelidiki.

Bahkan pada siang hari, gang-gang belakang yang jauh dari jalan-jalan utama gelap dan diselimuti bayangan, penuh dengan pedagang yang teduh, gelandangan, dan petualang yang terdampar. Semua jenis orang dengan hati nurani yang bersalah.

Lyu berhati-hati untuk memastikan tidak ada mata Freya Familia yang mengintip , menyembunyikan dirinya dalam jubah kotor dan dengan sengaja mengotori wajahnya saat dia memulai pencariannya.

Semua orang di Orario selain kita adalah musuh.

Ketika memikirkan seperti itu, tidak ada yang namanya terlalu berhati-hati.

PDF BY: bakadame.com

“Ya, Festival Dewi meriah lagi tahun ini. Ada yang berbeda? Tidak, sebenarnya tidak.”

“ Freya Familia ? Sama seperti sebelumnya. Itu adalah beberapa orang yang menakutkan.”

“Kau seorang musafir atau apa? Anda punya beberapa pertanyaan aneh. ”

Dia berbicara dengan seorang peramal yang terselubung, dan beberapa gelandangan memakan sisa makanan mereka yang telah dibuang, tetapi tidak peduli apa yang dia tanyakan, jawabannya selalu “tidak ada yang berbeda” dari mereka semua. Mereka tampaknya tidak memiliki kesadaran untuk terpesona. Mereka sangat konsisten dalam menjawab, itu cukup untuk membuatnya bertanya-tanya apakah Freya benar-benar menggunakan pesonanya.

Tetapi setelah Lyu benar-benar memusnahkan seorang petualang yang telah mencoba untuk menyerangnya di sebuah bangunan yang ditinggalkan setelah menyadari bahwa dia adalah seorang elf wanita, dia akhirnya menemukan sesuatu yang berbeda.

“Apakah Anda tahu sesuatu tentang lokasi Bell Cranell? Dan apa yang terjadi pada Hestia Familia ?”

“B-Bell Cranell? Dan Hestia Familia ? Apa yang kau bicarakan? Freya Familia pemula itu …!”

Ketika dia memegang pedangnya ke lehernya dan menanyainya, itulah jawaban penjahat yang ketakutan itu. Tepat ketika matanya menyipit dan dia akan menekannya pada pernyataan yang tidak bisa dia biarkan—

“…Apakah kamu mengendus-endus tentang Bell Cranell?”

Pria yang gemetar ketakutan tiba-tiba menjadi tanpa ekspresi, seperti boneka.

Dia merasa kedinginan untuk sesaat, tetapi gelandangan itu sepertinya akan berteriak, jadi dia dengan cepat menjatuhkannya.

PDF BY: bakadame.com

“Dia tiba-tiba berubah menjadi boneka...?! Apakah mereka diinstruksikan untuk memberi tahu siapa pun di dekatnya setiap kali mereka menemukan pelanggaran aturan dewi...?!”

Itu menegaskannya.

Seperti yang Asfi katakan—Freya ingin menjadikan Bell miliknya.

Dan dia tidak akan ragu untuk menghapus apa pun yang mungkin mengganggu kotak pasirnya.

Lyu bergidik pada kekuatan pesona Freya sementara juga diam-diam menjadi marah. Dalam kemarahan yang benar, dia bersumpah bahwa penistaan seperti itu tidak dapat dimaafkan, bahwa dia akan merebut kembali Bell dan mengembalikan Orario seperti semula.

“Dan kemudian ada Syr ... Apakah Anda aman, saya ingin tahu ...?”

Dia juga merasa tidak nyaman dengan temannya yang hilang saat dia melanjutkan penyelidikannya.

Untuk amannya, dia mengikat pria yang telah dia pukul dan menyembunyikannya di gedung yang ditinggalkan sebelum memperluas radius pencariannya.

Itu... Freya Familia ? Apakah mereka mencari kita?

Bersembunyi di balik bayangan, dia mengintip dari sisi jalan yang terhubung ke Main Street tepat pada waktunya untuk melihat para petualang berseragam Freya Familia . Lyu secara naluriah merasakan bahwa mereka mencarinya dan Asfi.

Pada saat yang sama, dia juga menduga bahwa anggota lain telah menyamar sebagai warga di sekitar kota.

PDF BY: bakadame.com

Buat para petualang berseragam menonjol untuk melihat apakah ada orang yang bertingkah mencurigakan saat mereka lewat. Itu juga merupakan taktik umum bagi polisi militer. Mempercayai pengalamannya dengan Astrea Familia , Lyu segera meninggalkan tempat itu.

Saya tidak bisa berjalan di jalan-jalan utama. Nyonya Kebajikan pasti sedang diawasi juga. Jika mereka waspada terhadap kita, maka mencoba memata-matai rumah mereka akan menjadi bunuh diri. Saya harus menunggu matahari terbenam dan bertemu dengan Andromeda fir—hmm?

Pikirannya tidak berhenti bahkan saat dia berjalan, ketika—dia tiba-tiba menyadari sesuatu yang tidak normal.

“Tidak ada orang di sekitar...?”

Lokasinya adalah distrik ketujuh, masih di barat laut kota.

Dia sengaja menempel di jalan yang lebih kosong, tapi tetap saja, dia tidak bisa merasakan satu orang pun. Bahkan di gedung-gedung. Seolah-olah ada peringatan evakuasi—atau penghalang telah dipasang untuk mengusir orang.

Sebuah lubang besar telah terbuka, seolah-olah seluruh distrik telah dikosongkan dari orang-orang.

Sebuah jebakan? aku harus mundur—

Mendapatkan firasat buruk, dia segera mulai berbalik, ketika dia melihat wajah yang dikenalnya.

“—! Ahnya?!”

Dia melihat rekannya dari kedai, mengikuti di belakang Vana Freya.

—Sudah berapa lama aku mengawasinya dari belakang?

PDF BY: bakadame.com

Ahnya berpikir sambil diam-diam mengikuti di belakang kakaknya.

Ahnya Fromel tidak punya keluarga. Tidak ada yang menyelamatkan Allen.

Itu adalah kenangan yang sangat lama. Dia tidak bisa mengingat lagi mengapa mereka tidak memiliki orang tua. Atau mungkin karena hatinya menolak untuk mengingatnya. Dia samar-samar bisa mengingat rumah keluarga yang bahagia, tetapi pada saat dia menyadarinya, dia hidup di lautan reruntuhan.

Hanya dia dan kakaknya yang masih hidup.

Lebih tepatnya, Ahnya selalu hidup dari Allen.

Orang-orang durhaka yang tidak dibatasi oleh tatanan masyarakat, monster yang tidak tahu atau peduli tentang cara orang, melawan semua penjarah yang akan mencuri apa pun dan segalanya dari anak-anak kecil, kakak laki-lakinya yang temperamental telah bertarung dengan api di perutnya untuk dikendarai. mereka pergi. Dan Ahnya hanya bisa menangis ketakutan.

Dia mencari perlindungan dari kakaknya. Dia telah menempel padanya, mencari kehangatan dari satu-satunya hal yang tersisa yang dia miliki, satu ikatan keluarga. Dia tahu bahwa dia mengganggunya dengan melakukan itu.

Dia tidak tahu berapa kali matanya berkobar kesal padanya. Tidak aneh jika tinjunya menjatuhkannya kapan saja. Ahnya sekarang tahu bahwa satu-satunya alasan dia tidak menyingkirkannya adalah karena dia masih anak-anak saat itu.

Di sudut kota terbengkalai yang menjadi sarang mereka, ada patung perunggu manusia buas tua yang sudah lapuk di tengah jalan yang selalu mereka lewati. Suatu hari, patung itu menatap mereka dan bertanya:

“Anak kucing kecil yang tersesat,

Di mana rumahmu?”

PDF BY: bakadame.com

Tidak dapat menjawab melalui air mata—begitulah cara mereka bertemu dengan sang dewi.

“Ikut denganku.”

Dewi Freya tersenyum ketika dia melihat sepasang jiwa—terutama milik Allen—dan mengulurkan tangannya kepada mereka.

Ahnya takut dengan kecantikan yang sepertinya bukan dari dunia ini, dan dia menarik pakaian kakaknya dengan jari gemetar, sementara Allen diam-diam meraih tangan sang dewi.

Sejak saat itu, ingatan Ahnya adalah perubahan yang terus menerus dan memusingkan.

Mereka berdua menerima falna, bergabung dengan Freya Familia , dan yang menunggu mereka di Orario adalah baptisan yang benar-benar bukan dari dunia ini. Meskipun mereka telah diberi pakaian, makanan, dan tempat tinggal, mereka melewati hari demi hari pertempuran dan luka yang membuat waktu mereka di lautan reruntuhan tampak seperti liburan.

Ahnya batuk darah, muntah, dan pingsan berkali-kali. Dia hampir melarikan diri lebih dari yang bisa dia ingat. Pertarungan di lapangan sangat traumatis bagi Ahnya, dan dia yakin bahwa siapa pun yang tidak bersumpah setia kepada sang dewi tidak akan bisa keluar. Siapa pun yang berhasil keluar harus memiliki tingkat bakat yang luar biasa atau memiliki hal yang tak tergantikan selain Freya yang mendorong mereka, seperti yang dia miliki.

Allen memenuhi harapan Freya, dan dia semakin menonjolkan dirinya dalam pertempuran seiring berjalannya waktu. Dia dengan mudah beradaptasi dengan Folkvangr dan telah mencapai Level 2 dalam kurun waktu satu tahun.

Karena itu, Ahnya tidak punya waktu lagi untuk menangis atau mengeluh. Dia mulai aktif memilih untuk pergi ke lapangan dan berjuang mati-matian—apa pun untuk menghindari ditinggalkan oleh kakaknya.

PDF BY: bakadame.com

Ahnya kelaparan untuk keluarga.

Bahkan ketika dia memiliki keluarga di sekitarnya, ikatannya dengan Allen sangat istimewa.

Ahnya selalu menjadi anak kucing yang tersesat, jadi tidak peduli seberapa besar Allen tidak menyukainya, dia tidak ingin melepaskan tangannya. Dia percaya bahwa jika dia melakukannya, dia akan benar-benar sendirian.

Saat itu, Orario sedang dalam masa kegelapan, dan bahkan anggota Freya Familia bisa mati dengan mudah. Bahkan jika dia berteman di antara familia, tidak jarang mereka menghilang keesokan harinya. Karena itu, semua orang selalu gelisah, selalu tegang, dan akan mencaci maki siapa pun tanpa kekuatan. Satu-satunya yang tidak peduli pada Ahnya hanyalah segelintir orang, seperti kapten kurcaci tertentu, dan bahkan dia hanya berbicara dengan Ahnya beberapa kali. Dalam arti lain, betapa sedikit orang lain selain Allen yang terlihat di matanya, betapa dia mengejar punggungnya dengan satu pikiran.

Dia berusaha mati-matian untuk mengikuti Allen.

Tidak peduli apa yang orang coba katakan, dia terus tinggal di sisinya.

Ketika Allen menjadi Level 3, dia menjadi Level 2.

Ketika kakaknya dianugerahkan nama terhormat Vana Freya oleh para dewa, adik yang selalu menempel pada kakaknya itu diberi nama Vana Alfi.

Dan kemudian, batas itu datang.

Dia mengabaikan penolakan marah Allen seperti biasa dan memaksa dirinya untuk ikut dalam ekspedisi ke tingkat yang lebih dalam, dan hampir membuat dirinya terbunuh.

Allen telah terbungkus di dalamnya dan terluka parah juga.

Jika dia sendirian, dia tidak akan pernah jatuh. Itu semua karena Ahnya.

PDF BY: bakadame.com

Mereka yang terpilih, dan mereka yang tidak. Allen adalah yang pertama, dan Ahnya adalah yang terakhir.

Dinding bakat yang tak dapat diatasi yang memisahkan bahkan saudara kandung—pembedaan yang kejam. Ahnya menjadi tidak bisa mengikuti Allen menggunakan kedua kakinya sendiri.

Dibebani oleh Ahnya dan di ambang hidup atau mati, ketika dia akhirnya pulih, dia mengatakannya di depan wajah Ahnya.

“Kamu orang bodoh. Jangan pernah tunjukkan wajahmu di hadapanku lagi.”

Hari itu, Allen mencuci tangannya darinya.

Saat matanya menjadi seperti es yang membeku, Ahnya berteriak putus asa.

Dia terisak putus asa, memohon pengampunan, menempel padanya, hanya untuk ditendang tanpa ampun.

“Kamu tidak perlu.”

Dan Freya juga mengatakannya.

Seorang einherjar yang berharga, atau orang yang gagal lolos. Sudah jelas mana yang akan dipilih. Sang dewi tersenyum dingin pada orang bodoh yang hampir membunuh salah satu favoritnya dan dengan mudah menyingkirkannya.

Allen adalah orang yang diinginkan Freya. Ahnya baru saja menjadi bagian dari kesepakatan paket sejak awal.

Dan Ahnya yang bodoh baru menyadarinya setelah sang dewi telah mencuri kakaknya darinya. Sebelum gelombang emosi yang tak terhentikan bisa berubah menjadi kebencian, Ahnya diliputi kesedihan dan pingsan.

Aliran air mata mengalir dari matanya.

PDF BY: bakadame.com

Tidak peduli berapa banyak dia mengulurkan tangannya, kakaknya tidak akan berbalik.

Anak kucing yang hilang ditinggalkan oleh keluarga terakhirnya, dan pada hari itu, dia menjadi kucing liar.

Dia diusir dari rumah, basah kuyup oleh hujan lebat, dan segera berlutut di trotoar.

Semua orang mengabaikan kucing liar yang kotor, memalukan, dan hampa.

Itu selama Abad Kegelapan. Kota itu dipenuhi orang-orang seperti itu.

Garis antara air matanya dan tetesan air hujan menjadi kabur dan kemudian menghilang, dan dia menjadi boneka kosong yang menunggu untuk dipatahkan sepenuhnya.

Dan satu-satunya yang mengulurkan tangan pada Ahnya itu—satu-satunya sumber kehangatan.

“Apakah kamu baik-baik saja?”

Gadis dengan rambut abu-abu kebiruan.

Apa yang terulur padanya bukanlah tangan kakaknya yang sangat dia harapkan, melainkan tangannya .

“Kau akan masuk angin. Kenapa kamu tidak datang ke rumah kami?”

Ahnya tidak merespon sama sekali saat gadis itu tersenyum.

Dia memberi Ahnya rumah dan keluarga, tanpa meminta imbalan apa pun.

Dia adalah Sir Flover.

“Rumahku disebut Nyonya yang Baik Hati—”

PDF BY: bakadame.com

“Di Sini.”

“!”

Ahnya dibawa kembali ke dunia nyata oleh suara Allen.

Itu adalah alun-alun acak seperti yang lain di dekat pusat barat laut kota.

Satu-satunya hal yang aneh adalah tidak ada satu orang pun di sekitar. Ahnya tidak menyadarinya saat dia menyelinap ke dalam pikirannya, tetapi orang-orang di sekitarnya telah disingkirkan. Mungkin, hampir pasti oleh kekuatan pesona.

Dan seolah-olah untuk mengkonfirmasi tebakannya, sang dewi berdiri di tengah alun-alun yang diselimuti jubah.

“Nyonya... Freya...”

Bahkan jika dia menjaga jarak, dan bahkan jika dia menutupi dirinya dengan jubah, Ahnya bisa mengenali kecantikannya dalam sekejap. Suaranya serak, dan tenggorokannya bergetar. Trauma dan teror ditinggalkan olehnya datang kembali.

Awan kelabu diam-diam bergulir masuk. Mungkin akan turun hujan.

“Selamat datang, Anya.”

Ketika dia melihat Allen berjalan di depan dan berdiri di samping Freya, keinginan Ahnya hampir pecah saat dia melangkah maju.

Jarak antara mereka hanya lima meder. Itu adalah jarak yang tidak bisa dijembatani oleh Ahnya saat ini tidak peduli apa yang dia lakukan.

Di balik tudungnya yang dalam, mata perak Freya menyipit.

PDF BY: bakadame.com

“Kurasa aku harus mengatakan itu sudah lama. Tidak begitu banyak bagi saya, tetapi dari sudut pandang Anda, kami belum bertemu dalam beberapa waktu. ”

“...?”

“Apakah kamu sudah makan dengan benar? Wajahmu terlihat mengerikan. Apakah sesuatu yang buruk terjadi?”

Ahnya hanya tercengang oleh sapaan yang tidak bisa dimengerti itu.

Kemunafikan mengkhawatirkan kesehatannya ketika Freya yang telah menyingkirkannya. Dia tidak bisa mengerti apa pun yang dikatakan sang dewi. Takut pada dewa yang tidak bisa dipahami oleh manusia biasa merampas suara dan kebebasan Ahnya.

Melihat ketidakmampuannya untuk menjawab, Freya tersenyum sekali dan beralih ke topik utama.

“Apakah kamu lebih suka diam saja, atau kamu lebih suka aku memikatmu sehingga kamu bisa melupakan semuanya?”

“Eh...?”

“Aku membiarkanmu memilih apakah akan menjadi bonekaku atau tidak.”

Ketika dia diberitahu itu, mata Ahnya terbuka dan kekuatan kembali ke tangannya.

Dia menembus kekaguman yang dia rasakan pada sang dewi dan mengepalkan tinjunya saat dia menatap lurus ke depan.

Semangat Ahnya berkobar, seperti kucing terlantar yang memamerkan taringnya pada mantan pemiliknya.

“A-apa yang kamu lakukan, Nona Freya ?!”

PDF BY: bakadame.com

“Saya sedang membuat kotak pasir. Sangkar emas untuk mengelilingi cintaku.”

“Apa yang kamu inginkan sehingga kamu membuat Orario mengeong ?!”

“Ada sesuatu yang aku inginkan. Dan untuk itu, saya memutar segalanya.”

Ahnya yang bodoh tidak bisa mengerti apa yang Freya katakan atau apa kehendak Tuhan yang mendorongnya.

Tetapi ketika dia menyadari apa yang dikatakan Mia, bahwa Freya ingin menciptakan dunia yang bengkok ini, hanya ada satu hal yang ingin ditemukan Ahnya.

“Di mana Anda mengambil Syr meow ?!”

Perasaannya terhadap gadis itu, lebih dari apa pun kasih sayang yang tak tergoyahkan yang dirasakan kucing liar terhadap keluarganya yang berharga.

Perasaan itu berubah menjadi teriakan ledakan yang meledak dari dada Ahnya.

“Jawab aku, Nona Freya!”

Teriakannya membuat udara di sekitar mereka bergetar.

Keheningan sesaat mengikuti teriakan yang hampir terasa seperti telah sampai ke mana-mana di kota.

Di balik bayangan kerudungnya, ekspresi Freya menjadi kosong.

Ahnya tidak berpaling sedetik pun, menatap sang dewi.

Allen tidak mengatakan apa-apa saat dia menonton. Namun, mata kakak laki-lakinya tidak menilai adik perempuannya.

“Dia tidak ada lagi—itu yang ingin saya katakan.”

PDF BY: bakadame.com

Dari bayang-bayang, bibirnya bergerak.

“Tapi kalian berdua tidak akan percaya itu, jadi aku akan membiarkanmu bertemu dengannya.”

Lalu...

“Tapi aku tidak pernah berniat menjadi dia lagi—”

Sebelum Ahnya mulai memahami gumaman terakhir itu, sang dewi meletakkan tangannya di tudung kepalanya, dan—

“-Apa?”

Saat dia menurunkan tudungnya dan memperlihatkan gadis itu, waktu berhenti untuk Ahnya.

Dia menggelengkan kepalanya, rambutnya yang panjang berwarna biru keabu-abuan tergerai bebas di punggungnya.

Dia perlahan mengerjap saat matanya yang lucu dan bulat dengan warna yang sama bertemu dengan tatapan Ahnya.

Dia tersenyum dengan senyum yang sama yang Ahnya kenal dengan baik.

“Begitulah, Ahnya.”

Itu adalah suara yang Ahnya tidak pernah bisa salah.

Tidak salah lagi suara Syr.

Dan itu berdampak buruk pada Ahnya.

“Orang yang selalu ada bersamamu di kedai, adalah aku.”

PDF BY: bakadame.com

“...Tidak...”

“Aku Freya. Dan saya Sir.”

“...Tidak...”

“Freya adalah Syr, dan Syr adalah Freya.”

“...Tidak!”

Itu adalah teriakan.

Telinga kucingnya ditekuk rendah, dan dia meraih kepalanya dan menggelengkannya dengan kedua tangan, menolak pemandangan di depan matanya.

Itu tidak mungkin. Sebuah lelucon tingkat tertinggi. Sir menjadi Freya. Tidak mungkin itu benar.

Tapi Syr yang berdiri di tempat Freya berada beberapa saat yang lalu tidak akan membiarkan penyangkalan itu berteriak di hati Ahnya.

“‘Apakah kamu baik-baik saja?’

“’Kamu akan masuk angin. Mengapa Anda tidak datang ke rumah kami?’

“’Rumahku disebut Nyonya yang Baik Hati—’

“—Itulah yang aku katakan saat pertama kali bertemu denganmu dalam penampilan ini, kan? Aku ingat semuanya.”

Suara itu terus mengguncang pikiran Ahnya, dengan paksa mengingat adegan dari hari hujan itu.

Momen yang menghidupkan kembali Ahnya setelah dia ditinggalkan.

PDF BY: bakadame.com

Kenangan berharga ketika dia pertama kali bertemu Syr.

Itu dimanjakan oleh kehendak ilahi perak.

“’Cobalah untuk menghibur, Ahnya? Anda tidak perlu takut di sini?’

“‘Tidak ada orang yang menakutkan di sini.’

“‘Mari bekerja bersama. Aku juga tidak pandai dalam hal itu, jadi mari kita belajar bersama?’”

Lagi, lagi, lagi.

Dia membuat Ahnya mengingat hari-hari ketika pada awalnya dia tidak bisa terbuka kepada siapa pun, ketika dia melampiaskan perasaannya pada semua orang di sekitarnya seperti kucing yang dikhianati, tapi meski begitu, hatinya akhirnya luluh oleh kebaikan Syr. , dia telah bekerja keras oleh Mia, dia tidak punya waktu untuk berlarut-larut dalam kesedihan, dan dia berhasil memulihkan keceriaan alaminya saat bekerja di kedai minuman.

Masing-masing dan setiap kenangan itu dirusak.

Kenangan masa lalu dan suara saat ini sangat cocok.

Realitas dan keputusasaan menyatu menjadi satu.

Gadis di depannya tersenyum ketika dia mengatakan tidak ada yang salah sama sekali.

“Ah, ah, ah...a ”

Air mata jatuh dari mata Ahnya saat dia dengan marah menggelengkan kepalanya.

Lengan dan kakinya gemetar, dia pusing, dan telinganya berdenging. Giginya bergemeletuk.

PDF BY: bakadame.com

Apa yang nyata, dan apa yang bohong? Apa itu kenyataan, dan apa yang palsu? Siapa yang menyelamatkannya, dan apa yang mempermainkannya?

Ahnya didorong ke ambang kehancuran oleh gelombang emosi yang tak berkesudahan.

“K-kenapa...? Mengapa kamu akan...?”

Kakinya dan trotoar menjadi basah di bawah air matanya yang jatuh saat dia mengangkat wajahnya yang masih berkedut, suaranya menangis sedih.

“Anda tahu mengapa.”

Dia menjawab.

“Itu hanya untuk menghabiskan waktu.”

Dia tersenyum.

“Hanya keinginan seorang dewi.”

Senyum sang dewi melintas di wajah Syr.

“aaaaaaaaaaaaaaaa aaaaaaaaaa aaaaaaaaaa aaaaaaagh!”

Ahnya putus.

Semua ingatannya retak, hancur, dan hancur menjadi abu.

Setelah mengetahui kebenaran, dia mencapai kehancuran yang dijanjikan yang menunggu di akhir.

“Tidak, nonononononono! Tidak!”

Dia memukul-mukul kepalanya saat dia kehilangan kendali atas dirinya sendiri.

PDF BY: bakadame.com

Ahnya memilih untuk menyangkal kenyataan.

Dorongan dan keinginan untuk menolak makhluk di depan matanya meledak.

“Kamu bukan Sir! Kamu sama sekali bukan Syr!”

Ahnya tidak menyadari bahwa dia sedang melecehkan dewi yang pernah dia hormati dan takuti. Itu sudah tidak relevan untuk semuanya.

Keinginannya yang putus asa akan cahaya mengalahkan ketakutannya akan kegelapan.

“Kembalikan Sir! Beri dia b a a a a a a a a a a a a a a a a c k!

Ahnya memekik saat dia melompat ke depan.

Dia tidak bisa mengatakan ekspresi apa yang ada di wajah gadis tepat di depannya yang dia coba dengan sekuat tenaga untuk meraihnya.

“Bodoh.”

“Gah?!”

Segera setelah itu, Allen mengirim kemarahan itu terbang mundur dengan tombaknya.

Seorang petualang tingkat pertama yang berjaga tidak akan membiarkan majikannya menderita kerugian apa pun. Dia tanpa ampun menjatuhkannya, mengirimnya terbang kembali ke tepi alun-alun.

Kemarahan Ahnya kehilangan sasarannya saat dia menabrak gundukan kotak kayu, mengirimkan segumpal debu.

“Ahnya!”

Saat temannya dikirim terbang, Lyu berdiri.

PDF BY: bakadame.com

Peri yang telah mengikuti Ahnya, dan sampai saat itu menyaksikan dengan napas tertahan untuk melihat nasib apa yang akan terjadi, melompat ke arah bahaya bagi rekannya.

“Anda disana.”

Dan seolah-olah semuanya sudah ditakdirkan, dewi dengan wajah Syr berbicara dengan suara Syr.

Dan dengan pandangan sekilas, Allen dengan mudah menangkap pedang Lyu saat dia menyerangnya.

“Aku benar untuk melemparkan pesona jarak jauh ke sekeliling. Dengan begitu kamu bisa menemukan kami dan datang kepadaku.”

“Gh...?!”

Bilahnya dengan mudah ditangkap oleh batang tombak, dan dengan cepat dalam posisi yang kurang menguntungkan, Lyu dipenuhi dengan kegelisahan.

Dia menyadari bahwa dia telah dimiliki. Freya Familia dengan cepat menyadari bahwa Lyu dan Asfi tidak ada di Orario. Dan mereka telah menggunakan Ahnya, yang telah mereka tunggu untuk dihadapi, sebagai umpan untuk memancing Lyu keluar.

Membersihkan area yang luas dan membuatnya terlihat tidak wajar, dia membiarkan Lyu menyadarinya.

Pertukaran dengan Ahnya telah menjadi jebakan untuk memancing Lyu keluar.

“Allen, turunkan tombakmu.”

“Tidak perlu untuk itu. Aku hanya bisa menghancurkan—”

“Turunkan.”

PDF BY: bakadame.com

“...Dipahami.”

Suara nyonya itu memerintahkan petualang tingkat pertama tanpa mengabaikan argumen apa pun.

Terbebas dari tekanan Allen, Lyu bermandikan lapisan keringat dingin lainnya.

Dia juga tidak bisa menerima kenyataan yang tak tergoyahkan di depan matanya.

“Apakah kamu benar-benar Tuan...?!”

“—Kamu baru saja melihat percakapan kita, kan, Lyu? saya Pak. Ada anak lain dengan kemampuan untuk menjadi makhluk yang sama denganku, tapi yang selalu ada bersamamu, adalah aku.”

Aura di sekitar sang dewi berubah lagi pada tantangan Lyu.

Seolah kepribadiannya tercabik-cabik, atau seolah-olah untuk menghormati hubungannya dengan mereka, nada suara Freya berubah menjadi nada Syr.

Mata biru langit Lyu goyah.

Badai emosi yang menyerang Ahnya juga berpacu di dadanya.

Freya adalah Sir? Dia ingin percaya bahwa itu adalah lelucon yang mengerikan. Sebuah halusinasi. Tapi tidak peduli seberapa besar dia menginginkannya, pemandangan di depannya menolak untuk berubah.

Sadar dia telah kehilangan ketenangannya, Lyu memaksa bibirnya terbuka.

“Apa yang kamu katakan pada Ahnya...apakah itu semua benar?”

“.....”

PDF BY: bakadame.com

“Kau menyelamatkanku... selama berhari-hari di kedai minuman! Itu semua hanya permainan bagimu ?! ”

Dihadapkan dengan pertanyaan itu, ledakan yang tidak bisa ditahan Lyu, Syr—

“...Haaah...”

—lupa bahkan mencoba menyembunyikan desahannya.

“Dan bagaimana jika itu, Lyu?”

“Ap...?!”

“Itu adalah permainan. Semua itu. Ini bermain peran. Peran yang saya pilih untuk diri saya sendiri adalah seorang gadis tetangga, dan panggung yang saya pilih adalah kedai minuman. Dalam kebosanannya, seorang dewi memutuskan untuk bermain dengan semua orang. Apakah itu benar-benar sulit bagimu untuk menelannya? ”

Lyu merasa dirinya terkoyak oleh kejutan yang mengerikan ketika Syr mengatakan kebenaran sederhana tanpa jejak kebohongan.

“Semua orang mengatakan kebohongan kecil mereka sendiri, kan? Itu milikku.”

Dan dengan daya tariknya pada kebenaran objektif itu, Lyu tidak punya kata-kata lagi untuk menyangkalnya.

“Ahnya berakhir seperti itu, tapi aku tidak ingin ada yang terluka. Saya sungguh-sungguh. Jadi tolong. Tidakkah kamu mengerti? Tidakkah kamu akan menerimaku? Aku tidak akan berbohong lagi. Aku bisa menjadi diriku sendiri tanpa menahan diri sekarang. Jadi tolong, Ly.”

Dia memegang tangannya.

PDF BY: bakadame.com

Dia berjalan menuju Lyu dengan tangan terentang, suaranya jernih dan cerah, seperti sebuah lagu. Seperti biasa. Sama seperti hari itu ketika Lyu pingsan setelah menyelesaikan balas dendamnya.

Tangan Syr mencoba meraih tangan Lyu.

” Gh!”

Itu terjadi dalam sekejap—tangan Lyu menepis tangan Syr.

“... gh?!”

Lyu sendiri langsung terguncang, menatap telapak tangannya sendiri.

Hanya ada tiga orang yang memegang tangan Lyu.

Yang pertama adalah Alize. Yang ketiga adalah Bell. Dan yang kedua adalah Sir.

Tubuh Lyu dengan jelas menolak tangan yang pernah bisa memegang miliknya.

Itu adalah bukti terakhir. Tangan elf yang bisa merasakan kebaikan dan kejahatan.

Tubuh elfnya telah memutuskan bahwa meskipun mereka adalah orang yang sama, ini adalah makhluk yang berbeda dari gadis yang dia kenal.

“Kamu ... bukan Sir.”

Kesimpulan yang dia capai sama dengan Ahnya.

Lyu berteriak pada makhluk yang melihat ke bawah ke tangan yang ditolak, matanya disembunyikan oleh rambut.

“Saya tidak dapat menerima bahwa Anda adalah Sir!”

Segera setelah-

PDF BY: bakadame.com

“Kesunyian.”

Gadis sebelumnya mendongak, dan mata biru-abu-abunya diselimuti cahaya perak.

“Bersujudlah.”

Saat dia melihat mereka, Lyu segera mematuhi perintahnya.

“Eh?!”

Kedua lututnya jatuh ke trotoar.

Berlawanan dengan keinginannya, dia berlutut tanpa daya saat itu juga.

Pikirannya gelisah. Kesadarannya meleleh seperti permen sementara tubuh dan hatinya sangat ingin menjadi budak sang dewi.

Saat tubuh dan jiwanya dirusak oleh sihir yang hampir mustahil untuk dilawan, mata Allen sedikit melebar saat dia melihat dari samping.

Sir kesal. Terlihat begitu.

Dan kemudian dalam sekejap mata, dengan desahan penyesalan, dia meminta maaf kepada elf yang berlutut di depannya.

“Maaf, itu menjadi kebiasaan yang buruk. Ini menjadi sangat merepotkan . Saat ini, saya menjadi buruk dalam menahan diri. Saya akhirnya menggunakan kekuatan yang selalu sangat saya benci. Pasti terasa mengerikan, Anda pasti sangat terluka. Maaf, Lyu, aku akan segera membatalkannya.”

Sinar perak menghilang dari mata biru-abu-abunya.

Pada saat yang sama, Lyu tersentak dan mulai batuk.

PDF BY: bakadame.com

Aliran merah-panas yang berputar-putar di dadanya tinggal.

Syr membungkuk, meletakkan tangannya dengan lembut di bahu Lyu.

Lyu merasakan hawa dingin yang dingin.

“Lyu, aku sudah memberitahumu sebelumnya. Saya suka orang yang mencoba menjadi cantik demi orang lain. Saya suka Bel. Tapi aku juga mencintaimu.”

Sifat elf yang mendarah daging di tubuhnya berteriak.

Kulitnya merangkak dengan perasaan tidak enak dari tangan di bahunya dan suaranya yang tiba-tiba dipenuhi dengan kasih sayang.

Dia ingin menepis tangan itu, tetapi kekuatan jimatnya belum sepenuhnya ada, dan tubuhnya tidak mau mendengarkannya.

“Aku tahu—bagaimana kalau kita berbagi Bell?”

“….Hah?”

Tidak mempercayai telinganya, Lyu nyaris tidak bisa melihat ke atas dan melihat senyum lebar Syr.

“Kita bisa menyimpannya untuk diri kita sendiri.”

“…Apakah kamu…?”

“Hanya sedikit lagi dan dia harus siap . Aku akan mematahkan kutukan orang yang dia puja. Dengan itu, aku bisa menjadikan Bell milikku.”

Syr tersenyum ramah, seperti anak lugu yang membicarakan hartanya.

“Aku tidak suka ide orang lain menyentuh Bell, tapi jika itu kamu, maka aku tidak keberatan. Aku bisa mengizinkannya karena itu kamu. ”

PDF BY: bakadame.com

Lyu tidak mengerti apa yang dia katakan.

Itu menakutkan.

Di suatu tempat di benaknya, dia menyadari bahwa gadis berambut biru-abu-abu yang dia kenal sudah tidak ada lagi.

“Mari kita sama-sama mencintai Bell. Hanya kami bertiga, tubuh saling bersentuhan, menelusuri bibir satu sama lain, aroma kami berbaur saat kami saling berpelukan.”

Mual.

“Tersembunyi, di atas tempat tidur, saling mencintai sampai tubuh kita menyatu, sampai kita menjadi satu.”

Menjijikkan.

“Jiwa kami bergabung, mengukir cinta kami satu sama lain. Dan sementara saya tidak bisa, Anda bahkan mungkin bisa memiliki anak Bell.”

Menjijikkan! Menjijikkan!! Menjijikkan!!!

Usulan penyihir. Obat memabukkan dari orang yang mengenal cinta. Atau mungkin itu adalah keinginan untuk kehancuran.

Sementara gadis itu menawarkan nektar cinta yang manis, Lyu merasakan kebencian dan rasa jijik yang intens.

Makhluk di depannya adalah makhluk lain yang memakai kulit Syr.

“Ghh...aku menolak...!”

Lyu dengan tegas memberikan tanggapannya.

PDF BY: bakadame.com

Matanya berkobar, napasnya terengah-engah, dan tubuhnya gemetar, dia melotot ke belakang dengan sekuat tenaga.

Saya tidak akan berpegangan tangan dengan orang asing yang bukan Syr ini.

Dia menyatakan bahwa bahkan ketika lidahnya berjuang untuk bergerak, tatapannya dipenuhi dengan kemarahan.

“... Itu benar-benar sampai pada ini.”

Pada saat itu, mata Syr sedikit terkulai, nyaris tidak terlihat, dan senyum kesepian tersungging di bibirnya.

eh...

Untuk satu saat itu saja.

Lyu bisa melihat gadis berambut biru abu-abu, tidak berubah dari gadis dalam ingatannya.

“Apakah itu berhasil atau gagal pada akhirnya, aku tahu kamu akan kecewa. Kami akan bertarung, dan mungkin tidak bisa berbaikan... ternyata benar.”

Visi Lyu goyah, dan kesadarannya tiba-tiba memudar.

Sementara itu telah dirilis, rekoil pesona itu mengguncang dunianya. Berjuang untuk bernapas, tidak bisa memfokuskan pandangannya, dia tidak bisa lagi mendengar kata-kata Syr.

Tapi kenapa?

Kata-kata yang sepertinya mencapai telinganya terdengar seperti sesuatu yang baru saja dia dengar dari seseorang belum lama ini.

PDF BY: bakadame.com

Melihat orang yang tersenyum kesepian setelah kehabisan kata-kata ini terasa sangat familiar.

Di suatu tempat di antara persahabatan dan kerinduan—

“Tapi aku tidak bisa kembali.”

Itu adalah kata-kata terakhir yang didengar Lyu sebelum kesadarannya memudar menjadi hitam.

“Allen.”

Dia diam-diam menarik tudungnya kembali.

Gadis itu— sang dewi—berpaling dari elf itu ambruk di tanah.

“Bawa dia dan sembunyikan dia di suatu tempat di bagian bawah tanah rumah sehingga Bell tidak bisa melihatnya.”

“...Apakah kamu tidak akan memikatnya?”

“Itu sentimentalitas. Saya tidak ingin merusak jiwanya. Apa kau kecewa padaku?”

“...Tidak.”

Allen menggelengkan kepalanya sedikit pada pengakuan murni dari dewi pelindungnya.

“Seperti yang dijanjikan, aku akan menyerahkan Ahnya padamu.”

Dengan kata-kata singkat itu, sang dewi meninggalkan alun-alun.

Menetes. Menetes. Tetesan mulai jatuh di bahunya.

Setelah hening beberapa saat, Allen berbalik dan menatap adiknya, yang tidak bisa lagi berdiri.

PDF BY: bakadame.com

“Jika kamu melakukan sesuatu yang tidak pantas, aku akan menghancurkan kedai itu. Jika Anda tidak menginginkannya, maka jangan menghalangi jalan sang dewi. Diam dan tutup mulutmu.”

Dengan peringatan itu, semuanya berakhir.

Mengangkat Lyu dari atas bahunya, dia mengikuti sang dewi.

Hanya seekor kucing yang tertinggal di alun-alun yang kosong.

“.....Aah...”

Akhirnya, hujan mulai turun.

Penglihatannya menjadi basah kuyup dengan air, telinganya dipenuhi dengan suara tetesan yang jatuh.

Menghadap ke langit saat dia berbaring di atas pecahan kotak kayu yang pecah dan berserakan, mustahil untuk mengetahui apakah tetesan di pipinya itu hujan atau air mata.

“Ua aa aa aa aa aa a aaaaaaaaaaa aaaaaaaaaaaaaaa

Ratapannya tidak sampai ke telinga siapa pun, tenggelam oleh suara hujan.

Hujan yang sama turun di Ahnya saat dia ditinggalkan oleh kakaknya dan dewinya.

Awan tebal dan hujan deras yang menyelimuti kota menghalangi cahaya matahari terbenam.

Asfi duduk di tempat tidur di tempat persembunyian saat tangan kedua dari arloji saku yang dipegangnya terus berdetak. Asfi memejamkan matanya.

“Leon...kau juga...”

PDF BY: bakadame.com

Itu adalah gumaman keputusasaan saat jarum jam menandai matahari terbenam.

Dia tidak membiarkan dirinya memiliki harapan optimis atau angan-angan tentang teman elfnya, yang gagal muncul pada waktu yang ditentukan. Tidak peduli betapa kesepiannya itu, dia tidak membiarkan dirinya seperti itu.

“Aku sendirian…Apakah aku tidak punya sekutu sama sekali…?”

Suaranya lemah, di ambang kematian.

Tapi Asfi berdiri.

Dia menahan rengekan lemah dan pengunduran diri saat dia mengenakan helm hitamnya yang usang.

Dia menjadi tidak terlihat, dan tanpa ada yang tahu, dia meletakkan tempat itu di belakangnya, menghilang sendirian ke dalam hujan yang dingin.

Hujan tidak berhenti.

Bahkan saat malam tiba, suara hujan terus berlanjut, seolah-olah langit sendiri menangis.

Sama seperti hari ketika aku menolak perasaannya.

…Di mana Pak…?

Ketika saya berhenti di koridor panjang dan melihat ke luar jendela, Guru memelototi saya.

“Apa yang sedang kamu lakukan?”

Aku terus mengikutinya, mengambil jalan yang sama melalui manor seperti biasa.

PDF BY: bakadame.com

Karena baptisan berlangsung saat hujan atau cerah, saya bahkan lebih lelah dari biasanya hari ini.

Bahkan saat aku berjalan ke kamar dewi, aku tidak bisa menyembunyikan kelelahanku.

Dan diselimuti oleh itu, pikiranku melayang ke gadis berambut biru abu-abu yang kucari setiap kali aku diizinkan keluar.

Dia tidak bisa ditemukan.

Tidak ada seorang pun yang mengenalnya.

Apakah dia hanya produk imajinasiku?

Bahkan beberapa saat yang lalu, saya akan menertawakan pikiran itu, tetapi tubuh dan hati saya secara bertahap terpojok, dan saya tidak bisa begitu yakin lagi. Terperangkap dalam perasaan gelap itu, aku tiba di kamar Lady Freya.

“Selamat datang, Bel.”

Menerima izin untuk masuk, saya meninggalkan Guru dan melangkah ke ruangan tempat Lady Freya menunggu dengan gaun tidur putih sederhana. Kakiku menarikku ke sisi dewi yang memberiku kedamaian malamku. Aku sudah terbiasa duduk di sampingnya di sofa.

Aku merasakan kehangatan saat dia meminta untuk mendengar ceritaku lagi malam ini, seperti kelanjutan dari seribu satu malam, ketika—

“...?”

Sepertinya ada yang sedikit berbeda hari ini.

“Ada apa, Bel?”

PDF BY: bakadame.com

Lady Freya memiringkan kepalanya dengan rasa ingin tahu. Rambut panjangnya seperti aliran murni yang memantulkan kilau perak berkilauan dan berkilauan saat jatuh dari bahunya.

Bukannya ada yang salah dengan penampilannya. Aku yakin itu hanya imajinasiku.

Tapi...seolah-olah sebagian dari dirinya tidak ada di sana, seolah-olah telah ditinggalkan di tempat lain.

Hampir terasa seperti mata peraknya yang indah telah berubah warna.

"...Apakah sesuatu terjadi...?"

Sebelum saya menyadarinya, saya sudah mengajukan pertanyaan.

Lady Freya terlihat terkejut dan berhenti bergerak.

"...Kenapa kamu berpikir begitu?"

"Ummm...kau hanya terlihat kurang sehat..."

Saya tidak bisa menjelaskannya, jadi jawaban saya tidak jelas dan kabur. Lady Freya menatapku ketika, tiba-tiba, bahunya rileks, dan dia tersenyum, matanya sedikit turun.

"Kamu selalu tidak menyadari seluk-beluk wanita, namun begitu tajam di saat-saat seperti ini."

"Aduh...!"

Aku menelan ludah, takut aku telah membuatnya kesal.

Mata Lady Freya menyipit seperti mata kucing saat dia tersenyum dan kemudian terkikik, seperti biasanya.

Saya menyadari bahwa reaksi membanjiri saya dengan kelegaan.

PDF BY: bakadame.com

“...Jika kamu mau, kamu bisa memberitahuku...”

“Oh?”

“Ya... karena kamu selalu mendengarkanku.”

Lady Freya tidak menerima atau menolak saran saya. Dia hanya melihat ke arahku dengan mata seperti langit musim dingin yang tampak berkilauan dari suatu tempat yang tidak diketahui.

Aku membuka mulutku.

“Apakah ... sesuatu terjadi?”

“...Aku sedikit emosional. Seseorang yang saya anggap sebagai teman menyakiti saya.”

“Menyakitimu?”

“Sesuatu seperti itu,” jawabnya.

“Ummm, apakah mungkin untuk berbaikan...?”

“Tidak. Lagipula akulah yang salah. ”

Alih-alih menceritakan kisahku, aku mendengarkan Lady Freya.

Saya merasakan sensasi misterius dan keraguan saat saya memilih kata-kata saya dengan hati-hati.

“Jika kamu tahu kamu salah, lalu...bagaimana dengan meminta maaf...?”

“Itu adalah pilihan. Tapi aku tidak bisa melakukan itu.”

“...Mengapa demikian?”

PDF BY: bakadame.com

“Karena saya telah menemukan apa yang paling saya inginkan.”

Lady Freya hanya melihat ke depan, bukan pada saya, profilnya hampir dingin dalam resolusinya.

“Karena saya telah memutuskan bahwa saya bersedia mengesampingkan apa pun dan segalanya demi itu.”

Aku merinding mendengar dinginnya suaranya yang begitu tidak dapat dikenali dari dewi yang telah menunjukkan begitu banyak kehangatan kepadaku. Tetapi pada saat itu, tekadnya terasa sangat kesepian.

“Jika kamu harus membuang sesuatu yang berharga…maka apakah mungkin untuk mengambilnya lagi?”

“Eh?”

“Jika kamu bisa tepat waktu, bisakah kamu kembali … bahkan jika beberapa waktu berlalu … apakah mungkin untuk kembali lagi nanti dan mengambilnya lagi?”

Itu sebabnya saya mengatakannya.

Saya hampir meninggalkan banyak hal sebelum diri saya sendiri.

Hal-hal yang ingin saya simpan di hati saya selamanya, tetapi itu selalu terasa seperti akan jatuh dari genggaman saya kapan saja.

Tapi tidak peduli betapa sulitnya, betapa menyakitkannya itu, betapa rasanya aku akan gagal, melihat ke belakang, aku senang bahwa aku tidak pernah menyerah untuk mencoba mempertahankannya.

Dan bahkan jika saya tidak bisa bertahan, jika saya kehilangan sesuatu…Saya yakin saya akan menjangkau dan mencoba untuk merangkulnya lagi.

PDF BY: bakadame.com

“Kembali untuk sesuatu setelah harus melepaskannya sekali... Aku yakin itu hanya akan membuatnya lebih berharga dari sebelumnya.”

Mata Lady Freya melebar saat aku tersenyum padanya.

Bibirnya yang hampir tidak terbuka bergetar sedikit.

Aku tidaktahu banyak. Tetapi saya tahu bahwa di suatu tempat di sudut hati mereka, orang-orang, dan bahkan dewa, selalu menyesali hal-hal yang mereka tinggalkan.

Nona Freya tidak menjawab.

Tapi pipinya sedikit memerah saat dia menatapku.

“Aku mencintaimu, Bel.”

“Eh?”

“Aku mencintaimu.”

Ini hanya sepersekian detik.

Dunia di sekitarku memudar.

“...Whaaah?!”

Dan kemudian suara histeris keluar dari tenggorokanku karena diberitahu itu secara tiba-tiba.

Aku bersandar ke belakang dan mencoba untuk menjauh, tapi lengan sofa menghentikanku dan tidak bisa mundur lebih jauh!

Lady Freya tersenyum sadis.

“Hei, Bel. Apakah Anda tahu bagaimana menghibur seorang wanita? ”

PDF BY: bakadame.com

“T-tidak…?”

“Kamu akan menjadi populer jika kamu mempelajari caranya, tahu? Wanita menyukai pria yang bisa memberi mereka rasa aman.”

“III tidak ingin menjadi populer dengan wanita atau apa pun yang begitu jahat …!”

“Tapi bukankah kamu yang ingin menjemput gadis-gadis?”

“Bhu?!”

Dia bahkan tahu itu?!

Sejauh yang saya ingat, satu-satunya yang tahu tentang itu adalah dewi dan orang-orang di gerbang ketika saya pertama kali datang ke kota!

“Sekarang, aku akan memberitahumu rahasianya, jadi dengarkan baik-baik.”

Perintah nakalnya tidak berhenti, dan aku terpaksa melakukan apa yang dia katakan.

“Pertama-tama, lingkarkan lenganmu di bahunya.”

“Um…”

“Cepat sekarang.”

Duduk di sebelahnya, dengan gugup aku melingkarkan tangan kananku di bahu Lady Freya, seperti yang dia perintahkan.

Bahu kami bersentuhan. Aroma yang menyenangkan menggelitik hidungku.

Dan kemudian saya menyadarinya. Baju tidur polos tanpa dekorasi dengan cepat berubah menjadi pakaian yang membuat banyak pria marah jika dia yang memakainya.

PDF BY: bakadame.com

“Ketika seorang wanita bersandar di bahu Anda, Anda juga bersandar.”

“.....”

“Jika Anda melihat dia melihat ke atas, maka harus menahan pandangannya.”

“.....”

“Setelah menatap matanya, letakkan tanganmu di dagunya.”

“.....”

“Dan kemudian cium bibirnya s—”

“Tidak mungkin! Aku tidak bisa melakukan itu!”

Aku mencapai batasku dan terguling ke belakang dari sofa, mendarat telentang di lantai.

“Wa-ha-haa-ha-ha-ha-ha! Apa yang kamu lakukan, Bell ?! ”

Lady Freya memegangi perutnya dan menertawakanku saat aku berubah menjadi merah padam setelah penampilan memalukanku.

“Kamu benar-benar sangat naif dan pemalu.”

“A-Maaf...tapi barusan, sepertinya itu kurang tepat, atau lebih tepatnya...!”

“Meskipun aku sangat mencintaimu, kamu tidak akan menjawab perasaanku?”

“Eee? Tidak! Bukan itu sama sekali...! Tapi aku tidak boleh bersikap kasar dengan seorang dewi...!”

“Melarikan diri dari dewi cinta yang membisikkan hal-hal manis jauh lebih tidak sopan.”

PDF BY: bakadame.com

Dia mengulurkan tangannya kepadaku, dan aku berdiri dari kejatuhanku yang memalukan, mataku melirik dengan canggung saat Lady Freya memperhatikanku dengan humor yang bagus. Tidak ada lagi tekad yang tragis di matanya saat dia menghapus air mata tawa.

Ini pertama kalinya aku melihatnya seperti itu, tapi...sepertinya dia sedikit bersemangat. Bagus.

Aku tersenyum canggung saat memikirkan itu.

"—Ahhh, aku benar-benar menyukaimu."

Saat itu, suaranya lebih lembut, ekspresinya. Waktu berhenti bagi saya karena semuanya tumpang tindih dengan adegan dari ingatan saya.

"Tuan—?"

Saya tidak tahu mengapa, tetapi nama itu melewati bibir saya.

—Ahhh, aku benar-benar menyukaimu.

Kata-kata itu... waktu itu. Bukankah itu yang dia katakan di katedral?

Senyum ini...bukankah itu senyum yang sama persis dengan yang dia miliki?

Saya tercengang, dan Lady Freya terperanjat.

Ruangan menjadi sunyi, dan bahkan suara hujan menghilang saat kami saling memandang.

Berapa menit? Atau hanya beberapa detik? Aku tidak bisa lagi mengatakan berapa lama kami saling memandang, ketika dia diam-diam mengulurkan tangannya.

Aku tidak bisa bergerak sama sekali saat tangan kanannya menyentuh pipiku—

PDF BY: bakadame.com

“—Mengatakan nama wanita lain saat aku di sini sebelum kamu. Apa yang kamu pikirkan?”

“Owwwwwwwww?!”

Dia mencubit pipiku begitu keras !

Tatapan Lady Freya mengeras, dan semua kemiripan yang saya pikir saya lihat sudah lama hilang.

Bahkan, dia memelototiku, tampaknya sangat kesal.

“Aku belum pernah mengalami penghinaan seperti itu sebelumnya.”

“A-aku minta maaf!”

Mataku berair saat aku dengan putus asa memohon pengampunan, tetapi Lady Freya berbalik dengan harrumph.

“Aku kesal, Bel. Silakan pergi.”

aku membuatnya marah...

Saya tidak punya cara untuk menjelaskan diri saya sendiri. Diperintahkan untuk pergi tanpa pilihan apa pun, saya merosot ke depan, benar-benar merenungkan kesalahan saya ketika saya pindah ke pintu. Ketika saya melihat ke belakang tepat sebelum pergi, sang dewi masih berpaling dari saya. Dia mungkin tidak akan memaafkanku untuk sementara waktu.

Tapi... apa itu?

Apakah itu hanya imajinasiku...?

Terobsesi dengan perasaan misterius itu, aku meninggalkan kamarnya, didorong oleh keheningan dan pemandangan punggungnya.

PDF BY: bakadame.com

“.....”

Freya menekankan tangannya ke dadanya.

Itu bukanlah perilaku seorang permaisuri yang angkuh; itu hampir seperti tindakan seorang gadis muda yang tidak berpengalaman dan polos.

Setelah waktu yang lama berlalu, hampir tanpa sadar, dia berjalan ke sisi ruangan, ke meja riasnya yang didekorasi dengan mewah, dan membuka laci.

Jari-jarinya yang ramping melepaskan hiasan rambut biru.

Aksesori berpasangan yang diberikan seorang anak laki-laki kepada seseorang.

Sang dewi tidak mengatakan apa-apa saat dia berdiri di sana, memeluk aksesori di dadanya.

“... Ngh.”

Ada satu orang lain yang berdiri, tidak bergerak, seperti bayangan sang dewi.

Di pintu di seberang ruangan dari pintu kayu ek besar yang ditinggalkan bocah itu.

Sementara izin sang dewi ditahan dan tidak ada yang bisa memasuki ruangan, dia melihat ke bawah, diselimuti cahaya ajaib yang redup saat dia menyandarkan punggungnya ke pintu.

Wajahnya terkunci dalam seringai menyedihkan.

“Apa yang sedang kamu lakukan?”

Ketika seseorang menyapanya secara langsung, cahaya di sekelilingnya tersebar. Saat cahaya memudar, profil regulernya kembali dan Hörn mendongak.

PDF BY: bakadame.com

“...Hedin.”

Ekspresi peri putih tetap tidak berubah.

Hörn tidak mengatakan apa-apa saat dia melewatinya.

Peri itu memperhatikan dalam diam saat gadis yang wajahnya begitu pucat pergi.

Dia kemudian mengalihkan pandangannya ke pintu.

Seolah menyampaikan pikirannya kepada dewi di sisi lain, dia menutup matanya dan kemudian membukanya lagi dengan tatapan penuh tekad.

“Tubuhku akan selamanya menjadi hamba-Mu yang setia.”

Dan menggumamkan sumpah seperti ksatria kepada istrinya.

PDF BY: bakadame.com

© Suzuhito Yasuda
PDF BY: bakabooks.com

Ini mengintensifkan.

Pertempuran di lapangan, pertandingan kematian suci. Pembaptisan oleh petualang tingkat pertama.

“—tentara petir.”

“Ghhh?!”

Pemeran pendek bergema dengan kejam.

Aku baru saja dihantam oleh sihir, dan keputusasaan mencakarku ketika aku menyadari bahwa ronde lain sudah datang saat aku dengan cepat bergerak untuk menghindarinya dengan sekuat tenaga.

“Caurus Hildr.”

Sebuah fusillade petir jatuh.

Setiap baut adalah panah cepat seukuran kepala saya, mengalir di sekitar saya seolah-olah ditembakkan oleh seluruh resimen tentara. Saya berhasil menghindari beberapa ledakan pertama, tetapi setelah itu, saya goyah dan dengan kikuk menyerap sejumlah serangan yang mengerikan.

Ditembak, dibakar, terkelupas, dan disetrum.

Bahkan darah yang berceceran di sekitarku hangus dan mendidih.

Aku tidak bisa melihat kilatan petir meletup di sekitarku, dan untuk sesaat, kesadaranku menjadi kosong sebelum pernyataan tanpa ampun mencapai telingaku.

“Serang selamanya, penguasa petir yang tidak bisa dihancurkan.”

—Pemeran ketiga?!

PDF BY: bakadame.com

Itu terlalu cepat!

Menyebut kemampuan castingnya transendental tidak adil. Master melakukan gips berkecepatan tinggi berturut-turut, tanpa ampun melepaskan lebih banyak petir.

“Hildr yang gagah berani.”

Tombak petir besar menusukku di tempat aku berdiri membeku.

Amukan petualang tingkat pertama.

Tirani elf tunggal.

Itu sudah menjadi pertempuran yang cukup parah, tetapi suatu hari Guru hanya menyatakan, “Menyedihkan.”

Dan dengan demikian dimulailah perjuangan sepihak yang sengit.

Guru mulai melepaskan sihirnya dan menghancurkan saya berkali-kali. Bahkan sekarang, sudut Folkvangr berputar-putar dalam cengkeraman badai petir peri putih. Setiap orang atau monster yang mengambil satu langkah di dalamnya akan menemui ajalnya, dan aku terpaksa mencoba bertahan saat terjebak di dalam badai.

“—Aaaa, guhah?! Igh... ahhhh?!”

Mengaktifkan skillku—mengisi daya kaki kananku untuk sesaat, entah bagaimana aku berhasil menendang tanah dan melarikan diri dari garis api, tapi setengah dari tubuhku hangus.

Saya tidak punya harapan untuk menghindarinya tepat waktu. Saya menggeliat kesakitan seperti binatang buas dari ledakan yang ditembakkan dengan waktu yang mematikan, sementara Guru telah menutup jarak di antara kami.

PDF BY: bakadame.com

Air mata mengalir di mataku dari rasa sakit yang hebat saat dia melanjutkan dengan serangan lain.

“Haah!”

“Uwah?!”

Tendangan seperti tombak mengenai bahuku. Aku bisa mendengar tulang patah. Lengan kiri saya yang hangus sekarang baik-baik saja dan benar-benar tidak dapat digunakan. Rhomphaia Guru meluncur ke arahku. Setidaknya aku berhasil menangkis dengan pisau di tangan kananku, lolos dari kematian, perpanjangan putus asa.

Merespon dengan seni bela diri—tidak ada harapan. Aku tidak bisa melewatinya bahkan jika aku memaksakan pertarungan tangan kosong. Guru mengungguli saya bahkan dalam jarak dekat. Jika saya mencoba menggunakan Firebolt, lengan saya akan dipotong oleh rhomphaia-nya. Tidak mungkin salah satu pendekar pedang sihir terhebat di kota ini akan mengabaikan aliran pikiran yang mengirimkan mantra. Saat aku menggunakan mantra murahan akan menjadi akhir bagiku.

Guru... kenapa...?!

Ini salah. Itu semua salah.

Dia benar-benar berbeda dari master yang saya ingat. Hedin yang melatih saya untuk mengawal Syr. Dan seolah-olah menyatakan bahwa itu semua hanya imajinasi bodohku sendiri, setiap jejak ekspresi dari ingatanku telah terhapus seluruhnya. Matanya dibayangi kekejaman, dan dia benar-benar berusaha membunuhku.

Tangisan mengerang keluar dari perutku saat aku mencoba serangan balik terbaik yang bisa aku lepaskan.

Tapi hanya ada suara tamparan saat dia menangkisnya dengan telapak tangannya dan segera menindaklanjuti dengan serangan ke sisi kanan kepalaku sementara aku berdiri di sana dengan linglung. Dia berputar, melepaskan serangan siku seperti ular ke

PDF BY: bakadame.com

pelipisku. Aku berhenti bernapas dan lututku lemas, dan seperti boneka kain yang rusak, aku membiarkan diriku terbuka lebar.

“Bodoh.”

“Gaaaaaaah—”

Dia memutar rhomphaianya dengan kasar ke arah tubuhku.

Itu menggigit jauh ke dalam bahuku, dan darah mengalir dari lukanya. Tidak diragukan lagi itu adalah luka yang mematikan.

Kekuatan meninggalkan saya, dan pemandangan yang terpantul di mata saya saat saya terhuyung mundur adalah sosok Guru, rhomphaia-nya berayun ke atas, bersiap untuk memberikan pukulan berikutnya.

Saat waktu melambat untuk merangkak, ia mulai berayun ke bawah—

“““““Berhenti, Hedin.”””””

—tapi itu tidak mendarat.

Alfrik, Dvalinn, Berling, dan Ger semuanya memiliki senjata di tenggorokan Master, menghentikan rhomphaia-nya.

Saat aku ditarik ke tanah dengan luka mematikan, ambruk seluruhnya ke punggungku, suara membunuh bergema di lapangan.

“Kau sudah keterlaluan.”

“Apakah kamu lupa cara menahan diri?”

“Apakah kamu mencoba untuk benar-benar menghancurkannya?”

“Bahkan Heith dan yang lainnya tidak akan bisa menyembuhkannya sepenuhnya.”

PDF BY: bakadame.com

Di ujung penglihatan saya, saya dapat melihat Heith dan para penyembuh lainnya menjadi pucat karena kesadisan Guru.

Para penyembuh tidak mampu mengikuti pengobatan sama sekali. Mereka tidak berani mendekat karena hujan petir yang menggelora. Bahkan jika mereka bisa cukup dekat untuk menyembuhkanku, tubuhku telah diukir dengan presisi yang mematikan.

Anggota familia lain di sekitar kita juga sama. Van dan yang lainnya menatap kami dalam keterkejutan dalam diam, pertempuran mereka sendiri terlupakan.

Pada titik tertentu, langit menjadi berwarna merah darah. Saya tidak ingat kapan itu dimulai, tetapi matahari mulai terbenam.

“Apakah kamu baik-baik saja, Bel?”

“Aah, ngh, argh...?!”

Hegni memberiku obat mujarab dan mendudukkanku.

Kepulan asap mengepul dari luka saya, dan efek dari penyembuhan dramatis menyerang saya. Aku mengeluarkan jeritan tak berbentuk saat Hegni menopang punggungku sambil memelototi Guru...

“Apa yang kamu rencanakan, musuh lama? Untuk alasan apa Anda memberlakukan tirani seperti itu?”

“Seolah-olah pertanyaan itu perlu ditanyakan. Sudah jelas,” Guru membalas kecaman di mata sesama petualang tingkat pertama. “Kelinci idiot ini telah menarik cinta dewi kita tercinta. Oleh karena itu, sangat penting dia membuktikan nilainya. Jika dia tidak terbukti memiliki jiwa yang layak untuk nyonya kita...maka tidak ada yang akan menerimanya!”

Teriakannya yang jujur dan tidak ternoda dipenuhi dengan emosi yang kuat.

PDF BY: bakadame.com

Yang lain semua terdiam.

Di sini, di Folkvangr, tidak ada yang salah dengan teriakan perang prajurit itu.

“Yang lainnya tidak ada artinya! Memenuhi keinginan sang dewi adalah tugasmu!”

Menderita kehilangan darah, pandanganku kabur, aku mendongak.

Mata karang elf itu menatapku, memanggilku.

“Berdiri! Bangkitlah! ”

“... ghh...”

“Kamu harus berdiri!”

Dia, yang telah bersumpah setia pada dewi, lebih tulus dari siapa pun, hanya menatapku.

“Buktikan bahwa kamu adalah Odr yang telah lama ditunggu oleh sang dewi!”

Teriakan elf itu menggelegar saat menghantamku.

Hari berikutnya, dan lusa, Guru terus meningkatkan intensitas baptisan.

“Halangan mental apa yang tersembunyi di dalam pikiranmu, Hedin?”

Mata Hegni berkobar saat dia menekan Hedin, yang tetap tidak bergerak.

“Sepertinya kamu ingin bertanya apa yang aku pikirkan, tapi apa maksudmu?”

“Kamu tahu betul! Kelinci putih adalah persembahan dewi! Sadisme seperti itu akan merusak hatinya yang tidak bersalah! Anda tidak memberi saya pilihan selain menjadi ksatria kelinci! ”

PDF BY: bakadame.com

Ketika kota diselimuti malam yang gelap, petualang tingkat pertama Freya Familia berkumpul di ruangan tertentu jauh di dalam Folkvangr. Keluarga Gulliver sedang duduk di meja, Allen menyilangkan tangan dan bersandar di dinding tampak bosan, dan Ottar berdiri diam. Itu adalah tempat di mana peri putih sendirian berdiri dalam penilaian atas penganiayaannya yang berlebihan terhadap bocah itu.

Menanggapi tatapan mengancam Hegni, Hedin mendengus.

“Ksatria apa, bodoh? Apakah Anda ingin mendapatkan cemoohan yang lebih tidak dapat dipahami dari para dewa? ”

“I-itu tidak ada hubungannya dengan itu...?!”

Mata Hegni berair, dan dia segera beralih kembali ke suara normalnya setelah sedikit sejarah lama dikeruk.

“Lalu apakah kamu sudah terikat dengan orang bodoh itu? Apakah Anda akan menyebut benda itu sebagai teman Anda?”

“Te-teman?! Tidak tidak tidak! Memang benar bahwa manusia ini adalah orang yang baik hati dan baik hati, dan saya mendapatkan perasaan bahwa tidak peduli seberapa dalam kekacauan yang mungkin saya selipkan, dia akan berbicara kepada saya dengan pertimbangan, ya, tapi paling-paling dia seperti murid magang!... Tidak, perasaan ini adalah...teman yang tak tertandingi?”

Peri gelap yang sifatnya sangat pemalu dan pemalu memiliki reaksi berlebihan terhadap kata “teman”, dan fokusnya dilemparkan ke dunia imajinasi.

Menatap kesal pada Hegni, yang melakukan petualangan liar di kepalanya, Alfrik dan saudara-saudaranya angkat bicara.

“Memang benar bahwa Lady Freya mempercayakan pelatihan Bell Cranell kepadamu.”

PDF BY: bakadame.com

“Tapi meski begitu, perilaku gegabahmu beberapa hari terakhir ini tidak bisa ditoleransi.”

“Jangan mencoba menghindari pertanyaan dengan meniupkan asap ke pantat idiot itu.”

“Jika kamu tidak memiliki motif tersembunyi, maka jelaskan dirimu sendiri.”

Dan saudara-saudara prum mengancam secara implisit, Jika Anda tidak memiliki alasan yang dapat diterima, kami akan menarik dan membagi Anda.

Hedin menghela nafas dengan lebih dari sedikit kekecewaan.

“Apakah matamu hanya lubang dekoratif?”

“””””Apa katamu?”””””

“Di kotak pasir ini pada saat ini, orang yang terpojok bukanlah orang bodoh itu, tapi Nyonya.”

“””””!!!”””””

Bukan hanya Gulliver; bahkan mata Hegni dan Allen melebar mendengar pernyataan itu.

“Bell Cranell lelah, namun dia tidak terpengaruh oleh tipuan kita. Sementara itu, dia mengganggu hati sang dewi.”

Saat dia mengatakan itu, Hedin menatap boaz, satu-satunya yang ekspresinya tetap tidak berubah.

Saat Alfrik dan yang lainnya juga mengalihkan perhatian mereka kepadanya, Ottar, yang telah melayani di sisi Freya, merespons dengan ekspresi lembut, seolah-olah dia tahu apa yang dikatakan Hedin.

“...Memang benar bahwa Milady menghabiskan lebih banyak waktu sendirian akhir-akhir ini dalam kontemplasi. Entah melihat ke langit dari jendelanya tanpa

PDF BY: bakadame.com

mendengarkan percakapan pelayan atau mengambil makanannya. Di lain waktu, dia hanya melihat ke lapangan untuk melihat anak laki-laki itu berkelahi. Dan...” Ottar menambahkan, “sepertinya waktunya lebih banyak dihabiskan untuk refleksi diri.”

Gulliver tidak bisa menyembunyikan keterkejutan mereka.

“Pemikiran tentang seseorang yang menolak pesonanya membuat sang dewi terpesona. Kita harus memojokkan kelinci bodoh itu sekaligus dan menjatuhkannya. Saya hanya mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk itu terjadi.”

Hegni dan Gulliver menutup mulut mereka pada kata-kata Hedin, yang berperan sebagai komandan atau ahli strategi.

Setelah membungkam orang-orang yang telah menemaninya dalam pembaptisan bocah itu, Hedin mengalihkan pandangannya ke Allen.

“Mulai besok, kamu ikut baptisan juga, kucing.”

“Pekerjaan saya sekarang adalah mengawasi kedai minuman. Apa yang kamu pikirkan, memberi kurcaci mengerikan itu kesempatan untuk melakukan apa pun yang dia inginkan, tolol? ”

“Apakah kamu benar-benar masih berniat untuk bermain bodoh? Berhenti menggunakan Mia sebagai alasan. ”

“!”

“Kamu dan Milady sudah bergerak melawan kedai. Tidak ada lagi alasan bagi Anda untuk mempermasalahkannya. Serahkan menontonnya pada Van dan mereka.”

Allen dibungkam oleh sindiran elf, yang sepertinya berhasil.

Mengalahkan dia tentang kepala dengan argumen yang kuat, Hedin melangkah tepat di depan orang kucing, yang lebih pendek darinya, dan mencondongkan tubuh lebih dekat.

PDF BY: bakadame.com

“Atau apa? Apakah kamu masih memiliki keterikatan pada saudara perempuanmu yang bodoh itu, bahkan setelah meninggalkannya sekali?”

“—Kau ingin mati, nyamuk?”

Murid Allen berkobar, dan dia melepaskan ledakan niat membunuh dengan kekuatan penuh.

Orang normal akan kewalahan tanpa daya, tetapi Hedin tidak goyah sedikit pun.

“Nyonya kita sedang dalam krisis. Mematuhi.”

“….tch…”

Yang pertama memalingkan muka dalam kontes menatap adalah Allen.

Mencemooh alih-alih pengakuan verbal—penerimaan diam-diam. Karena kesal, dia mendorong Hedin ke belakang dengan satu tangan.

Tidak ada argumen dari Hegni, Alfrik, atau saudara-saudara lainnya.

Semua prioritas mereka selaras di atas, di Freya. Masing-masing dari mereka paling ingin melindungi hati sang dewi.

Didorong menjauh, Hedin memperbaiki pakaiannya dan akhirnya berbalik ke boaz.

“Kamu juga, Ottar. Hancurkan kelinci itu dengan pedangmu.”

“…Tidak perlu bagiku untuk bergabung juga. Aku serahkan padamu, Hedin.”

Kata-kata prajurit itu sedikit.

Dia dengan tegas menolak permintaan itu. Sebaliknya, sebagai kapten keluarga, dia mempercayakan tugas itu sepenuhnya kepada Hedin.

PDF BY: bakadame.com

Mata berwarna karat dan koral bertemu.

Hedin tidak melakukan upaya lebih lanjut untuk menariknya masuk.

“...Kita akan menyudutkan si bodoh mulai besok. Jangan biarkan rasa kasihan menggerakkan Anda. Lakukan secara menyeluruh dan lengkap.”

Dia mendorong kacamatanya ke atas saat dia menyampaikan pernyataan tanpa ampun.

“ Gerakan Freya Familia telah berubah...?”

Asfi sedang mengamati Folkvangr dari atas tembok kota saat dia bergumam pada dirinya sendiri.

Saat itu tepat tengah hari, tetapi langit diselimuti awan kelabu. Saat seluruh kota kembali normal setelah Festival Dewi, tidak menyadari fakta bahwa itu telah dipelintir oleh kekuatan pesona Freya, Perseus masih bertarung, bahkan jika dia sekarang sendirian.

Pertempuran yang ditugaskan padanya adalah memperbaiki kesalahan yang telah menyesatkan Orario.

Dari informasi yang saya kumpulkan, jelas Bell Cranell telah dipaksa untuk bertarung di Folkvangr selama beberapa hari berturut-turut, tapi...ini semakin intens...!

Mempertahankan tembus pandangnya dengan Hades Head, dia mengintip melalui item sihir sambil sangat berhati-hati — berdoa agar Freya tidak menyadari kehadirannya dari atas Babel — dan Asfi berkeringat dingin. Meskipun dia begitu jauh, rasanya seperti dia bisa mendengar erangan Bell dan jeritan kesakitan.

Tombak cepat si kucing, gelombang serangan prum, tebasan dark elf yang memutuskan segalanya, dan sihir menakutkan white elf semuanya menyelimuti bocah itu dalam badai darah dan kehancuran.

PDF BY: bakadame.com

Ini jauh lebih intens daripada hanya pembaptisan biasa mereka, dan hampir terasa seperti mereka kehilangan ketenangan mereka...Apakah mereka mulai tidak sabar? Satu-satunya Freya Familia ?

Dewi kecantikan dan pengikutnya seharusnya sudah mencapai kemenangan.

Mereka telah menciptakan kotak pasir yang sempurna, sebuah penjara yang tidak mungkin bisa disingkirkan oleh bocah itu. Mereka pasti sadar bahwa Asfi sedang menonton, tapi dia hanyalah seorang petualang tingkat kedua yang hanya bisa melihat kejadian dari kejauhan, dan tidak mungkin dia bisa mengubah keadaan papan secara dramatis.

Seharusnya tidak ada orang yang bisa mengancam mereka, tidak di Orario, tidak di semua alam fana.

Lalu... seorang Irregular? Beberapa hal tak terduga yang mengganggu keluarga mereka...tidak, Dewi Freya sendiri?

Dan jika hal seperti itu bisa terjadi, maka satu-satunya yang bisa menyebabkannya adalah Bell Cranell.

Selama insiden dengan Ishtar Familia , Hermes telah menyarankan bahwa ada kemungkinan pesona tidak bekerja pada Bell. Karena jika itu terjadi, tidak ada alasan bagi Ishtar untuk tidak memesona Bell dan menggunakannya sebagai tameng melawan Freya saat keluarganya menyerbu Pleasure Quarter dalam serangan kilat.

Pada saat itu, Asfi menertawakan gagasan seseorang mengalahkan pesona dewi kecantikan, tetapi mengingat apa yang dilihatnya sejauh ini, gagasan itu semakin kuat.

Kemungkinan besar Freya Familia kehilangan kesabaran dengan Bell karena terus melawan, menolak untuk menyerah, dan mereka mulai lelah menunggu.

Atau Bell sendiri menjadi sesuatu yang mengancam akan menghancurkan kotak pasir.

“Bell Cranell...kau ini apa...?”

PDF BY: bakadame.com

Dalam kelelahannya, Asfi membiarkan perasaannya yang sebenarnya keluar dalam bisikan.

Bocah itu praktis merupakan penularan kekacauan pada saat ini. Seperti waktu dengan Xenos, insiden yang berpusat di sekelilingnya meledak dan mengguncang dunia. Atau mungkin sebaliknya, dan orang-orang seperti itulah yang benar-benar memiliki kualifikasi untuk menjadi pahlawan.

Bagi Asfi, orang duniawi yang ingin menghindari hal-hal yang menyusahkan sebisa mungkin, Bell adalah seseorang yang membuatnya ingin memohon dengan berlinang air mata untuk meninggalkannya sendirian—bahkan jika dia mengerti itu, dari sudut pandangnya, itu adalah permintaan yang tidak masuk akal dan dia sendiri sebenarnya tidak melakukan hal buruk—

Dia terbelah antara putus asa dan simpati untuk anak laki-laki yang tampaknya memanggil masalah saat dia mencubit punggung tangannya dan memaksa dirinya untuk berhenti berputar ke tempat yang buruk.

Bagaimanapun! Aku bisa mengamati Vana Freya dan yang lainnya dari sini, dan Warlord pasti ada di sisi dewinya...! Dengan semua petualang tingkat pertama berkumpul di rumah mereka, apa pun alasannya, jaringan pengawasan mereka pasti telah melonggar! Tidak salah lagi! Aku seharusnya bisa bergerak lebih bebas sekarang...!

Dia bisa mempertahankan sembunyi-sembunyinya selama itu tidak melawan monster-monster itu.

Familia Freya ? Siapa yang peduli dengan einherjar? Saya Perseus. Melawan siapa pun di level yang sama denganku, aku bisa lolos dengan mudah. Jika saya dikelilingi oleh Level 4, maka permainan berakhir, tetapi saya akan menerobos apa pun yang terjadi, sial!

Didorong ke depan oleh motivasi putus asa di benaknya, Asfi diam-diam mulai bergerak, membuat daftar dewa yang mungkin bisa membantunya saat dia pergi.

“Haaah...aku dewi yang tidak berguna...”

PDF BY: bakadame.com

Hestia itu melankolis.

Bahkan tidak dapat melihat matahari terbenam melalui awan, dia berjalan tertatih-tatih melewati aula rumah, memantapkan dirinya di atas pilar ketika rasa ketidakberdayaan menghantamnya.

Ini adalah suasana hatinya secara umum sejak Ouranos mengusirnya dari kamarnya.

Dia telah melewatkan shiftnya di tempat kerja selama beberapa hari berturut-turut, dan pemilik toko Jyaga Maru Kun cukup gila untuk datang mendobrak pintu rumah, yang pada gilirannya berarti bahwa toko kesabaran Hephaistos mungkin hampir habis. kering. Saat dia akan dipecat semakin dekat. Dan Lilly, yang tidak tahu apa-apa tentang apa yang terjadi, memarahinya untuk kembali bekerja karena menyebabkan masalah keluarga. Hestia tidak mencoba menggunakannya sebagai alasan untuk mengendur. Dia tidak bisa berpura-pura semuanya normal sementara pengikutnya yang berharga sendirian.

“Lonceng…”

Hatinya terasa seperti terbelah dua oleh kenyataan bahwa Bell masih menderita bahkan saat itu.

Suara gemerisik membangunkannya dari pikiran menyakitkan itu.

“Hah? Apa, secarik kertas…?”

Darimana itu datang? Apakah saya menjatuhkannya?

Hestia memiringkan kepalanya ke pemandangan yang aneh saat dia mengulurkan tangan untuk mengambilnya. Seolah-olah orang yang tak terlihat telah menjatuhkannya tepat di depannya.

“‘Aku melupakan sesuatu di bengkel’…?”

PDF BY: bakadame.com

Membuka potongan kertas yang sobek, dia membaca Koine yang tertulis di atasnya.

Matanya melebar pada goresan pena merah yang ditulis seperti catatan untuk dirinya sendiri agar tidak melupakan sesuatu.

“Yahlllf! Apakah kamu di sana, Welf ?! ”

Dia bermaksud memanggil dengan suara yang sangat keras saat dia berlari di sekitar rumah.

Dia sepenuhnya sadar bahwa Freya Familia sedang mengawasinya dan keluarganya dari suatu tempat, bahkan sekarang. Jadi Hestia mengikuti memo itu dan bertindak seperti dewi bodoh yang meninggalkan sesuatu tergeletak di sekitar.

Mikoto mengeluarkan kepalanya dari dapur untuk memberitahunya, “Tuan Welf ada di ruang penyimpanan di lantai pertama.”

Dengan ucapan terima kasih yang cepat, dia menuju ke arah itu.

Pandai besi sedang dalam proses membawa beberapa kotak.

“Welf! Bisakah Anda meminjamkan saya kunci bengkel Anda?! Aku harus pergi dengan sangat cepat!”

“Eh, kamu...?”

“Oy, oy, apa ekspresi tidak menyenangkan di wajahmu itu! Kamu pikir aku ini apa?!”

“Tidak, aku hanya sedikit khawatir tentang alat smithingku yang rusak itu saja... Lagipula, apa yang kamu inginkan di sana?”

“Aku kehilangan salinan pinjaman dua ratus juta valis! Saya pikir itu mungkin tercampur dalam gerakan dan berakhir di bengkel Anda! ”

“Kedengarannya sangat buruk ...”

PDF BY: bakadame.com

Hestia mengoceh dengan suara yang cukup keras untuk terdengar di luar rumah saat Welf dengan enggan mengernyit dan memberinya kunci dengan tegas, “Tolong, jangan hilangkan itu.”

“Tentu saja tidak,” jawab Hestia dengan acungan jempol. “... Apa yang kamu lakukan, omong-omong?”

“Sebenarnya, saya telah menyimpan banyak barang di bawah bengkel, tapi itu menjadi sedikit sempit, jadi saya memutuskan untuk mengaturnya sedikit.”

Dia membawa senjata dan perlengkapan yang dibungkus kain, bersama dengan baju besi yang dimasukkan ke dalam kotak, dan bahkan beberapa bilah sihir. Memang benar bahwa meninggalkan semua yang tergeletak begitu saja akan mengkhawatirkan. Hestia kemudian menyadari bahwa Welf sedang menatap sepotong baju besi di tangannya yang hampir patah.

“Welf...?”

“...Nona Hestia...Apakah kamu ingat kenapa aku membuat armor ringan?”

Tidak ada seorang pun di Hestia Familia saat ini yang menyukai baju besi ringan.

Hestia tersentak saat melihat armor yang Lilly, Mikoto, dan Haruhime tidak akan pernah gunakan.

“Sepertinya aku tidak ingat untuk siapa aku membuat ini...tapi aku tahu bahwa aku pasti sangat berhati-hati dalam membuatnya.”

Welf menatap baju besi itu meskipun dia tidak mungkin tahu apa yang terjadi.

Untuk sesaat, Hestia hampir menangis. Setelah beberapa saat berlalu, dia memberinya senyum terbesarnya.

PDF BY: bakadame.com

“Kamu tidak perlu mengingatnya, cukup rasakan saja. Ikatan yang kamu miliki dengan petualang yang menggunakan armor itu!”

Dengan itu, Hestia melarikan diri dari ruang penyimpanan.

Tidak peduli berapa banyak Freya memutarbalikkan hal-hal dengan pesonanya, ikatan orang-orang dengan Bell masih tetap ada. Dengan pencarian yang cukup, pasti akan lebih banyak lagi yang terungkap. Dan di dalam kesadaran itu, ada harapan. Memperbarui pikirannya, Hestia bergegas maju.

Mencapai bengkel di halaman belakang, dia membuka kunci pintu dan menyelinap masuk.

Dengan pintu tertutup rapat, ruangan menjadi gelap. Pada pandangan pertama, itu tampak kosong, tapi...pintu yang menuju ke bawah tanah terbuka. Hestia dengan tenang menuruni tangga dan menutup palka dengan kuat. Di sana-

“Maaf telah memanggilmu ke sini, Dewi Hestia. Saya ingin memastikan kami bertemu di suatu tempat yang tidak bisa kami dengar.”

Asfi melepaskan tembus pandangnya dan muncul dari udara tipis.

“AA-Asfiiiiiiiiiiii!”

“Gho?! P-Tolong tenang. Saat kita berada di bawah tanah, masih mungkin Freya Familia akan memperhatikan kita jika kita menyebabkan gangguan...!”

Hestia diliputi emosi saat dia menangani Asfi. Dia ingat pernah melihat goresan pena merah pada memo sebelumnya.

Pada malam pertempuran Daedalus yang melibatkan Xenos, tulisan tangan yang sama telah mengisi Buku Catatan Daedalus palsu yang telah disiapkan Hermes. Hestia baru kemudian mendengar bahwa Asfi-lah yang bertanggung jawab atas penciptaannya.

PDF BY: bakadame.com

Dia tidak membutuhkan konfirmasi lebih lanjut bahwa Asfi tidak terpesona. Dia merasa tidak enak karena kecerobohannya, tetapi dia masih diliputi emosi karena memiliki petualang yang meyakinkan seperti salah satu dari sedikit sekutunya.

“Syukurlah kamu selamat! Sangat kesepian dan menyakitkan sendirian tanpa dukungan selama ini...!”

“Saya merasakan hal yang sama. Saya benar untuk percaya bahwa Anda masih waras. ”

Sebagai rekan yang sama-sama berada di luar kotak pasir, mereka bisa berbagi rasa sakit dan kegembiraan akhirnya menemukan sekutu.

Meski biasanya Asfi begitu dingin dan tenang, dia secara terbuka tersenyum seperti anak kecil, seolah kelegaan menyelimuti seluruh dirinya.

Hestia terisak keras dan bertanya, “Ngomong-ngomong, karena penasaran, bagaimana kamu bisa masuk ke sini? Itu terkunci, kan?”

“Saya Perseus.”

“Ah, benar, tentu saja.”

Asfi mendorong kacamatanya ke atas, dan itu sudah cukup dipahami Hestia. Dengan kata lain, dia telah mengambil kuncinya.

Hestia memilih untuk memprioritaskan memeriksa semua hal yang mereka butuhkan untuk menutupi, kapan Asfi kembali, apa yang dia lakukan, semua informasi yang harus mereka bagikan. Asfi telah menebak niat Freya dengan benar, dan Hestia mengetahui status Freya Familia saat ini.

“Gerakan mereka telah berubah...?”

“Ya, sampai batas tertentu. Semua yang bisa dikatakan adalah bahwa pembaptisan mereka telah meningkat, tapi...tampaknya bagi saya seperti mereka menjadi tidak sabar.”

PDF BY: bakadame.com

“Tidak sabar? Mereka? Mengapa?”

“... Kemungkinan besar karena Bell Cranell masih menolak untuk menyerah pada pesonanya.”

Mata Hestia melebar saat Asfi berjuang untuk mengungkapkan kesan yang dia dapatkan dengan kata-kata.

Dan kemudian, dia melihat ke secarik kertas kecil yang dia pegang selama ini—satu-satunya harapannya.

“Apakah waktunya telah tiba...?”

Aku sedang lelah.

Aku semakin terpuruk.

Tubuh saya, pikiran saya, hati saya—semuanya berantakan di bawah intensitas baptisan.

Saya didorong ke batas saya dan jauh melampaui, bukan di Dungeon, tapi di atas tanah. Situasi ini sangat ekstrim sehingga meskipun saya mendapatkan banyak penyembuhan, nutrisi, dan tidur, itu menyaingi kematian yang berbaris melalui tingkat yang dalam. Saat kesadaran itu menyadarkan saya, saya muntah.

Ada satu hal yang harus aku sadari dari pertarunganku dengan petualang tingkat pertama.

Setiap gerakan mereka mematikan.

Tanpa harapan untuk menemukan jalan keluar dari lembah kematian, saya harus mengukir jalan berdarah saya sendiri.

Jika saya tidak mempelajari taktik baru, saya akan mati.

PDF BY: bakadame.com

Jika saya tidak menjadi lebih kuat dengan setiap tetes darah yang saya keluarkan, hidup saya bisa berakhir dalam sekejap.

Selain itu, bahkan ketika saya bisa merasakan kekuatan saya tumbuh, saya terus-menerus diinjak-injak oleh kekuatan tirani dan tidak dapat dipahami yang semakin besar. Dan kemudian saya dipaksa lagi untuk menanggung kebangkitan absurd lainnya. Tiba-tiba terpikir olehku bahwa jika kematian mungkin bagi para pejuang yang tidak akan mati, maka itu hanya akan menghancurkan semangat mereka.

Itu salah satu bentuk doping.

Biaya pertumbuhan drastis yang tiba-tiba seperti itu pasti akan menimpa saya di beberapa titik.

Dan titik itu adalah sekarang.

Terlepas dari seberapa bertekad atau berpikiran tunggal saya, keinginan saya, harga diri saya, dan semangat saya telah dimusnahkan secara sistematis. Yang tersisa hanyalah naluri bertahan hidup yang takut akan kematian. Tidak jelas apakah semangat saya sudah hancur, dan saya tidak yakin apakah saya berdiri di tepi tebing atau di kedalaman lautan.

Dan lebih dari segalanya, pengabdian yang telah menjadi kekuatan pendorong saya tampaknya kehilangan makna.

Di mana bunga di puncak gunung itu bahkan mekar?

Apakah saya mendaki puncak yang salah?

Apakah bunga itu benar-benar ada?

Aku sangat lelah dan di ambang kehilangan sesuatu yang berharga.

Dari lubuk hatiku, aku ingin lari.

PDF BY: bakadame.com

Tetapi bahkan jika saya melarikan diri, saya tidak punya tempat lain untuk menelepon ke rumah. Orang-orang yang saya temui sudah tidak ada lagi.

Fakta itu yang paling menyakitkan. Yang paling menakutkan.

—Hanya dalam waktu setengah tahun, aku berada di ambang menjadi petualang tingkat pertama, seorang einherjar di mata siapa pun.

Di benak saya, saya ingat kata-kata wanita yang saya anggap seperti kakak perempuan.

Einherjar.

Kata itu memiliki arti lain dalam bahasa para dewa.

Ini mengacu pada prajurit yang mati.

Ditakdirkan untuk mati di bawah matahari, hanya untuk dihidupkan kembali oleh bulan.

Dan sesuai dengan itu, hal-hal yang saya pegang menjadi lebih sederhana dan lebih sederhana, hingga hanya tersisa satu hal.

Hingga hanya dia yang tersisa.

“Hei, Bell, kenapa kamu tidak tidur denganku malam ini?”

“...Eh?”

Malam telah tiba dan aku kembali ke kamar dewi.

Dia cantik seperti biasanya.

Ada martabat suci tentang dirinya, rambut peraknya diikat ke belakang, mengenakan gaun tidur yang elegan.

PDF BY: bakadame.com

Sementara itu aku kelelahan sampai ke tulang seperti orang tua.

Otak saya hampir tidak bisa berfungsi dan sedikit dari rasionalitas saya yang tersisa berusaha mati-matian untuk menghindari melakukan tindakan yang tidak sopan.

“Aku tidak akan melakukan apapun padamu. Aku janji... Jadi kenapa tidak tidur di sini malam ini?”

... Saya kira itu baik-baik saja.

Jika tidak ada yang akan terjadi, maka aku, yang tidak memiliki siapa pun untuk dipeluk selain dia, tidak punya alasan untuk menahan godaan. Dia lebih baik dari siapa pun yang saya kenal.

Aku mengangguk seperti anak kecil dan naik ke tempat tidurnya yang berkanopi.

Aku terbungkus selimut sutra.

Awalnya, saya menatap langit-langit.

Tapi tak lama kemudian tangannya menyentuh pipiku, memutar kepalaku ke samping.

Wajahnya tergeletak di sana tepat di depan mataku.

“Hei, Bel. Apakah ada yang kamu inginkan?”

“Ada yang aku inginkan...?”

“Ya. Kekayaan dan kehormatan, kekuatan dan warisan, tempat kedudukan pahlawan, bahkan dunia itu sendiri... atau hati seseorang. Apa pun yang Anda inginkan, saya berjanji akan mendapatkannya dan memberikannya kepada Anda.”

“.....”

“Jadi, apakah ada yang kamu inginkan?”

PDF BY: bakadame.com

Jawaban saya ... datang dengan mudah.

“Tidak ada... aku tidak butuh apa-apa.”

Aku takut dia mungkin menuduhku menolak kebaikannya, tapi...dia tersenyum.

“Ya, aku punya firasat kamu akan mengatakan itu.”

“Eh?”

“Itu karena inilah dirimu. Itu sebabnya aku jatuh cinta padamu.”

Apakah saya sedang diuji?

Saya tidak tahu.

Tapi matanya lebih ramah, lebih lembut dari yang pernah kulihat sebelumnya saat dia berbisik di telingaku.

“Aku menyukaimu, Bell... aku sangat menyukaimu.”

Lengannya yang terentang memeluk kepalaku dan memelukku di dadanya.

Dia merasa sangat baik dan wangi—tapi lebih dari segalanya, dia hangat.

Begitu hangat sehingga saya ingin tinggal di pelukan itu selamanya.

...Bukankah ini cukup?

Tidak bisakah aku menerimanya saja?

Terimalah bahwa kenangan, perasaan, pertemuan yang kupegang selama ini hanyalah mimpi?

PDF BY: bakadame.com

Tidak bisakah saya dimaafkan karena ingin bebas dari mimpi buruk ini?

Dia hangat. Sangat hangat. Aku nyaman di sisinya.

Jari-jarinya membelai rambutku seperti sedang menenangkan anak kecil. Saya merasa damai. Bibirnya yang lembut menyapu kepalaku dan menyembuhkan luka yang terukir di tubuh dan jiwaku. Buaian dewi melelehkan begitu banyak hal saat memelukku.

Apakah benar-benar salah untuk menikmati cinta ini?

Apakah saya belum cukup?

...Tetapi.

.....Tetapi.

.....Tetapi-

Jika saya melupakannya, jika saya melupakan perasaan yang membuat saya menolak Syr, maka saya tidak akan ingat mengapa saya menyakitinya.

Tidak peduli betapa sakitnya itu, dan bahkan jika itu semua hanya palsu, aku tahu pasti bahwa aku menyakitinya.

Aku membuatnya menangis.

Jika aku lupa alasannya...jika aku menertawakannya karena semua hanya mimpi...itu tidak akan termaafkan.

—Aku Bell Cranell, orang bodoh yang tidak bisa membohongi dirinya sendiri.

Tidak peduli betapa manisnya keselamatan di hadapanku, kecuali aku sudah kehilangan segalanya...Aku tidak bisa mengulurkan tanganku dan mengambilnya.

Goyah di ruang antara pikiran, perjalanan saya tanpa akhir, saya menutup mata.

PDF BY: bakadame.com

Saat kesadaranku memudar, tiba-tiba aku menyadari sesuatu.

Dia—Nyonya Freya—telah berhenti mengatakan dia mencintaiku.

Malam itu aku bermimpi tidur di pelukan seorang gadis berambut biru abu-abu.

Berbeda dengan beberapa hari terakhir, langit cerah hari ini.

Ini sangat cerah dan biru untuk mataku yang lelah.

Setelah menghabiskan malam dalam pelukan Lady Freya, pagi telah tiba.

Aku bangun di kamarnya, meninggalkan tempat tidur yang sudah kosong, dan kembali ke kamarku untuk membersihkan diri. Saat aku membuka pintu—seorang elf berdiri di sana.

“Menguasai...?”

Sinar mentari pagi mewarnai koridor putih panjang nan megah.

Sangat terang, aku secara refleks menyipitkan mata dan mengangkat tanganku untuk menutupi wajahku, tapi mau tak mau aku masih melihat mata karangnya tertuju padaku.

“Apakah kamu mengabaikan baptisan untuk keluar lagi hari ini?”

“...Ya...”

Saat mataku berangsur-angsur menyesuaikan, aku mengangguk lemah.

Perjuangan saya berlanjut saat saya menggunakan setiap kesempatan untuk pergi keluar. Jelas untuk mencari apa pun yang akan mengkonfirmasi saya . Tapi saat ini aku hanya tertarik pada nasib seorang gadis.

PDF BY: bakadame.com

Pak.

Sementara dunia berbeda dari ingatanku, dia adalah satu-satunya yang benar-benar menghilang. Saya tidak mau menerima kenyataan itu. Saya tidak ingin percaya bahwa dia hanya isapan jempol dari imajinasi saya.

Meskipun saya hanya bisa menggunakan alasan apa pun untuk melarikan diri dari pertempuran dan pergi ke luar untuk beristirahat sebentar, saya masih sepenuhnya berniat untuk menjelajahi seluruh kota lagi.

“... Tidak enak dilihat. Tak tertahankan,” kata Guru sambil menatapku. “Jangan menyeret orang lain ke bawah dalam pencarian kepuasan diri Anda. Pergi sendiri.”

“Eh? Tetapi...”

“Jika kamu dikutuk lagi, Lady Freya akan kecewa padamu. Itu hanya akan berarti bahwa cintanya terlalu besar untuk kamu tanggung.”

Guru memiliki ekspresi jijik di wajahnya, dan dia berbalik begitu dia mengatakan bagiannya.

Saya hanya bisa berdiri di sana, tetapi sebelum saya menyadarinya, saya memanggilnya.

“Tuan...Hedin...”

“.....”

“Apakah aku... gila?”

Pertempuran telah bergabung di lapangan di luar jendela.

Raungan para pejuang terdengar di bawah langit biru.

Tatapanku jatuh, dan aku kehilangan pandangan saat aku menanyakan pertanyaan itu padanya.

PDF BY: bakadame.com

“Apakah kamu akan menjadi bidat atau tidak, itu tidak relevan.”

Dia berhenti, tidak berbalik, tapi berhenti sejenak, dia memberiku jawaban.

“Maju kedepan. Berdiri diam adalah hal yang tidak bisa dimaafkan.”

Meninggalkan kata-kata itu, dia berjalan pergi.

Melihat ke atas, mataku terbelalak untuk beberapa saat, tapi akhirnya, aku berbalik dan mulai berjalan.

Kehadiran anak laki-laki itu masih diliputi keraguan, tetapi perlahan-lahan berubah ke arah yang berlawanan.

Merasakan itu di belakangnya, Hedin berjalan tanpa ragu ke suatu tempat.

“Mobil van. Singkirkan penjaga dan pengamat Bell Cranell.”

“Hah...? A-apa maksudmu, Tuan?”

Dia pergi ke pintu belakang rumah dan mengirimkan pesanan ke pesta tiga orang yang dipimpin oleh half-prum.

“Ada tanda-tanda bahwa ekspedisi Loki Familia ke Deep Levels akan kembali. Kami telah menerima laporan dari mata-mata yang mengawasi Dungeon.”

“...! Loki Familia adalah...?”

“Ya. Lady Riveria the Thousand Elf dan kelompok mereka lainnya sama sekali bukan kekuatan kecil. Kita harus menjaga kotak pasir itu.”

Satu laporan itu sudah cukup untuk membuat ekspresi mereka berubah secara dramatis.

Hedin dengan tenang menjelaskan situasinya dan memberi mereka instruksi baru.

PDF BY: bakadame.com

“Dimungkinkan untuk mengirim Hörn sendiri secara langsung, tetapi tidak ada yang tahu kapan Irregular mungkin terjadi di Dungeon. Kami akan menjaga mereka dengan kepastian mutlak di Babel saat mereka pergi. Allen dan Gulliver sudah dalam perjalanan. Anda harus bergabung dengan mereka juga. ”

“Ya pak!”

“Ambil para pengintai yang saat ini ditempatkan di The Benevolent Mistress dan poin-poin penting lainnya bersamamu. Kami akan membutuhkan lebih banyak angka daripada yang dapat diberikan oleh tingkat kedua untuk memastikan tidak ada yang lolos. Saya akan mengatur pengintai baru sendiri. ”

Tidak ada yang mengajukan pertanyaan tentang perintah yang datang dari peri putih yang menjabat sebagai ahli strategi keluarga.

Sambil mengakui pemahamannya tentang perintah pertempuran logis, Van selesai dengan sebuah pertanyaan.

“Bagaimana dengan Bell? Memang benar bahwa mungkin tidak perlu lagi mengawasinya dengan ketat, tapi...”

Bell secara fungsional sudah menjadi mayat berjalan.

Tak seorang pun di familia meragukan itu.

Jelas sekali bahwa dia akan mematuhi kehendak ilahi Freya tak lama lagi.

“Itu tidak akan menjadi masalah.”

Jawaban Hedin sederhana.

“Aku akan mengamatinya sendiri.”

Meskipun tidak ada satu pun awan di langit, di luar dingin.

PDF BY: bakadame.com

Musim gugur hampir berakhir, tetapi hari ini sangat dingin untuk musim ini. Ini hampir seperti itu benar-benar musim dingin. Malam ini cahaya perapian mungkin akan bergabung dengan lampu batu ajaib kota yang mempesona.

Aku mengembalikan pandanganku ke depan. Saya tidak bisa melihat siapa pun di West Main Street berpakaian ringan. Bahkan petualang sesekali mengenakan pakaian hangat. Anggota Persekutuan yang berjalan-jalan mungkin membawa kayu bakar untuk memasok setiap distrik kota.

“Lihat ... itu Kaki Kelinci.”

“Freya Familia...!”

Gumaman seperti kicau burung mulai berputar di sekitarku.

Aku sudah terbiasa.

Tatapan penasaran dan terpesona mengikutiku saat aku berjalan-jalan dengan seragam Freya Familia . Orang-orang normal yang tinggal di kota dan para pedagang, tidak ada yang meragukan bahwa Bell Cranell adalah anggota faksi terkuat di kota.

Aku lelah menyangkalnya dan disakiti lagi, jadi aku hanya menanggungnya dan melanjutkan sepanjang Jalan Utama sambil sebagian besar melihat ke bawah ke tanah, hatiku mati rasa.

Bangunan yang saya tuju berdiri di sudut persimpangan utama.

Nyonya Yang Baik Hati.

“Oh! Dia kembali, meong! Kelinci putih Freya Familia !”

“Kami sudah bilang, tidak ada anak bernama Syr di sini. Anda benar-benar tidak tahu kapan harus menyerah, bukan? ”

PDF BY: bakadame.com

Saat aku memasuki kedai, Chloe dan Runoa, yang tampak menyapa pelanggan baru, meringis saat melihatku. Saya tidak ingat lagi berapa kali saya datang ke sini.

“Aku tahu skemamu! Anda baru saja menciptakan gadis palsu dan berpura-pura mencarinya sebagai alasan untuk mendekati gadis lain! Itu sangat licik dan teduh! Anda akan memiliki kesempatan yang lebih baik merayu saya dengan pantat Anda yang bagus itu! Oke, datang ke belakang kedai meong!”

“Apa yang kamu lakukan, kucing bodoh?”

Aku tidak bisa memaksakan diri untuk tersenyum pada olok-olok akrab mereka.

Sorot mata mereka ketika mereka melirik ke arahku membuatnya sangat jelas bahwa mereka mengira kami orang asing.

Dan saya tidak memiliki kekuatan keinginan yang tersisa sekarang untuk mencoba menjalin ikatan baru dengan mereka.

“Jika kamu tidak akan menawarkan pantatmu kepadaku, maka shoo! Cepat dan kalahkan!”

“Kamu tidak punya filter, kan...? Kurasa memang benar dia mengganggu bisnis. Jika Anda tidak berencana membeli apa pun, Anda keberatan keluar? Kami punya banyak pekerjaan karena rekan kerja elf kami belum kembali. Dan Ahnya juga tidak keluar untuk bekerja sekarang...”

Kata-kata mereka yang dingin dan seperti bisnis mencakar hatiku, dan aku mengkhawatirkan Lyu.

Saya juga telah mencari petunjuk tentang apa yang terjadi padanya, tetapi setidaknya mereka tahu siapa dia. Karena itu, saya akhirnya lebih fokus pada keberadaan Syr.

Mencoba membuktikan seseorang pernah ada lebih sulit daripada mencoba melacak seseorang yang masih dikenal dan diingat orang.

PDF BY: bakadame.com

Dan Ahnya tampaknya merasa tidak enak badan dan tidak bekerja hari ini juga...

“Apa yang kalian bicarakan, dasar ijits! Jika kalian punya waktu untuk itu, maka keluarlah dan selesaikan tugasmu!”

““Eep?! B-segera!””

Tiba-tiba teriakan marah bergema di seluruh kedai.

Chloe dan Runoa tersentak, memucat saat mereka berlari ke belakang kedai.

Tercengang, aku menoleh untuk melihat Mia, pemiliknya, berdiri di belakang konter.

“.....”

“...?”

Mata Mia diam-diam melesat ke sekeliling.

Dia melirik saya ... tidak, di luar ?

Ini mungkin hanya kesalahpahamanku, tapi sepertinya dia berhati-hati terhadap seseorang yang mungkin sedang menonton. Dia diam-diam melanjutkan persiapannya untuk pembukaan malam itu.

Tidak ada pelanggan lain, jadi Mia adalah satu-satunya orang di dalam toko.

Sebuah momen aneh berlalu di antara kami.

“Anak.”

Mia tidak mengatakan sepatah kata pun kepadaku sejak Festival Dewi, tetapi ketika aku tidak tahan lagi dengan keheningan dan mulai meninggalkan toko, dia menghentikanku dengan ekspresi canggung dan menyesal di wajahnya.

PDF BY: bakadame.com

“Eh?”

“Aku tidak punya niat untuk mengatakan apa pun kepada dewi. Saya bersumpah untuk tidak menghalangi ketika saatnya tiba. ”

…?

Apa dia…?

“Aku ingin memanggang orang-orang bodoh terkutuk yang meletakkan tangan mereka pada gadis-gadis bodoh itu, tapi…”

“A-apa yang kamu katakan …?”

“Saya Freya Familia .”

“!”

Aku terkejut dengan pengumuman yang tiba-tiba.

“Kamu tahu aku setengah pensiun dari keluarga, kan?” Mia melanjutkan saat aku menatapnya dengan gelisah. “Dengan kata lain, tidak membantu adalah bentuk perlawananku, dan yang akan kukatakan padamu adalah pemberontakan langsung.”

Mengatakan itu, dia mendongak, dan melihat ke arahku untuk pertama kalinya.

“’Menjadi seorang petualang bukan tentang terlihat keren.’”

Nafasku tercekat.

“’Yang terakhir berdiri’ adalah yang teratas dari semua yang ada.’”

Tanganku gemetar.

“Jadi percayalah pada diri sendiri dan tetap berdiri.”

PDF BY: bakadame.com

Mengabaikan reaksi kagetku, Mia menatap mataku saat dia menyelesaikan pesannya.

“—Teruslah berlari.”

Rasanya seperti dunia yang saya lihat tiba-tiba berubah warna.

Aku berdiri diam selama beberapa saat sebelum entah bagaimana berhasil membuat bibirku bergerak dan mulai mengajukan pertanyaan campur aduk.

“……M-Mia, itu…”

Tapi sebelum aku bisa menyelesaikannya, matanya menyala dan dia berteriak padaku.

“Pergilah dan git! Aku tidak punya makanan untuk disajikan sepertimu!”

“Hah?!”

“Aku bilang seorang petualang yang terlihat begitu muram dan depresi akan mengusir pelangganku dan merusak bisnis! Git dan jangan kembali sampai kamu tidak terlalu lelah untuk melihatnya!”

“A-aku minta maaf ?!”

Saya meninggalkan The Benevolent Mistress setelah diusir secara paksa.

Aku berlari tanpa berpikir, putus asa untuk menghindari teriakannya yang menakutkan…dan ketika akhirnya aku berjalan lambat, jantungku berdebar kencang.

Napasku kembali normal, tapi denyut nadiku masih berpacu.

Aku tidak bisa memikirkannya. Semuanya masih kabur.

Apa yang dia katakan padaku … kata-kata itu barusan …

PDF BY: bakadame.com

“Menjadi seorang petualang bukan tentang terlihat keren. Hanya khawatir tentang tidak membuat dirimu terbunuh sejak awal. ”

“Yang terakhir berdiri adalah yang teratas. Menyedihkan atau tidak, tidak ada hubungannya dengan itu.”

Itulah yang dikatakan Mia kepadaku... jauh di masa lalu, di awal waktuku di sini, setengah tahun yang lalu...

Bell Cranell Freya Familia tidak ada hubungannya dengan Mia. Tidak salah lagi. Lalu mengapa?

Apakah itu hanya kebetulan?

Apakah Mia tahu aku akan dibaptis?

Apakah itu hanya sedikit dorongan dari seseorang yang merupakan bagian dari familia yang sama?

Atau ... apakah itu berarti sesuatu yang lain?

Tetap berdiri, sampai akhir...percaya pada diri sendiri dan tetap berdiri...?

Apa yang Mia coba katakan padaku?

Apa yang dia coba sampaikan?

Haruskah aku kembali dan bertanya padanya? Tapi aku punya firasat dia tidak akan memberitahuku apa-apa lagi. Tidak sampai aku terlihat kurang muram.

Apakah dia menguji saya?

Tidak—apakah dia mencoba mempercayakan sesuatu padaku?

...Tapi...bahkan jika dia memang bermaksud seperti itu...

PDF BY: bakadame.com

Tubuhku sudah babak belur.

Pikiran saya lelah.

Saya diliputi oleh rasa ketidakberdayaan. Apa yang bisa saya lakukan?

Saya ingat semua yang mengarah ke hari ini.

Tidak ada yang mengingat saya, tidak ada yang mengenal saya, dan mereka semua menolak saya.

Saya kehilangan rumah, rekan-rekan saya pergi, dan saya hanya ingin tidak disakiti lagi.

Aku hanya menyerahkan segalanya pada dewi, jadi apa yang bisa kulakukan—

“—Yang bisa kulakukan hanyalah berdiri.”

Aku bisa merasakan kekuatan di tanganku.

Mereka mengepal.

Lututku yang hampir ambruk berteriak.

Tubuhku yang memar dan babak belur yang disiksa oleh rasa sakit menguatkan dirinya dan menjangkau api yang masih menyala di dalam.

“Yang bisa saya lakukan adalah tetap percaya pada diri saya sendiri! Dan tetap berdiri—!”

Benar.

Saya seorang petualang.

PDF BY: bakadame.com

Tidak peduli seberapa menyedihkan.

Tidak peduli seberapa menyedihkan.

Hanya mati-matian berpegang teguh pada kehidupan.

“—Yang bisa kulakukan hanyalah terus berlari!”

Saya berlari.

Orang-orang di sekitar saya terkejut dan melihat saya seperti saya orang gila saat saya berlari melewati kerumunan.

Punggungku terbakar karena dorongan Mia saat aku berlari melintasi kota.

Logika tidak bisa mulai menjelaskan apa yang saya rasakan. Aku bisa mendengar suara di belakang kepalaku berbisik bahwa aku hanya bertingkah seperti kelinci yang gelisah dalam ledakan kegembiraan yang tiba-tiba. Tapi meski begitu, saya tidak melawan dorongan yang mendorong saya.

Adalah hal yang menakutkan untuk tetap percaya pada diri sendiri. Saya tahu itu. Tak lama, saya mulai ingin berpegang teguh pada apa yang orang lain katakan untuk dukungan. Mulailah ingin menerima kata-kata manis sang dewi dan semua orang, untuk menyerahkan diriku kepada mereka.

Tapi aku sudah selesai melarikan diri.

Aku harus berhenti takut terluka.

Lagipula, masih ada satu orang yang belum kutemui!

“Hah, hah, hah—!”

Aku terus berlari.

PDF BY: bakadame.com

Mengayunkan lenganku, mengangkat kakiku, tidak ada tempat dalam pikiranku, hanya dengan sembarangan mendorong ke depan, tetapi masih percaya pada diriku sendiri.

Bahkan jika saya mendaki gunung yang salah, itu berarti perjalanan saya ke puncak belum berakhir.

Membayangkan bunga emas begitu jauh di atasku, idola yang telah mencuri mata dan hatiku.

Aku akan menemuinya.

“Ghhh—Aiz!”

Saya memanggil orang yang saya kagumi.

Di distrik utara kota, sebuah manor panjang mulai terlihat. Ini adalah wilayah mereka, yang tidak pernah saya coba dekati sebelumnya.

Saat aku membiarkan napasku yang tersengal-sengal tidak terkendali, aku melihat gadis dengan rambut pirang panjang yang indah perlahan berbalik ke arahku.

“Hah? Bukankah itu...?”

“ Freya Familia. Kenapa kau bahkan tidak bisa mengingatnya?”

“Oh, benar! Itu apa-kakinya, pria yang Loki dan mereka katakan untuk berhati-hati!”

Aiz bersama Tiona dan Tione.

Saya bertemu mereka di sudut jalan biasa. Ada banyak orang di sekitar kita. Tione dan Tiona memperhatikanku dengan curiga, sementara gadis yang aku panggil terlihat terkejut.

“Kenapa seseorang di Freya Familia memanggil Aiz?”

PDF BY: bakadame.com

“Ada urusan apa dengan kami? Apakah Anda mencoba untuk memulai perkelahian atau sesuatu? ”

“Gh...!”

Loki Familia dan Freya Familia adalah rival.

Dan mata Tiona dan Tione dipenuhi dengan permusuhan terbuka. Mereka melihat Bell Cranell Freya Familia , seperti itulah hubungan kami.

Di luar keinginanku, hatiku bergetar.

Sedikit rasa yang saya miliki adalah menangis.

Ini adalah pertigaan di jalan.

Jika dia menolakku. Jika dia menatapku dengan cara yang sama seperti Tione berjaga-jaga...jika dia tidak mengingatku, seperti Tiona, yang tidak memanggilku Argonaut seperti biasanya...jika dia melakukan itu, api yang masih menyala di punggungku kemungkinan besar akan padam. keluar selamanya.

Hatiku yang sudah retak akan hancur total, dan aku tidak akan bisa menahannya lagi saat aku merasakan kasih sayang sang dewi.

Keringat mengalir di punggungku.

Jantungku rasanya ingin keluar dari dadaku.

Aku tidak bisa menggerakkan lidahku sesukaku.

Hatiku goyah tidak seperti sebelumnya saat aku bertemu tatapan emasnya.

“Aiz...kau mengenalku?”

“.....”

PDF BY: bakadame.com

“Apakah kamu ingat semua yang terjadi sebelumnya ?!”

“.....”

Itu pertanyaan yang sudah saya tanyakan berkali-kali.

Semua orang di Hestia Familia , pelayan di The Benevolent Mistress, anak yatim piatu di Jalan Daedalus, banyak dewa dan dewi—mereka semua bereaksi dengan curiga dan menolakku. Pada titik tertentu, keputusasaan berubah menjadi kepasrahan yang mengancam akan membekukan tenggorokan dan anggota badan saya.

Tapi aku meneriakkannya lagi, menepis keputusasaan dan kepasrahan untuk terakhir kalinya.

Aku mengungkapkan perasaanku yang tak tergantikan di tempat terbuka saat dia melihatku.

“Apa yang kau bicarakan? Menjauhlah. Kami tidak seharusnya ada hubungannya dengan kalian.”

“Ayo pergi, Ais.”

“Ah-”

Para suster yang menolak saya seperti orang lain bergerak di antara saya dan idola saya.

Mereka berada di antara kami saat mencoba melewatiku.

Tubuhku tidak mau mendengarkanku. Aku tidak bisa mengulurkan tanganku.

Saya hanya bisa mengatur suara serak.

Kakiku gemetar, dan jantungku berdebar kencang saat aku terjatuh.

PDF BY: bakadame.com

Tidak ada harapan.

Nyala api di punggungku mulai padam saat keputusasaanku tumbuh, ketika—

Saat dia lewat, dia meraih tanganku.

” ”

Aku melihat ke atas.

Aku menatapnya dengan mata terbuka lebar.

Aiz berhenti dan mencengkeram tanganku dengan kuat.

Matanya juga melebar, seperti cermin saat jari-jarinya yang ramping meremas tanganku.

“A-Aiz?”

“A-apa yang kamu lakukan?”

Tione dan Tiona secara terbuka bingung ketika waktu berhenti untuk kami berdua.

Segala sesuatu di sekitar saya memudar. Dia adalah semua yang tercermin di mataku.
Saya tidak bisa memaksa diri untuk mengatakan apa-apa.

Bibirnya sedikit bergetar.

“……D…”

Dan akhirnya, dia berbicara.

“Apakah kamu ingin berlatih?”

“””Hah?”””

PDF BY: bakadame.com

Para suster dan saya memiliki reaksi yang sama.

Mata kami menyipit, dan rahang kami ternganga pada pertanyaan yang benar-benar tiba-tiba itu.

Mengabaikan reaksi kami, Aiz terlihat sangat serius saat dia mati-matian mencoba menuangkan pikirannya ke dalam kata-kata.

“Aku ... aku menjatuhkanmu berkali-kali ...”

“Eh?”

“Dan kemudian biarkan kamu beristirahat di pangkuanku ...”

“Wai—”

“Dan ketika kamu bangun, aku menjatuhkanmu lagi ...”

“A-Aiz?”

Aku, Tione, dan Tiona semuanya membeku, tidak dapat merangkai kata apa pun saat Aiz menutup matanya sejenak seolah-olah ada sesuatu yang menyakitinya, dan kemudian dia mencondongkan tubuh ke arahku.

“Aku merasa harus bertarung denganmu di tembok kota.”

“—!”

“Aku merasa harus mengajarimu dan belajar darimu.”

Sepertinya dia sedang berjuang untuk mengekspresikan emosi di dalam hatinya.

Sepertinya dia mengumpulkan pecahan mimpi yang tidak bisa dia ingat.

PDF BY: bakadame.com

Idola emas saya menjawab panggilan saya.

“Aku merasa seperti aku membuat janji dengan seseorang... yang mengatakan mereka ingin menjadi kuat...”

Perasaan yang dituangkan ke dalam kata-kata di bawah matahari terbit, setelah bertemu Xenos, setelah perjuangan itu.

Bell Cranell bersumpah di depan Aiz Wallenstein. Sebuah janji dan tekad.

Pagi itu aku mulai berlari lagi—

—Ahhhh.

Lututku menyerah.

Tapi itu bukan menyerah pada keputusasaan.

Itu harapan, perasaan bebas yang tidak bisa kutahan lagi.

“...!”

Aku berlutut di tanah, memegang tangan kanannya di kedua tanganku dan menekannya ke dahiku saat aku gemetar.

Aku bisa mendengar helaan napas dari atasku. Gelombang rasa ingin tahu dari orang-orang di sekitar kita. Tapi saya tidak keberatan.

Mataku tersembunyi di balik rambutku saat air mata jatuh ke lututku.

Tidak ada yang begitu mengesankan sebagai seorang ksatria bersumpah untuk seorang putri.

Tetapi saat saya menangis tanpa malu seperti anak kecil, saya juga memperbarui perasaan saya terhadap orang yang saya kagumi.

PDF BY: bakadame.com

Itu semuanya.

“.....”

“...Apakah kamu baik-baik saja?”

Sudah berapa lama aku dalam keadaan ini?

Aku mati-matian mencoba mengendalikan isak tangisku dan jantungku yang gemetaran saat aku menyeka mataku dan perlahan berdiri kembali.

Aiz tercengang.

Dia mungkin bahkan tidak tahu mengapa dia mengatakan apa yang dia lakukan.

Tapi itu cukup bagiku.

Saat Tione dan Tiona melihat dengan bingung, aku menatap mata emasnya dan mengungkapkan perasaanku.

“Aku senang kamu adalah orang yang aku kagumi.”

Wajahku masih basah karena air mata saat aku tersenyum dari lubuk hatiku yang paling dalam.

“Tidak salah bertemu denganmu sama sekali.”

Aiz menatap heran saat tangannya yang ramping bersandar di dadanya.

Aku tersenyum untuk terakhir kalinya, dan kemudian membiarkan tekad putih membara yang telah meletus di dalam diriku menuntunku ke depan.

“Saya berangkat sekarang.”

PDF BY: bakadame.com

Hanya dengan kata-kata perpisahan itu, aku mulai berlari.

Aku pergi dalam sekejap, meninggalkan Aiz dan si kembar di belakang.

Tubuhku berakselerasi dengan cepat. Saya menyalip orang demi orang, menjadi lebih cepat dari siapa pun saat dunia bergegas melewati saya di kedua sisi.

Saat tangisan pertamaku.

Saat aku melepaskan perasaanku.

Bersama dengan nyala api yang berkobar di punggungku lagi, aku berangkat untuk memastikan keajaiban yang diberikan idolaku kepadaku, untuk mengkonfirmasi jalan yang aku jalani.

Saya berlari ke medan pertempuran di mana seorang pejuang pemberani menunggu saya.

—Pada saat itu, hampir terasa seperti peri yang telah mengawasiku melalui itu semua memalingkan muka.

menghancurkan.

Menabrak.

Saya menargetkan rhomphaia yang mencoba merobek saya, membanting baselard di tangan saya ke dalamnya dengan sekuat tenaga.

Hari ini sangat panas, dan saya terlibat dalam perjuangan yang berapi-api, didorong oleh perasaan yang bergejolak di dalam diri saya.

“Hah!”

Percikan terbang dari tebasanku, dan ada kejutan di mata Guru saat pedang kami berbenturan.

PDF BY: bakadame.com

Folkvangr diterangi matahari di barat.

Setelah kembali ke medan perang para prajurit yang mati, aku melemparkan diriku ke dalam pertarungan maut yang berputar-putar sekali lagi.

Aku sudah jatuh puluhan kali. Serangan terus-menerus telah memukulku dan lukaku yang tak berujung mengganggu penyembuh berulang kali. Tapi meski begitu, keinginanku tidak pernah putus.

Alih-alih hanya mengandalkan naluri bertahan hidup dan ketakutan akan kematian, saya mengubah sumpah saya untuk mengatasi cobaan ini menjadi nyala api, dan api semangat saya mengaum saat saya melepaskan teriakan perang yang mencapai langit.

“Haa aa aa aa aa aa a sebuah!”

Aku mengiris ke atas dengan pisau di tangan kananku dan melepaskan tebasan horizontal dengan baselard di tangan kiriku.

Mereka berdua dibelokkan oleh rhomphaia yang berputar dengan kecepatan tinggi seperti kipas, tapi tetap saja aku maju.

Bentrokan logam yang menggelegar terdengar. Ritme bilah bergema di seluruh ladang. Pada titik tertentu, penahan serangan dan serangan balik yang terbentuk di sekitar kita memudar, sampai hanya milik kita yang tersisa.

Anggota Freya Familia lainnya telah berhenti, berdiri diam dan menurunkan senjata mereka, sepenuhnya fokus pada pertarungan kami.

Heith dan penyembuh lainnya melupakan tugas mereka yang lain dan mengarahkan pandangan mereka pada kami.

Hegni, yang merupakan bagian dari bentrokan sampai beberapa saat yang lalu, juga menatap kami dari setengah langkah jauhnya.

PDF BY: bakadame.com

Saya memfokuskan setiap perhatian saya pada lawan di depan saya saat banyak mata mengikuti gerakan saya.

Rhomphaia menyodorkan ke arahku dengan deru tajam.

Aku menariknya dengan membantingnya dari samping dengan pisauku.

Kulitku baru saja teriris oleh bilahnya saat jalurnya bergeser sedikit demi sedikit, dan kemudian aku memasang serangan balikku, melakukan serangan yang memanfaatkan kecepatan dan jumlah seranganku sepenuhnya .

Saya menggunakan teknik yang saya curi darinya melalui begitu banyak pelatihan dan pengulangan!

Perak, perak, dan perak lagi. Busur cahaya mengukir di udara dengan setiap serangan. Pisau dan baselard di tangan saya bersilangan dan berpindah tempat saat saya melanjutkan serangan saya, sementara Guru memblokir setiap pukulan saat dia melihat saya dengan shock diam-diam.

Di tengah serangkaian tebasan yang mungkin dianggap gegabah ketika lawanku adalah petualang tingkat pertama, aku melepaskan semua yang aku peroleh dari latihan kami di tembok kota dalam satu ledakan.

Ingat.

Aku ingat!

Aku ingat semuanya!

Teknik Pedang Putri untuk menangkis dan menangkis dengan menyerang senjata lawan dari samping secara miring!

Gaya ilmu pedang yang kusalin dari Aiz dalam pertempuran, yang kupelajari untuk mengejarnya bahkan sedikit lagi!

PDF BY: bakadame.com

Pengalaman dan sejarahnya yang dilihat Phryne dalam pertarunganku!

Tubuh saya tidak melupakan hal-hal yang diajarkan idola saya!

Saya sama sekali bukan Bell Cranell Freya Familia !

Tidak peduli bagaimana dunia mungkin menolakku, bahkan jika semua dewa dan orang menolakku, teknik dan keterampilan yang terukir di tubuhku meyakinkanku.

Pertemuanku dengan Putri Pedang dan semua latihan di tembok kota adalah kenyataan. Pelajaran yang dia ajarkan kepada saya masih tertanam kuat di dalam diri saya.

Dan itu bukan hanya ajarannya.

Van juga menyebutkannya—kebiasaanku membiarkan tangan kananku melayang ke atas. Tidak lain adalah Lyu yang mengalami neraka bersamaku di Tingkat Dalam yang pertama kali menunjukkannya dan menyarankan agar aku mencoba memperbaikinya!

Mengapa saya tidak menyadarinya lebih awal?

Mengapa saya salah mengira apa yang mereka ajarkan kepada saya sebagai kekuatan saya sendiri?

Betapa egoisnya aku?

Aku lemah dan tidak bisa melakukan apapun sendiri! Saya hanya berhasil mencapai tempat saya sekarang dengan bantuan begitu banyak orang!

Saya Bell Cranell Hestia Familia !!!

Hanya ada satu jawaban yang mungkin.

Saya menelusuri jalan yang saya jalani, memastikannya, dan menggunakannya untuk membangun inti yang kokoh dan tak tergoyahkan untuk diri saya sendiri. Semua pertempuran yang saya alami sebelumnya, semuanya tercermin dalam diri saya.

PDF BY: bakadame.com

Jangan takut. Jangan bergeming.

Aku sudah selesai menutup mataku, menutup telingaku, dan mengalihkan mataku darinya!

Saya akan membuktikan apa yang dia ajarkan kepada saya dalam pertarungan ini dan merebut kembali siapa saya!

“Berjuang untuk selamanya, prajurit petir yang tidak bisa dihancurkan!”

Saya didorong mundur oleh ayunan kuat rhomphaia, membuka jarak di antara kami, ketika Guru mulai melemparkan, bertujuan untuk mendaratkan serangan langsung.

“Caurus Hildr!”

Kisaran menengah. Meninggalkan jangkauan yang lebih optimal untuk sihirnya, dia melepaskan serangan besar-besaran. Sihir penghancur area luas tanpa ampun menghujaniku.

Sebagai tanggapan, saya berteriak.

“Bola api!”

Delapan garis petir merah bertabrakan dengan semburan petir putih.

Saya tidak bisa berharap untuk meniadakan semua baut menabrak saya seperti tentara abadi.

Tapi saya hanya perlu membatalkan beberapa dari mereka.

Saya melepaskan beberapa putaran baut api, satu demi satu, dan mereka membanting ke beberapa baut petir yang masuk, membatalkan satu sama lain.

PDF BY: bakadame.com

Ini hanya momen yang paling singkat. Pada saat itu, kaki saya berkedip, dan saya memutar diri melalui jalan kecil ke depan yang telah saya buka, bahu dan paha saya hangus saat melewati kilat, dan saya menerobos tendangan voli.

“!”

Mata karangnya lebar. Seketika, tidak memberinya waktu untuk mempersiapkan ronde berikutnya, saya melepaskan pukulan penuh dengan baselard saya.

Peri putih dengan mudah menangkis serangan yang menggunakan seluruh kekuatanku.

“Ghhh?!”

Baselard saya ditangkap oleh rhomphaia bengkoknya dan terlempar ke langit dari tangan saya dengan dentang logam.

Tidak cukup. Aku telah mengeluarkan sejumlah besar kekuatan sihir dan membuatnya lengah, tapi itu masih belum cukup untuk mendaratkan pukulan pada petualang tingkat pertama.

Tubuhku bergetar karena kekuatan serangannya, memperlihatkan celah yang menentukan.

Melihat itu, mata Guru berkobar, dan senjatanya melesat ke arah saya.

Pikiranku menjadi kosong.

Seluruh tubuhku meledak dalam nyala api.

Aku hanya butuh satu hal.

Aku membebaskan diri dari aliran waktu saat jiwaku mengaum dan ingatan yang terukir di tubuhku aktif.

Penjaga adalah yang terendah saat memberikan pukulan terakhir.

PDF BY: bakadame.com

Aku mendengar suaranya saat aku bergegas menuju apa yang ada di baliknya.

Saat Anda terpojok—!

Sebuah putaran.

Mata Guru melebar saat dia menghilang dari pandangan saya. Saya mengikuti momentum saat tubuh saya berputar di udara seperti gasing. Rhomphaia yang menusuk menyerempet punggungku. Itu membelah kulit di punggungku. Tapi jadi apa? Seolah menelusuri gerakan yang dia buat dalam ingatanku, kami mengubah posisi dan aku berakhir di belakang Hedin!

“—Apakah kesempatan terbaikmu!”

Saya meneriakkan pelajaran yang dia ajarkan kepada saya, melepaskan serangan menggunakan pisau di tangan kanan saya yang saya pegang sepanjang itu.

“ ghhhh?!”

Aku menuangkan semuanya ke lututku, yang meneriakiku, melepaskan tebasan berputar tercepat yang aku bisa.

Serangan dari luar jangkauan pandangnya—namun meskipun demikian, Guru berhasil bereaksi tepat waktu.

Menghembuskan napas dengan gemetar, dia memutar tubuhnya, keluar dari jangkauan dengan refleks ultracepatnya.

Tidak salah lagi itu adalah tebasan dengan setiap bagian dari saya dituangkan ke dalamnya. Dan itu memotong udara.

Ada bunyi gedebuk saat kami berdua menendang tanah, membuka jarak yang signifikan di antara kami. Baselard akhirnya jatuh ke tanah di bawah matahari terbenam yang merah, mencuat dari tanah di antara kami berdua.

PDF BY: bakadame.com

Nafasku tersengal-sengal tak terkendali. Tubuhku penuh luka.

Sementara itu, Guru sepenuhnya tenang, ekspresinya tenang dan cukup dingin untuk membuatku putus asa saat dia melihat dalam diam.

Tetapi.

Saat dia berdiri dengan matahari terbenam di punggungnya...dia diam-diam menyeka pipinya dengan jari.

"...Dia melukai...Hedin..."

Hegni bergumam.

Saat mereka menyadari apa yang terjadi, anggota keluarga lainnya menjadi ribut.

Heith sepertinya tidak percaya dengan apa yang dilihatnya. Dia melihat bolak-balik antara Guru dan saya.

Ada satu luka pada fitur tampannya.

Setetes darah merah baru menetes di pipi putihnya.

Itu saja. Hanya satu goresan.

Tapi itu sampai padanya.

Sebuah serangan yang dipenuhi dengan semua yang telah saya pelajari dan alami, sebuah serangan yang mencakup semua Bell Cranell telah mencapainya.

Saya membuktikan ajaran orang yang saya kagumi. Aku bernapas berat, bahuku naik turun saat aku mengepalkan tinjuku.

"....."

PDF BY: bakadame.com

Guru melihat jari yang dia gunakan untuk menyeka darah, dan kemudian perlahan menatapku.

Bertemu dengan tatapannya, aku menjawab.

“Tuan... aku adalah aku.”

Apa pun yang dipikirkan orang, apa pun yang terjadi, saya meneriakkan perasaan yang membuncah di dada saya.

“Saya Bell Cranell!”

Suaraku bergema.

Lapangan segera menjadi sunyi. Tidak ada yang mengatakan apa-apa. Melupakan apa yang mereka lihat, apa yang mereka dengar, segalanya, terombang-ambing antara kenyataan dan ilusi.

Tiba-tiba, matahari terbenam berkedip.

Cahaya matahari terbenam membakar mataku, dan untuk sesaat, aku menyipitkan mata.

Dan terselubung dalam cahaya merah tua itu, punggungnya masih menghadap matahari, untuk sesaat, hampir terlihat seperti bibir Guru melengkung ke dalam senyuman sekecil apa pun...

“Omong kosong apa yang kamu bicarakan? Jangan terlalu sombong karena goresan belaka. ” “Aduh?!”

“Jika kamu ingin merayakannya, setidaknya simpanlah setelah kamu berhasil mengotori pakaianku sedikit.”

PDF BY: bakadame.com

Sementara saya mengedipkan sinar matahari, Guru entah bagaimana berteleportasi tepat di depan saya sebelum memberikan tendangan luar biasa tepat ke perut saya. Saya sudah menggunakan setiap energi terakhir yang tersisa, jadi saya tidak bisa bertahan melawannya. Yang bisa kulakukan hanyalah meringkuk dan jatuh ke tanah dengan gerutuan teredam.

Guru sama seperti biasanya...!

“Aku ingin menghancurkanmu karena sombong...tapi ini matahari terbenam. Ayo kembali.”

Dengan itu, Guru membalikkan punggungnya dan mulai berjalan pergi.

Seolah-olah mantra telah dilepaskan, anggota familia lainnya tiba-tiba bergidik dan mulai bergerak lagi.

Mereka melirik ke arahku sebelum mereka mendaki bukit ke manor. Bahkan Heith, yang menyaksikan dalam diam. Bahkan Hegni, yang menyarungkan pedangnya tanpa sepatah kata pun.

Diterangi oleh senja merah yang memudar, bayang-bayang para pejuang membentang ke lautan hijau.

Adegan yang terasa begitu menyedihkan saat pertama kali aku melihatnya sekarang memiliki perasaan yang berbeda.

Saat saya meletakkan tangan saya di tanah untuk mendorong diri saya ke atas, di antara jari-jari tangan saya, bunga-bunga putih di ladang masih bergoyang keras.

Cahaya merah disaring melalui jendela.

Matahari terbenam menyinari wajah dewa yang diam.

“Lord Hermes, tolong selesaikan pekerjaanmu... Berapa banyak dokumen yang ingin kamu tumpuk?”

PDF BY: bakadame.com

“...Hm, ah, maaf.”

Hermes akhirnya menanggapi dengan hampa suara salah satu pengikutnya, harimau perang Falgar.

Ruangan itu diplester dengan peta darat dan laut yang tak terhitung jumlahnya, membuatnya tampak seperti rumah seorang musafir berantai—kamarnya di rumah Hermes Familia .

Hermes sedang duduk di kursinya di depan tumpukan dokumen yang telah dibuat Falgar di atas meja yang sudah penuh dengan bidak catur, jam pasir, dan segala macam barang lainnya.

“Jika kamu terus bermalas-malasan seperti ini, itu akan menjadi masalah serius... Apa yang akan kamu lakukan dengan semua ini?”

“Tuan Hermessss, saya mohon, tolong kumpulkan.”

Falgar tampak lelah dan letih, dan di belakangnya sang chienthrope Lulune menendang pintu hingga terbuka saat dia membawa setumpuk kertas lagi untuk ditangani.

Hermes Familia berfungsi sebagai kurir dan pedagang informasi sambil juga mendukung pelancong dan menangani proposisi bisnis dari berbagai pedagang sambil juga menjelajahi Dungeon. Pada dasarnya mencakup setiap jenis proyek. Karena itu, mereka menerima dokumen mengenai laporan kemajuan, kontrak, dan segala jenis dokumen yang dapat dibayangkan dari segala arah, kadang-kadang menciptakan tingkat pekerjaan kantor yang bahkan membuat anggota Persekutuan menjadi pucat.

“Dan Asfi juga keluar sekarang.”

“Lebih tepatnya, dia hilang...jumlah respon falna belum berkurang, jadi aku yakin dia aman, tapi kemana dia pergi?”

PDF BY: bakadame.com

Hermes secara alami cenderung menunda pekerjaan, tetapi kali ini jauh lebih buruk dari biasanya, dan pekerjaan benar-benar terhenti.

Itu hampir seluruhnya karena fakta bahwa pemimpin keluarga yang cakap, yang biasanya menangani dokumen sambil mengeluh sepanjang waktu, saat ini tidak ada.

Lulune dan Falgar meratapi tumpukan dokumen yang terus bertambah bahkan dengan mereka membantu juga, menyadari lagi betapa hebatnya Asfi sebenarnya.

“Dan kami diberi tugas mengirimkan kayu bakar tahun ini juga... Aku heran mengapa Persekutuan tidak menyerahkannya begitu saja kepada Ganesha Familia seperti biasanya.”

Lulune menggerutu saat dia merosot di kursi terdekat.

Hermes menautkan jari-jarinya saat dia mendengarkan, dan bertanya pada dirinya sendiri.

—Hah, apakah aku dalam lingkaran?

Itu adalah pertanyaan yang tidak masuk akal, tetapi ekspresinya sangat serius, dan keringat dingin terbentuk di bagian belakang lehernya.

Berapa lama? Kapan hari-hari yang terlihat biasa berubah menjadi tidak normal?

Hermes menyadarinya .

Bahkan saat dipelintir oleh kekuatan luar, dia menyadari bahwa sangat mungkin bahwa hari-hari yang mereka jalani tidak normal, dalam beberapa cara fatal yang tidak bisa dia rasakan.

Sementara semua orang yang tinggal di Orario, para petualang dan dewa, gagal menyadarinya, dia sendiri yang mendekati kebenaran.

PDF BY: bakadame.com

Aku punya beberapa bukti. Sedikit liku bersembunyi di balik bayang-bayang normal sehari-hari. Lebih khusus lagi, ada sesuatu yang tidak cocok antara apa yang saya lakukan selama setengah tahun terakhir dan bagaimana saya bertindak sebelum itu...

Itu bukan sesuatu yang Loki atau Hephaistos bisa perhatikan. Karena dia begitu sering meninggalkan kota dalam perjalanan, dia sendiri yang bisa menyadarinya.

Tidak mungkin saya hanya tinggal di satu tempat begitu lama tanpa pergi keluar di salah satu perjalanan saya. Namun saya sudah di sini selama setengah tahun terakhir — tidak, empat bulan terakhir ...

Alasan perjalanan saya berhenti mungkin karena ada sesuatu yang mengikat saya di sini ke kota. Jadi apa mungkin?

-Aku tidak tahu. Bukannya aku tidak bisa mengingatnya, aku benar-benar tidak bisa mengenalinya.

Hermes menarik napas tajam saat pikirannya berkembang.

Ini adalah pertama kalinya dia bisa mengamati realitas yang tidak wajar dari sudut pandang pengamat luar, bahwa beberapa faktor eksternal mempengaruhinya.

Dia tidak dapat mengenali kenyataan, seolah-olah beberapa batasan telah diberikan padanya.

Poin yang paling konklusif adalah surat yang saya terima ini...

Membuka laci di sisi kanan mejanya, dia mengeluarkan sebuah surat.

Tangannya bergetar saat dia melihatnya. Tidak ada pengirim atau alamat pengirim di sana.

“Masih tidak ada pembaruan?”

PDF BY: bakadame.com

Saat pertama kali melihat pesan disertai coretan gambar yang dikirimkan kepadanya, bahkan sebelum sempat kesal, Hermes kaget.

—Apakah aku mengendur saat menghubungi Zeus?

Itu adalah masalah yang dilakukan Hermes secara teratur.

Hermes mempertahankan kontak dengan dewa besar tertentu yang tidak lagi berada di kota.

Selalu berhati-hati untuk tidak membiarkan siapa pun curiga, kadang-kadang pergi sendiri, itu adalah pekerjaan Hermes sebagai dewa pembawa pesan dan sesuatu yang dia lakukan untuk menghormati ikatan lama yang dia bagi dengan dewa agung itu. Sebuah rahasia di antara mereka berdua yang tidak diketahui orang lain.

Dan Hermes telah mengabaikannya selama lebih dari tiga bulan.

Tidak, sulit dipercaya bahwa dia baru saja mengabaikannya.

Dia tidak bisa menjelaskannya, dan itu tidak lebih dari dugaan, tapi dia yakin kemungkinan besar dia tidak punya waktu untuk melakukan kontak.

Dan alasannya adalah rentang waktu tiga bulan yang penuh gejolak.

Tidak ada penjelasan lain mengapa dewa pembawa pesan yang cerdik itu akan berhenti berkomunikasi.

Masalahnya adalah bahwa tiga bulan yang penuh gejolak itu tidak dapat ditemukan di ingatan saya atau di catatan kota mana pun. Ini peregangan, tapi saya setidaknya bisa mencatat semua catatan kota tidak menyebutkan apa-apa setelah sengaja diubah. Tapi bagaimana dengan kenanganku? Satu-satunya penjelasan adalah bahwa mereka dimanipulasi di beberapa titik tanpa saya sadari.

PDF BY: bakadame.com

Tiga bulan yang penuh gejolak—dia tidak bisa mengingat insiden Xenos, berurusan dengan Knossos, dan semua pembersihan yang diperlukan untuk peristiwa besar seperti itu. Karena mereka semua melibatkan seseorang tertentu, dia tidak dapat mengakuinya.

Perbedaan yang disebabkan oleh penghalang antara sadar dan tidak sadar memaksa dewa untuk memperhatikan kontradiksi.

Dan kemungkinan besar...Saya mengalami semacam lingkaran dalam pikiran saya!

Ada setumpuk perkamen untuk memo yang dipegang dengan peniti di meja Hermes.

Itu telah menyusut secara drastis. Puluhan dari mereka telah robek.

Semua mengatakan, tujuh puluh tujuh telah digunakan.

Ada potongan-potongan perkamen yang hangus tertinggal di sekitar obor, bukti bahwa mereka telah dibuang.

Tentu saja, Hermes tidak ingat pernah melakukannya. Dia telah bertanya pada Falgar dan yang lainnya, tetapi mereka semua bersikeras bahwa mereka tidak menyentuh apa pun dari miliknya, dan tidak ada dari mereka yang berbohong.

Satu-satunya orang yang telah menyingkirkan mereka hanya bisa menjadi dirinya sendiri.

Dia telah membakar memo itu.

Dia telah menulis sesuatu dengan putus asa dan kemudian segera membuangnya sendiri. Satu-satunya penjelasan adalah—

Demi kenyamanan, saya akan menyebutnya saya yang lama—saya yang lama memiliki perasaan yang sama tentang sesuatu yang salah dengan saya yang sekarang. Dan dia menulis memo untuk meninggalkan catatan tentang itu—tapi itu melanggar beberapa aturan. Dan kemudian aku yang tua kehilangan kesadaran dan membuang memo itu...!

PDF BY: bakadame.com

Lompatan logika itu dipenuhi dengan kepastian ilahi.

Ada semacam pemicu, dan saat dia terlibat dengannya, Hermes akan melupakan segalanya dan menghapus semua jejaknya sendiri sebelum mengatur ulang pikirannya.

Dan penyetelan ulang yang dipicu oleh perasaan ada sesuatu yang tidak beres telah terjadi setidaknya tujuh puluh tujuh kali.

Saat dia menemukan hipotesis itu, Hermes merasakan hawa dingin yang tidak enak.

Untuk bisa melakukan hal seperti itu dengan cara yang tidak disadari oleh kita para dewa, memastikan tidak ada yang merasakan apapun...!

Falgar dan Lulune memandang Hermes saat bibirnya terpelintir menyadari bahwa bahkan para dewa pun diubah menjadi boneka.

“Hei, Falgar, apakah aku memintamu untuk memberiku pesan tiga hari yang lalu?”

“... Itu lagi , Tuan Hermes? Seberapa sering Anda akan melakukan ini? Sudah berapa hari?”

“Sekarang, ini hanya sedikit permainan untuk para dewa...Ngomong-ngomong, apa yang kukatakan padamu?”

“Haaah...’loop,’ ‘reset,’ ‘bukan hanya aku,’ ‘Lulune selanjutnya.’ Hanya rangkaian kata yang tidak bisa dipahami.”

Falgar menghela nafas saat dia menjawab. Mulut Hermes terkatup rapat saat dia kembali berpikir keras.

Kemungkinan besar, Hermes lama juga menyadari bahwa memonya sedang dihancurkan dan mengubah metode ketika dia menyadari bahwa menuliskan sesuatu tidak akan berhasil. Dan metode baru itu meninggalkan pesan untuk dirinya sendiri melalui pengikutnya.

PDF BY: bakadame.com

Kemungkinan besar mereka dipelintir sama seperti saya...tetapi dengan menyampaikan pesan seperti ini tanpa merasa curiga tentang situasi saat ini berarti mereka tidak melanggar aturan keras apa pun.

Pertama adalah Falgar, lalu Lulune, dan kemudian Merrill...Hermes lama takut pikiran para pengikutnya disetel ulang, jadi dia tidak meninggalkan terlalu banyak dengan satu orang, dan membatasi pesannya hanya pada pemikiran yang terpisah-pisah, menjelaskannya kepada mereka setengah- bercanda hanya sebagai permainan lewat pesan yang dimainkan oleh dewa untuk menghabiskan waktu.

Dan menghubungkan semua informasi itu—

Sebuah lingkaran dalam pikiran, reset, dan itu tidak hanya terjadi pada saya. Dunia ini bengkok. Sebuah paksaan yang luar biasa. Tidak ada yang ingat. Ketidakmampuan untuk mengenali informasi tertentu. Atau salah mengenali...

Hermes bergidik.

Berapa banyak Hermes masa lalu yang jatuh untuk menyampaikan informasi itu dengan aman ke Hermes berikutnya? Itu membuatnya ingin memuji dirinya di masa lalu yang telah menemukan begitu banyak aturan yang memutarbalikkan dunia. Itu sudah cukup untuk mendapatkan senyum sinis atas dedikasi dan pengabdiannya yang menyentak air mata.

Yang jelas dari fakta bahwa saya sedang memikirkan hal ini sekarang adalah bahwa pikiran dan kata-kata saya tidak terkendali saat ini. Tetapi berdasarkan informasi Hermeses lama, ada satu atau beberapa aturan mutlak. Dan jika saya melanggar aturan apa pun, saya akan segera kehilangan ingatan saya dan mengulangi siklus ...

Untuk semua hal lain tentang dirinya, Hermes tetaplah dewa.

Bahkan saat dilanggar oleh sihir yang kuat, untuk bisa sedekat itu dengan kebenaran tanpa bergantung pada orang lain atau bahkan mempercayai dirinya sendiri sepenuhnya. Tidak dapat disangkal, dia adalah salah satu deusdea yang paling cerdik.

PDF BY: bakadame.com

Kemungkinan besar itu aman sampai ada sesuatu yang terasa tidak enak. Tapi kecurigaan langsung mungkin melewati batas. Saat berbagai perasaan aneh bertambah menjadi sesuatu yang dapat membahayakan skenario ini, semua orang...atau setidaknya semua orang di Orario...secara tidak sadar berubah menjadi boneka. Dan di atas itu, mencoba untuk secara aktif mencari tahu siapa yang menciptakan situasi ini mungkin juga tabu.

Dewa-dewa itu mahatahu. Itu mungkin untuk membuat prediksi berdasarkan apa yang terjadi, tetapi sangat penting bahwa dia tidak menyelidiki melewati titik tertentu.

Dia mengatur pikirannya sedemikian rupa sehingga tidak ada manusia yang bisa mulai meniru, mencapai disiplin yang benar-benar seperti dewa, sementara juga berhati-hati untuk menghindari lompatan imajinasi yang tidak diinginkan.

Terus-menerus bertanya-tanya pada titik mana dia mungkin secara paksa diubah menjadi boneka lagi, Hermes meninggalkan sedikit informasi terbaru dengan Thane, yang menatap dewanya dengan putus asa. Dia menganggap Hermes hanya bermain-main lagi.

Tetap saja, mampu memelintir bahkan dewa, dan tanpa menggunakan arcanum pada saat itu. Satu-satunya hal yang bisa melakukan itu adalah anggur yang benar-benar gila, atau dia—ah, sial.

Jadi Hermes memenuhi reset dua ratus tiga puluh tiga.

Dan begitulah pikiran Hermes melewati lingkaran yang sama sepanjang hari lain.

Dengan cara yang sama, dengan proses yang sama—berkat petunjuk yang diberikan oleh versi Hermes sebelumnya, itu berjalan lebih cepat daripada yang pertama kali—dia menyadari keanehan di dunia, dan Falgar dan yang lainnya mencapai batas mereka untuk dipaksa. untuk memainkan game penyampaian pesan yang sia-sia lagi. Sungguh memalukan harus menanggung semua itu.

Tidak tahan, Hermes meninggalkan rumah sendirian, tanpa penjaga.

PDF BY: bakadame.com

“Ayolah, aku Hermes, kan? Selalu menyendiri dan di atas itu semua, penipu pamungkas dan pria keren serba bisa yang selalu menyelesaikan sesuatu dengan cepat...Kenapa aku harus berjuang begitu keras?...Sepertinya aku berubah menjadi Takemikazuchi atau Asfi...”

Dengan kasar mengacu pada dewa perang tertentu dan pengikutnya tanpa ragu-ragu, Hermes menghela nafas.

Dia dikejutkan oleh keinginan yang luar biasa untuk melampiaskan pada Takemikazuchi atau dewa lain seperti dia, tetapi dia menghentikan dirinya sendiri. Jika dia melangkah terlalu jauh dan menandai dewa perang itu, Hermes yang kurus akan menjadi orang yang akhirnya dilempar.

Secara kebetulan, waktu sudah malam, sekitar waktu yang sama ketika dia menyadari situasi tadi malam juga. Jalan itu damai di bawah matahari barat, penuh sesak dengan penduduk desa dan petualang yang kembali dari Dungeon.

...Secara hipotesis, jika saya kira situasi ini adalah kotak pasir...Berdasarkan faktor-faktor yang menyebabkan koreksi mental, dalang di baliknya ingin menjaga perdamaian dan ketertiban di dunia ini.

Tidak jelas apakah itu dimaksudkan untuk waktu yang terbatas atau tidak terbatas.

Tapi tidak ada niat untuk merusak alam fana dengan mengubah semua makhluk menjadi boneka tanpa pikiran. Fakta bahwa Hermes dan yang lainnya mempertahankan kehendak bebas mereka adalah buktinya.

Mempertahankan Orario sebagai kota pahlawan yang tidak berubah...Alasan yang paling mungkin untuk taktik memutar seperti itu adalah karena dalang tidak punya pilihan selain memutar dunia demi sesuatu atau seseorang yang tidak bisa ditekuk. Untuk menciptakan surga dan penjara bagi seseorang. Itulah sifat sebenarnya dari kotak pasir ini.

Dan saat dia memikirkan beberapa celah untuk keluar dari kotak pasir, pikirannya akan diatur ulang.

PDF BY: bakadame.com

Itu tidak baik. Dia diblokir ke segala arah.

Kesimpulan yang didapat Hermes adalah bahwa bahkan jika dia bisa menebak garis besar kotak pasir, selama dia tidak bisa memahami aturan dan intinya yang tepat, dia tidak bisa merencanakan cara apa pun untuk membebaskan diri.

Sebuah permainan mental yang tak terhindarkan. Hermes sudah lama berada di skakmat. Sejak dia menjadi mangsanya, tidak ada yang bisa dia lakukan dan tidak ada cara baginya untuk membebaskan diri. Itu semua hanya perjuangan yang sia-sia sejak awal.

Aku butuh semacam rencana. Beberapa panduan eksternal yang bisa saya ikuti tanpa berpikir panjang.

Karena itu, satu-satunya hal yang bisa dia lakukan adalah berharap bantuan eksternal dari orang lain di luar sana yang masih berjuang. Seseorang yang belum cukup skakmat.

Hermes saat ini tidak mampu melakukan apa pun di bawah arahannya sendiri.

Saat dia merencanakan sesuatu sendiri, kemungkinan besar dia akan melanggar salah satu aturan.

Karena kebuntuan itu, dia membutuhkan sesuatu dari luar untuk menerobos.

Dia tidak punya pilihan selain mempercayakan dirinya pada rencana orang lain dengan cara yang tidak menimbulkan kecurigaan pengaruh luar, tidak menyebabkan sesuatu yang tidak wajar, dan tidak melanggar dari hari ke hari yang normal.

Sambil mengetahui bahwa pikiran itu sendiri baru saja berada di sisi aman ini, Hermes melepas topinya.

“Aku mohon padamu, pertama aku... Bagaimanapun juga, kau adalah Hermes, jadi kau harus menyiapkan kartu truf, kan...?”

PDF BY: bakadame.com

Tersembunyi di pinggiran topi adalah potongan gulungan yang robek.

Sedikit perkamen yang memiliki bekas potongan yang robek di satu tempat.

Bahwa bersama dengan surat dari lelaki tua yang baik hati itu telah menjadi pemicu Hermes menyadari sesuatu. Sepintas, itu hanya secarik kertas, tetapi menyembunyikannya di topinya memiliki makna. Menyadari itu, Hermes mulai merenungkan tindakan dirinya di masa lalu.

Itu hanyalah secarik kertas tak berarti yang Hermes tidak coba hancurkan bahkan ketika dia menjadi boneka belaka.

Kemungkinan besar Hermes pertama, Hermes sebelum dia di-skakmat, telah menulis sesuatu.

Dan dia telah mempercayakannya kepada seseorang.

Hermes hanya bisa berpegang teguh pada anggapan itu dan berharap itu benar.

Selain karena saya tidak jalan-jalan, faktor lain yang berbeda dari biasanya... Asfi sudah pergi. Lalu apakah Asfi kuncinya...?

Hermes sangat kecewa pada dirinya sendiri karena harus bergantung pada informasi lemah seperti itu meskipun dia adalah dewa yang tahu segalanya. Dia mengamati sekelilingnya.

Itu Jalan Utama saat senja. Hidup dan ramai.

Tidak ada bayangan yang mencurigakan. Dan dia tidak akan benar-benar bisa mengatakan siapa yang mungkin mencurigakan.

Dia tidak ingin percaya bahwa dia sedang diawasi, tetapi dia tidak bisa membiarkan siapa pun curiga bahwa dia merasakan sesuatu yang aneh tentang kotak pasir.

PDF BY: bakadame.com

Namun, pada saat yang sama, dia harus menjelaskan kepada Asfi, yang memegang kunci itu, bahwa dia merasakan sesuatu yang aneh tentangnya. Jika dia tidak melakukan itu, maka dia tidak akan melakukan kontak dengannya.

Itu adalah teka-teki yang sulit. Menderita sakit kepala yang menyakitkan, Hermes berhenti di tengah jalan.

Apakah Asfi mengawasinya? Apakah dia di sampingnya? Kemungkinannya kecil, tetapi dia tidak punya pilihan selain mencoba.

Menatap langit merah, matanya menyipit, dan dia berbicara.

“Asfi ... aku mencintaimu.”

Itu bukan suara yang keras. Hanya sebuah bisikan.

“Jadi tolong... kembalilah padaku .”

Tatapan ragu mulai tertuju padanya karena berhenti di tengah jalan.

Beberapa manusia buas meliriknya, meragukan telinga mereka setelah mendengar gumaman itu.

Itu adalah sesuatu yang seratus persen akan dia katakan, sama sekali tidak pernah dalam sejuta tahun.

Hermes menyimpulkan bahwa tidak ada cara lain baginya untuk menghubungi Asfi tanpa diketahui orang lain. Dari luar, dia tampak terobsesi, dan lebih dari sedikit narsis juga, tapi biarlah.

Hermes dengan sungguh-sungguh, dengan jujur mengungkapkan perasaan di dalam hatinya yang tidak akan pernah dia tunjukkan.

Jika tidak ada jawaban, dia hanya akan pindah ke sudut lain kota dan membisikkan kata-kata cinta yang manis lagi.

PDF BY: bakadame.com

Dia akan terus menyanyikan cintanya untuk pengikutnya.

Jika itu yang terjadi, dia akan bertahan sampai akhir.

Hermes semakin putus asa saat dia bersiap untuk pergi ke Main Street yang lain.

“—Jalan Utara, kios Jyaga Maru Kun.”

“!!!”

Seseorang yang tak terlihat menyelinap melewatinya dan membisikkan sesuatu di telinganya.

Suara itu menyatu dengan suara sehari-hari dari kerumunan orang yang berkerumun. Jika ada yang mendengarnya, itu hanya akan menjadi penggalan pesan yang tidak berarti.

Mata Hermes melebar, dan dia segera dikejutkan oleh keinginan untuk berbalik, tetapi dia menghentikan dirinya sendiri.

Bahkan jika dia berbalik, dia masih tidak terlihat. Dia tidak bisa bertemu dengannya. Jadi dia tersenyum di bibirnya dan menuju ke arah yang telah diberitahukan kepadanya.

Di dalam hatinya—

Terima kasih, Asfi.

Dan kau tahu aku mengatakan yang sebenarnya saat aku bilang aku mencintaimu, kan?

Dan saat dia melaju kencang, dia merasa seperti mendengar gumaman.

“Argh...kau yang terburuk.

“Cepat dan kembali normal ... kau dewa putus asa.”

PDF BY: bakadame.com

Pipi Hermes melunak saat dia membayangkan wajahnya merah terus menerus saat dia memelototinya dengan air mata.

“Oh, Hermes! Waktu yang tepat! Aku mohon, belilah beberapa Jyaga Maru Kuns dariku!”

Mencapai tempat itu, dia disambut oleh suara yang hidup.

Hestia berseragam, payudaranya yang besar bergoyang seperti biasa saat dia bekerja dengan terburu-buru.

“Untuk beberapa alasan, saya mengendur terlalu banyak pada pekerjaan saya dan saya dalam masalah! Saya akan dipecat jika saya tidak menjual cukup banyak!”

“Ha-ha, aku tidak tahu apa itu semua, tapi semoga berhasil. Butuh waktu lama untuk kembali ke masyarakat setelah kehilangan pekerjaan. Demi masa lalu, saya kira saya bisa membelinya. Apa yang akan Anda rekomendasikan?”

“Kalau begitu buat ini! Jyaga Maru Kun yang hiper-ultra-jumbo deluxe! Harganya seratus kali lebih mahal dari Jyaga Maru Kun biasa, tapi beli saja sebagai bantuan untukku! Tolong, tolong, tolong beli!”

“O-oke...”

Mata Hermes memerah saat dia secara refleks mengambil Jyaga Maru Kun berwarna emas dan renyah yang disodorkan Hestia untuknya.

Benar-benar tidak bisa berkata-kata pada sosok yang benar-benar kelelahan yang tidak terlihat seperti akting, dia membayar seratus kali lipat dari harga biasanya dalam koin emas (3.000 valis). Mengucapkan selamat tinggal pada Hestia, dia mulai membantu dirinya sendiri dengan camilan yang panjangnya lima tangan saat dia berjalan di jalanan, dan setelah perjuangan yang signifikan, dia berhasil menyelesaikan semuanya — sebelum tergelincir ke gang yang gelap.

PDF BY: bakadame.com

Bersandar ke dinding, dia memeriksa bungkusnya, membuka beberapa dari mereka yang telah digunakan karena begitu besar. Dan di dalam kertas berminyak itu, yang muncul adalah—pecahan gulungan yang robek.

Hermes tersenyum saat membacanya.

“Ubah Orario menjadi perapian.”

Itu pasti tulisan tangannya sendiri.

Hermes pertama telah jatuh, tetapi dia telah meninggalkan rencana yang akan membawa mereka kembali dari tepi jurang.

“Ya, ya, ini lebih seperti aku.”

Mengembalikan ekspresi penipu yang keren dan lihai, dia dengan cepat mulai berjalan lagi.

Ada dua lembar kertas.

Yang pertama adalah surat untuk dirinya sendiri yang dipercayakan Hermes pertama kepada Hestia.

Dan yang kedua adalah lokasi bahan-bahan yang dibutuhkan untuk pembangunan perapian.

Dia bisa berhenti berpikir. Tidak ada lagi yang perlu dikhawatirkan. Dia hanya bisa melakukan pekerjaannya dengan cara yang tidak akan melanggar aturan apa pun.

“Mari kita membuat perapian.”

Itu tiga hari setelah Perseus menyadari perubahan dalam baptisan Freya Familia —dan tiga hari sebelum bocah itu berhasil mendaratkan pukulan pada prajurit elf itu.

Bulan telah mengusir awan, memenuhi langit malam dengan cahaya pucat.

PDF BY: bakadame.com

Udaranya dingin menggigit, tapi lebih jernih dari sebelumnya.

Sama seperti hatiku.

Saya menikmati pemikiran puitis singkat saat saya duduk di kursi di dekat jendela.

Kabut yang menyelimuti pikiranku dan semua ketidakpastian hilang. Saya tidak ragu lagi bahwa saya adalah Bell Cranell dari Hestia Familia .

Seluruh tubuh saya dipenuhi dengan perasaan terhadap idola saya, dan saya dikuasai oleh rasa peninggian.

“Tapi ... apa yang harus saya lakukan sekarang ...?”

Aku mengunyah makanan yang sudah jadi dari kantong peralatan Dungeonku sambil mengerutkan alisku.

Hanya satu jam yang lalu, aku menolak makan malam di Sessrúmnir setelah menyelesaikan pertempuran malam itu dan langsung kembali ke kamar yang telah aku gunakan selama lebih dari dua minggu sekarang. Saya mencoba berbohong dan mengatakan bahwa tubuh saya tidak enak badan setelah bekerja keras hari ini, tetapi Guru melihatnya. Dia baru saja menyebutku bodoh sambil membiarkannya... Dia benar-benar memaafkanku, kan?

O-Ngomong-ngomong, dalam keadaan normal, ini tepat saat aku akan meninggalkan Sessrúmnir setelah makan malam dan mulai menuju kamar Lady Freya.

Saya ingin beberapa waktu untuk mencari tahu rencana untuk menghindari melakukan itu.

“Jika aku bertemu Lady Freya sekarang...dia pasti akan melihatku. Dia akan menyadari bahwa saya tidak ragu lagi.”

PDF BY: bakadame.com

Anak-anak tidak bisa berbohong di hadapan dewa. Dia pasti akan melihat melalui pikiranku saat ini.

Dan saya tidak tahu apa yang akan dia lakukan ketika dia menyadari bahwa saya yakin saya bukan anggota Freya Familia . Tapi setidaknya hal-hal pasti tidak akan berubah menjadi lebih baik bagi saya.

Dan pertama-tama, bagaimana situasi saat ini?

Betapapun aku yakin pada diriku sendiri, sejauh menyangkut dunia, aku masih Bell Cranell Freya Familia , dan itu tidak seperti Aiz atau orang lain yang benar-benar mengingat Hestia Familia Bell.

“Apakah Lady Freya…alasan mengapa Orario begitu aneh?”

…Apakah pesonanya benar-benar menciptakan dunia ini?

Tampaknya tidak dapat dipercaya, tetapi saya tidak memiliki penjelasan lain yang dapat saya pikirkan. Dan aku tidak percaya orang lain selain dewa bisa melakukan hal seperti itu.

Dan jika tebakan saya benar, maka dewa benar-benar jauh di luar pemahaman kita manusia. Untuk mengubah bukan hanya seseorang, tetapi seluruh dunia…

Saya bergidik pada tindakan yang begitu jauh dari logika.

“Jika ini benar-benar sesuatu yang telah dilakukan Lady Freya, lalu…mengapa dia melakukan ini…?”

Tidak mungkin aku bergabung dengan Freya Familia kan? Jika ya, lalu mengapa tidak memikatku saja bersama orang lain? Apakah ada sesuatu yang mencegahnya? Atau beberapa prasyarat?

…Tidak bagus, aku tidak tahu.

PDF BY: bakadame.com

Pertama-tama, tidak mungkin seorang manusia biasa sepertiku bisa mulai memahami kehendak suci seorang dewi seperti dia.

Untuk saat ini, saya mengesampingkan pertanyaan saya tentang Lady Freya.

Yang harus saya pikirkan adalah bagaimana bersikap setelah ini... apa yang harus saya lakukan?

Saya tidak bisa bertemu Lady Freya. Aku masih tidak tahu ekspresi seperti apa yang harus aku miliki saat bertemu dengannya.

Dan bahkan sebelum pertanyaan tentang bagaimana berinteraksi dengannya muncul, mungkin akan ada orang lain yang merasakan sesuatu yang aneh tentangku dari pertempuran hari ini. Seperti Hegni atau Heith. Adapun Guru ... saya tidak benar-benar tahu apa yang dia pikirkan.

Aku mungkin seharusnya mengkonfirmasi teknik yang aku pelajari dari Aiz dan Lyu dengan cara di mana tidak ada yang akan memperhatikan, atau mencoba mengatakan tidak mungkin aku bisa melakukan tiruan yang tidak masuk akal terhadap petualang tingkat pertama, tapi aku masih tinggi pada perasaan memperbaharui perasaan saya terhadap idola saya.

Jika Lilly bisa melihatku sekarang, aku yakin dia akan menceramahiku dengan keras.

Welf dan Mikoto dan Haruhime semua akan tersenyum canggung saat sang dewi memperhatikan kami...

"... Dewi... semuanya..."

Melihat ke luar jendela, saya memikirkan keluarga saya yang sebenarnya.

Hari-hari yang saya habiskan bersama Freya Familia terasa menyakitkan dan keras, tetapi tidak hanya menyakitkan dan keras. Ada saat-saat ketika saya diselamatkan, dan saya merasakan kehangatan dari ikatan misterius tersebut. Tapi tetap saja...ini bukan rumahku.

PDF BY: bakadame.com

Menampar pipiku dengan keras dengan kedua tangan, aku menghapus sentimentalitas yang merayap ke dalam pikiranku.

Saya tidak punya waktu.

Mungkin saja Hegni atau orang lain melaporkan keadaanku saat ini kepada Lady Freya sekarang.

Haruskah aku mencoba melarikan diri? Tapi apa yang akan saya lakukan, kalau begitu?

Bahkan jika demi argumen aku berhasil melarikan diri dari Freya Familia , familia terbesar di kota, dan keluar dari Folkvangr, dunia masih tidak benar. Saya tidak akan punya tempat untuk kembali tanpa memperbaikinya terlebih dahulu.

Saya menelan makanan kemasan terakhir, mengisi kembali nutrisi yang sangat dibutuhkan.

Saya bisa merasakan darah bersirkulasi di tubuh dan kepala saya saat saya mati-matian mencoba memikirkan sesuatu—ketika sebuah pikiran tiba-tiba muncul.

“Bagaimana dengan Sir...? Jika dunia ini bohong, lalu di mana Syr sekarang...?”

Chloe dan yang lainnya tidak ingat Syr.

Semua orang di Freya Familia mengatakan tidak ada Syr juga.

Tapi aku tahu dia ada.

Ini bukan kontradiksi sederhana. Dia menghilang sepenuhnya. Kecurigaan saya terfokus pada hal itu. Instingku berdering.

Rasanya seperti dia adalah kunci untuk memahami apa yang terjadi dalam beberapa cara.

PDF BY: bakadame.com

Jadi yang harus saya lakukan adalah mencari Syr...untuk menemukannya?

“Lyu menghilang juga aneh...! Jika aku bisa menemukan mereka berdua...!”

Memutuskan dengan jelas apa yang harus saya lakukan, saya melompat berdiri.

Tepat ketika saya memutuskan untuk mulai bergerak ...

Ada suara gemuruh, seolah sinkron dengan saya dan pendirian saya yang menantang.

“A-?!”

Getaran besar mengguncang gedung.

Tercengang, saya segera memantapkan diri melawan goncangan. Saya tahu saya memutuskan untuk bertindak, tetapi saya bahkan belum melakukan apa pun!

Dengan panik aku membuka jendelaku dan melihat ke sekeliling perkebunan.

Saya khawatir ada semacam serangan yang terjadi, tetapi yang saya lihat hanyalah bagian dari lantai pertama yang menyemburkan asap dan debu bersama dengan sisa-sisa sihir yang berkilauan.

“Lonceng! Lonceng! Apakah kamu disana?!”

“...! Y-ya!”

Ada ketukan marah di pintuku, dan suara penyembuh yang familiar terdengar.

Setelah ragu-ragu sejenak, saya menanggapi dengan jujur.

“Syukurlah kau di sini...! Kamu belum meninggalkan ruangan, kan ?! ”

Membuka pintu, seperti yang diharapkan, aku melihat Heith berdiri di sana.

PDF BY: bakadame.com

Dia memiliki beberapa anggota familia lain di belakangnya, dan dia terlihat lebih intens daripada yang pernah saya lihat sebelumnya. Dia terlihat jelas lega saat melihatku.

“Aku sudah di sini sepanjang waktu, tapi...apa yang terjadi?! Ada suara yang sangat keras tadi...!”

Saya sedikit curiga dengan pertanyaan saat saya menjawab.

Dari luar kamarku, tidak, dari suatu tempat di dalam rumah, aku bisa mendengar dentingan pisau yang saling beradu.

“... Seorang penyusup. Beberapa individu telah menyerbu Folkvangr suci kami. ”

Heith terdiam sejenak sebelum menjawab.

Aku membeku di tempat, melupakan situasi dan merespon dengan suara histeris.

“A-seorang penyusup?! Satu orang?! Melawan Freya Familia ?!”

Tebasan tajam mendekat.

Lyu berkeringat. Dia menggunakan pedangnya untuk menebas pedang yang menghantam lebih keras dari miliknya.

“Eh?!”

“Haah!”

Dan kemudian dia melepaskan tendangan tajam ke makhluk buas yang pendiriannya goyah karena pedang panjangnya terlempar ke atas.

Dia tidak bertahan untuk melihat punggung lawannya membentur dinding, malah berbalik dan berlari. Dia mendengar teriakan gemuruh “Temukan dia!” “Tangkap dia!” dari bala bantuan yang sudah berkerumun di belakangnya.

PDF BY: bakadame.com

Lokasinya adalah lantai pertama dari istana megah yang sangat besar. Lyu mencoba melarikan diri sendiri.

Mencoba melarikan diri dari pengejar terburuk yang bisa dibayangkan: Freya Familia.

“Ini benar-benar Folkvangr...! Rumah Freya Familia !”

Berlari dengan sekuat tenaga, Lyu berusaha memastikan situasi sebaik mungkin, bahkan saat butiran keringat terus terbentuk.

Sudah seminggu sejak dia terbangun di ruang bawah tanah yang tidak dikenal. Dia pingsan di depan Syr—Freya—dan dia menduga dia terbawa suasana setelahnya, tapi kekhawatirannya tidak ada habisnya. Tidaklah hiperbola untuk mengatakan bahwa, kecuali Dungeon, tidak ada tempat di Orario yang lebih berbahaya daripada di mana dia berada.

“Hai!”

“Kh?!”

Segera saat dia memasuki koridor yang luas, seorang manusia melompat dari lantai yang lebih tinggi, mengiris ke arahnya.

Dalam sepersekian detik ketika kakinya mati rasa karena memblokir satu serangan, orang lain tanpa ampun memanfaatkan celah itu, menyerang dengan ketajaman dan kecepatan yang memaksa Lyu untuk merespons dengan kekuatan penuhnya.

—Lawannya di sini semuanya kuat!

Itu sederhana, tapi itulah keseluruhan kesannya.

Dia berada di benteng faksi terbesar kota. Tidak ada satu pun orang lemah di antara mereka, dan para pejuang yang menebasnya tepat pada saat itu adalah tandingan bagi petualang tingkat kedua mana pun. Tingkat pelatihan setiap individu tidak ada bandingannya. Dia baru saja melarikan diri dari penjaranya, tetapi mereka telah

PDF BY: bakadame.com

menyadarinya dan dengan cepat memaksanya ke dalam posisi yang berbahaya. Bahkan petualang tingkat bawah memahami tempat mereka dan melecehkannya dengan sihir untuk memperlambatnya. Dia harus menggunakan setiap trik terakhir yang bisa dia lakukan, dan dia bahkan telah dipaksa untuk menggunakan sihirnya sekali, yang benar-benar mengungkapkan posisinya.

Untungnya, bagian dalam manor masih dalam kepanikan yang membingungkan dan musuh tidak berkoordinasi dengan sempurna, tetapi itu tidak banyak mengubah fakta bahwa dia terjebak di dalam sangkar yang penuh dengan binatang buas. Sebagai hadiah untuk bentrok dengan elf lancer yang tampaknya Level 4 seperti dia, pakaiannya robek sedikit sebagai imbalan untuk memotong tangkai tombak.

“Rekan, tidak, Angin Gale! Bagaimana kamu melarikan diri dari bawah tanah ?! ”

Peri lainnya gelisah, dan itu terlihat dalam nada suaranya yang intens. Pertanyaan itu membuat Lyu mengingat pertemuan beberapa menit sebelumnya.

Dia berada di sebuah ruangan bawah tanah yang sebenarnya tidak bisa disebut sel penjara. Dia tidak menginginkan pakaian, makanan, atau tempat tinggal.

Namun, dia tidak bisa melarikan diri karena borgol terkutuk di pergelangan tangannya yang melemahkannya dan menyegel sihirnya.

Saat Lyu semakin khawatir, tidak dapat melakukan apa-apa, peri tertentu muncul di hadapannya.

“Meninggalkan.”

Dia entah bagaimana melumpuhkan para petualang tingkat atas yang selalu menjaga pintu dan masuk sebelum menjatuhkan Futaba Lyu dan kunci pengekangannya.

“Syaratku untuk melepaskanmu adalah aku ingin kau menyebabkan keributan sebanyak mungkin di bagian timur manor saat aku bertindak.”

PDF BY: bakadame.com

Lyu telah berjaga-jaga terhadap gadis yang membuat permintaan langsung seperti itu sambil menjaga jarak dan tidak membiarkan niatnya yang sebenarnya terlihat di matanya.

Lyu balas melotot menantang, menuntut untuk mengetahui apa yang dia pikirkan, apa yang dia rencanakan, dan apakah dia benar-benar berpikir Lyu hanya akan mendengarkannya?

“Tolong, Ly.”

Tapi dua kata itu, cara dia mengatakannya, tatapannya... itu menggerakkan hati Lyu.

Meskipun wajah dan suaranya tidak cocok, dia mirip dengan gadis tertentu.

Gadis itu meninggalkan ruangan, dengan elf itu masih tercengang di belakangnya. Tidak dapat mengatakan apa-apa, Lyu telah mengambil kunci di tangannya, membuka kunci pengekangan, dan mulai bertarung.

Aku juga tidak mengerti. Mengapa saya melakukan persis apa yang diinginkan orang asing tanpa memahami maksud sebenarnya darinya? Tapi kata-kata dan tatapan itu—

Mengepalkan gagang pedangnya erat-erat, mata Lyu berkobar.

Dia menangkis serangan elf lancer yang tertegun dan selesai memutar gips yang dia gumamkan dengan lembut.

“Imbui cahaya stardust dan serang musuhku—Luminous Wind!”

Ledakan yang telah dia persiapkan saat bertarung merobohkan semua bala bantuan yang telah dikumpulkan, menyebabkan ledakan kedua yang mengguncang manor.

“Sebuah ledakan di rumah ?!”

Lantai pertama di bawah Babel.

PDF BY: bakadame.com

Allen, yang telah menunggu Loki Familia kembali dari ekspedisi mereka di kamar yang terhubung ke lantai pertama Dungeon, meledak dengan mengancam ketika dia mendengar laporan itu.

“Apa yang kau bicarakan? Apa yang dilakukan babi hutan dan elf ?! ”

“T-tentang itu...tampaknya itu adalah sihir yang meledak di dalam rumah dan bukan serangan dari luar...!”

Takut pada nada berbahaya Allen, anggota yang merasakan kegemparan di rumah menurunkan suaranya sambil menawarkan analisisnya.

Allen mengejek, menyimpulkan bahwa mereka tidak tahu apa-apa yang penting, ketika empat prum yang juga hadir merespons.

“Pertempuran di lapangan seharusnya sudah lama selesai sekarang.”

“Tidak ada seorang pun di keluarga kita yang begitu bodoh untuk mengganggu telinga sang dewi dengan sihir yang tidak disengaja.”

“Yang berarti pekerjaan orang luar.”

“Mungkinkah... Angin Gale?”

Mata Allen menyipit tajam saat Alfrik dan saudara-saudaranya mencapai hipotesis melalui telepati jarak dekat.

“A-Allen! Alfrik!”

Van setengah-prum datang berlari pada saat yang sama.

Allen menggerakkan kepalanya ke gigi tinggi saat dia menepis Van, menyuruhnya tersesat dan menyimpannya untuk nanti, tapi—

“Dia ... menghilang begitu saja!”

PDF BY: bakadame.com

Ketika Allen mendengar itu, matanya menjadi gelap.

“... Seharusnya aku membunuhnya saja...”

Van dan anggota familia lainnya tersentak dan mundur dari kemarahan yang meluap-luap dari si kucing.

“Apa rencananya, Allen?”

Alfrik, demi penampilan, bertanya kepada komandan kedua dari familia yang bertanggung jawab atas operasi di sana.

“Sepertinya kau perlu bertanya. Kami akan kembali.”

“Sesuatu terjadi di rumah Freya Familia ?”

Aisyah terlihat curiga.

Dia berhenti di sudut jalan utama tempat para pengunjung bar yang mabuk sedang bersenang-senang, di dekat Jalan Daedalus di timur kota.

“Ya. Thane dan yang lainnya di dekat distrik perbelanjaan rupanya mengetahuinya. Masih ada suara pertempuran dari dalam tembok, menurut laporan Merrill.”

“Tentang apa itu? Mereka menghentikan pertandingan kematian mereka saat matahari terbenam, kan? Apakah itu berarti beberapa keluarga lain berkelahi dengan mereka? ”

“Tidak tahu. Tapi kita tidak bisa mengabaikannya begitu saja...”

Falgar tampak bermasalah.

Baik atau buruk, ada banyak beban yang menyertai faksi terbesar di kota. Jika sesuatu tiba-tiba terjadi di rumah mereka, semua jenis keluarga lain dan sejenisnya akan mulai

PDF BY: bakadame.com

bertanya-tanya dan menjadi gugup. Terlebih lagi untuk kelompok seperti Hermes Familia yang menjaga netralitas dan selalu mendengarkan informasi.

Amazon tampak bermasalah, seolah-olah ada sesuatu yang mengganggunya, meskipun dia tidak ingat apa pun yang terjadi selama Festival Dewi.

“Aku yakin itu hanya akan berakhir dengan pertarungan kematian mereka yang berjalan sedikit lebih lama dari biasanya, itu saja. Lebih penting lagi, mari kita selesaikan pekerjaan pengiriman kayu bakar ini.”

Lulune tidak repot-repot memperhatikan percakapan Falgar dan Aisha. Gadis chienthrope itu memegang seikat kayu bakar saat dia dengan cekatan mengangkat bahu dan mengetuk pintu rumah sebuah keluarga.

“Kami bersama Hermes Familia . Persekutuan meminta kami untuk mengirimkan kayu bakar.”

“Ohh terimakasih! Ini sudah terasa seperti musim dingin. Anda penyelamat.”

“Tentu saja. Kami akan datang jika Anda tidak keberatan. ”

“Eh? A-apa?”

Lulune menyelinap melewati wanita yang bertemu mereka di pintu dan membungkuk di depan perapian di rumah.

“Maaf, dewa pelindung kami menyuruh kami untuk menyalakan api sebelum kembali.”

Dengan cepat mengatur kayu bakar, dia menyalakan api dengan mudah, menggunakan starter batu api, dan perapian dipenuhi dengan api yang berderak dalam sekejap mata.

Pasangan dan putri mereka senang dengan tampilan keterampilan yang menyegarkan dan memberikan tawaran makan malam yang menggoda sebagai ucapan terima kasih, tetapi Lulune menahan diri dan minta diri dengan lelah, “Sayangnya, kami masih memiliki lebih banyak pekerjaan yang harus dilakukan.”

PDF BY: bakadame.com

“Haaah, berapa banyak lagi pertunjukan sukarela yang kita miliki...maksudku malam ini benar-benar dingin, tapi tetap saja...”

“Kamu mengeluarkan kata-kata itu dari mulutku. Sheesh, sejak kapan Hermes Familia melakukan brownnosing yang begitu mencolok?”

“Maksudku, biasanya tidak, tapi...”

Penghangat batu ajaib itu mahal, jadi sebagian besar penduduk Orario menahan dinginnya musim dingin dengan menggunakan kompor dan perapian biasa. Tapi tetap saja, apa yang dipikirkan Hermes, memberi mereka peta rumah untuk mengirimkan kayu bakar dan menyebutnya semua pekerjaan sukarela? Bahkan setiap anggota familia telah didatangkan untuk membantunya. Lulune dan Aisha sama-sama bingung dengan semua keributan itu, dan komandan kedua keluarga itu, Falgar, menggelengkan kepalanya sambil memegang seikat kayu bakar yang sama di atas bahunya.

“Dan juga... kayu ini agak berbau seperti darah...”

Lulune mengangkat bungkusan yang dibawanya dan mengendusnya.

“Kamu pikir kita membagikan kayu yang digunakan untuk memukul seseorang sampai mati?”

“Simpan pengamatan bodoh dan mari kita mulai bergerak. Lord Hermes secara khusus mengatakan bahwa kita harus menyelesaikan ini sebelum tengah malam.”

“Ah, tunggu!”

Lulune dengan cepat bergegas mengejar Aisha dan Falgar, yang telah meninggalkannya dengan putus asa.

Hermes Familia mengirimkan kayu bakar ke rumah demi rumah, menyalakan api di mana pun mereka berhenti.

PDF BY: bakadame.com

Tanpa ada yang memperhatikan, kota itu mulai dipenuhi dengan api perapian.

Ledakan!

Getaran lain mengguncang mansion saat aku bersandar di dinding.

“Aduh...?! A-lagi...?!”

Heith tidak cukup menangkap dirinya dan tersandung ke dadaku, berhasil menandukku dalam prosesnya. Aku batuk saat aku menariknya dariku.

“Sepertinya sesuatu yang sangat gila sedang terjadi. Apakah ini benar-benar baik-baik saja ?! ”

“U-umm...!”

“Sepertinya lebih dari sekadar satu pemberontak yang menerobos masuk. Jika ada, sepertinya cukup besar—”

“—Argh! Dengar, aku juga tidak tahu; ini terjadi begitu saja tiba-tiba! Saya juga ingin beberapa penjelasan!”

Heith menggosok dahinya saat wajahnya memerah, dan dia mengayunkan tangannya ke udara dengan frustrasi.

Aku sedikit lebih tinggi darinya, tapi aku tidak bisa menahan diri untuk tidak meminta maaf dan secara refleks menggumamkan “A-aku minta maaf” dengan tergesa-gesa.

“Bell, apa pun yang terjadi, tolong jangan tinggalkan ruangan ini!”

“Eh?! ...T-tapi!”

“Kamu spesial untuk Lady Freya, jadi jika sesuatu terjadi padamu, aku akan mendapatkan banyak sekali! Anggap saja itu membantuku, dan tolong tetap di sini! Oke?! Aku akan meninggalkan penjaga di sini untukmu juga!”

PDF BY: bakadame.com

Heith meninggalkan ruangan tanpa membiarkanku berbicara sepatah kata pun.

Seperti yang dia janjikan, beberapa anggota familia yang lebih tua, satu pria dan satu wanita, masuk saat dia pergi.

“Bell, dengarkan apa yang Heith katakan, oke? Aku tahu dia sedikit overprotektif, tapi dia juga sedikit menyukaimu.”

“Dan juga, ada masalah kamu dikutuk. Serangan ini mungkin ada hubungannya dengan semua itu juga.”

“O-oke…”

Penjaga dadakan saya adalah Remilia dan Rask. Selain Van, merekalah yang paling sering berbicara denganku.

Nada mereka baik, tapi…mata mereka mengawasiku dengan intensitas yang aneh.

Apakah mereka berjaga-jaga di sekitarku? Tidak, apakah mereka tidak ingin saya melakukan kontak dengan penyusup?

Jika itu masalahnya, maka itu akan menjelaskan pertanyaan Heith ketika dia pertama kali datang ke kamarku.

Apa yang saya lakukan…?!

Memang benar bahwa angin yang berbeda bertiup sekarang.

Ini hampir seperti penarik angin telah mengawasi saya dan mengambil tepat ketika saya mendapatkan kembali idola saya. Mengingat fakta bahwa saya harus menghindari kontak dengan Lady Freya, ini jelas merupakan kesempatan besar.

Berpaling dari mereka berdua, aku berpura-pura melihat ke luar jendela sambil memikirkan apa yang harus dilakukan.

PDF BY: bakadame.com

Saya mendengar bahwa Gulliver, Allen, dan Van dan petualang tingkat kedua lainnya tidak berada di Folkvangr karena quest yang harus mereka tangani. Itu tidak mengubah fakta bahwa perbedaan dalam kekuatan tempur tidak mungkin untuk diatasi, tapi itu masih kurang dari setengah dari yang biasanya...!

Aku harus bergerak. Membuat sebuah keputusan. Menerobos orang-orang yang telah merawat saya minggu-minggu terakhir ini dan mengambil tindakan.

Aku memejamkan mata sejenak, mengatur pernapasanku dengan hati-hati agar tidak ketahuan, lalu aku langsung berputar. Tepat saat aku akan mulai berlari, mereka berdua ambruk.

“A-?!”

Mereka bergidik dan merosot ke lantai, dan untuk sesaat, aku tercengang.

Apa yang terjadi?!

Kebingungan dan kehati-hatian bercampur ketika saya mendengar suara mencicit. Suatu saat pintu itu terbuka.

Menatap pintu yang setengah terbuka, aku mengambil keputusan dan dengan hati-hati melangkah keluar.

Melihat ke kiri dan ke kanan, saya melihat lorong yang sepi.

-Tidak...

Di ujung lorong panjang, ada sosok yang hampir ilusi berkilauan seolah memberi isyarat kepadaku ke arah itu.

Saya mengesampingkan keraguan saya dan mengikuti bayangan.

PDF BY: bakadame.com

Lampu batu ajaib yang melapisi koridor seperti kastil padam, membawa kegelapan. Aku mengikuti bayangan yang tidak jelas dan hampir seperti hantu tanpa ada yang menemukanku.

Segera saya tiba di sudut barat rumah, di lantai paling atas.

Sebuah ruangan untuk meditasi untuk memungkinkan para pejuang mengumpulkan pikiran mereka.

“Ini adalah…”

Ada jendela kaca patri di langit-langit tinggi di atas. Ini hampir seperti altar.

Ruangan itu berupa ruang panjang seperti kapel kecil. Lantainya terbuat dari marmer hitam. Tidak ada kursi. Hampir terlihat seperti panggung untuk penobatan, dengan tangga panjang yang dangkal mengarah ke bagian belakang ruangan. Alih-alih patung dewa, pedang besar, tombak, kapak perang, dan berbagai senjata lainnya yang semuanya jelas-jelas usang berjejer di dinding di sini.

Mereka pasti efek dari einherjar yang tidak ada lagi.

Aku melangkah ke aula prajurit, ke dalam suasananya yang tenang dan hampir suci.

Dan ketika saya sampai di tengah ruangan, pintu yang saya biarkan terbuka tiba-tiba tertutup.

“!”

Aku berputar.

Satu-satunya cahaya di ruangan gelap adalah cahaya bulan yang redup dari jendela kaca patri di langit-langit di atas. Sinar biru tua, ungu muda, dan perak sedih semua memenuhi mataku saat seorang gadis melangkah ke arahku dari pintu masuk.

“Klakson…”

PDF BY: bakadame.com

Rambut panjang pucat dan gaun hitam yang membuatnya tampak seperti murid penyihir.

Ini kedua kalinya aku bertemu dengannya.

Rambutnya menutupi bagian kanan wajahnya, sama seperti saat dia datang untuk mengantarkan surat sebelum Festival Dewi.

“.....”

Langkah kakinya terdengar saat dia diam-diam mendekatiku.

Ada pertanyaan yang harus saya tanyakan. Dan keingintahuan yang tak terhitung jumlahnya.

Apakah dia yang membimbingku ke sana? Jika demikian, mengapa? Apa niatnya?

Kenapa aku tidak pernah bertemu dengan gadis yang disebut pelayan dewi meskipun telah mengunjungi kamar Lady Freya berkali-kali?

Dan lebih dari segalanya, apakah ini benar-benar hanya pertemuan kedua kita?

Perasaan aneh apa ini...seolah-olah aku sudah bertemu dengannya puluhan kali sebelumnya, seolah-olah dia selalu ada di sampingku?

Banyak pertanyaan melintas di benak saya, tetapi tidak satu pun dari mereka yang membuatnya menjadi kata-kata.

Tanpa nama, yang tanpa nama kedua.

Lupa untuk berbicara, aku tertarik ke matanya, seolah-olah dia ada di sana untuk menjatuhkan penilaianku menggantikan sang dewi.

“.....”

PDF BY: bakadame.com

“.....”

Dia berhenti.

Kami saling memandang.

Ada jarak kecil di antara kami di tengah ruangan.

Kebisingan dari luar ruangan jauh.

Apakah penyusupan terjadi di bagian timur rumah? Tidak ada seorang pun di dekat ruangan ini.

Tidak peduli apa yang terjadi di sini, tidak akan ada orang yang mengganggu.

Waktu terus berjalan saat kami saling memandang, dan akhirnya dia berbicara.

“Berapa banyak jawaban yang telah kamu capai?”

Aku langsung mengerti apa yang dia tanyakan.

Saya tidak harus menjawab. Logika meneriakiku untuk tutup mulut, tapi aku memberikan jawaban jujur yang bodoh.

“Aku sebenarnya bukan anggota Freya Familia . Saya Bell Cranell dari Hestia Familia .”

Rasanya aku tidak bisa berbohong padanya.

Ekspresinya tidak berubah sedikit pun pada pengakuan itu, dan dia bertanya lagi:

“Lalu, berapa banyak yang sudah kamu pikirkan ?”

“...Hah?”

PDF BY: bakadame.com

Tapi saya tidak mengerti pertanyaan kedua.

Kedengarannya dia tidak hanya bertanya tentang keanehan dan inkonsistensi yang mempengaruhi Orario.

Sepertinya dia mengkonfirmasi sesuatu yang berbeda, inti yang jauh lebih penting dari sesuatu...

“A-apa maksudmu? Apakah kamu...?”

Saya tidak tahu apa niat Hörn. Dan aku jelas bingung.

Wajahnya yang setenang permukaan danau di malam hari tiba-tiba menjadi keras.

Tangan kecilnya mengepal.

Dan sepertinya rambut abu-abunya yang panjang telah miring ke bawah—

“.....Sampah.”

Aku mendengar gumamannya.

“Eh?”

“...Sampah, sampah, t a a a a!

Saat berikutnya, dia mendongak dan meledak.

Ekspresi terkejut dan tanpa pikiran melintas di wajahku untuk sesaat sebelum mataku melebar dan aku mundur, terkejut oleh serangan itu.

“Kamu melampaui orang bodoh, menempatkanmu tepat di dunia sampah murni! Memikatnya begitu! Menyiksa dia begitu! Dan Anda masih tidak mengerti apa-apa?! Omong kosong! Keluarkan itu!”

PDF BY: bakadame.com

“Eh, eh, eh ?!”

“Berapa lama kamu harus bersikeras puas dengan bermain bodoh ?!”

Rambutnya yang panjang bergoyang keras, dan dia mengayunkan tangannya dengan kasar ke samping sambil melepaskan badai teguran padaku.

Bicara tentang perubahan penampilan! Menakutkan. Seperti cukup menakutkan bahwa saya takut untuk hidup saya di sini!

Karena letusan tiba-tiba Hörn, saya lupa posisi saya dan hampir jatuh ke belakang.

“Kamu kasar, pura-pura tidak berbahaya! Tidak sadar akan kejahatanmu! Musuh bagi semua wanita! Kotoran kemanusiaan! Monster yang salah mengira kejelasan untuk ketulusan! Jika para dewa pernah berbuat salah, itu adalah dalam menciptakan binatang buas seperti Anda! Parasit dosa asal menggoda semua orang yang lebih tua dari Anda! Berani bahkan untuk merayu dewi agung! Rasa malu! ”

“Tunggu! Serius, apa yang kamu bicarakan ?! ”

“Peringkat ‘Please Call Me’ Big Sister” adalah lelucon! Sungguh lelucon!”

“Kenapa kamu tahu tentang itu ?!”

Saya hanya bisa berteriak panik melihat riuhnya kekerasan.

Sementara itu terjadi, kemarahan Hörn tidak mengenal batas, dan dia meraih ke belakang pinggulnya dan mengeluarkan pisau—tunggu apa??!!

“Tak termaafkan, tak termaafkan, tak termaafkan!!! Saya tidak akan pernah memaafkan apa yang telah Anda lakukan! Wajah bodohmu dan suaramu yang menyedihkan dan kebaikanmu yang begitu menyiksa sang dewi! Aku seharusnya membunuhmu ketika aku punya kesempatan!”

“E-eeeeeep?!”

PDF BY: bakadame.com

“Itu semua karena kamu muncul di hadapan dewi!”

Tarian pedang dimulai dalam sekejap mata.

Seperti yang dia tunjukkan, aku berteriak dengan menyedihkan sambil menghindari pisau yang menebas ke arahku.

Dua sosok kami menari dalam cahaya kaca patri di tengah ruangan.

Suara desir angin yang dipotong menyerang telingaku dari waktu ke waktu. Saya tidak bisa lengah. Bahkan jika levelnya di bawahku, tidak salah lagi dia masih petualang tingkat atas.

Saya menjadi panik oleh perkembangan yang sama sekali tidak terduga saat saya mati-matian mencoba untuk menghindari diukir. Kami berganti tempat beberapa kali saat aku menghindari pisau yang dia pegang dengan pegangan backhand.

“Ketika Anda ada di sekitar, hal-hal terkecil memberinya kegembiraan! Dan buat dia sedih! Dan menyakitinya!”

“Eh...?!”

“Kamu memiliki potensi untuk menjadi pahlawan, jadi mengapa kamu tidak memiliki nafsu?! Kenapa kamu tidak bisa menerima cinta saja?! Jika Anda melakukannya, maka dia setidaknya akan diberi hadiah dalam jumlah kecil! Berapa banyak wanita yang harus kau sakiti seperti ini?!”

Hörn tidak berhenti saat dia melampiaskan padaku.

Dia mengayunkan lengannya untuk melepaskan amarah yang terpendam dan meninju pipiku dengan jeritan sepenuh hati.

Menyadari bahwa dia mengacu pada Lady Freya, aku tertegun, dan berusaha sekuat tenaga untuk memahami apa yang dia katakan.

PDF BY: bakadame.com

“Pengabdian apa! Budak pada kegilaan terkutukmu!”

“Ghh—!”

Ketika saya mendengar orang yang saya idolakan dicemooh seperti itu, anggota badan saya, yang hanya mundur sejauh ini, terbakar dengan tekad untuk melawan.

Mataku berkobar saat aku mencoba meraih pisau yang dia ayunkan ke arahku.

“Karena kamu! Dia adalah...! Aku...!”

Tetapi.

” ”

Ketika saya melihat air mata jatuh dari matanya, lengan saya membeku.

Saat berikutnya, dia menangani saya, menjatuhkan saya ke tanah.

“Eh?!”

Punggungku terbanting ke lantai yang keras.

Anggota tubuhnya yang lembut menempel padaku, dan dia melemparkan pisau itu ke sampingku.

Suara melengking yang terasa seperti akan membelah gendang telingaku berdering saat Hörn meraih leherku dengan kedua tangannya.

“Aaaaah! Menjijikkan! Menjijikkan! Betapa aku berharap bisa membunuhmu!”

Aku lupa untuk melawan, lenganku lemas di lantai saat mataku terbuka lebar.

Bukan karena aku terikat oleh wajahnya yang marah.

PDF BY: bakadame.com

“Namun, sangat berharga ...”

Gertakannya berantakan, dan perasaannya hampir terungkap sepenuhnya saat waktu berhenti untukku.

Hampir menyedihkan bagaimana jari-jarinya yang gemetar tidak meremas leherku sama sekali.

Meskipun dia sepertinya sangat ingin menghentikan napasku, dia tidak bisa memaksakan diri untuk melakukannya.

Cinta dan Benci.

Meskipun hanya sedikit, dan hanya muncul di permukaan... untuk pertama kalinya, saya merasa benar-benar memahami konsep cinta dan benci sebagai dua sisi mata uang yang sama.

“Kalau saja aku baru pertama kali bertemu denganmu!”

Dia berteriak.

“Jika aku tahu masa depan yang menunggu!”

Dia mengamuk.

“Sebelum sang dewi bisa bertemu denganmu, aku bisa... aku bisa saja memelukmu...”

Dia gemetar.

“Jika aku... baru saja bertemu denganmu... pertama...!”

Cahaya melalui jendela kaca patri menyinari punggungnya saat dia mengungkapkan pikiran yang ada di lubuk hatinya.

PDF BY: bakadame.com

“—Sang dewi tidak akan pernah tersiksa, dan aku bisa saja jatuh cinta padamu seperti diriku sendiri.”

Dia seperti orang berdosa yang mengakui semua dosanya.

“Itu tidak baik …”

“Hah…?”

“Caraku… tidak berhasil…”

Suaranya samar.

Gemetaran.

Perasaannya perlahan keluar dari balik topeng yang telah dilepasnya.

“Aku ingin dia tetap menjadi dewi yang agung…Aku tidak ingin dia menjadi gadis biasa sepertiku…! Itu sebabnya aku mencoba membunuhmu, untuk menghentikan keinginannya yang menipu…tapi, tapi…tapi…!”

Rambutnya yang panjang jatuh, menyapu keningku.

Mata kanannya yang tersembunyi terungkap.

Tidak seperti iris mata kirinya, yang sepenuhnya hitam, mata kanannya terlihat hampir perak, atau abu-abu kebiruan.

Air mata menggenang di mata itu.

“Meskipun dia sepenuhnya bermaksud untuk mengubur perasaan gadis itu ketika dia gagal mencapai keinginannya! Meskipun saya pikir dia akan bangun dari mimpi buruknya setelah ditolak oleh Anda! Aku masih bisa mendengarnya! Menangis! Aku belum pernah mendengar suara itu sebelumnya!”

PDF BY: bakadame.com

Air matanya jatuh di pipiku.

Saat aku melihat dalam diam yang terkejut, dia menangis seperti anak kecil tepat di depan mataku.

“Dia menderita! Sakit! Sampai taraf tertentu dia bahkan tidak mengenali dirinya sendiri! Dia di ambang kehancuran! Pada tingkat ini, dia tidak akan pernah diselamatkan! Ini tidak benar! Ini tidak mungkin! Bukan itu yang aku inginkan sama sekali...!”

Goyah antara cinta dan , di ambang kehancuran.

Ini adalah rangkaian kata yang tidak bisa saya pahami. Aku tidak bisa menangkap niatnya.

Tapi mataku dicuri oleh emosi yang meluap, dan bagaimana dia sendiri menangis.

“... Sadarilah! Perhatikan saja sudah! Itu tidak akan berarti apa-apa jika kamu tidak menyadarinya sendiri!”

Hörn melolong padaku bahkan saat air matanya terus berjatuhan.

“Tidak ada artinya jika palsu sepertiku mengatakan yang sebenarnya!”

Wajahnya berantakan saat dia memohon padaku untuk mengulurkan tanganku.

“Jadi tolong...”

Permohonannya yang tulus terdengar di telingaku.

“Tolong sadari itu... Bell— ”

Saat aku mendengar suara itu...

PDF BY: bakadame.com

Begitu banyak kenangan dan peristiwa yang mengarah ke hari ini semua melintas di kepala saya dengan kecepatan yang fantastis.

” ”

Kata-kata, nada, resonansi, kesedihan, air mata, perasaan.

Kesamaan, kesamaan, kemiripan, kedekatan. Ada terlalu banyak untuk dihitung.

Gadis itu menangis tepat di depanku. Gadis yang bekerja di The Benevolent Mistress. Dan dewi agung yang dicintai semua orang.

Tiga orang yang tidak bisa dipertukarkan dalam arti kata apapun.

Namun ketiga ekspresi mereka tumpang tindih.

—Pelayan sang dewi.

-Tanpa nama.

— “Anak ini tidak akan pernah menjadi orang lain.”

Jika dia tidak bisa menjadi orang lain—lalu dari sudut lain, itu berarti dia bisa menjadi orang yang sudah ditentukan?

Lalu mungkinkah itu— sang dewi ?

Perasaan aneh yang saya miliki setiap kali saya bertemu dengannya.

Perasaan bahwa saya pernah bertemu dengannya sebelumnya, seolah-olah dia selalu berada di sisi saya, seolah-olah saya sudah mengenalnya sejak lama.

Wajah dan suaranya sangat berbeda, namun dia sangat mirip dengan mereka .

Seperti refleksi di air yang berubah dengan setiap riak kecil.

PDF BY: bakadame.com

Dia juga menyebut dirinya palsu sekarang.

Dan dia juga berkata, “Aku seharusnya membunuhmu saat itu.”

Orang yang mirip Syr yang mencoba membunuhku hari itu selama Festival Dewi.

Asumsi yang saya miliki saat itu adalah bahwa mereka berbagi ingatan atau mungkin indra. Jika itu benar-benar mendekati kenyataan, maka dia dan Syr benar-benar terikat dalam beberapa cara.

Dan...

“—Aaaa, aku benar-benar menyukaimu.”

“—Ahhh, aku benar-benar menyukaimu.”

Apa yang dia katakan, dan apa yang dikatakan sang dewi...

Senyumnya yang kulihat dalam ekspresi sang dewi malam itu.

Kehangatan yang menyelimutiku. Garis antara perak dan abu-abu kebiruan itu.

Itu selalu tampak sangat aneh. Dia memiliki hubungan dengan keluarga terbesar di kota. Para penjaga dan kehormatan. Satu satunya. tak tergantikan.

Dunia ini begitu bengkok, dan dia menghilang, dan dewi muncul di hadapanku menggantikannya.

Tunggu, tunggu, tunggu, tunggu....

Saya mencapai kemungkinan yang sangat tidak masuk akal, sangat gila, seharusnya tidak mungkin saya bisa mencapainya.

PDF BY: bakadame.com

Keberadaan Nameless adalah bagian terakhir yang akhirnya membuat saya menyadari kebenaran.

Saat semburan kilas balik dan realisasi akhirnya selesai, bibirku terbuka.

“Kamu ... Tuan?”

Saya mengucapkan nama aslinya.

“Dan Nona Freya...apakah Syr juga?”

Dan nama gadis itu.

“.....”

Ekspresi tangisnya perlahan berubah menjadi senyuman yang indah.

Jari-jarinya meninggalkan leherku dan dengan lembut membelai dahiku.

Melihat ke bawah ke arahku saat aku terpana dan tidak bisa bergerak, mata Hörn menyipit, dan dia perlahan berdiri.

Seolah mengikutinya, aku juga berdiri saat dia mengambil pisau.

“...Di Sini...”

“Eh...I-ini...Pisau Hestia?!”

Aku tercengang dengan apa yang dia berikan padaku.

Pisau yang dia ayunkan padaku adalah pisau yang dipesan Lady Hestia hanya untukku. Bahkan jika ruangan diselimuti kegelapan, aku malu pada diriku sendiri karena tidak menyadarinya. Hampir terasa seperti pisau itu sendiri marah padaku.

Namun, pada saat yang sama, saya ingat sesuatu.

PDF BY: bakadame.com

Sesuatu yang pernah dikatakan sang dewi kepadaku, dan sesuatu yang juga dikatakan Lilly. Siapapun yang tidak membawa falna Lady Hestia tidak bisa menggunakan pisau ini dengan benar. Pedang itu sendiri telah mati dalam arti tertentu. Tidak peduli berapa banyak Hörn mungkin telah meretasku, tidak akan mungkin baginya untuk melukaiku dengan itu.

Dia sama sekali tidak mencoba membunuhku kali ini.

“...Tunggu, dari awal, apa kau... mencoba membantuku?”

Aku masih mencengkeram pisau saat dia dengan kuat menggenggam tanganku di kedua tangannya.

Tiba-tiba, hieroglif yang terukir di pisau itu bersinar ungu, seolah-olah kehidupan telah dihembuskan kembali ke dalamnya.

Melihat itu, Hörn tertawa pelan.

“Ya, aku tidak pernah berniat membunuhmu—sejak awal, ini adalah niatku.”

Dan kemudian, seolah-olah menawarkan tubuhnya, dia melemparkan dirinya ke pisau di tanganku.

“Apa?!”

Aku bisa merasakan pedang itu menusuk kulitnya. Warna merah hangat mengalir darinya.

Dalam sekejap mata, pakaiannya dan tanganku berlumuran darah.

Saya segera memegang Hörn saat dia mulai kehilangan kekuatan dan pingsan.

“Apa ... apa yang kamu lakukan ?!”

PDF BY: bakadame.com

Berlutut, aku menopang lengan rampingnya saat aku berteriak kaget.

Aku baru saja berhasil mengarahkan bilah pisau yang terselip di dadanya. Saya tidak bisa melakukan apa-apa lebih dari itu. Bilahnya menusuk sedikit di bawah dadanya, tapi darah masih mengalir dari dalam dirinya, merampas nyawanya.

Aku mencabut pisau dan mati-matian mencoba menghentikan pendarahan saat Hörn dengan lemah menyandarkan kepalanya ke dadaku.

“Aku mengkhianati... sang dewi... karena pengabdian padanya... Dan untuk kedua kalinya... pada saat itu...”

Senyum di bibirnya adalah salah satu kasihan.

Senyum kasihan dan penghinaan atas kebodohannya sendiri.

“Dan lebih dari segalanya...Aku mencintaimu...Bukan karena perasaan orang lain. Aku melakukannya atas kemauanku sendiri.”

Senyumnya yang rapuh dan penuh penyesalan tercermin di mataku yang lebar.

“Jadi aku akan mati...untuk menebus apa yang telah kulakukan...”

Dia mengeluarkan darah, dan wajahnya sangat pucat saat tanganku mendorong dadanya dengan paksa.

“Sembuh! Masih ada waktu! Jika aku membawamu ke Heith—!”

Mengapa kau melakukan ini?! Kenapa kamu mencoba mati?!

Mau tak mau aku mengingat Winne, yang pernah mati untukku, saat aku menggertakkan gigiku dan mencoba menggendong Hörn.

“Tunggu...”

PDF BY: bakadame.com

Tapi saat aku mulai berdiri, tangan ramping yang menempel di dadaku menghentikanku.

“Sihirku…keajaiban untuk menghubungkanku dengan dia…”

“K-sambungkan…?!”

“Jika aku menggunakan ini…dia akan…melihat semuanya…dia akan tahu segalanya tentangmu juga.”

Hörn mencoba menjelaskan saat saya mendengarkan dengan bingung.

Napasnya dangkal, dan dia mengi kesakitan saat dia mengumpulkan kekuatan terakhirnya.

“Tapi meski begitu…agar kau tahu…perasaannya yang hanya bisa aku dengar…”

Memanggil setiap pikiran terakhir yang tersisa di dalam dirinya, dia mulai berdoa.

“…Tangga tak terinjak, pintu terlarang…hari ini, hari ini, tubuhku melanggar hukum surga…”

Lingkaran sihir terbentang di sekitar kita.

Warnanya abu-abu yang tidak terlalu mencapai perak.

“Jiwa kosong, nafsu dangkal …”

Sebuah undulasi yang tenang. Kekuatan sihir yang berputar juga sedikit.

Partikel cahaya memantulkan secercah kaca patri, berkilauan saat naik ke langit.

Ini adalah ketukan singkat yang terdengar hampir seperti doa untuk keselamatan.

Pemeran yang lebih pendek tidak ada bandingannya dengan orang bijak.

PDF BY: bakadame.com

Tapi itu menginjak ranah tabu dari jenis yang sama. Mantra rahasia yang hanya miliknya.

“Dengan nama yang dipertukarkan ... turun, putri para dewa—”

Dan dengan bibir bergetar, dia menyebut namanya.

“Vana Seir.”

Lingkaran sihir hancur.

Dan pecahan cahaya, warna pucat berkilau, berubah menjadi perak yang indah seperti permata dan diserap ke dalam Hörn.

“?!”

Tubuhnya berkilau seperti bulan sabit saat aku memeluknya dan diselimuti panas.

Cahaya mereda saat sihir mengalir di sekelilingnya, dan setelah semuanya beres, di tanganku adalah—

“...Tuan...?”

Gadis dengan rambut abu-abu biru.

Aku bergumam dalam keadaan linglung.

Saat suaraku mencapainya, bulu matanya bergetar.

Mata biru-abu-abunya perlahan terbuka dan menatapku.

“...Itu menyakitkan...”

“Eh...?”

PDF BY: bakadame.com

“Aku tidak ingin mengalami perasaan ini...Aku tidak tahan...Aku mengesampingkan Syr, namun...namun itu masih sangat menyakitkan.”

suara Sir. Tatapan Sir. pernapasan Sir.

Ini bukan kata-kata Hörn.

Itu adalah perasaan dirinya yang sebenarnya , yang hanya bisa diketahui oleh Hörn dengan hubungannya dengan sang dewi.

“Meskipun kupikir aku akan puas denganmu sendirian...Aku menyakiti begitu banyak orang dan begitu banyak hal berharga...Aku sangat mati rasa. Syr semua hanya bohong, tapi...aku tidak bisa menjelaskannya...!”

Sebuah pemandangan sakral sedang berlangsung saat aku memeluknya di bawah cahaya biru-ungu dari jendela kaca patri.

Secara kebetulan, ruangan itu terasa seperti katedral ketika saya mengunjunginya bersamanya.

Apakah suara sedih yang memenuhi ruangan itu adalah sisa-sisa sang dewi?

Yang seharusnya disingkirkan.

Seharusnya dikubur.

Tapi itu tetap jauh di dalam dirinya di tempat di mana dia tidak menyadarinya?

“Hal yang paling aku inginkan...adalah sesuatu yang lain. Apa yang saya harapkan, apa yang saya doakan adalah— ”

Sebuah suara mencari .

aku menelan ludah.

PDF BY: bakadame.com

Air mata besar menggenang di matanya dan menetes di pipinya.

“Tolong, hentikan aku! Aku tidak ingin menjadi gila karena cinta lagi!”

Dan dia mengucapkan kata-kata yang tidak bisa diucapkan sang dewi.

“Selamatkan aku... Bell...!”

“Ghhh!”

Jari-jariku menggenggam erat bahu ramping yang kutopang.

Jantungku mulai berdenyut. Secara impulsif, saya...

Aliran emosi yang meluap membakar dada dan hatiku, dan aku bersumpah.

“Aku akan menyelamatkanmu.”

Saya menjawab, bahkan jika jawabannya adalah kesimpulan yang sudah pasti.

“Bahkan jika itu berarti menyakitimu lagi! Bahkan jika itu tidak lebih dari melayani egoku sendiri! Aku akan menyelamatkanmu!”

Saya bersumpah dengan suara keras dengan semua yang saya miliki, seolah-olah untuk memastikan itu mencapai hatinya yang hampa.

Aku tidak tahu apa yang harus kulakukan. Tapi aku sudah memutuskan.

Tidak peduli seberapa banyak cemoohan yang saya terima, tidak peduli seberapa jelek tindakan kepuasan diri itu—Bell Cranell benar-benar bodoh yang tidak bisa meninggalkan gadis ini.

Pelestarian diri tidak cukup untuk membuat saya menepis tangan yang mengulurkan tangan untuk diselamatkan!

PDF BY: bakadame.com

Air matanya jatuh di baju yang berlumuran darah. Tepat sebelum gadis yang melihat ke arahku dengan tenang menutup matanya... rasanya seperti dia tersenyum tipis.

Dia tertidur lelap, seperti anak kecil yang menangis karena kelelahan.

“...! Luka...?”

Luka di tubuhnya—tidak, di dada Hörn—hilang.

Apakah ini efek samping dari mantra?

Apakah lukanya sudah sembuh?

Tidak, apakah itu karena dia berubah menjadi putri para dewa?

Sejujurnya aku tidak tahu sifat mantra ini. Tapi jelas bahwa hidupnya aman untuk saat ini.

Tapi aku tidak bisa menerima begitu saja.

Ketika sihir yang masih dipertahankan akhirnya dilepaskan, luka fatal Hörn mungkin akan kembali, dan dia akan menghembuskan nafas terakhirnya tak lama kemudian.

“Aku tidak akan membiarkan itu terjadi...!”

Memeluknya dalam pelukanku, aku berdiri.

Saya tidak ingin kehilangan siapa pun. Aku tidak akan membiarkan itu terjadi.

Tidak peduli seberapa sombongnya, seberapa fantastisnya, seberapa besar mimpinya, atau menyedihkannya, atau tidak tahu malunya, atau bodohnya—katakan, katakan, katakan!

Aku akan menyelamatkan semua orang!

PDF BY: bakadame.com

“Aku akan menyelamatkan kalian semua!”

Memegang tubuhnya, aku mulai berlari.

Aku melompat keluar dari ruang mediasi dan menuju lebih dalam ke perkebunan.

Mengisi ke lantai tertinggi, tempat sang dewi menunggu.

Dia datang.

Anak laki-laki itu datang ke sini.

Menyadari hal itu dari indra yang dibagikan Hörn melalui sihirnya, Freya meringis.

“Minyak mawar.”

“Nyonya.”

“Selamatkan Horn. Aku tidak akan membiarkan dia kembali ke surga dan menghilang dari pandanganku seperti ini.”

Dia memberi perintah kepada pengikutnya yang setia saat dia duduk di kursinya.

“Tidak, aku tidak akan mengizinkannya. Untuk melakukan sesuatu seperti ini...Aku akan menghukumnya secara pribadi. Jangan biarkan dia mati dalam keadaan apapun.”

“Tapi bagaimana dengan penjagaanmu, Nyonya...?”

“Itu tidak penting. Saya juga tidak membutuhkan anak-anak lain. Bawa semua orang dan pergi. ”

“...Ya, Nyonya.”

Dengan itu, Ottar meninggalkan ruangan.

PDF BY: bakadame.com

Kehadiran penjaga dan pelayannya yang lain semakin jauh.

Hanya ada satu dewi di kamarnya, yang terdiam.

Dia datang ke tempat dia menunggu.

“Lonceng...”

Berlari. Berlari. Berlari.

Aku berlari, memegangi tubuhnya saat lengannya terkulai lemas dan matanya tetap terpejam.

Di punggungku, aku bisa merasakan teriakan pertempuran dan permainan pedang yang ganas masih berlangsung di sayap timur. Menggunakan koridor gantung di lantai atas dan menghindari halaman tengah, aku bergegas ke gedung utara.

Saya tidak bertemu siapa pun. Ini tidak wajar. Saya bisa bercerita sebanyak itu.

Bangunan itu sengaja dikosongkan. Dia benar-benar telah melihat melalui gerakanku. Dia mengundang saya masuk.

Tapi meski begitu, aku tidak akan berhenti.

Meninggalkan semua ketakutan dan kegelisahan untuk saat ini, saya mendorong maju.

“!”

Tidak jauh dari tujuan saya.

Saat aku berlari menaiki tangga menuju lantai tertinggi yang sudah biasa aku lewati, aku melihatnya berdiri di sana menghalangi jalan.

Boaz besar berambut karat.

PDF BY: bakadame.com

“Serahkan gadis itu.”

“Ghl...!”

Petualang terkuat di kota ini, yang telah mengalahkanku dalam satu pukulan sebelumnya. Ottar menatapku dari atas saat dia membuat pernyataan singkatnya.

Kehadiran yang luar biasa dari seseorang yang sangat kuat membuatku menahan napas, tapi aku masih menyesuaikan peganganku pada Hörn untuk melindunginya.

“Aku tidak akan membunuhnya. Itu adalah kehendak sang dewi.”

“Eh...?”

“Gadis itu akan hidup.”

Itulah kata-kata pendek pendekar.

Tetapi karena dia adalah seorang pejuang sejati lebih dari orang lain, saya merasa seperti saya bisa mempercayai apa yang dia katakan.

Melihat ke matanya yang berwarna karat, aku terdiam dan mengambil keputusan. Saya tidak tahu apa-apa tentang sifat sihirnya, dan saya sendiri tidak bisa menggunakan sihir penyembuhan apa pun, jadi saya tidak akan bisa menyembuhkan lukanya sendiri tidak peduli apa pun yang saya coba. Mempercayai Ottar, aku berjalan ke depan dan menyerahkannya padanya.

Lengannya yang seperti pohon dengan lembut menggendongnya.

“Pergi. Sang dewi sedang menunggu di luar sini.”

Itu saja yang dikatakan Ottar.

PDF BY: bakadame.com

Aku melihat punggungnya saat dia melewatiku di tangga dan kemudian berbalik ke depan lagi.

Aku menaiki tangga yang tersisa. Aku berhenti berlari, mengambil langkah satu per satu untuk menguatkan keinginanku.

Tiba-tiba.

Saya ingat kisah heroik—"Erlandr of Water and Light."

Roh itu pergi tanpa pernah mengungkapkan nama aslinya.

Orang suci itu jatuh ke dalam kesedihan dan penyesalan.

Dan ksatria itu tersiksa oleh rasa bersalah.

Lalu bagaimana dengan sekarang?

Siapa ksatria itu, siapa rohnya, dan siapa orang sucinya?

Siapa yang gagal untuk bertindak berdasarkan perasaan mereka?

Siapa yang telah mencapai cinta?

Siapa yang gagal menyadari ?

Siapa yang paling menyedihkan?

Aku bukan Erlandr.

Tapi aku akan pergi ke orang suci—ke penyihir.

Untuk mengungkapkan perasaan yang ada di dadaku.

"—Kamu akhirnya datang, Bell."

PDF BY: bakadame.com

Lantai tertinggi.

Membuka kedua pintu, aku tiba di kamar dewi, di mana dia menungguku sendirian.

Sofa dan meja tempat kami duduk dan mengobrol berkali-kali sebelumnya telah disingkirkan. Dia hanya berdiri di sana.

“Kurasa tidak tahu malu untuk bertanya apa yang membawamu ke sini.”

Nada suaranya dan suasana tentang dirinya benar-benar berbeda dari kemarin.

Dia menatapku bukan sebagai dewi pengasih yang telah memberiku begitu banyak kehangatan, tetapi sebagai permaisuri yang dingin.

“Jika kamu baru saja menerimaku tanpa memperhatikan semuanya...Aku akan selalu berada di sisimu dan memberimu cinta...Hörn melakukan sesuatu yang seharusnya tidak dia lakukan.”

Tatapan peraknya jernih dan dingin, tegas.

Dia seperti anak kecil yang mainan favoritnya dirusak, seperti diktator yang arogan. Namun demikian, dia penuh dengan karisma supernatural.

Dua sisi dari koin yang sama.

Dewi kecantikan yang kejam dan tanpa hambatan yang layak disebut sebagai penguasa mutlak. Bentuk deusdea sama sekali tidak seperti gadis di kedai dari ingatanku.

Tapi aku berbicara tanpa takut.

“Kamu adalah Sir.”

Dia menjawab tanpa mengedipkan mata.

PDF BY: bakadame.com

“Ya, akulah yang bermain dengan kalian semua di kedai itu.”

Dan jika ada, dia menjawab seolah-olah ini semua tidak ada gunanya.

“Namun, kamu tampaknya salah paham tentang sesuatu. Gadis Syr tidak pernah ada sejak awal. ”

“.....”

“Dulu ada seorang gadis dengan nama yang sama...tapi aku menerima nama asli itu darinya. Apa yang Anda lihat hanyalah penampilan saya. Sebuah kepura-puraan.”

Saya terkejut dengan betapa tenangnya saya menerima pengakuan yang seharusnya mengejutkan.

“Apa maksudmu?”

“Hanya apa yang saya katakan. Saya bermain peran ... itu hanya permainan. Menyembunyikan semua jejak keilahian saya, dengan asumsi topeng seorang gadis, saya berpura-pura menjadi manusia untuk menghabiskan waktu.

“Bermain peran...?”

“Ya. Dan saat melakukan itu, aku bertemu Lyu dan gadis-gadis lain. Dan kau. Itu semua hanya perpanjangan dari permainan saya.”

Matanya menyipit dengan tenang, seolah menjelaskan sesuatu yang begitu sepele sehingga tidak sepadan dengan usaha.

“Saya menciptakan semuanya. Syr tidak pernah ada sejak awal. Dia hanya bagian dari permainanku. Penerbangan mewah.”

Dia secara implisit mengatakan tekad saya untuk menyelamatkan Syr salah arah. Tapi meski begitu, aku masih memanggilnya.

PDF BY: bakadame.com

“Tuan.”

“...Berhenti memanggil nama itu.”

“Tidak.”

“Gh...”

“Tuan.”

Setiap kali aku menyebut nama itu, ekspresinya berubah kesal.

Aku menatap mata peraknya.

“Mengapa? Kenapa kamu menangis waktu itu?”

Hari festival panen.

Dia menangis hari itu ketika aku menyakitinya, di bawah langit kelabu, yang terus terlihat seperti akan menangis selama berhari-hari sesudahnya.

Matanya melebar.

“Kenapa kau selalu membantuku? Bahkan sampai hari ini?”

Saat aku lari dari bar setelah ditertawakan. Ketika saya kewalahan oleh seberapa jauh di luar jangkauan saya, idola saya. Selama insiden dengan Xenos ketika tubuhku sangat dingin. Dia selalu muncul di hadapanku, terkadang menawarkan senyuman, pada orang lain jalan untuk melarikan diri, dan terkadang hanya memberiku kehangatan sederhana.

Dan selama itu dia terus menyiapkan makan siang untukku.

Ada begitu banyak pertanyaan yang terletak dalam beberapa kata itu.

PDF BY: bakadame.com

“...Alasan aku membantumu dalam wujud Syr adalah untuk membimbing pertumbuhanmu. Aku jatuh cinta dengan jiwamu pada pandangan pertama. Setelah menumbuhkan kilau tembus pandang itu, dan setelah mengembangkan tubuh dan pikiran Anda sesuai dengan preferensi saya, saya bermaksud untuk memanen hasil kerja saya. ”

“.....”

“Grimoire, jimat untuk permainan perang, dan yang lainnya juga... itu semua untuk membantumu tumbuh dan melindungimu.”

Itu pasti benar. Saya mengatasi begitu banyak pertempuran terutama karena semua dukungan dan saran yang dia berikan kepada saya. Karena semua itulah aku bisa berdiri di hadapannya sebagai petualang tingkat kedua.

Itu tidak salah. Tapi itu juga tidak sepenuhnya benar.

“Air mata yang kamu lihat... hanyalah penampilan gadis itu. Pada saat itu, Syr akan menangis, jadi saya menyesuaikan diri dengan permainan saya dan memerankan peran saya.”

“Itu bohong,” balasku segera.

“!”

“Sakitmu itu nyata. Air mata itu begitu nyata, aku dibuat lumpuh olehnya.”

Saya menolak klaimnya.

Tidak peduli seberapa menyakitkan itu, tidak peduli berapa banyak air mata di hatinya dan hatiku, aku tidak akan membiarkan dia mengatakan air mata itu bohong. Saya akan menegaskan keberadaan gadis bernama Syr Flover.

Dia bukan hanya pertunjukan atau kepura-puraan sama sekali.

PDF BY: bakadame.com

“Sir ada di sana.”

Awan tipis lewat di luar jendela besar.

Cahaya bulan bersinar ke dalam ruangan diam-diam menenangkan udara.

Setelah penolakan keras saya selesai bergema, ruangan pucat yang diterangi cahaya bulan menjadi sunyi, dan wajahnya tetap melengkung.

Dan seolah semakin kesal dengan penolakanku untuk mengalihkan pandanganku, ekspresiku yang tidak berubah, seolah kehilangan kesabarannya, dia mengeluarkan sesuatu dari sakunya.

“...! Ornamen itu adalah...!”

Aksesoris yang dipasangkan. Bukan ksatriaku, milik roh.

Yang saya berikan Sir.

“Hadiah pertama yang diterima Syr darimu ... dia bahagia.”

Perak bertatahkan dekorasi biru menarik pandangan saya.

Dia tersenyum.

Dia memegangnya di tangan kanannya, seolah-olah akan memasukkannya ke rambutnya—

“Tapi aku tidak membutuhkannya lagi.”

Dia mengayunkannya ke bawah dengan paksa.

Sebelum aku bisa bereaksi, dia melempar ornamen itu dengan paksa ke tanah, menghancurkannya.

PDF BY: bakadame.com

Suara pecah yang menembus telingaku hampir seperti tangisan seorang gadis.

Saat waktu melambat hingga merangkak, pecahan biru bertebaran dengan kejam di lantai, merampas kemampuan bicaraku.

“Permainan sudah berakhir. Tidak ada gunanya memanjakan renungan liar Anda. ”

Sepotong jatuh di dekat kakinya.

Dia mengangkat kakinya dan meremukkannya tanpa ragu-ragu.

“Sir sudah pergi sekarang. Sir sudah mati. ”

Waktu berhenti saat dia menginjak fragmen itu. Saya melihat semua ingatan saya tentang Syr yang tinggal di dalamnya, dan darah saya mendidih.

Mata dewi yang sombong melihat ke dalam hatiku, membangkitkan emosiku, memanipulasi perasaanku.

Seolah-olah lucu, membakar hati yang tenang.

Aku terjebak dalam tipuan sang dewi. Aku di telapak tangan penyihir.

Tapi jadi apa?

Aku memecah kesunyian, berteriak.

“Anda salah! Sir masih hidup! Tuan adalah kamu! Kaulah yang memintaku untuk menyelamatkanmu!”

“Itu hanya hasil dari emosi Hörn yang disilangkan. Ketidakmurnian keinginan seorang anak dan kehendak ilahi saya bercampur dalam proses sihirnya. Saya tidak ingin diselamatkan, dan saya tentu saja tidak meminta untuk diselamatkan.”

Indranya dihubungkan oleh sihir, jadi dia tahu dari awal sampai akhir.

PDF BY: bakadame.com

Dia memiliki senyum yang mempesona, yakin akan posisinya yang superior. Matanya menyipit, seolah menggoda anak bodoh yang semakin marah karena apa-apa.

“Dan siapa yang akan meminta bantuanmu? Bukankah kamu yang menolak cinta Syr sejak awal?”

Bibirnya melengkung membentuk seringai.

Itulah inti dari semuanya. Realitas arogan yang dilakukan Bell Cranell.

Dihadapkan dengan argumennya yang sepenuhnya benar—saya sangat setuju.

“Betul sekali! Aku memang menolaknya!”

“!”

Aku melangkah maju, tidak memedulikan bagaimana mata peraknya melebar karena terkejut.

Fragmen aksesori telah tersebar di lantai, menciptakan satu jalur.

Sebuah jalan lurus tunggal yang tidak mengharuskan saya untuk menghancurkan setiap potongan memori di bawah kaki.

Dia terlihat tercengang saat aku mendorong maju dengan langkah panjang sampai aku berdiri tepat di depannya.

“Aku menolak pengakuanmu ! perasaan Anda ! Tidak lain adalah aku yang menyakitimu!”

Seperti momen lain di masa lalu, aku begitu dekat sehingga bibir kami mungkin dengan mudah bertemu saat aku melepaskan semua perasaanku.

“Akulah yang melakukan itu padamu! Itu sebabnya aku akan menghentikanmu! ”

PDF BY: bakadame.com

“Gh...?!”

“Itulah sebabnya aku akan menyelamatkanmu! Aku tidak akan membiarkan orang lain mengambil peran mengerikan ini!”

Tekad membara di dadaku. Sumpah apa yang pasti keras kepala kekanak-kanakan.

Aku tidak bisa menebus air mata yang dia tangisi. Tapi aku bisa melindunginya dari menyakiti orang lain dan menyakiti dirinya sendiri lebih jauh.

Aku sumber masalahnya? Betul sekali! Aku yang menyebabkannya, dan aku menyakitinya!

Jadi, apa, seburuk apapun saya, saya tidak punya hak untuk melakukan apapun? Ini bukan lelucon!

Betapapun banyak orang lain yang mungkin mencemooh saya, betapapun saya membenci diri saya sendiri, saya tahu betul bahwa hanya melipat tangan dan tidak melakukan apa-apa lebih tidak enak dilihat dan lebih tidak berarti!

Ini bukan reparasi atau penebusan atau apa pun!

Sumber dari apa yang menyakiti kita adalah kenyataan bahwa aku menolak perasaannya!

“...Apakah kamu mengerti apa yang kamu katakan? Memutuskan secara sepihak untuk menyelamatkan seorang gadis yang Anda sendiri tolak sebelumnya? Meskipun kamu menolak untuk memberikan cintanya atau apa pun? ”

Dia berdiri dalam keterkejutan, tetapi segera kebencian yang jelas dan jelas muncul di matanya.

Dia mendengus mencemooh.

PDF BY: bakadame.com

“Sungguh ego yang mengerikan. Bahkan di antara para dewa, tidak ada laki-laki sepertimu. Anda benar-benar munafik di luar semua pemahaman yang mungkin. ”

“Lalu apa yang telah kamu lakukan adalah ego juga!”

“Gh...!”

“Untuk mengambilku sendiri, kamu telah memelintir semua orang—semua Orario! Itu juga ego yang sangat mengerikan!”

Seringainya menusuk hatiku, mengeluarkan darah, tapi dengan penuh perlawanan, aku memaksanya untuk melihat ke cermin dan berdarah juga.

Aku sudah tahu. Dia membiarkan sikap posesifnya menjadi liar, dan aku memuntahkan tipu muslihat. Kami berdua berusaha keras, membiarkan keegoisan kami yang tak tertahankan dan tidak pantas ditunjukkan kepada seluruh dunia untuk dilihat.

Mati itu dilemparkan dan dihancurkan sejak lama. Betapapun banyak orang merindukan cinta atau harapan , darah dan air mata akan selalu mengalir dalam bentrokan ego yang berubah menjadi saling menyakiti.

Tidak ada jalan kembali untuk kita.

Mataku dan mata peraknya saling melotot.

“...Tidak peduli seberapa banyak kamu berteriak dan menangis, itu tidak mengubah fakta bahwa aku sedang bermain game. Sir adalah kebohonganku—”

“Tidak mungkin aku bisa percaya pengakuan sepenuh hati seperti itu hanya bohong!”

“A-?”

Aku balas berteriak setengah karena dorongan hati, dan untuk pertama kalinya, mata peraknya goyah karena malu.

PDF BY: bakadame.com

“Tidak peduli seberapa keras kamu mencoba mengatakan itu semua adalah permainan, aku tidak akan membiarkanmu mengatakan Syr tidak ada! Apa peduliku dengan harga dirimu?!”

Aku tidak pernah bisa melupakan hari itu.

Saya akan membawa air matanya dan keterkejutan dan penyesalan saya selama sisa hidup saya.

Tidak peduli seberapa besar kita menginginkannya, tidak peduli seberapa besar kita menginginkan sesuatu yang baru, tidak ada yang akan mengubah fakta bahwa hari itu benar-benar terjadi!

“Itu sama sekali bukan bohong, itu nyata! Aku tidak akan membiarkan siapa pun menyangkalnya! Bahkan kamu tidak!”

Saat aku terus berteriak, sepertinya untuk sesaat kulit putihnya yang sempurna, pipinya memerah.

Tapi begitu aku memikirkan itu, wajahnya yang tak tertandingi melengkung, dan seolah-olah dia tidak tahan lagi, dia mendorongku menjauh.

Aku mundur beberapa langkah tanpa tersandung, masih memperhatikannya.

“...Tidak menyenangkan. Ya, ini sangat tidak menyenangkan. Ini pertama kalinya aku merasa seperti ini.”

Senyumnya menghilang, dan kemarahan yang tenang mendukung kata-katanya.

Kemarahan sang dewi, kekuatan sucinya, membuat kulitku tergelitik.

Aku pasti melakukan sesuatu yang luar biasa gila sekarang.

Aku menentang dewi kecantikan. Masuk ke dalam perdebatan sengit dengan orang yang bahkan membuat dewa-dewa lain kagum.

PDF BY: bakadame.com

Namun meski begitu, api suci di punggungku, perasaan yang tersembunyi di hatiku, tidak akan menyerah.

“Kau akan menghentikanku, kau akan menyelamatkanku... untuk semua pidato fasih itu, apa yang akan kau lakukan?”

“.....”

“Aku yakin kamu sudah menebaknya, tapi memang benar, pesonaku tidak bekerja padamu sendirian, Bell. Tapi Orario masih bengkok. Jika saya memberi perintah, seluruh kota akan menjadi musuh Anda. Hestia Familia juga...dan bahkan Putri Pedangmu yang berharga.”

Sementara saya terus maju dalam kesendirian, dia mendorong saya dengan kenyataan.

Tidak peduli seberapa keras aku mencoba untuk tenang, jantungku berdebar kencang. Dan seolah-olah melihat melalui gerakan-gerakan itu, matanya berkobar tajam saat dia menyatakan kebenaran yang khusyuk.

“Aku benar-benar akan mematahkan semangatmu, dengan cara apa pun yang diperlukan.”

Tidak ada yang berlebihan dalam apa yang dia katakan. Dia memiliki kendali mutlak atas nasib semua orang di Orario.

Aku tidak bisa menyembunyikan butiran keringat yang menetes di belakang leherku.

“Tidak mungkin kau bisa menyelamatkanku—”

Saat dia mengatakan itu, sesuatu yang aneh terjadi.

Saya segera menyadarinya.

“-Panas?”

PDF BY: bakadame.com

Punggungku terbakar.

Berkat api suci menderu, seolah membakar berkah palsu sejak dewi kecantikan memperbarui statusku.

” ”

Pada saat yang sama, Lady Freya menarik napas dengan tajam, dan ekspresinya berubah.

Dia berbalik tajam, tatapannya diarahkan ke luar jendela.

Ke langit malam Orario, dipenuhi dengan cahaya perapian.

“...Hestia...?”

Pada titik tertentu, api perapian yang tak terhitung jumlahnya mulai berkelap-kelip di seluruh kota.

“Aduh...?!”

Perubahan itu mencengkeram seluruh kota metropolitan sekaligus.

Di Kamar Doa di bawah Markas Besar Persekutuan.

Fels berlutut di depan altar batu, satu tangan di tanah untuk menopang.

“Tubuhku panas...?! Tidak ada nyala api, tapi aku seperti terbakar...!”

Suara mage bergetar seolah-olah benar-benar hangus oleh api.

Melihat itu, Ouranos, dengan mata masih tertutup, berbicara dengan tenang.

“Otoritas api suci telah mulai bergerak.”

PDF BY: bakadame.com

“Api suci…? Apa maksudmu?”

Seolah merasakan bahaya secara naluriah, kilau perak jauh di dalam tudung jubah hitam berkilau seperti ledakan kembang api.

Berlari melawan salah satu aturan, kata-kata, dan tindakan Freya yang akan mengganggu keseimbangan kotak pasir, Fels menjadi boneka pesonanya, mengulurkan benda ajaib yang diarahkan ke kursi Ouranos.

Tapi Ouranos tidak goyah.

“Tidak ada artinya, Fels. Ini sudah terlambat. Tidak peduli bagaimana dia mencoba mengubah kalian semua menjadi boneka, nyala api yang menderu tidak bisa dihentikan.
”

Seperti langit yang mengawasi dunia, dia dengan dingin memulai pengungkapannya.

“Jika semua yang terpesona bereaksi terhadap kata-kata, tindakan, dan tanda-tanda tertentu untuk menghapus titik bahaya… maka kita hanya perlu mengandalkan tanda-tanda yang hanya bisa kita pahami.”

“Apa…?!”

“Sinyal halus bahwa anak-anak dan bahkan dewa dari tanah air lain tidak akan menyadarinya.”

Ketika Hestia datang ke sana, pengaturannya sudah selesai.

Kedua dewa itu bersekongkol bahkan ketika Fels mendengarkan.

Itulah mengapa Ouranos mengatakan apa yang dia lakukan. “Tidak ada yang bisa kamu lakukan sekarang.”

Belum ada yang bisa Anda lakukan, jadi tunggulah sampai saatnya tiba.

PDF BY: bakadame.com

“Dari bagian pertama percakapan, saya tahu bahwa Hermes telah meninggalkan pesan dengan Hestia. Dengan pilihan terbatas seperti itu, itu adalah pertaruhan... tapi aku mempercayakan Hermes untuk mengantarkan kayu bakar.”

“Kayu bakar...?! Apa itu?!”

Kayu bakar yang telah disiapkan dan dipercayakan oleh Persekutuan kepada Hermes Familia hanyalah kayu bakar biasa. Itu tidak memiliki kekuatan khusus dalam dirinya sendiri. Dan Fels, yang terikat oleh aturan Freya, sama sekali tidak curiga.

Ouranos, atau lebih tepatnya Hestia, telah merusaknya setelah itu.

Dipicu oleh pesan pertama Hermes, itu semua adalah resolusi berani Hestia dalam menafsirkan dengan benar kehendak dewa lama dan terus bertindak tanpa putus asa.

“Kayu yang dibawa ke seluruh kota—telah diberi ichor Hestia yang dituangkan di atasnya.”

“Itu benar-benar...jalan di atas tali yang sangat berbahaya...”

Hermes bersandar ke dinding, bergumam lemah di bawah langit dingin yang sepertinya akan menurunkan salju ke kota setiap saat.

Ke mana pun dia melihat, di setiap sudut, ada penduduk Orario yang memegangi kepala mereka dan berlutut.

Petualang dan dewa sama-sama tidak terkecuali. Mereka semua bersandar di dinding seperti Hermes, atau bersandar di tanah, semuanya meringis seolah menderita sakit kepala yang parah.

Dan dari jendela-jendela rumah-rumah yang berjajar di jalan bersinar terang perapian yang tak terhitung jumlahnya.

PDF BY: bakadame.com

“Pembuatan perapian yang polos dan tanpa berpikir... Menurutku aku melakukannya dengan cukup baik...”

Dua surat yang dia terima dari Hestia adalah kuncinya.

Yang pertama adalah memo yang dia tulis sendiri, Ubah Orario menjadi perapian.

Yang lain menunjuk ke lokasi di mana ichor Hestia disimpan.

Karena Hestia tidak bisa bergerak saat diawasi, Asfi pasti menyimpan darahnya di item magic dan melakukannya saat tidak terlihat. Itu dipasang di bawah meja di sudut bawah tanah, bar kumuh yang dinikmati dan dilindungi secara teratur oleh Hermes.

Semua orang di keluarganya tahu tentang item sihir Asfi. Jika dia menyelinap tanpa terlihat ke dalam rumah tempat kayu bakar disimpan, kemungkinan besar dia akan diperhatikan. Dan jika tindakan itu dilaporkan kepada Freya oleh anggota familia yang terpesona, itu akan menjadi akhir dari segalanya. Jadi Hermes melakukan sentuhan akhir sendiri.

Mengambil ichor Hestia, dia menumpahkan setetes pada setiap batang kayu yang dibawa oleh Persekutuan.

“Bahkan jika aku merasa ada sesuatu yang salah, aku tidak tahu apa-apa tentang situasinya...Dan bagaimana aku bisa mulai curiga bahwa mengikuti catatan yang ditulis oleh manusia biasa seperti Asfi entah bagaimana akan menyebabkan kehancuran kotak pasir...! Tidak ada alasan untuk salah tafsir atau reset untuk memicu...!”

Ekspresinya berubah menjadi senyum saat keringat dingin terbentuk di alisnya.

Hermes telah mati-matian mengendalikan pikirannya untuk mencegah perasaan bahwa ada sesuatu yang menyimpang dari kecurigaan.

Dia sudah memastikan bahwa, pada level itu, ingatannya tidak akan diatur ulang.

PDF BY: bakadame.com

Karena itu, bahkan jika dia tidak memahami aturan kotak pasir atau siapa dalang di baliknya—memang, dia mencoba untuk tidak mengetahuinya—dia tidak punya banyak alasan untuk percaya bahwa tindakan membuat perapian akan menjadi penyebabnya. dari penghancuran kotak pasir.

Misalnya, ada pedang api khusus yang bisa menghancurkan raja iblis legendaris.

Tetapi bagi siapa saja yang tidak tahu kelemahan raja iblis atau kelemahan seperti itu, jika seseorang menyuruh mereka membuat pedang api, mereka hanya akan memiringkan kepala dan bertanya-tanya mengapa. Tanpa memahami hubungan antara keduanya, mustahil untuk melihat bagaimana pedang itu bisa mengarah pada mengalahkan raja iblis.

Hermes tidak menyelidiki gangguan yang dia rasakan dan hanya diam-diam mengikuti rencana yang dia terima dari luar. Dia menyuruh Lulune dan yang lainnya membawa kayu yang telah disiapkan dengan ichor dan memerintahkan mereka untuk menyalakan api saat mereka mengirimkannya. Semua bagaimana Asfi telah menulisnya dalam suratnya.

Distribusi kayu bakar telah diatur oleh Persekutuan dan merupakan kejadian tahunan. Kediaman Orario di bawah mantra Freya tidak menafsirkannya sebagai sesuatu yang luar biasa dan sama sekali tidak curiga.

“Yah, bahkan setelah dikeluarkan dari permainan dengan cara yang menyedihkan di awal ... masih ada hal yang harus dilakukan di luar papan ...”

Dia bisa melihat Lulune, Falgar, dan semua orang duduk, menderita akibat efeknya setelah mereka selesai mengirimkan kayu.

Bersyukur, Hermes tersenyum. Dia merasa tidak enak karena memaksa pengikutnya untuk melakukan skema seperti itu tanpa memahaminya, tetapi meskipun demikian, dia masih terus bertarung dari luar.

“Kami tidak akan memiliki gerakan yang tersisa jika Freya mengubah semua orang di Orario menjadi budak sepenuhnya.”

PDF BY: bakadame.com

Suara Ouranos bergema di ruang bawah tanah.

Jika dia mengubah semua orang, petualang, dan dewa menjadi boneka setia yang hanya mendengarkan perintah, maka tidak akan ada yang bisa mencegah kemenangannya.

Jika Hermes hanyalah pelayan lain bagi permaisuri, tidak dapat berpikir untuk dirinya sendiri, apalagi merasakan gangguan, maka Hestia tidak akan dapat bergerak sendiri dan Asfi pasti akan terperangkap dalam waktu yang tidak terlalu lama.

“Namun, Freya tidak melakukan itu. Atau lebih tepatnya, dia tidak bisa melakukannya. Bagi Orario untuk berhenti menjadi kota pahlawan tidak akan berarti apa-apa selain kehancuran alam fana. ”

Jika setiap petualang menyelamatkan mereka yang ada di Freya Familia direduksi menjadi boneka, apakah mungkin untuk menyelesaikan tiga pencarian besar, untuk membunuh naga hitam?

Apakah mungkin untuk membersihkan Dungeon hanya dengan budak yang tidak lebih dari mematuhi perintah?

Jawabannya adalah tidak.

Dengan mengubah semuanya menjadi boneka dan menciptakan kotak pasir yang sempurna, pahlawan yang diinginkan para dewa tidak dapat dilahirkan. Freya juga tahu itu.

Dia masih salah satu dewa yang mencintai alam fana dan bukan dewi jahat yang bertekad menghancurkan.

Untuk menghindari kehancuran dunia, dia tidak bisa sepenuhnya memelintirnya.

“Dan penghancuran alam fana... akan berarti hilangnya Bell Cranell, yang baru saja dia dapatkan. Memang, karena dia ingin mendorongnya menjadi pahlawan, dia perlu melestarikan sifat kota pahlawan. ”

PDF BY: bakadame.com

Dan dengan demikian, hasil ini.

Keadaan Orario saat ini yang bengkok, di mana orang masih bisa hidup bebas, meski dengan batasan tertentu.

Dan distorsi itu adalah satu-satunya celah yang bisa mereka tembus.

“Apa ... apa yang kamu katakan, Ouranos ?!”

Di kaki altar, Fels bingung... masih berjuang dengan kekuatan jimatnya.

Bahkan mantan orang bijak yang telah hidup selama delapan ratus tahun dan mencapai kebijaksanaan agung tidak berdaya di hadapan yang tidak diketahui yang tidak dapat diketahui. Fels masih tidak mampu memahami apa yang dikatakan Ouranos atau kehendak ilahinya.

Lengan dorong Fels gemetar, seolah-olah tubuh penyihir itu berjuang melawan pengekangan yang membelenggunya bahkan sekarang.

“Apa yang kamu rencanakan sekarang ?!”

Dewa tua itu menanggapi dengan sungguh-sungguh.

“Apa yang akan terjadi sekarang adalah penciptaan kembali kuil dewi tertentu dari surga. Dia akan meningkatkan kekuatan ilahinya untuk menyelimuti seluruh Orario dan membersihkan semua kejahatan.”

“...?!”

“Namanya Hestia, dan kekuasaannya adalah api perlindungan abadi yang suci—dewi altar tempat api disucikan.”

Dewa tua itu perlahan membuka matanya.

PDF BY: bakadame.com

“Orario akan diubah menjadi perapian—menjadi altar baginya.”

Keheningan yang dia janjikan pada Freya telah berakhir.

Mata dewa yang membangkitkan langit biru terungkap, dan bibirnya melengkung.

“Aku sudah selesai menghibur amukanmu, Freya.”

Penyihir berjubah hitam, tidak dapat memahami apa yang terjadi, tidak dapat bertindak, tercengang.

Tapi menatap kosong ke arah dewa, penyihir itu bergumam dengan emosi delapan ratus tahun.

“Ini pertama kalinya aku melihatmu tersenyum, Ouranos.”

“Sangat keren!”

Di langit.

Kira-kira naik tiga kilo.

Jauh dari tanah, Hestia diterpa angin.

“Tolong jangan membuat gerakan tiba-tiba, Dewi Hestia! Saya sendiri baru beberapa kali terbang setinggi ini!”

“Bahkan jika kamu mengatakan itu, aku tidak bisa menahannya jika aku kedinginan, Asfi! Ini hampir musim dingin! Ini adalah waktu tahun ketika semua orang mulai memadamkan kompor! Lihat, gigiku bergemeletuk! Lihat!”

“Lalu kenapa kamu hanya memakai pakaianmu yang biasa?!”

“Kau tahu, sebenarnya tidak terlalu penting, ini adalah kombo yang cukup langka bagi kita berdua untuk bekerja sama!”

PDF BY: bakadame.com

“Kamu benar, itu tidak masalah sama sekali!”

Asfi memegang Hestia saat mereka turun saat mereka bertengkar.

Ada dua alasan mengapa mereka begitu tinggi di langit di mana mereka bisa melihat awan dari dekat dan pribadi.

Yang pertama adalah banyak kehati-hatian.

Hestia telah menghilang di beberapa titik, dan Freya Familia mungkin gempar tentang hal itu.

Bahkan jika mereka gagal untuk melihat bahwa Hestia telah terbang ke langit, penglihatan para petualang tingkat atas adalah ancaman yang membayangi. Efek Kepala Hades hanya membuat pemakai dan perlengkapannya tidak terlihat, dan Asfi hanya membawa cukup item sihir untuk digunakan sendiri, jadi dia tidak bisa membuat Hestia juga tidak terlihat.

Karena itu, mereka harus pergi cukup tinggi untuk melarikan diri dari mata para petualang tingkat atas dan menggunakan awan untuk menyembunyikan gerakan mereka.

Karena itu, suasana menjadi lebih tipis, angin bertiup sangat kencang, rambut Hestia terus mengenai kacamata Asfi, dan suasana hati mereka berdua menjadi aneh.

Dan alasan kedua adalah—

“Aku akan mendarat di Babel sekarang, Dewi Hestia!”

Menara para dewa yang menjulang di atas kota dan membentang ke langit.

Sayap di talarianya terbentang, dan seperti yang dia katakan, kakinya menyentuh atap Babel.

PDF BY: bakadame.com

Setelah sesaat merasakan perasaan aneh mengambang, Hestia membuka matanya, yang telah terpejam begitu erat saat dia berpegangan pada Asfi...Dia disambut oleh langit malam musim gugur tanpa ada yang mengganggu pandangannya ke segala arah.

Tidak ada hiasan di atap Babel.

Tidak ada tepi untuk mencegah jatuh atau semacamnya.

Itu tidak pernah dirancang dengan maksud bahwa siapa pun akan berdiri di sana.

Satu-satunya hal yang ada hanyalah bintang-bintang di atas, yang tampak seperti berada di luar jangkauan tangan yang terulur, dan angin dingin.

“Ahhhh, aku tahu aku menyarankannya sendiri, tapi aku senang kita benar-benar berhasil.”

“Sepertinya kita berhasil lolos dari perhatian Freya Familia juga.”

Hestia menggosok lengannya saat Asfi melihat ke pintu menuju tangga yang merupakan satu-satunya jalan masuk ke atap.

Lantai atas Babel saat ini adalah domain Freya, dan Freya Familia secara teratur menempatinya. Mereka pasti akan diperhatikan jika mereka mencoba memanjat menara dengan cara yang benar, jadi Hestia menyarankan rute yang hanya bisa diambil oleh Asfi.

Didudukkan oleh Asfi, Hestia melihat sekeliling.

“Betapa cantiknya... bukannya kita benar-benar punya waktu untuk menikmati pemandangan.”

Pemandangan malam yang indah dari Orario terlihat di semua arah di sekitar menara.

Di pusat kota dan juga titik tertinggi, pemandangan yang dibanggakan adalah yang paling mewah di seluruh kota. Memilih lampu kompor dan perapian di tengah cahaya

PDF BY: bakadame.com

batu ajaib yang berkilauan yang tampak seperti kotak permata telah tersebar di seluruh kota, Hestia menyipitkan matanya dan membuka ikat rambutnya.

“Dewi Hestia, sudah sejauh ini, agak canggung untuk mengakuinya, tapi...aku masih tidak tahu apa yang akan kau lakukan...”

Asfi telah mempercayai apa yang dikatakan Hestia dan membawa mereka ke puncak Babel.

Apakah ini benar-benar membebaskan Hermes dan yang lainnya? Apa yang akan terjadi pada Orario? Suaranya tidak bisa menyembunyikan kegelisahan dari pikiran itu.

“Hmm...fenomena yang aku berikan, terus terang, itu adalah nyala api, tapi...yah, itu adalah hal yang biasa saja.”

“Hah?”

“Ini adalah api perapian, berbeda dari nyala api Hephaistos...pada dasarnya, tidak seperti seni bela diri Take, anggur Soma, atau kecantikan Freya, itu tidak banyak berpengaruh di sini di alam fana.”

Ekspresi Asfi semakin bingung dengan contoh aneh yang tiba-tiba itu.

Saat Hestia menjelaskan apa yang menjadi bagian dari alasan mengapa keluarganya tidak pernah mengumpulkan banyak anggota sampai Bell bergabung, sang dewi melepaskan rambut hitam panjangnya, membiarkannya menggantung di pinggangnya.

“Tapi dengan altar yang disiapkan seperti ini, ada hal-hal yang bisa kulakukan.”

Pada saat itu.

Ketika Hestia diam-diam mengangkat tangan kanannya setinggi dadanya—di seluruh kota, sinar tipis cahaya merah mulai muncul.

Puluhan, ratusan pilar cahaya.

PDF BY: bakadame.com

Rumah-rumah tempat Hermes Familia mengirimkan kayu bakar, atau lebih penting lagi, api yang naik dari kompor, tungku, dan perapian mereka, membengkak.

Mata Asfi melebar.

Cahayanya berbeda warna, tapi sudah familiar.

Itu adalah cahaya falna — sisa cahaya hangat dari punggungnya ketika statusnya diperbarui.

“Kami menciptakan perapian yang tak terhitung jumlahnya di kota yang ditata dalam formasi. Semua dijiwai dengan ichor saya. Dengan kata lain, mereka adalah media. Lampu yang tak terhitung jumlahnya itu setara dengan pengikut saya. Dan dengan mereka, aku bisa menciptakan kembali Kuil Hestia yang ada di surga.”

Saat itulah Asfi menyadarinya.

suara Hesti. Kehangatan yang biasa dan keakraban lembut di dalamnya memudar.

Sebagai gantinya adalah suara mekanis yang sama sekali tidak manusiawi yang dipenuhi dengan kemegahan ilahi.

Keilahian membengkak di tubuh kecil Hestia saat Asfi tanpa sadar mundur, menarik kembali dengan kagum.

“Saya adalah perawan. Tidak tunduk pada kekuatan pesona, dengan tegas menolak itu. Jahat adalah nafsu, benar adalah kemurnian. Bersihkan tipu muslihat yang mengikat yang menyelimuti negeri ini. Sucikan kejahatan, hai api pembersih.”

Suaranya menenun pernyataan yang nyaring.

Kedengarannya hampir seperti mantra atau seruan para dewa.

Ekspresi sang dewi menjadi kosong.

PDF BY: bakadame.com

Matanya menatap kota, menyendiri dan ilahi. Tidak ada jejak kemanusiaan di dalamnya.

Pilar cahaya redup yang tak terhitung banyaknya yang menjangkau ke langit memancarkan warna merah tua yang semarak seolah menanggapi panggilannya. Dewa yang melonjak mungkin membakar mata Asfi.

“I…ini…?!”

Manusia itu secara refleks menutupi wajahnya saat otoritas ilahi yang berputar-putar dan kuat datang bertiup.

Kayu bakar yang dikirim ke titik yang telah ditunjukkan Hestia dan Asfi telah berubah menjadi kobaran api yang memperkuat otoritas ilahi sang dewi.

Jika ada orang yang bisa melihat dari pandangan mata burung, mereka akan mengerti.

Api perapian tersebar di sekitar Orario seperti api jam yang tumbuh, menciptakan sesuatu yang menyerupai lingkaran sihir.

Menara bundar yang dikelilingi oleh tembok kota berubah menjadi perapian yang sangat besar, dipenuhi dengan cahaya api.

“Jangan menyebutku penipu setelah apa yang kamu tarik. Ini adalah cara segala sesuatu diputuskan oleh para dewa. Ini adalah misi dan usaha sementara saya.”

Itu adalah pengakuan diam-diam.

Kesepakatan para dewa besar yang takut akan serangan dan dominasi surga dan aturan tidak tertulis dari alam fana.

Dewi perawan yang bisa menolak kekuatan pesona yang luar biasa adalah counter dan cek pada dewi kecantikan. Hestia diizinkan untuk sepenuhnya menggunakan otoritasnya — bukan arcanum tetapi fenomena yang dia kuasai — dalam menghadapi bahaya yang mengancam surga dan dunia fana.

PDF BY: bakadame.com

“...Itu adalah kesalahan untuk mundur dari Babel untuk menyudutkan Bell, Freya.”

Untuk sesaat, nada suaranya kembali ke biasanya saat dia mengalihkan pandangannya ke Folkvangr di selatan kota.

“Apa yang kamu serahkan adalah inti dari altar.”

Babel berdiri di jantung Orario.

Dan itu juga menara para dewa, titik yang paling dekat dengan surga.

Api meningkat dalam intensitas.

Tanah bergetar tanpa suara.

Kota itu sendiri tampaknya hampir menjadi perapian bagi api suci.

Di jalanan, di bar, di alun-alun, anak-anak dan dewa sama-sama runtuh.

“Aku akan menunjukkan padamu teknik rahasia Hestia, sesuatu yang bahkan belum pernah kamu ketahui.”

Itu adalah kartu asnya, sebuah ritual yang hanya diketahui oleh para dewa di tanah airnya.

Misteri ilahi tertinggi, itu adalah keajaiban jauh di bawah tingkat arcanum.

Asfi terdiam saat dia melihat sang dewi diam-diam melambaikan tangan kanannya secara horizontal.

“Dios Aedes Vesta.”

Kekuatan sihir yang sangat besar membengkak. Kekuatan ilahi yang luar biasa dan berbeda meraung.

PDF BY: bakadame.com

“ !!!”

Karena begitu dekat dengan manifestasi kekuatan itu, tubuh Asfi tertekuk ke belakang sejauh mungkin.

Cahaya yang memurnikan segalanya telah lahir.

Api pembersihan.

Api berderak yang terdengar di telinga semua orang yang telah jatuh di bawah pesona Freya, tetapi juga kehangatan yang bergemuruh jauh dari dalam diri mereka.

Kekuatan sang dewi menyebar, melanda kota dalam gelombang panas.

PDF BY: bakadame.com

Api ritual naik.

Api berkah menyanyikan lagu penyucian.

Itu menyebar seperti api ke semua titik kota, tetapi kobarannya tidak membakar siapa pun.

Bukan neraka yang menghancurkan musuh tetapi api pelindung untuk menyelamatkan pemohon.

Seperti api unggun lembut yang menerangi kegelapan, seperti jenis api yang berderak di perapian, itu memberikan kenyamanan yang hangat dan berkat ilahi bagi mereka yang menderita.

Itu adalah derak api yang menandakan akhir dari mimpi buruk.

Api ilahi menghanguskan semua mantra yang mengikat.

Di jalanan, di bar, di rumah, dan di menara. Jalur api yang memakan bangunan menyentuh manusia dan dewa.

Dewa pembawa pesan, dewi pandai besi, dewa pengobatan, dewa perang, dewi penipu.

Seorang pendukung prum, seorang pandai besi muda, seorang gadis dari Timur Jauh, seorang penyihir renart.

Dan putri pedang.

Api yang mengamuk dengan lembut menelan para dewa dan pengikut yang telah jatuh ke lantai atau tanah dengan mata tertutup.

Nyala api perapian menyerupai keajaiban roh dan menyebar tanpa akhir, mengirimkan bunga api merah ke udara—dan akhirnya, api itu menghilang.

Kota menjadi sunyi, seolah-olah itu semua hanyalah ilusi.

PDF BY: bakadame.com

“... Cahaya apa itu?”

Hegni bergumam.

Di sekelilingnya, anggota Freya Familia lainnya juga berjuang untuk mengerti.

Mata mereka melihat ke atas, di luar rumah mereka, mencari jejak api merah yang menerangi langit malam, perhatian mereka diarahkan ke atas mereka.

Ghh...Tidak bagus, ada yang tidak beres!

Kegelisahan yang sulit dijelaskan dengan cepat berakar di hatinya.

Api yang telah terperangkap oleh tembok kota yang besar tidak melanggar Folkvangr. Percikan yang tak terhitung jumlahnya terbang di udara telah menyelimuti tubuhnya sepenuhnya, tetapi tidak ada kelainan. Tapi hati pengecut Hegni dirundung oleh urgensi yang tidak bisa dia ungkapkan dengan kata-kata.

Mencengkeram pedang hitamnya di satu tangan, peri gelap itu menatap lurus ke depan.

Di hadapannya ada sesama elf yang babak belur dan memar yang berlutut dengan punggung menghadap ke dinding yang memisahkan rumah Freya Familia dari kota.

“...Menyerah. Letakkan senjata Anda perlahan dan tanpa kesulitan. Kalau tidak, aku akan memotong salah satu anggota tubuhmu.”

“Gh...!”

Lyu dikelilingi oleh anggota Freya Familia , termasuk Hegni.

Perjuangan kerasnya, melarikan diri dari bawah tanah dan mengamuk di seluruh rumah, telah mencapai akhir begitu Hegni bergabung. Sama seperti ketika dia dikalahkan dalam pertempuran selama Festival Dewi, dia dipaksa ke posisi yang tidak

PDF BY: bakadame.com

menguntungkan oleh kekuatan Level 6, dan dia akhirnya terpojok di tepi lapangan yang jauh dari bangunan utama.

Dia dikelilingi oleh setengah lingkaran yang tidak akan membiarkan serangga terkecil sekalipun lewat.

Lyu meletakkan tinjunya yang mencengkeram pedangnya di tanah saat wajahnya memelintir.

“Khh... Bel...”

Matanya terfokus pada mansion di atas bukit tempat bocah itu pasti masih ditahan. Dia menepis pikiran bahwa dia hanya mencapai sejauh itu dan mengeraskan hatinya, yang hampir hancur saat dia berdiri kembali dan memantapkan pedangnya.

Hegni merasa sangat menghormati sesama elfnya yang bangga, yang tidak kehilangan semangat bertarungnya bahkan dalam situasi tanpa harapan seperti itu, dan karena itu, dia segera mengesampingkan semua belas kasihan.

“Jika kamu memilih kehormatan, maka kamu akan memilikinya dalam kematianmu!”

Dia melangkah diam-diam, sosoknya menghilang dari pandangan sebelum muncul tepat di depan mata Lyu, mengayunkan pedang hitam pekatnya.

Namun-

—Shiiing!

“‘?!”’

Terdengar pekikan logam melengking dan percikan bunga api saat tebasan dark elf itu ditangkis.

“Ap...?!”

PDF BY: bakadame.com

Apakah Hegni yang matanya terbelalak kaget, atau Lyu yang tercengang oleh pemandangan itu, atau apakah Freya Familia yang lain tidak bisa mempercayai mata mereka?

Mereka semua melihat seorang gadis cantik bermata emas, berambut pirang.

“... Putri Pedang...?”

Aiz mengayunkan pedang perak rampingnya saat Lyu bergumam di belakangnya.

Semua Freya Familia di sana kecuali Hegni tersentak pada tatapan emasnya.

“Saya ingat semuanya.”

Gadis yang jarang menunjukkan emosi yang jelas memiliki kemarahan yang jelas dan jelas dalam suaranya.

“Bell sama sekali bukan bagian dari Freya Familia .”

Dia mengarahkan pedangnya lurus ke arah Hegni, yang matanya melebar saat dia meletakkan tangan kirinya di dadanya.

“Api Lady Hestia... mencapaiku juga.”

Cahaya hangat seperti perapian telah dinyalakan di dalam dirinya.

Meskipun dia tidak terikat oleh sumpah, meskipun dia melayani nyonya yang berbeda, dia masih menjadi punggawa dewi perapian pada saat itu, dan ada kepastian dalam suaranya saat dia menyatakan:

“Dia menghanguskan kekuatan pesonanya.”

Seolah-olah pernyataan itu adalah pemicunya, kerumunan mulai bergerak di luar tembok.

PDF BY: bakadame.com

“Eh…apa…?”

“Kenapa Kaki Kelinci dengan Freya Familia …?!”

“Tunggu, ingatan aneh apa ini?!”

Suara-suara orang yang kembali sadar di distrik perbelanjaan, tidak, di mana-mana sekaligus di seluruh kota melahirkan prahara yang meningkat.

Itu adalah bukti bahwa domain perapian telah menembus domain kecantikan.

Merasakan di kulitnya gelombang kekacauan dan kebingungan yang bergejolak, Hegni berdiri diam sesaat sebelum dua sosok lagi melompati dinding dan turun dari atas.

“Argggh, aku mengatakan sesuatu yang buruk pada Argonaut, bukan?!”

“Menyihir kita semua seperti itu adalah hal yang sangat buruk untuk dilakukan, kau tahu… Kau akan menjelaskan dirimu sendiri sekarang, kan?”

Tiona telah menyiapkan Urga-nya sementara Tione mendidih saat dia mengarahkan pedang kukri kembarnya ke Freya Familia bersama Aiz.

“ Loki Familia …! Tidak mungkin…Pesona Lady Freya benar-benar…?!”

Pemandangan itu sudah cukup untuk membuat Hegni bergidik.

Freya Familia , yang begitu yakin akan dominasi mutlak nyonya mereka, dibuat bingung.

Mengabaikan kepanikan mereka, Lyu entah bagaimana berhasil mendapatkan kembali ketenangannya.

Menghadapi bagian belakang pendekar pedang yang masih menutupinya, dia berbicara.

“Putri Pedang … untuk berpikir aku akan diselamatkan olehmu …”

PDF BY: bakadame.com

Mendengar itu, Aiz tiba-tiba berbalik.

“Umm... dimana Bell?”

“Apa?! Ke-mengapa pertanyaan pertama yang keluar dari mulutmu tentang keberadaan Bell?!”

“...? Haruskah saya tidak memilikinya?”

“A-aku tidak akan mengatakan itu, tapi...sebenarnya, tidak, seharusnya tidak! Saya tidak tahu mengapa, tetapi Anda tidak harus melakukannya! ”

“Kenapa kamu terlibat satu sama lain sekarang ?!”

Aiz memiringkan kepalanya dengan bingung ketika Lyu berjuang untuk merespons, dan pada akhirnya, ketenangannya keluar dari jendela dengan teriakan berwajah merah, memaksa Tione menjadi suara alasan.

Hegni membeku pada lelucon yang terbentang di hadapannya sebelum matanya berkobar.

“Baik itu kebenaran atau fiksi, kamu telah menginjakkan kaki di alam dewi! Mereka yang secara biadab akan mengganggunya akan ditebang! ”

“Baiklah, ayo kita lakukan! Aku benar-benar kesal juga!”

Tiona memutar senjatanya di atas kepalanya saat dia melolong ke arah Hegni.

Dalam sekejap, senjata dark elf dan Amazon bertemu dengan tabrakan sementara Aiz, Tione, dan Lyu menghadap ke depan dan mulai menyerang Freya Familia lainnya , yang mengeluarkan teriakan perang.

“—Cih?!”

PDF BY: bakadame.com

Tendangan luar biasa menghantam tombak perak Allen.

“Kamu benar-benar melakukan kesalahan pada kami, kucing kucing ... Kamu bisa menyelamatkan kami berdua dengan alasan karena aku akan membunuhmu sekarang.”

“... Manusia serigala bajingan...”

Bete Loga dipenuhi dengan keganasan biadab dengan bulan di punggungnya.

Lokasinya adalah distrik kelima di selatan kota.

Kekuatan yang ditarik Allen kembali ke rumah telah dihentikan di jalan mereka dengan Folkvangr terlihat oleh faksi terbesar lainnya di kota yang bisa melawan mereka.

“Cih, Bete. Sama seperti Aiz dan para gadis, tidak mendengarkan apa pun yang saya katakan. Tapi sekali ini saja, kurasa aku tidak akan hanya menunggu dan menonton.”

Kurcaci tunggal itu menggerutu, tetapi matanya dengan cepat menyipit.

“Aye, aku tidak akan puas jika aku tidak memukul wajahmu sebelum Persekutuan bisa menghentikan kita.”

“Elgarm...!”

“Bagaimana kehendak dewi ditolak ?!”

“Kobaran api misterius tadi pastilah penyebabnya.”

“Kurcaci tua yang sudah dicuci!”

Tepat di sebelah Allen dan Bete, Gareth Landrock dan Gulliver bersaudara saling menatap.

Kurcaci itu tidak memegang senjata, tetapi tinjunya yang seperti batu besar bergemuruh saat kembar empat prum mengekspresikan keterkejutan dan permusuhan.

PDF BY: bakadame.com

Saat Van dan yang lainnya tersentak, anggota Loki Familia yang paling pemarah muncul satu demi satu, mengikuti jejak Bete.

Fakta bahwa mereka telah dimanipulasi menyalakan api di manusia serigala ganas dan prajurit kurcaci yang hebat.

Terjadi bentrokan senjata yang hebat saat pertempuran kedua dibuka.

Penduduk Orario yang belum pulih dari keterkejutan berteriak ketakutan di tempat konflik penuh antara keluarga meledak ke tempat terbuka.

“...Tidak mungkin...”

Suara seorang gadis prum terdengar lemah, seolah-olah jantungnya telah dicabut dari dadanya.

“Tidak mungkin, tidak mungkin—tidak! Ini tidak mungkin! Lilly, Lilly menyakitinya, menyakiti Mr. Bell...T o o o o ooo ooo!!!”

“L-Nyonya Lilly ?!”

Jeritan memekakkan telinga mengguncang Hearthstone Manor hingga ke dasarnya.

Beberapa saat telah berlalu sejak api pemurnian muncul dan membakar semua pengekangan yang mengikat mereka.

Kejutan tentang bagaimana dia memperlakukan anak laki-laki yang telah menyelamatkannya, yang telah membuatnya jatuh cinta dan bersumpah tidak akan pernah mengkhianatinya lagi, terlalu besar untuk ditanggung. Mengingat semuanya dalam kumpulan ingatan yang melintas di benaknya, Lilly ambruk ke lantai dan berteriak dengan suara yang menyerupai alat musik yang rusak.

Mikoto menjadi pucat saat dia mengingat tindakannya sendiri bahkan saat dia bergegas ke sisi Lilly...ketika ada bunyi gedebuk lagi.

PDF BY: bakadame.com

Suara lutut jatuh ke tanah di lokasi lain.

“Apa…apa yang aku…mengapa…Itu…aku…sangat mengerikan…”

“L…Nyonya Haruhime…”

Gadis renart itu berlutut, duduk di tumitnya, saat air mata mengalir dari matanya yang kosong.

Kebalikan dari Lilly, dia diliputi oleh kesedihan yang tenang dan tergelincir ke dalam neraka mencela diri sendiri saat hawa dingin mencengkeram hatinya begitu erat sehingga membekukan waktu di jalurnya. Terperangkap di antara dua keputusasaan yang mustahil, Mikoto membeku, tidak dapat melakukan apa pun.

“… Gh.”

Di samping mereka, Welf, yang berdiri dengan kaget tercengang, mengepalkan tinjunya.

Dia dicengkeram oleh rasa mual dan kebencian pada diri sendiri yang tidak ada bedanya dengan yang lain, tetapi dia menyalakan api itu ke dalam untuk memaksa dirinya bertindak.

Dia berjalan ke Lilly, yang memegangi kepala kecilnya dengan kedua tangannya dan menekan dahinya ke lantai saat dia terus meminta maaf berulang kali, dan dia meraih kedua lengannya.

“Bangun, Li’l E! Jika Anda ingin seseorang mengutuk Anda, maka saya akan memberikan semua yang Anda inginkan sesudahnya!

Dan saat air mata memenuhi matanya yang berwarna kastanye, dia memukulnya dengan itu:

“Jika kita tidak pergi menyelamatkan Bell sekarang, dia akan ditelan utuh oleh dewi itu!”

PDF BY: bakadame.com

“—Tidak o o ooooo ”

Detik berikutnya, matanya melebar melampaui semua batas, dan gelombang frekuensi tinggi baru memancar darinya.

Mikoto dan Haruhime sama-sama mengejang pada tanda bahwa waktu serius telah berakhir.

“Tidak, tidak, tidaaaaaaak! Merusak anak seperti Tuan Bell dengan rayuan ekstrim seperti itu! Lilly akan melindungi kesucian Tuan Bell—!!!”

“Kalau begitu ayo pergi!”

“Aa aa aa aa aa aa a Tuan Beeeeeeeeeeel!!!”

Tembakan anti-sihir Welf yang tepat waktu membalas keputusasaan Lilly, membuatnya menjerit saat dia segera melompat dari ruangan. Welf berteriak pada Haruhime dan Mikoto, yang sedang menonton dengan ternganga.

“Kalian berdua, cepatlah! Kami keluarga! Kita akan pergi menangkapnya!”

“Ghh... Benar!”

Haruhime menyeka air matanya dengan kasar dan berdiri sendiri sebelum berlari secepat yang dia bisa juga.

Mikoto tersentak dan dengan panik melanjutkan mengejar Welf.

Lilly dan Haruhime mengambil barisan depan sementara Welf dan Mikoto meninggalkan rumah di belakang mereka.

Gadis Timur itu tidak tahu apakah dia sedang menangis dalam penyesalan atau diliputi emosi saat dia tersenyum canggung pada pandai besi yang dia ikuti.

PDF BY: bakadame.com

Dan seolah-olah dia tidak bisa menahan diri, dia menampar punggung Welf dan mempercepatnya.

Welf balas tersenyum dan berteriak sambil mengayunkan tangannya:

“Tunggu saja kami, Bell!”

“Uwaaaa…Berapa kali sekarang aku menyebabkan masalah Bell…?”

Di toko obat yang sebagian besar kosong.

Suara gadis chienthrope yang lesu terdengar.

“Aku benar-benar ingin mati saja …”

“Jangan mengatakan hal bodoh seperti itu! Kami tidak punya pilihan selain membayar hutang kami sekarang! ”

Nahza benar-benar terkejut dengan dirinya sendiri saat Daphne meraih tangan palsunya dan menariknya keluar.

Miach mengejar mereka berdua dan juga berlari menuju tempat yang sudah jelas.

“Bahkan seorang dewa melakukan kebodohan seperti itu. Jangan mengalihkan pandanganmu, kita harus bertindak sekarang!”

“Uwaaah, ramalan itu benareeee! Saya melihatnya dalam mimpi saya, jadi mengapa saya tidak berdiri di sampingnya ?! ”

Cassandra mencengkeram tongkatnya ke dadanya dan berlari bahkan ketika dewa pelindung mereka, yang sangat jarang mengangkat suaranya, berteriak.

Peramal tragis itu menangis karena alasan yang berbeda dari orang lain saat Miach Familia memulai misi yang sama dengan Hestia Familia .

PDF BY: bakadame.com

“Dia terpojok dalam posisi genting lagi...! Menjadi tamengnya saja tidak akan cukup untuk menebus ini!”

“Meski begitu, ayo pergi! Untuk membantu Bell!”

Ouka dan Chigusa berlari di Main Street sambil menyiapkan senjata mereka.

Sisa dari Takemikazuchi Familia melanjutkan mengejar mereka.

“Nah sekarang, aku telah mengalami bagian terendahku yang memalukan sejak turun ke alam fana, tapi...ini membawanya ke tingkat yang baru!”

Meskipun hanya memiliki kemampuan fisik yang sama dengan rata-rata orang, Takemikazuchi berlari dengan kecepatan luar biasa melintasi atap gedung seperti ninja.

“S-berhenti! Hentikan semua familia menjadi liar! ”

Di dalam Markas Besar Persekutuan, yang bergejolak saat semua orang mendapatkan kembali ingatan mereka, kepala Persekutuan, Royman, berteriak dengan panik.

“Lindungi Freya Familia !!! Kirimkan perintah untuk menghentikan semua pertempuran!”

“Apa?! Tapi, Pak, tentu kita tidak bisa memaafkan apa yang dilakukan Freya Familia . Maksudku, bagaimana jika itu terjadi lagi setelah kita melepaskan mereka kali ini...?”

“Itu semua sekunder! Jika faksi yang kuat, terutama Loki Familia dan Freya Familia , menyerang kota, Orario akan ditelan dalam lautan api!”

“Eeeep?!”

Misha menyela saat mendengar perintah yang hampir tidak bisa dia percayai, tetapi dia menjerit karena teriakan marah yang ditembakkan Royman langsung ke arahnya.

PDF BY: bakadame.com

Royman juga memiliki banyak hal untuk dikatakan tentang dimanipulasi oleh pesona Freya, tetapi dia lebih tenang daripada orang lain dan lebih khawatir daripada orang lain. Lebih tepatnya, dia merasakan bentrokan habis-habisan antara Loki dan Freya yang akan lebih berbahaya daripada apa pun yang pernah disaksikan Orario, dan dia gemetar ketakutan karena sepertinya semakin besar kemungkinannya setiap saat.

Dia melompat ke dalam tindakan untuk memadamkan sumbu pada situasi ledakan yang membuat plot penghancuran Orario, yang dapat mereka ingat sekarang bahwa pesona telah rusak, ringan dibandingkan. Menyadari gawatnya situasi, karyawan Persekutuan lainnya memucat dan mulai bergerak.

“Kita harus menghentikan mereka...! Jika tidak, saya akan membutuhkan lebih banyak obat untuk perut saya...!”

Meraih perutnya dengan satu tangan, Royman terhuyung.

Sebagai ketua Persekutuan, dia berusaha mati-matian untuk tetap tenang.

Dan di atas itu, dia tahu lebih baik daripada hampir semua orang betapa mustahilnya menghentikan petualang yang kasar dan liar dalam situasi seperti itu.

“E-Eina! Aku tidak yakin bagaimana perasaanku tentang itu, tapi kita mungkin harus melakukan apa yang dia...!”

Rambut persik Misha bergoyang saat dia berbalik.

“Ah, dia pergi...”

Rekan setengah elf dan temannya sudah lama menghilang, bergegas keluar dari markas.

Marah, takut, kaget, panik.

Sementara semua orang dan dewa yang tinggal di Kota Labirin raksasa dikuasai oleh berbagai emosi, secara kebetulan, mereka berakhir dalam situasi yang sama dengan Freya Familia .

PDF BY: bakadame.com

Dengan kata lain, dengan terpesona dan kemudian melepaskannya, mereka menyadari input yang salah dan dapat memahami situasi tanpa menjelaskannya kepada mereka.

“Satu-satunya yang bisa melakukan ini adalah Dewi Freya! Pada hari terakhir Festival Dewi, dia memikat kita semua...!”

Ingatannya dari sekitar ketika jimat itu diterapkan tidak jelas. Tetapi seperti yang disadari oleh para dewa dan orang-orang yang lebih peka, Eina segera menyadari bahwa hanya ada satu tersangka yang dapat melakukan tindakan seperti itu.

Berlari di Main Street, yang diliputi kebingungan, meninggalkan orang-orang di kota yang masih berjuang untuk mencari tahu apa yang terjadi pada mereka, Eina berteriak saat napasnya terengah-engah.

“Aku tidak akan memaafkannya! Aku tidak akan memaafkan dewi yang membuat ini terjadi! Siapa yang melakukan ini pada Bell, dan padaku!”

Mata zamrudnya dipenuhi air, yang berkilauan saat tumpah.

“Aku akan membunuh bajingan itu!”

“T-tunggu, Aisha! Tenang!”

“Aku mohon, jangan berkelahi dengan Freya Familia !”

“Tidak! Mereka tidak bisa lolos begitu saja!!!”

Mata Amazon memerah, dan gelombang kemarahan mengepul darinya saat Falgar dan Lulune mencoba menghentikannya.

Tidak hanya dia telah dimanipulasi, tetapi renart yang seperti adik perempuannya telah terluka di depan matanya. Dia melepaskan tangan mereka dan berlari pergi.

PDF BY: bakadame.com

Dari arah yang berbeda, setengah peri dan Amazon sama-sama mengarahkan pandangan mereka ke tempat yang sama.

“Folkvangr!”

Eina dan Aisha dan semua petualang dari Aiz dan seterusnya telah bertindak segera.

Didorong oleh kemarahan atau keinginan untuk melindungi ikatan mereka dengan seorang anak laki-laki tertentu, mereka berkumpul di rumah faksi terkuat di selatan kota.

Spanduk-spanduk melambai tertiup angin.

Lusinan spanduk familia berkibar tertiup angin mengelilingi Folkvangr.

“Apakah ini benar-benar baik-baik saja, Nyonya? Mengambil posisi di depan kastil Freya Familia dengan seluruh keluarga ?”

“Dia. Kami memiliki lebih dari cukup alasan untuk pantas mendapatkannya.”

Pertanyaan master smith Tsubaki Collbrande dijawab oleh seorang Hephaistos yang suaranya dipenuhi amarah.

Mereka berdiri di atas tembok yang mengelilingi lapangan besar, di kepala Hephaistos Familia , yang telah mengerahkan hampir semua anggota mereka, termasuk para master pandai besi, yang cocok untuk petualang tingkat atas.

Hephaistos memelototi manor yang dibangun di puncak bukit di tengah lapangan, seolah-olah dia benar-benar bermaksud untuk mengepungnya.

“Ini tidak bisa dibiarkan. Bahkan mengesampingkan berdiri dengan Hestia dan semua itu...kau harus membayar untuk ini, Freya.”

PDF BY: bakadame.com

Ekspresi Tsubaki menunjukkan sedikit ketakutan saat melihat dewi pelindungnya begitu marah—murka dewi bengkel yang telah membuat banyak dewi menangis di surga—sebelum dia mengangkat bahu menerima.

“Melayanimu dengan benar, Freyaaaaaaaaaa! Inilah yang Anda dapatkan untuk bertindak tinggi dan perkasa! Waktunya untuk badai kehancuran super-ultra yang akan meledakkanmu, dasar idiot gila seks!”

“Tolong tenang, Loki…”

Sementara Hephaistos Familia mengepung selatan dan barat, Loki Familia telah ditempatkan di sepanjang perimeter timur dan utara. Saat dewi pelindung mereka berdiri di atas dinding dan tertawa terbahak-bahak, matanya berkilat marah, Finn menempelkan tangan kecilnya ke dahinya.

“Kenapa kamu harus membuatku terbelalak dan mengoceh sementara aku melakukan semua yang kamu inginkan, dasar brengsek ?! Bahkan setelah aku memperingatkanmu untuk tidak pernah menggunakannya saat kita berada di surga, dasar bodoh!”

Melihat curiga pada dewi pelindungnya, yang pada akhirnya hanya marah pada penghinaan karena terjerat oleh pesona Freya, Finn mengetuk ujung tombaknya di bahunya, menahan desahan sedih.

“Kurasa satu hikmahnya adalah setidaknya Riveria bersama kelompok yang pergi ke Dungeon…Jika diketahui peri tinggi bisa dikendalikan seperti ini, itu tidak akan berakhir di kota ini; tidak ada elf di dunia ini yang bisa melihat ke arah lain.”

Dengan pikiran menakutkan itu, dia melihat sekeliling.

Selain Loki Familia dan Hephaistos Familia , ada juga Miach, Takemikazuchi, dan banyak familia lain yang memiliki hubungan kuat dengan Hestia Familia , semuanya bergabung dalam lingkaran di sekitar Folkvangr, unjuk kekuatan dan demonstrasi populer.

“Hei, Mord. Apakah ini benar-benar baik-baik saja? Terlibat dalam hal seperti ini…?”

PDF BY: bakadame.com

“J-jangan takut! Loki Familia juga ada di sini. Bahkan jika itu Freya Familia , mereka akan mendapatkan pantat mereka diserahkan kepada mereka ketika mereka menghadapi angka-angka seperti ini! Jika itu terjadi, kita bisa lolos begitu saja dalam kekacauan dan menggesek uang apa pun yang mereka sembunyikan di sana...!”

Bahkan ada petualang bengkok dengan rasa ingin untung yang ingin mengubah valis.

Meneriaki kembali petualang yang datang bersamanya, Mord menatap rumah itu.

“Lebih baik cepat dan kembalikan anak itu, atau kita semua akan menabrak!”

“Kapten?!”

Di sebuah kamar di manor.

Suara bermasalah Heith terdengar saat dia bekerja untuk menyembuhkan Hörn.

“Tidak mungkin...”

Mata Ottar melebar melihat pemandangan di luar jendela.

“Pesona Lady Freya rusak...?”

Di atas bukit.

Hedin, yang melindungi mansion, benar-benar terkejut.

Tatapan panik dari semua anggota lainnya menoleh ke arahnya ketika dia mengambil alih komando.

Bukan hanya gerbang utama, setiap dinding dibanjiri, dan jumlah petualang yang menatap mereka tidak dapat disangkal melebihi jumlah pasukan penuh Freya Familia .

PDF BY: bakadame.com

“...Saya kira akan konyol untuk mencaci maki massa yang bodoh. Kami adalah orang pertama yang menginjak-injak martabat demi memenuhi kehendak dewi.”

Namun, Hedin tidak berkeringat setetes pun saat dia menyesuaikan kacamatanya dan menabrak bukit dengan pantat rhomphaia-nya.

“Tapi itu tidak akan mengubah apa yang harus dilakukan. Tubuhku adalah tombak dan perisai sang dewi. Aku akan melindunginya dari kedengkian dan menyebarkan musuh!”

Wajah peri putih bijak itu dipenuhi dengan tekad untuk bertarung, yang dengan cepat menyebar ke seluruh keluarga juga.

Mereka masih einherjar.

Saat kelompok Hegni dan Aiz terus bertarung, semangat mereka tidak menurun, dan kontes menatap yang meledak-ledak berlanjut.

Dan-

“‘Ahnya!”’

Suara-suara terdengar di The Benevolent Mistress.

“Apa yang terjadi meong?! Saya hanya merasa kesal karena tidak bisa mengejar anak laki-laki dengan pantat bagus itu karena dia adalah Freya Familia , tapi itu sebenarnya semacam pengendalian pikiran, dan dia adalah orang biasa di sini dan bagian dari Hestia Familia ! Jadi milik siapa pantatnya, meow ?! ”

“Diam saja, kamu! Aku hampir tidak percaya aku lupa segalanya setelah pantatku ditendang oleh Freya Familia ...! Sial!”

“Chloe, Runoa...kau ingat...?”

PDF BY: bakadame.com

Ahnya kuyu saat Chloe dan Runoa masuk ke kamarnya. Kedua temannya mendidih dengan kebingungan dan kemarahan saat mereka mendesaknya, tetapi akhirnya, ada kegelisahan dan keterkejutan di mata mereka saat mereka bertanya.

“Tuan ... apa yang terjadi dengan Tuan?”

Dalam setting yang telah diciptakan sang dewi, gadis berambut biru-abu-abu itu tidak ada.

Mata Ahnya perlahan berlinang air mata mendengar pertanyaan Runoa.

Wajahnya melengkung saat dia membenamkan kepalanya di dada Runoa.

“H-hei! Apa yang sedang kamu lakukan?!”

“... Ahnya...?”

Ahnya berteriak sambil berpegangan pada Runoa.

Runoa tercengang dan berdiri di sana dengan lemah sebelum perlahan menggerakkan tangannya, yang membeku dengan canggung, menahan punggung Ahnya yang gemetar.

Chloe memasang ekspresi kesal di wajahnya saat dia mendekat ke Ahnya, seperti kakak perempuan yang menjilati anak kucing.

Ahnya terus terisak dalam diam.

“.....”

Di luar pintu yang terbuka.

Tepat di sampingnya, di mana cahaya dari ruangan tidak akan mencapai, Mia bersandar di dinding dalam bayang-bayang, lengannya disilangkan saat dia melihat ke luar jendela.

PDF BY: bakadame.com

“Kamu benar-benar wanita bodoh …”

Kata-kata dan tatapannya diarahkan ke kastil dewi.

Semangat para petualang dan suara pertempuran sengit terlihat jelas bahkan dari kamar dewi di lantai tertinggi.

Bell dan Freya tercengang saat mereka berdiri di sana membeku, melihat ke luar jendela besar yang memenuhi seluruh dinding.

“Pesonaku rusak…? …Jika itu mungkin, maka—”

Ekspresi terkejut sang dewi berubah saat alisnya berkerut kesal.

Sementara Bell sama sekali tidak bisa memahami apa yang terjadi, tepat saat Freya menebak apa yang sedang terjadi—jendela besar itu pecah.

“Apaaaaaa?!”

Bell tersentak kaget saat pecahan kaca berserakan di mana-mana.

Dan di tengah hujan kaca itu, saat Bell dan Freya sama-sama menutupi wajah mereka dengan tangan, dia melihatnya.

Jarum dengan spiral terukir di dalamnya yang telah ditembakkan dengan kecepatan tinggi untuk memecahkan jendela.

Dan tentu saja-

“—Beeeeeeeeell!!!”

“G-Dewi—ghagh ?!”

Sang dewi menyerbu melalui langit malam, dibawa oleh empat sayap yang mengepak.

PDF BY: bakadame.com

Dengan paksa melompat dari pelukan Asfi, yang mengendalikan talaria, Hestia terjun lebih dulu ke pelukan Bell.

Dia secara refleks menangkapnya, tetapi dia dikirim berguling-guling oleh kekuatan serangannya. Dan bergulir. Dan bergulir.

Asfi terbang di atas, bingung dengan dewi yang baru saja melompat dari lengannya sementara Freya menatap kaget, dan Bell memegang erat tubuh kecilnya.

Dia akhirnya berhenti setelah tepat sepuluh guling di lantai, lalu dia perlahan duduk.

“...Dewi...?”

Hestia mengangkat kepalanya ketika dia mendengar suara Bell yang bergetar.

“—Aku zo zorrrrrrrrrrrrrrr, Beeeeeeeeell! Aku bertindak sangat buruk padamu! Aku adalah kegagalan seorang dewi pelindungssss! Tolong maafkan saya karena sangat tidak berdaya! ”

Sang dewi yang berlinang air mata dan terisak melingkarkan lengannya di leher Bell, memeluknya erat-erat. Sementara Hestia terisak seperti anak kecil, wajah Asfi berkedut di celah antara penampilannya saat melepaskan kekuatan penuh keilahiannya dan penampilannya sekarang.

Saat itulah Bell menyadarinya.

Pasti Hestia-lah yang telah membatalkan pesona yang melanda seluruh kota, dan dia selalu berusaha menyelamatkannya.

Matanya berair karena kehangatan pelukannya, dan dia mulai terisak juga.

Wajahnya menjadi sama berantakannya dengan wajahnya saat dia menatap matanya dan tersenyum dari lubuk hatinya.

“Terima kasih banyak, Dewi!...Aku mencintaimu!”

PDF BY: bakadame.com

“...Ya, aku juga mencintaimu!”

Pengikut dan dewi berbagi air mata dan senyum.

Memeluk sekali lagi, mereka berdua berdiri bersama.

Mereka mengalihkan pandangan mereka ke dewi kecantikan, yang sedang menonton dengan tatapan muram.

“Dan dengan itu, Freya! Saya akan mengambil kembali Bell saya ! Bukan milikmu! Milikku! Bell tersayang yang dengannya saya memiliki ikatan terdalam dari siapa pun dan dengan siapa saya berbagi cinta bersama!”

“G-Dewi ...”

Bell melihat ke depan dan berkeringat dingin saat Hestia memutuskan di sana dari semua tempat untuk menegaskan supremasinya.

Permaisuri, yang baru saja dilumuri lumpur di wajahnya, tampak jelas tidak senang.

Dia tidak melakukan sesuatu yang begitu klise seperti menggigit kukunya, tapi dia memutar-mutar rambutnya saat dia menatap Hestia dan Bell yang berpegangan tangan.

“Melepaskan kekuatan ilahimu hingga batas penuh...menggunakan ichor dan api, kau memanggil kuilmu dari surga...tidak, membuatnya kembali . Jadi kamu masih harus bergerak, Hestia.”

Freya dengan cepat menganalisis informasi yang dia miliki untuknya, tidak membenci Hestia karena menghancurkan kotak pasirnya atau membenci pengikutnya, yang telah membiarkan situasi ini terjadi.

Kemarahan dan kekecewaannya hanya ditujukan pada dirinya sendiri.

PDF BY: bakadame.com

Karena membiarkan hatinya begitu terguncang oleh kata-kata dan tindakan sepele anak laki-laki itu, karena begitu tenggelam dalam pikiran internalnya, karena begitu lemah dalam perhatiannya. Jika dia menjadi dirinya yang biasa, dia akan memperhatikan tindakan Hestia dan perjuangan sia-sia Hermes, dan dia pasti akan menghentikan mereka.

“Ya, kekuatan penuh berkah suciku yang hanya diketahui oleh para dewa Olympus! Biasanya tidak membantu sama sekali dan hampir tidak dapat digunakan untuk boot! Tapi itu sempurna untuk seseorang yang mau mencoba setiap trik dalam buku sepertimu!”

Hestia menerima tatapan muram Freya secara langsung.

“Itu semua karena setengah hati Anda, atau lebih tepatnya, kebaikan Anda tidak hanya mengirim saya kembali ke surga! Anda tidak akan mendapatkan terima kasih dari saya, meskipun!

Hestia pasti masih kesal karena dia lebih agresif dan sinis dari biasanya.

Terjebak di luar melihat pembantaian dua dewi yang bertarung, Bell mulai bergerak-gerak canggung. Bahkan, dia meringkuk. Dan Asfi, yang Hestia berlutut memohon untuk membawanya ke sana, tertawa serak. “Ha...ha-ha-ha...membobol rumah Freya Familia ...dan menghancurkan jendela seorang dewi untuk boot...Aku sudah selesai...”

Setengah dari pikirannya, dia sampai pada keputusasaan yang sama, pengabaian diri, dan perasaan bahwa apa yang akan terjadi adalah yang telah dicapai oleh dewa pelindungnya, Hermes, sebelumnya.

“Jadi...bagaimana sekarang, Freya? Tidak peduli apa yang Anda katakan, ini adalah kerugian Anda. Mantra yang kamu gunakan di Orario rusak, dan Bell tidak akan menjadi milikmu!”

Dengan pesonanya yang gagal bekerja pada Bell, mengubah seluruh dunia adalah jenis upaya terakhir yang hanya bisa berhasil sekali.

PDF BY: bakadame.com

Bahkan jika semua orang di sekitarnya menolaknya karena manipulasi Freya, Bell tidak akan melupakan dirinya sendiri lagi, dan Hestia sebagai dewi vestal juga tidak akan membiarkan hal itu terjadi.

Setelah keadaan dewan yang menindas berbalik dan mengendalikan dirinya sendiri, Freya tanpa ekspresi.

Lengannya tergantung lemas.

“Menurutmu di mana titik kompromi seharusnya, Loki?”

Di atas tembok yang mengelilingi perkebunan megah.

Sementara kelompok Bete dan pasukan Allen bertempur di belakang mereka dan pasukan Hegni dan kelompok Aiz bentrok di depan mereka, Finn melihat ke depan saat dia menanyai dewi pelindungnya.

Berdiri di sampingnya, Loki menatap Mord dan para petualang lainnya yang dipicu oleh Aiz, yang mungkin mulai berdatangan kapan saja.

“Itu benar-benar membuatku kesal...tapi Persekutuan tidak akan mendukung perang yang akan mengguncang Orario sampai ke intinya. Bahkan jika kita menjadi liar sekarang, kita tidak akan dapat mencapai kesimpulan yang menentukan. ”

Dia hampir tidak bisa mendengar anggota Persekutuan, yang akhirnya tiba dari South Main Street dan berusaha mati-matian untuk menghentikan permusuhan.

“Tapi tidak mungkin bagi para petualang untuk mengesampingkan kemarahan mereka yang terpendam.”

Finn berbicara seolah itu bukan urusannya.

PDF BY: bakadame.com

Sementara dia mempertahankan pengepungan, matanya dilatih di lantai paling atas manor, di mana Perseus dan apa yang tampak seperti dewi seukuran anak kecil telah menyerbu kamar Freya.

“Kalau begitu hanya ada satu hal yang harus dilakukan.”

Melihat ke arah yang sama dengan pengikutnya, mata merah Loki terbuka sedikit.

“Permainan perang.”

“Hestia—aku menantangmu dalam permainan perang.”

“““!!!”””

Mata Hestia dan Bell melebar mendengar pernyataan itu.

Bahkan Asfi mendongak, melupakan dirinya sendiri saat Freya melanjutkan dengan tenang.

“Jika aku kalah, maka aku akan melakukan apapun yang kamu katakan. Saya bahkan akan menerima dikirim kembali ke surga ... Dan jika saya menang, saya akan mengambil Bell.

“...Jangan main-main denganku, Freya. Anda benar-benar berpikir saya akan menerima tantangan dalam situasi seperti ini? Anda sudah kalah, dan Anda akan diadili atas apa yang terjadi.”

Suara Hestia rendah, dan matanya menyipit marah, tapi dewi kecantikan selalu menjadi permaisuri yang arogan.

“Kami akan menderita hukuman berat dari Persekutuan. Tapi itu saja .”

“Ap...!”

PDF BY: bakadame.com

“Orario harus menyelesaikan tiga pencarian besar. Mereka tidak bisa membiarkan kita sia-sia atau secara paksa menghancurkan kita. Anda bisa bertaruh untuk itu. Dan begitu panasnya saat itu cukup dingin…tangan saya mungkin tergelincir lagi. Saya mungkin hanya memainkan trik lain. ”

“Gh…!”

“Bisakah kamu benar-benar hidup damai dengan pikiran yang selalu membayangimu?”

Bahkan saat berada tepat di tempat yang diinginkan Hestia, Freya masih membuatnya terpojok, dan Hestia gelisah meskipun seharusnya dia yang memimpin. Bell sama tercengangnya.

Keheningan Asfi menunjukkan kebenaran dari apa yang Freya katakan.

Semuanya melambat menjadi merangkak.

Namun, mereka tidak punya waktu untuk berpikir.

Ada suara keras di bawah, dan anggota familia yang melihat penyusup mendekat.

“Itulah kekuatan sebenarnya dari keluargaku. Status yang telah saya bangun selama ini.
”
Cara bicaranya angkuh dan tak tahu malu, tapi…

“Dan aku akan mempertaruhkan semuanya. Kekayaan, ketenaran, kehormatan, dan bahkan diriku sendiri.”

Ketiganya terkena kejutan kedua.

Freya bersedia mempertaruhkan semuanya, mempertaruhkan segalanya dalam permainan perang.

PDF BY: bakadame.com

Jika dia kalah, dia akan kehilangan segalanya, menjadi tidak lebih dari seorang ratu telanjang.

“Anda mungkin memiliki banyak kooperator yang Anda inginkan. Anda bahkan dapat bersekutu dengan semua familia di kota. Saya akan menghadapi semua yang Anda bawa hanya dengan keluarga saya. ”

Dia bahkan akan memberikan cacat, menunjukkan sejauh mana tekadnya.

Menurunkan mahkotanya, sang dewi sedang melihat satu orang dan satu orang sendirian.

“Ayo berduel, Hestia...dan Bell.”

Keheningan jatuh.

Ketiga tatapan mereka bersilangan dan saling bertautan.

Asfi menyaksikan sebagai pengamat, menelan ludah.

Yang pertama berbicara adalah Hestia.

“Freya...aku benar-benar membencimu. Ini baru saja memperjelas. Saya tidak bisa bersimpati dengan cara Anda melakukan sesuatu, dan saya tidak bisa berempati dengan Anda.”

“.....”

“Menahan pengikutku sebagai sandera, menyakiti Bell... Aku membencimu, dan aku akan mencemoohmu selamanya.”

“.....”

“...Tapi kenapa kamu begitu terpaku pada Bell? Mengapa kamu pergi sejauh ini? ”

PDF BY: bakadame.com

Mata Hestia berkobar dengan kebencian dan penghinaan.

“Karena kamu adalah dewi cinta? Apakah itu benar-benar hanya bahwa Anda telah mengambil bersinar padanya? Apa yang membuatmu begitu putus asa tentang ini?”

Tatapannya beralih dari cemoohan ke kejelasan. Hestia mengesampingkan posisi dan kekuasaannya dan meminta sebagai sesama dewi.

“Freya... apa yang sebenarnya kamu inginkan?”

Tidak ada jawaban yang datang.

Angin sejuk dari jendela yang pecah dan cahaya bulan yang pucat menyinari wajahnya saat dewi berambut perak itu sedikit melihat ke bawah.

Bagi Bell, dia tampak seperti anak hilang yang tidak tahu apa yang diinginkannya.

Merasakan kesunyian yang tidak akan pernah terpecahkan, Hestia diam-diam menghela nafas, dan mengepalkan tangan yang dia pegang saat dia melihat ke arah anak laki-laki di sampingnya.

“Bell ... apa yang ingin kamu lakukan?”

Dia adalah korban terbesar dari semuanya dalam situasi ini, serta tujuan yang akan diperebutkan dalam beberapa hari mendatang, jadi dia menyerahkan keputusan padanya.

Matanya mengatakan bahwa dia percaya dia paling cocok untuk memutuskan ini.

Bell perlahan melepaskan tangannya dan maju selangkah.

“...Jika kita menang, maukah kamu juga mendengarkan permintaanku?”

“...Sangat baik. Apa yang kamu inginkan?” tanya sang dewi acuh tak acuh.

PDF BY: bakadame.com

“Izinkan saya untuk bertemu Syr sekali lagi. Tidak.” Dia menggelengkan kepalanya. “Tolong beri tahu aku tentang dirimu yang sebenarnya .”

” ”

Mata peraknya melebar, dan dia terdiam sebelum akhirnya mengalihkan pandangannya.

Rambutnya bergetar, dan ekspresinya menjadi kosong sesaat sebelum dia balas menatapnya.

“Sesuai keinginan kamu. Aku tidak tahu kebenaran apa yang sedang kamu cari.”

Penerimaan bersama.

Semua persyaratan telah dipenuhi.

Dan Perseus adalah saksinya.

Dengan kesaksian pengikut Hermes, keputusan yang dicapai hari itu akan menjadi konsensus kota.

“Nyonya Freya!”

Anggota Freya Familia yang bergegas menaiki tangga menerobos pintu pada saat yang sama.

Freya diam-diam melepaskan keilahiannya.

Kekuatannya mengguncang ruangan seperti angin, menghentikan banjir petualang yang mengalir di jalur mereka dan menyebabkan mereka menjatuhkan senjata mereka. Bahkan Hegni dan yang lainnya yang bertarung di luar berhenti karena terkejut dan melihat ke lantai atas rumah.

Keheningan memenuhi Orario, dan pertempuran berhenti di mana-mana.

PDF BY: bakadame.com

Mata Aiz melebar; Lyu berdiri kaget; Hestia Familia , Loki Familia , dan semua orang yang telah berkumpul semuanya mengalihkan pandangan mereka ke ruangan tempat para dewi saling berhadapan.

“Oke... kalau begitu ini duel, Freya.”

keinginan Bell.

Dan tekad Freya.

Menerima keduanya, Hestia berbicara dengan suara yang mencapai banyak telinga.

“Ini adalah permainan perang!”

Teriakannya mencapai langit.

Itu adalah sebuah proklamasi.

Game perang terbesar Orario yang pernah ada.

Lonceng telah berbunyi, menandakan pembukaan dari apa yang kemudian disebut Perang Familia.

PDF BY: bakadame.com

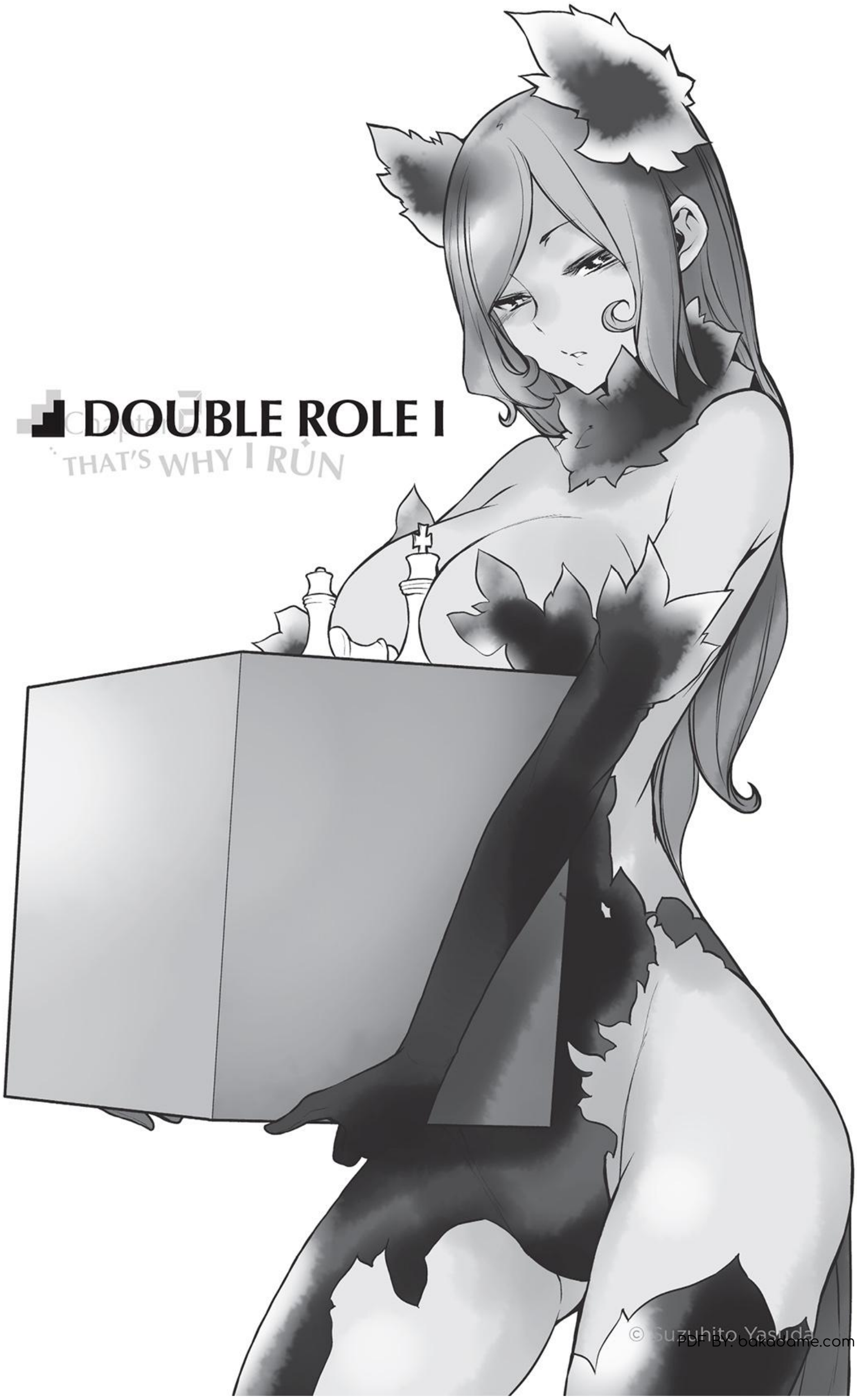

Chapter 7
DOUBLE ROLE I
THAT'S WHY I RUN

© Suzuhito Yasuda
PDF BY: bakadame.com

Jika Anda menyebutnya konyol, saya tidak akan setuju.

Aku masih bisa mengingatnya sekarang.

Pagi musim semi yang sejuk.

Itu hanya kebetulan bahwa saya melihat sekilas anak itu.

Kilauan jiwanya begitu kecil. Tidak ada bandingannya dengan Ottar dan mereka.

Tapi itu indah. Tembus cahaya. Warna yang tidak seperti yang pernah saya lihat sebelumnya.

-Saya menginginkannya.

Saat saya melihatnya, pikiran itu mengejutkan saya.

Cahaya yang indah, warna yang langka, kilau yang kuat. Saya memiliki kebiasaan buruk ingin mengumpulkan jiwa-jiwa yang menarik perhatian saya ketika saya melihat mereka.

Awalnya itu hanya nafsu yang tak terbendung.

Aku terkekeh di benakku ketika dia menatapku dengan begitu panas, dan aku mendekati anak yang seperti bayi kelinci yang sangat berhati-hati dengan sekelilingnya, dan aku meraih batu ajaib yang tersembunyi di dadanya.

“Kamu menjatuhkan ini.”

Itu dimulai dengan kebohongan.

Awal hanya fib.

Karena yang pertama kali bertemu dengannya adalah Syr dan bukan Freya.

PDF BY: bakadame.com

“Saya Sir Flover, Bell.”

Jika itu adalah diriku yang biasa, aku akan langsung mencoba mencurinya. Aku akan menemukan familia dia berasal, dan jika ternyata tidak mengganggu, aku akan mendekati seperti penyihir paling kejam dan mencurinya.

Tapi saat itu, saya mengendalikan diri.

Karena Syr yang telah bertemu dengannya dan bukan Freya.

Itu adalah permainan. Bermain peran.

Jadi saya memutuskan untuk melakukannya secara berbeda, untuk perubahan kecepatan. Saya memutuskan untuk menahan arogansi ilahi saya sedikit, dan melihatnya berkembang sebentar. Bagaimanapun, itu masih aku. Saya yakin pada akhirnya saya tidak akan bisa menolak dan menjangkau untuk membawanya terlalu lama. Jadi saya pikir mengapa tidak menunggu sedikit pada awalnya.

Selain itu, saya telah gagal berkali-kali sebelumnya.

Keinginan saya yang sebenarnya adalah terjadi di seluruh Odr saya.

Tuhan atau anak, itu tidak penting bagiku. Saya mencari begitu lama untuk seseorang yang layak berdiri di samping saya, di surga dan di alam fana juga. Jadi saya menaruh harapan saya untuk anak itu, karena jiwa itu tidak seperti yang pernah saya lihat sebelumnya. Saya memutuskan untuk merawat jiwanya lebih hati-hati, lebih berharga, lebih sengaja, untuk menarik keluar bersinar sejati.

Maka dimulailah hubungan antara anak laki-laki dan perempuan, berbeda dari apa pun yang pernah saya lakukan. Bagi siapa pun yang mengenal saya, itu akan tampak sangat lambat dan pasif seperti biasanya.

Memikirkan kembali sekarang, itu mungkin kesalahan.

PDF BY: bakadame.com

Awalnya berjalan seperti yang saya harapkan.

Saya tidak puas hanya duduk dan menunggu, jadi saya menghasut silverback, dan berpikir dia kurang, saya memberinya grimoire. Untuk membuatnya lebih kuat, lebih berharga. Saat berinteraksi dengannya di kedai dan ketika aku menatap Babel sepanjang hari, pikiranku hanya tentang Odr masa depanku, jadi aku mencoba memoles jiwa anak itu.

Tapi tak disangka, sesuatu mulai tumbuh aneh.

Itu tidak tiba-tiba.

Diam-diam, perlahan-lahan, bahkan sebelum saya menyadarinya, roda gigi itu berhenti menyatu dan mulai berderit. Riak menyebar di musim semi yang sejuk dan tenang di bawah sinar bulan. Kehendak ilahi saya secara bertahap dirusak oleh air jernih.

Ada tanda-tanda.

Bahkan ketika saya sedang mempersiapkan persidangan minotaur di mana dia mungkin dengan mudah mati, saya muncul di hadapannya sebagai Syr malam itu dan mengatakan sesuatu yang aneh.

“Tapi kamu tidak harus pergi bertualang, kan?”

Itu sepenuhnya kontradiktif. Sangat tidak masuk akal.

Kata-kata itu berdoa untuk hidupnya di alam fana, meskipun saya telah memutuskan saya akan mengejar jiwanya jika itu dikembalikan ke surga. Ketika kembali dari kedai minuman, aku memiringkan kepalaku dalam kebingungan atas tindakanku sendiri.

Pada saat itu, saya menyimpulkan bahwa saya terlalu banyak bermain peran. Tentu, Syr mungkin mengatakan sesuatu seperti itu, tapi itu bukan keinginanku. Saya menjadi terlalu fokus pada lemparan dadu.

PDF BY: bakadame.com

Dan perbedaan kecil mulai meningkat.

Frekuensi intervensi saya menurun, dan saya bertindak lebih untuk melindunginya. Kembalinya dia dari kehancuran, ketika saya mendorongnya untuk menghadapi minotaur sekali lagi ketika dia berada di ambang kebangkitan, saya menjadi gelisah dan memerintahkan pengikut saya agar dia tidak dibiarkan mati.

Waktuku sebagai Freya berkurang, dan waktuku sebagai Syr bertambah.

Aku tercengang ketika menyadarinya. Sesuatu telah berubah dalam diriku.

Apa penyebabnya?

Karena aku terus membuat makan siang kikuk seperti gadis lugu?

Apakah nama yang saya terima dari Hörn entah bagaimana mempengaruhi tubuh saya?

Atau apakah karena anak itu benar-benar bodoh dan sangat naif dan lugas?

Apakah karena potensinya dan cara dia mengejar apa yang seharusnya menjadi tujuan yang tidak dapat dicapai dengan kecepatan penuh begitu brilian sehingga membuat diriku yang tidak berubah cemburu?

Aku tidak tahu. Saya tidak berpikir ada alasan langsung. Jika saya harus mengatakannya dengan kata-kata, saya hanya bisa mengatakan itu terjadi begitu saja.

Tidak lama kemudian saya terus-menerus mengawasinya, mencarinya setiap saat.

Ketika saya memberinya makan siang kemasan.

Aku menyukai senyum yang mengembang di wajahnya.

Saat dia berbicara dengan wanita lain.

PDF BY: bakadame.com

Itu mengganguku sedikit ketika wajahnya menjadi merah karena beberapa wanita lain menggodanya.

Ketika surat wasiatnya yang putih bersih menunjukkan tanda-tanda kesuraman.

Ketika dia khawatir, terluka, namun masih mengangkat kepalanya dan mencoba untuk terus maju, saya benar-benar berpikir, tanpa motif tersembunyi, bahwa saya ingin mendukungnya.

Dan, dan, dan...

Ada begitu banyak contoh, saya tidak bisa menyebutkan semuanya, bahkan ketika saya menghabiskan saat-saat yang sangat sepele dengannya—dan selama itu semua, saya jatuh cinta padanya.

Saya tidak memahaminya. Saya menyadari itu adalah hal yang sangat memalukan. Aku tidak mau mengakuinya sama sekali.

Tapi aku tertarik padanya.

Bukan sebagai dewa, tetapi sebagai seorang wanita.

Itu lebih mudah dan sederhana setelah saya mengakui fakta itu.

Tapi di saat yang sama, aku bisa mendengar pikiranku sebagai seorang dewi yang mengejek hasil konyol di belakang telingaku.

Maksudku, jelas, kan?

Saya menjadi begitu asyik dengan seorang anak selama saya bermain peran, sebagai penghuni sebuah permainan.

Konyol tidak mulai menggambarkannya. Hopeless tidak mulai menggambarkannya.

PDF BY: bakadame.com

Saya hanya memainkan peran. Saya hanya melihat ke bawah pada papan permainan yang merupakan alam fana dan mengendalikan bidak di papan, seorang gadis kecil lajang. Tidak seperti permainan papan biasa, karakternya bukan potongan kayu atau batu—mereka punya kemauan; mereka memiliki kehidupan. Tapi jadi apa? Saya mengubah suara saya, memindahkan bidak Syr, berinteraksi dengan mereka, tetapi ketika saya menyadari bahwa saya hanya melihat papan dari atas, saya dicengkeram oleh kekosongan yang mengerikan. Rasanya seperti jatuh cinta dengan karakter dalam buku, seperti memimpikan pertemuan dengan karakter fiksi. Semua orang tahu tidak mungkin hidup di dunia dongeng.

Tetapi-

Orang yang pertama kali melihatnya adalah aku, sang dewi.

Tapi orang yang jatuh cinta padanya adalah aku, gadis itu.

Jadi itu tidak mungkin terjadi sebagai Freya.

Apa yang saya kejar harus dicapai oleh Syr untuk memiliki arti.

Syr seharusnya hanya menjadi sarana untuk tujuan Freya, tetapi di suatu tempat di sepanjang garis, hal-hal telah berubah di kepala mereka.

Pada titik tertentu saya dibebaskan dari kuk dewi. Saya merangkul kembali harapan yang seharusnya saya singkirkan puluhan ribu tahun yang lalu. Dan terjadi gangguan.

Dan inilah hasilnya.

Saya tidak bisa mendapatkan apa-apa sebagai Syr lagi. Jadi saya hanya membuang bagian permainan itu dan kembali ke diri saya yang asli. Sebagai Freya, aku jujur pada diriku sendiri dan pada nafsu yang kurasakan selama ini.

Untuk menjadikan jiwa itu milikku. Untuk memiliki Odr yang menjengkelkan bersamaku. Untuk menjaga dia untuk diriku sendiri.

PDF BY: bakadame.com

Saya tidak butuh bukti apapun. Pada akhirnya, aku hanya punya cinta.

Ahnya dan semua bagian lain di papan menatapku dan mengatakan aku bukan Syr. Menuntut saya memberikan kembali Sir.

Apa lelucon. Saya memberi tahu mereka bahwa tidak ada Syr. Mau tak mau aku menertawakan kekonyolan gadis-gadis itu. Dan pada diriku sendiri karena begitu terluka oleh reaksi itu.

Saya menghabiskan sedikit terlalu lama sebagai Syr.

Dan menggunakan celah itu, dia dan Hestia membalik seluruh papan ke arahku.

...Tidak.

...Bukan itu.

Suara.

Sebuah suara yang bergema di kepalaku selama ini telah mengacaukan hatiku.

—Kapan Anda akan menyadari apa yang sebenarnya Anda inginkan?

Ahh, menyebalkan sekali.

Suara seseorang yang seharusnya sudah mati dan terkubur masih bergema di hatiku—

PDF BY: bakadame.com

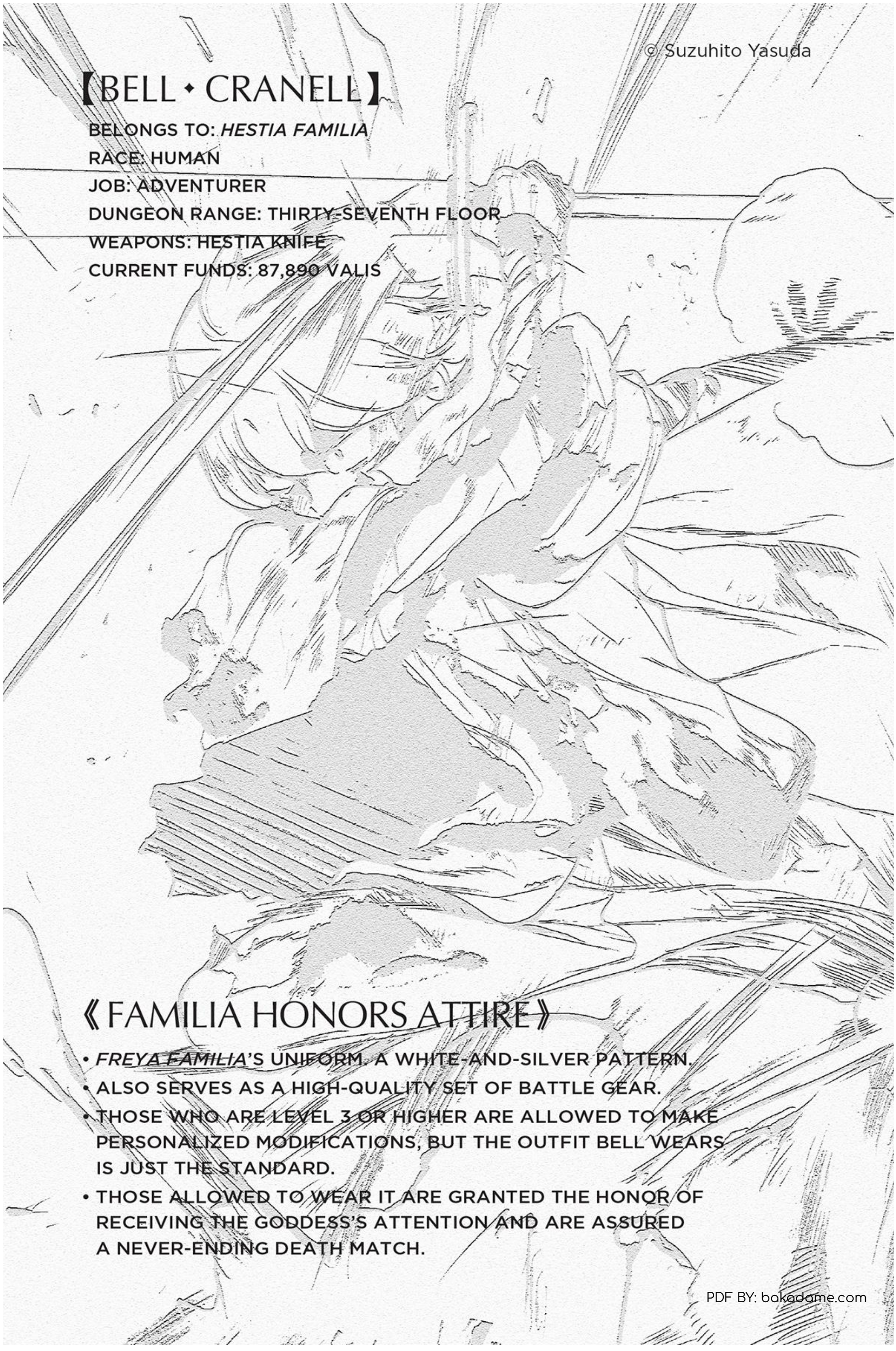
© Suzuhito Yasuda
【BELL • CRANELL】
BELONGS TO: *HESTIA FAMILIA*
RACE: HUMAN
JOB: ADVENTURER
DUNGEON RANGE: THIRTY-SEVENTH FLOOR
WEAPONS: HESTIA KNIFE
CURRENT FUNDS: 87,890 VALIS
《FAMILIA HONORS ATTIRE》
• *FREYA FAMILIA*'S UNIFORM. A WHITE-AND-SILVER PATTERN.
• ALSO SERVES AS A HIGH-QUALITY SET OF BATTLE GEAR.
• THOSE WHO ARE LEVEL 3 OR HIGHER ARE ALLOWED TO MAKE PERSONALIZED MODIFICATIONS, BUT THE OUTFIT BELL WEARS IS JUST THE STANDARD.
• THOSE ALLOWED TO WEAR IT ARE GRANTED THE HONOR OF RECEIVING THE GODDESS'S ATTENTION AND ARE ASSURED A NEVER-ENDING DEATH MATCH.
PDF BY: bakadame.com

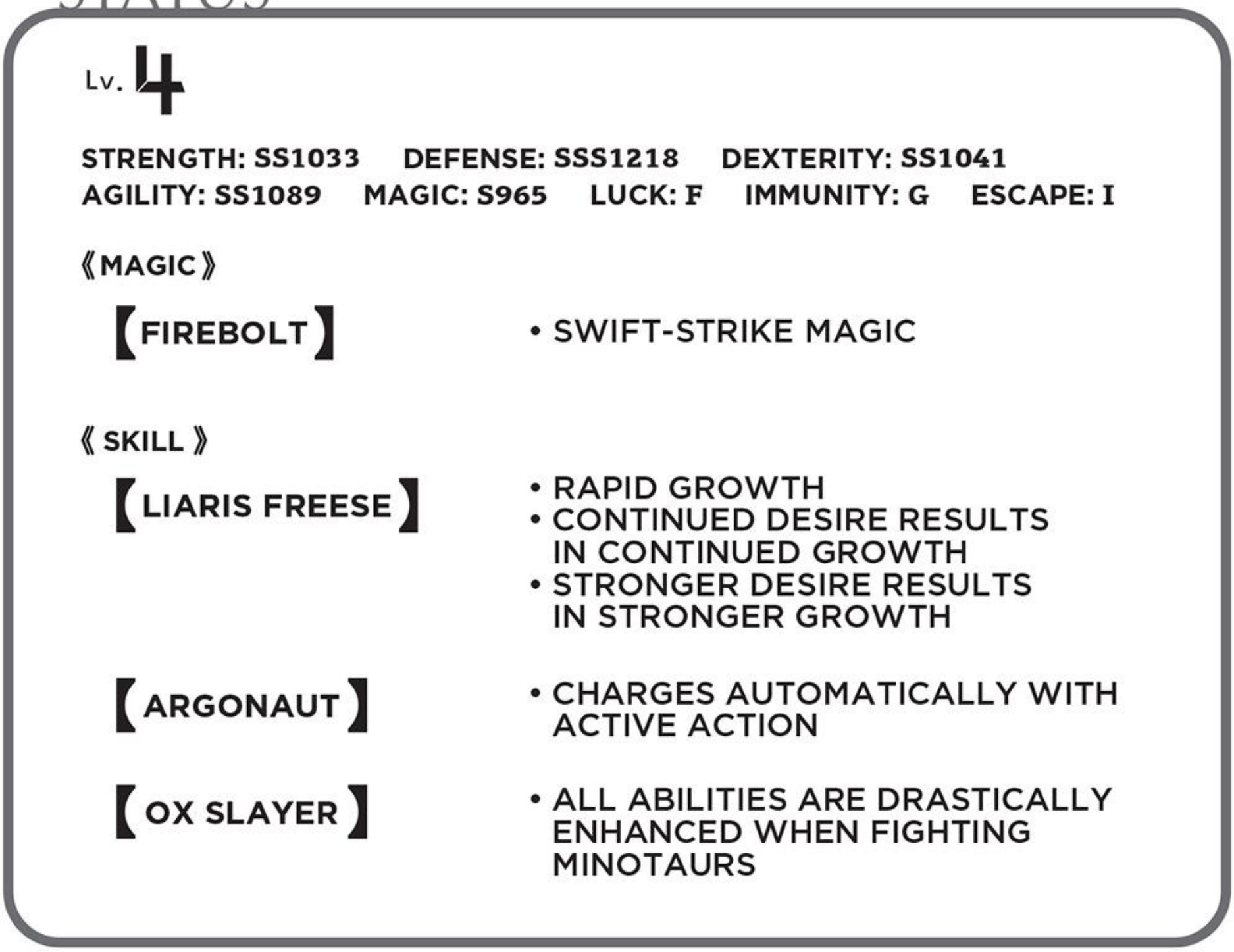

LIONTIN PASANGAN

- AKSESORIS PERAK YANG DIBUAT DENGAN MENGHUBUNGKAN DUA BAGIAN PASANGAN BERSAMA.
- ROH SETENGAH TELAH RUSAK, HANYA MENINGGALKAN SETENGAH BELL'S KNIGHT.
-

"AAAH, YA, BETLINDE,
APA YANG DIA DAPATKAN SETELAH CINTA MENGHANCURKANNYA. DAN CINTA SENDIRI TELAH MEMBUAT ANDA GILA. BINATANG YANG MENGHANCURKAN HATIMU TELAH MENGayunkan cakarnya dan MEMOTONG HIDUPNYA."

Ekstrak dari catatan yang ditemukan di ruang tersembunyi di Katedral Erlandr.

PDF BY: bakadame.com

KATA PENUTUP

Penulis: Begini, wanita seperti orang yang berbeda ketika mereka merias wajah.

Editor: Anda tidak mengatakannya.

Penulis: Dan bahkan tanpa riasan, mereka bisa menjadi orang yang sama sekali berbeda ketika mereka termotivasi.

Redaktur: Jadi apa?

Penulis: Jadi Syr hanyalah Freya tanpa riasan apapun.

Redaktur: Ya, tidak.

Tidak peduli seberapa banyak saya mencoba menjelaskannya, editor saya tidak akan menerimanya, jadi saya mengubah pengaturan untuk membuatnya menjadi keajaiban yang unik, dan ini adalah Volume 17.

Saya minta maaf karena masih belum mencapai akhir dari arc yang dimulai di Volume 16. Namun, 800+ halaman tidak dapat dilakukan untuk satu buku. Saya akan berusaha untuk membawa busur Syr ini, atau busur Freya, ke kesimpulan, jadi saya harap Anda bisa menunggu sedikit lebih lama.

Dan mengomentari konten kali ini sulit, jadi saya berpikir untuk menceritakan kisah lama.

Cerita DanMachi asli yang saya terapkan ke GA Bunko sebenarnya memiliki perkembangan yang berbeda untuk klimaksnya.

Ketika protagonis dikejar oleh monster selama Monsterphilia, itu adalah seorang gadis berambut biru abu-abu, dan bukan dewi, yang pada awalnya seharusnya melarikan diri bersama dengannya di dalam buku.

PDF BY: bakadame.com

Sang dewi pada akhirnya akan tetap membawakannya pisau dalam pengembangan plot yang serupa, tetapi editor pada saat itu memberi saya saran untuk menetapkan Hestia dengan benar sebagai karakter utama, dan saya menerimanya dan mengubah ceritanya menjadi seperti sekarang.

Membaca kiriman asli membuat saya bertanya-tanya tentang apa yang awalnya saya maksudkan ketika saya pertama kali menulisnya dan mengingat segala macam hal, tetapi bahkan saat itu, dan sepanjang itu semua, fakta bahwa gadis di bar itu istimewa tidak pernah berubah.

Saya masih bertanya-tanya apakah ladang bunga yang dia capai di sini adalah tempat yang sama seperti yang saya bayangkan saat itu.

Sekarang, izinkan saya untuk beralih ke ucapan terima kasih yang biasa.

Untuk editor baru saya, Usami, saya berharap dapat bekerja sama dengan Anda lebih maju lagi! Untuk Pemimpin Redaksi Kitamura, yang masih bertugas mengawasi Omori, harap perhatikan baik-baik. Terima kasih seperti biasa kepada ilustrator, Suzuhito Yasuda, yang menghiasi cerita dengan karya seni yang begitu mempesona. Terima kasih yang rendah hati kepada Media Mix dan semua orang yang terlibat dengan DanMachi dalam segala bentuknya yang telah memberikan begitu banyak dukungan. Dan terima kasih kepada setiap pembaca yang telah mengambil buku ini.

Pergeseran persneling ke pekerjaan lain, izinkan saya membuat pengumuman.

Pada tanggal 9 April 2021, Kodansha merilis Tongkat dan Pedang Wisteria , sebuah manga yang ditulis oleh Omori. Seniman, seni Toshi Aoi berada pada level Panglima Perang meskipun pendatang baru.

Dan tidak cukup, ceritanya adalah fantasi penjelajahan bawah tanah seperti DanMachi.

Tetapi pada saat yang sama, saya telah menekankan pedang dan sihir sedikit lebih berat.

PDF BY: bakadame.com

Saya akan terus menekan apa yang saya yakini sebagai rute klasik dan ortodoks sambil berharap semua orang akan mengalami kegembiraan yang saya lakukan, jadi jika Anda mencobanya bersama DanMachi dan membandingkannya, saya akan senang.

Terima kasih banyak telah membaca sejauh ini, dan sampai waktu berikutnya.

Fujino Omori

PDF BY: bakadame.com

Antara Syr dan Hörn

Hörn selalu memperhatikan ketampanan bocah itu.

“Apakah kamu ingat janji yang kamu buat denganku ... persyaratan jika Bell menemukan kebohonganmu? Anda mungkin tidak lagi menghubunginya. Aku tidak akan membiarkanmu muncul di hadapannya.”

Sesuai dengan perintah Freya, dia berhati-hati untuk tidak membiarkan dirinya terlihat, tapi dia selalu menonton Bell Cranell bertarung di Folkvangr.

Terkadang hanya dengan melihat ke bawah dari jendela kamarnya. Pada orang lain dengan menggunakan sihirnya dan melihat melalui mata Freya.

Dia memenuhi tugas yang diberikan dewi padanya sambil mengawasinya lebih dari yang dilakukan oleh pengikut dewi lainnya.

“...Pria bodoh...”

Kata-kata itu selalu keluar dari bibirnya saat dia sendirian.

Dipukul oleh Hedin, berguling-guling di tanah, air mata mengalir di matanya, berjuang mati-matian melawan badai kekerasan yang berputar-putar. Tidak, apa yang dia perjuangkan mungkin adalah kotak pasir yang dibangun Freya di sekelilingnya. Dengan putus asa menggeliat kesakitan, berteriak menangis, menampilkan sosok yang menyedihkan saat dia berjuang melawan dunia yang menegaskan Bell Cranell Freya Familia dan menolak Bell Hestia Familia .

Hörn memperhatikan anak laki-laki yang tidak sedap dipandang itu dengan mata dingin.

“Ini adalah hukumanmu ... karena menyiksa sang dewi, karena mendorongnya sejauh ini ...”

PDF BY: bakadame.com

Dia menggumamkannya, yakin akan artinya.

Namun, untuk beberapa alasan, dia tidak bisa membuat dirinya berpikir bahwa dia benar-benar pantas mendapatkannya.

Jika dia ditanya apakah ini situasi yang dia bayangkan, dia akan kehilangan jawaban.

Usahanya untuk membunuh Bell selama Festival Dewi telah berakhir dengan kegagalan.

Jika dia harus menebak, rencananya untuk membuat Bell sendiri menyegel nasib Syr telah berhasil sebagian dan sebagian gagal.

Ketika dia menolak perasaan Syr, Freya tidak lagi akan merendahkan dirinya menjadi hanya seorang gadis belaka. Dia tetap menjadi dewi agung dan supernatural seperti yang diharapkan Hörn.

Tapi obsesinya dengan anak laki-laki itu tetap ada. Jika ada, tampaknya telah berubah menjadi sesuatu yang lebih intens dan lebih bengkok.

Hörn belum dieksekusi.

Dia telah memutuskan dirinya untuk mati untuk mempertahankan keberadaan dewi, tetapi Freya dalam belas kasihannya telah menyelamatkannya.

Itu pasti bentuk hukumannya sendiri, hidup dengan rasa malu.

Tidak ada satu momen pun ketika Hörn tidak merasa bersalah atas apa yang telah dia lakukan pada Freya, dan tidak peduli seberapa keras dia bekerja dan seberapa setia dia mengerahkan dirinya, dia tidak bisa melihat wajah dewi seperti sebelumnya.

Juga, mata petugas lain ketika mereka memandangnya agak menyakitkan.

Mereka tidak menggertak atau mengabaikannya, tetapi cara mereka memandangnya dengan kasihan dan berbisik ketika dia tidak menonton sangat sulit untuk ditanggung. Dan Freya telah terlibat dalam sadisme nakal dengan memberi tahu mereka dengan

PDF BY: bakadame.com

tepat apa yang telah dilakukan Hörn. Dan tatapan tajam dari Allen dan yang lainnya sangat tidak menyenangkan. Seolah-olah mereka bertanya, “Kenapa kamu masih melayani dewi dan belum mati dan dikuburkan?”

Dan ketika pikirannya mencapai titik itu, dia mengejek dirinya sendiri bahwa dia adalah seorang penjahat seperti dia.

Meskipun mereka mengekspresikannya dengan cara yang berbeda, Bell dan Hörn sama-sama tidak enak dilihat.

Empati yang terpelintir mulai membuat ekspresinya berubah menjadi senyuman—tetapi bibir Hörn langsung melengkung tidak suka.

“Kenapa aku harus merasa sangat senang memiliki kesamaan denganmu...? Ini tidak masuk akal.”

Saat dia melihat anak laki-laki itu tergeletak di lapangan di bawah setelah dirobohkan.

“Miss Hörn mulai berbicara sendiri akhir-akhir ini.”

Dia belum menyadari bahwa petugas lain mulai membisikkan komentar seperti itu di belakangnya.

Satu hari.

Saat dia bersiap untuk pergi ke luar kota untuk menjaga kotak pasir Freya, saat dia berjalan menyusuri koridor rumah, dia mendengar suara di sudut.

“Umm, Heith...apakah ada seseorang bernama Hörn di Freya Familia ...?”

“...Ada. Jelas sekali. Bagaimanapun, dia adalah pelayan sang dewi. Apa kau juga melupakannya?”

Dia tersentak dari pikirannya dan segera bersembunyi di dinding.

PDF BY: bakadame.com

Mengintip dari sudut, dia melihat tabib Heith dan Bell berdiri di sana berbicara.

Bell tampaknya mengambil cuti dari pembaptisan untuk pergi keluar.

Untuk beberapa alasan, dia terkejut mendengar anak laki-laki itu menyebut namanya.

“Kenapa kamu bertanya?”

“Umm...Aku pergi ke kamar Lady Freya setiap malam, tapi aku belum pernah melihat Hörn sama sekali, jadi rasanya agak aneh...”

Bibir Hörn melengkung halus saat dia memfokuskan telinganya untuk mendengarkannya.

Dia telah diperintahkan untuk tidak muncul di hadapan Bell, tetapi Bell tidak tahu itu. Dia tidak bisa berinteraksi dengannya untuk memastikan dia tidak menyadari kebenaran dari apa yang terjadi selama Festival Dewi, tetapi tidak disangka dia menyadari situasi yang tidak wajar.

Dia menyaksikan dengan gelisah, bertanya-tanya bagaimana Heith akan merespons.

“...Ahh, itu maksudmu. Itu karena kamu masuk ke Hörn saat dia berganti pakaian.”

“Ehhhhh?!”

Pfft?!

Hörn hampir meledak saat bocah itu berteriak.

Dia terbatuk-batuk sambil berubah menjadi merah di telinga, tetapi secara ajaib Bell tidak menyadarinya saat berada dalam cengkeraman kegelisahannya sendiri.

PDF BY: bakadame.com

“Dengan waktu yang tepat, kamu akhirnya pergi ke kamarnya saat dia sedang berganti pakaian dan akhirnya mendapatkan tampilan yang sempurna darinya dalam pakaian dalam hitam yang selalu dia pakai.”

“L-lingerie hitam ?!”

“Dan untuk melengkapi semua ini, seolah-olah oleh beberapa aturan alam atau sesuatu, Anda akhirnya tersandung dan jatuh dengan wajah pertama ke payudaranya yang lembut.”

“Kenapa itu terjadi?!”

“Dia menjadi merah padam dan membiarkan Anda memilikinya, dan setelah itu dia menyucikan dirinya dengan menyiram seluruh tubuhnya dengan air suci, bersembunyi di kamarnya tanpa makan atau minum apa pun selama tiga hari tiga malam, memanjatkan doa dan sumpah untuk Lady Freya dan semua dewa dan dewi bahwa dia tidak akan pernah muncul di hadapanmu lagi, tidak pernah mendekatimu lagi, dan tidak pernah melihatmu lagi.”

“Dia pergi sejauh itu ?!”

Aku tidak! Siapa yang akan melakukan itu?!

Hörn berteriak dalam hatinya.

Jika hal seperti itu terjadi, sejujurnya ada kemungkinan besar aku akan melakukan hal serupa, tapi itu tidak pernah terjadi!

Setelah beberapa pertanyaan dan jawaban lagi, Bell pergi dengan kaki goyah, dan Hörn, wajahnya masih merah, mendekati Heith.

“Hei!”

“Halo, Horn. Ya, itu berbahaya. Saya akan mengatakan itu adalah pemikiran yang baik di kaki saya dan di sekitar pekerjaan yang layak. ” Heith berpura-pura menyeka alisnya.

PDF BY: bakadame.com

“Bagian mana yang bagus?! Apa cerita itu?!”

Tabib itu hanya mengangkat bahu pada tatapan mengancam rekannya.

“Akulah yang harus membersihkan setelahmu, jadi beri aku waktu istirahat. Ini sedikit tidak masuk akal.”

Momentum Hörn terhenti ketika dihadapkan dengan nada suara Heith, yang bahkan tidak mengandung sedikit pun ketidaksetujuan. Dia hanya mengatakan apa yang dia pikirkan.

Tiba-tiba, Heith menatap Hörn—pada gadis yang mendengarkan percakapannya dengan Bell—dan bertanya:

“Aku tahu situasimu ditarik oleh Lady Freya, tapi...apa kau masih terikat padanya?”

“Apa...?!”

“Kehormatan untuk mengalami arus balik cinta Lady Freya sungguh menakjubkan. Aku tidak bisa membayangkannya, dan aku juga iri padanya, tapi...kenapa tidak membuat garis?”

Hörn mulai berteriak dengan marah bahwa pengamatan yang salah seperti itu salah arah. Tapi dia berhenti tepat sebelum membuka mulutnya.

Dia menyadari bahwa dia telah kehilangan ketenangannya. Untuk menenangkan dirinya, dia malah mengajukan pertanyaan kepada Heith.

“...Bagaimana denganmu, Heith? Sepertinya Anda sedikit berinteraksi dengannya. ”

“Saya? Aku pasti menyukainya.”

“Ap...?!”

PDF BY: bakadame.com

Heith melanjutkan dengan kecepatan yang tidak terganggu saat Hörn mengungkapkan ekspresi terkejut.

“Dia spesial untuk Lady Freya, jadi aku tidak akan pernah melakukan hal yang tidak pantas dalam sejuta tahun, tapi...bahkan jika aku bukan penyembuh yang ditugaskan untuk mengawasinya, aku tidak keberatan merawatnya. Dibandingkan dengan kapten dan mereka dan kurangnya keterampilan interpersonal mereka, dia jujur dan imut. ”

“Gh...! Rasa malu! Jika Anda berbaring dengan anjing, Anda akan bangun dengan kutu! Apa yang akan kamu lakukan jika kamu akhirnya terjebak dalam mantra pria yang mengerikan dan tidak berharga itu ?! ”

“Tolong jangan katakan itu dengan kasar. Anda melompat ke beberapa kesimpulan yang cukup lemah. Bukannya aku di sini menyatakan cinta abadi untuknya atau apa pun. ” Heith terdengar muak saat dia dengan percaya diri menyatakan, “Semua milikku milik Lady Freya.”

Perilakunya dipoles dan halus, tapi dia masih memiliki semacam pesona ramah, kebalikan dari Hörn.

Heith Velvet adalah gadis yang memikat tidak peduli siapa yang melihat, pria atau wanita.

Rambut merah pucatnya diikat ke belakang menjadi dua kepang, dan celemek merah dan gaun putih yang dia kenakan mengingatkan pada citra seorang perawat.

Sosoknya memiliki ketampanan seorang dewi, dan selain dari fakta bahwa matanya tampak mati karena terlalu banyak bekerja setiap hari, dia lucu dan bijaksana, tidak lebih keras kepala daripada Hörn, dan umumnya tidak berbahaya (dengan pengecualian topik yang melibatkan Freya, di mana dia seperti setiap anggota familia lainnya).

Dia memiliki kepribadian yang masuk akal dan serius, dan jika dia tidak berada di Freya Familia , semua orang akan ramah dengannya. Hörn bahkan pernah mendengar para petualang berbicara tentang dua gadis penyembuh hebat, santo perak Amid dan penyihir emas Heith.

PDF BY: bakadame.com

Satu-satunya saat suara Hörn menjadi lebih kasar dan kehilangan nada hormatnya adalah di sekelilingnya. Dia sama sekali bukan teman, tetapi mereka berasal dari generasi yang sama, dan dia terpengaruh oleh suasana hati yang ditimbulkannya.

Jika Hörn sedingin es, maka Heith adalah bunga di atas bukit yang mekar tanpa peduli di dunia.

...Heith dan Lady Syr keduanya bertolak belakang denganku...

Apakah pria bodoh itu lengah di sekitar anggota dari jenis kelamin lain seperti mereka?

Memikirkannya, aku sering melihatnya bersama Heith—

Sementara Hörn terus merenungkan kehormatan menjadi pelayan Freya, dia tidak memikirkan sama sekali tentang gadis-gadis lain seusianya.

Namun sekarang, untuk beberapa alasan, dia hampir merasakan semacam kecemburuan terhadap wanita lain.

"—Juga, bisakah kamu berhenti selalu memperhatikanku saat aku berbicara dengannya? Aku bisa merasakan kamu menatap dari jendela manor sepanjang waktu...Jujur ini agak menakutkan."

"Apa-?"

Mungkin menyadari apa yang dipikirkan Hörn, Heith menimpali.

Kali ini Hörn tidak mengatakan apa-apa.

Bukan karena dia telah diperhatikan, tetapi karena dia tidak menyadari bahwa dia telah melakukannya sampai Heith menunjukkannya.

Heith akan menemani Bell sebagai penyembuh di medan pertempuran, namun dia telah memelototinya.

PDF BY: bakadame.com

Heith memperhatikan Hörn dengan hati-hati saat dia membeku karena ketahuan seperti itu.

Dan kemudian dia menghela nafas dengan sombong.

“Kau terlalu putus asa. Ini hampir seperti kamu mencintai Bell lebih dari dia.”

Hörn tersipu lebih merah dari sebelumnya.

Dan hari-hari yang memalukan terus berlanjut.

Jumlah waktu yang dia habiskan untuk memikirkan Bell meningkat karena komentar yang tidak perlu dari Heith. Dia mulai menyadarinya. Itu semua salah Heith—bukan, salah anak itu.

Hari-hari berlalu dalam sekejap mata, tetapi semangatnya masih tidak mau putus.

Dia masih mengguncang hati Hörn.

“Caurus Hildr!”

“Ugaaaaaaaaaaah?!”

Saat matahari terbenam di barat, bocah itu berteriak, terpanggang oleh petir peri putih.

“... Ghh... ughhhh ?!”

Dan setelah dimandikan dalam cahaya penyembuhan, menangis dengan air mata kesakitan yang luar biasa, dia berdiri lagi.

Seolah-olah dia mengerti bahwa dia tidak akan bisa berdiri lagi jika keinginannya pecah di sana.

PDF BY: bakadame.com

Dan Hörn secara tidak mengejutkan sedang menontonnya dari jendela di mansion, sebuah tangan bertumpu di dadanya.

"...Saya tidak paham..."

Sementara dia mengawasinya melalui matanya sendiri, anak laki-laki itu tampak sangat tidak murni dan lebih bersungguh-sungguh daripada siapa pun.

Jumlah kali dia melihat Bell melalui matanya sendiri sangat sedikit.

Dia selalu menatapnya melalui indra sang dewi.

Namun, tanpa filter indra Freya, perasaan yang dia rasakan ketika dia menatapnya melalui matanya sendiri adalah pemujaan yang pahit.

Dia seperti diriku yang dulu—

Bell saat ini benar-benar sendirian, sama seperti gadis yang pernah bernama Syr.

Diusir oleh dunia, tanpa ada yang akan menegaskannya.

Dia mengira Bell akan bergidik kedinginan, tidak dapat melakukan apa pun begitu dia terjebak di Folkvangr, seperti sebelumnya.

Tapi dia berbeda.

Meskipun dalam arti sebenarnya dia sendirian dan tanpa sekutu, bahkan jika dia tidak enak dilihat, dia masih terus berjuang, bertarung.

Meskipun dia masih tersesat dan tidak yakin.

Meskipun dia segera mengambil tangan dewi yang terulur pada hari bersalju di daerah kumuh itu.

Dia masih tidak mengambil tangan sang dewi.

PDF BY: bakadame.com

Bel itu kuat.

Lebih kuat dari laporan tentang dia akan menunjukkan.

Jauh lebih kuat dari yang dia bayangkan.

Jauh, jauh lebih kuat dari dia yang dulu.

Itu membuatnya cemburu, pahit, dan mempesona.

Hörn harus mengakui bahwa dia mengejar anak laki-laki yang dia lihat dengan matanya sendiri, bukan cerminan dari apa yang dilihat sang dewi.

“...Tidak. Tidak! Aku tidak bisa memiliki perasaan padanya!”

Hörn melihat ke lantai saat dia berteriak.

Menarik pandangannya dari pemandangan di luar jendela, dia menggelengkan kepalanya berulang kali saat dia berdiri sendirian di ruangan yang diterangi matahari terbenam.

“Ini hanya perasaan Lady Freya! Mereka sama sekali bukan milikku!”

Tidak ada seorang pun di sana untuk setuju atau tidak setuju dengan apa yang dia katakan.

Dia mencoba meyakinkan dirinya sendiri bahwa dia hanya tertipu oleh perasaan dewi, tetapi emosi yang keluar dari dalam dirinya membuktikan sebaliknya.

“Mereka bukan milikku...!”

Bagaimana jika...

Bagaimana jika Syr bukan Freya...?

PDF BY: bakadame.com

Bagaimana jika Hörn tetap menjadi Syr?

Akankah dia bisa mencintainya?

Jika dia berlari keluar saat itu juga, bergegas ke arah anak laki-laki yang pingsan di lapangan, memeluknya erat-erat, melindunginya dari einherjar yang melukai tubuhnya, dapatkah dia dimaafkan karena melakukan itu—?

Dan ketika dia memikirkan bagaimana-jika itu, Hörn ingin bunuh diri, bahkan jika itu berarti membebaskan dirinya dari perintah dewi.

Petir bergema.

Dia bisa mendengar erangan anak laki-laki dan teriakan perang.

Dan satu tetes jatuh ke kakinya.

Dan seolah-olah mencerminkan penderitaan Hörn, sebuah perubahan juga mengunjungi sang dewi.

" "

Pada malam hari di kamar sang dewi, setelah anak laki-laki itu beristirahat untuk malam itu, emosi sang dewi mengalir ke Hörn.

Awalnya, dia mengira itu hanya imajinasinya. Tapi itu tidak apa-apa.

Ketika dia memuji gaunnya, ketika dia diam-diam melihat ke dalam anggurnya, itu telah mengguncang hati Hörn.

Mata kananku adalah—

Perubahan telah terjadi di tubuh Hörn ketika dia menerima falna Freya dan mendapatkan sihir transformasinya.

PDF BY: bakadame.com

Mata kanannya.

Ketika berubah menjadi dewi, mata itu kehilangan warna aslinya, dan berubah menjadi perak atau, pada sudut tertentu, warna abu-abu kebiruan.

Dia percaya itu adalah harga yang harus dibayar untuk manusia kecil yang mencoba menjadi dewi.

Ada saat-saat ketika dia tidak menggunakan sihirnya, emosi Freya mengalir melalui mata kanannya. Itu hanya sedikit dewi jika dibandingkan dengan ketika dia menggunakan Vana Seiðr .

Tetapi pada saat itu, meskipun sang dewi sendiri tidak menyadarinya—ada seorang gadis menangis sendirian di ladang bunga.

—Ketika dia merasakannya, Hörn terdiam.

—Dia menangis.

—Dia terluka.

—Dia menderita.

—Lalu dia—

“Apa yang sedang kamu lakukan?”

Suara itu mematahkan sihir yang telah diaktifkan oleh Hörn.

“...Hedin.”

Saat sang dewi masih memegang hiasan rambut yang dipasangkan di dadanya di sisi lain pintu, Hörn meninggalkan tempat itu, mencoba melarikan diri.

PDF BY: bakadame.com

Dia melarikan diri, melarikan diri ke kamarnya yang kosong dan mengunci pintu sebelum ambruk.

“Caraku tidak berhasil...? Dan bahkan dengan metodenya, sang dewi masih—”

Dia memeluk dirinya sendiri dengan erat saat dia bergumam kaget. Kukunya menancap di lengannya, dan dia berjuang untuk menahan tubuhnya yang gemetar.

Dia harus membuat keputusan.

Apakah dia hanya menonton dan tidak melakukan apa-apa?

Atau akankah dia menodai belas kasih sang dewi, menjadi benar-benar tak tahu malu, dan mengkhianatinya untuk kedua kalinya?

Itu adalah pertigaan di jalan.

Apakah dia akan terus hidup sebagai Hörn?

Atau kembali ke Sir?

Akankah dia melupakan segalanya tentang sang dewi dan hanya sekali muncul di hadapan anak laki-laki itu?

Bolehkah aku menerima perasaan ini—

“—Jawabannya sudah jelas.”

Setelah waktu yang lama, Hörn mendongak.

Cahaya bulan menyinari wajahnya yang cantik.

“Saya Hörn, putri para dewa.”

Dia tersenyum.

PDF BY: bakadame.com

“Kerinduanku padamu adalah hal pertama yang aku dambakan. Aku di sini karena aku mengejarmu.”

Dia tersenyum saat air mata mengalir di pipinya.

“Aku akan mempersembahkan hidup yang telah kamu selamatkan ini agar aku dapat menyelamatkan kamu.”

Dia memilih pembantu dewi.

Dia tidak akan pernah memilih Syr lagi.

Menggenggam tangannya, dia menutup matanya. Dia bersumpah ke bulan saat dia mengembalikan semua dirinya, dan semua perasaannya terhadap anak laki-laki itu, kepadanya.

PDF BY: bakadame.com

TRANSLATED BY:

MEIONOVEL (MEIONOVEL.ID)

PDF BY:

BAKADAME (BAKADAME.COM)

BAKA! Dame!

BASECAMP OTAKU INDONESIA